KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

VOKASI
KUAT MENGUATKAN INDONESIA

Buku **Panduan**

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2023

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

VOKASI
KUAT, MENGGERAKKAN INDONESIA

Buku **Panduan**

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2023

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI

PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2023

PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA PENDIDIKAN AKADEMIK DAN PENDIDIKAN VOKASI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

PENGARAH
Nizam
plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kiki Yuliati
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

PENANGGUNG JAWAB
M. Faiz Syuaib
Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat
Beny Bandanadjaja
Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

TIM PENYUSUN
Tim Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat
Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

DESAIN
Muhammad Andriansyah

PENERBIT
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan
Jakarta Pusat. 10270

© Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, 2023

Hak Publikasi ada pada KEMDIKBUDRISTEK
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis penerbit

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah diselesaikan.

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa untuk menghadapi globalisasi di segala bidang diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa. Oleh karena itu perguruan tinggi memiliki kewajiban dalam melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dituangkan dalam Tridharma sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Sebagai upaya mendukung terlaksananya tridarma perguruan tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Vokasi) menyusun buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini seiring dengan perkembangan regulasi terkait dengan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk PTN dan PTS di Indonesia. Buku panduan ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengajuan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kemdikbudristek melalui Ditjen Diktiristek dan Ditjen Vokasi menyadari pentingnya peran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, serta terus berupaya memperbaiki mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berkomitmen dalam pengembangan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan inovasi yang menguntungkan berbagai *stakeholders* (pemerintah, industri, instansi terkait). Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berasal dari anggaran Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 126/P/2022 tentang Penggunaan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pendanaan dimaksud diperuntukkan bagi dosen yang berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek). Standar besaran biaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu kepada peraturan yang berlaku.

Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memberikan kesempatan kepada dosen di perguruan tinggi untuk berkolaborasi menghasilkan penelitian yang dapat menjadi solusi dan inovasi di tengah kebutuhan dan tantangan masyarakat, serta hasil penelitian tersebut dapat dihilirisasi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini mengakomodasi 5 (lima) prioritas riset untuk transformasi ekonomi Indonesia, yaitu ekonomi hijau, ekonomi biru, ekonomi digital, penguatan pariwisata, dan kemandirian kesehatan, yang diselaraskan dengan bidang fokus, tema, dan topik riset yang tertuang di dalam Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045. Sebagai apresiasi terhadap keberagaman budaya Indonesia, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat memuat isu kearifan lokal yang mencakup nilai-nilai norma sistem pengetahuan dan teknologi lokal yang lahir dari masyarakat.

Atas terbitnya buku panduan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan. Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih jauh dari sempurna sehingga kami mempersilahkan kepada khalayak untuk berkenan memberikan saran dan masukan untuk perbaikan ke depannya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas perhatian dari pembaca semua. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat untuk memajukan bangsa Indonesia dan dunia pendidikan kita pada khususnya.

Jakarta, Maret 2023

Nizam
Plt. Direktur Jenderal
Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Kiki Yuliati
Direktur Jenderal
Pendidikan Vokasi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR TABEL vi

LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN 1

BAGIAN 1 PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIREKTORAT RISET, TEKNOLOGI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (BAB II s.d. BAB III) 3

BAB II PROGRAM PENELITIAN 4

2.1. Ketentuan Umum Program Penelitian 4

2.2. Ketentuan Penggunaan Anggaran 6

2.3. Pengelolaan Program Penelitian 7

2.4. Skema Program Penelitian 10

2.4.1. Skema Penelitian Dasar (PD) 10

2.4.2. Skema Penelitian Terapan (PT) 14

2.4.3. Skema Penelitian Pengembangan (PP) 16

BAB III PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 18

3.1. Ketentuan Umum Program Pengabdian kepada Masyarakat 18

3.2. Ketentuan Penggunaan Anggaran 19

3.3. Pengelolaan Program Pengabdian kepada Masyarakat 21

3.4. Skema Program Pengabdian kepada Masyarakat 25

3.4.1. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) 25

3.4.2. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK) 29

3.4.3. Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW) 33

BAGIAN 2 PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIREKTORAT AKADEMIK PERGURUAN TINGGI VOKASI (BAB IV s.d. BAB V) 37

BAB IV PROGRAM PENELITIAN 38

4.1. Ketentuan Umum Program Penelitian 38

4.2. Ketentuan Penggunaan Anggaran 40

4.3. Pengelolaan Program Penelitian 41
4.4. Skema Program Penelitian 43
4.4.1. Skema Penelitian Dasar (PD) 44
4.4.2. Skema Penelitian Terapan (PT)....47
4.4.3. Skema Penelitian Pengembangan (PP) 50
BAB V PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 52
5.1. Ketentuan Umum Program Pengabdian kepada Masyarakat....52
5.2. Ketentuan Penggunaan Anggaran....53
5.3. Pengelolaan Program Pengabdian kepada Masyarakat....54
5.4. Skema Program Pengabdian kepada Masyarakat....60
5.4.1. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)....60
5.4.2. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK) 63
5.4.3. Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW) 68
5.4.4. Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi (PBMV)....71
BAB VI PENUTUP....74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1 Tahap Pengusulan Proposal Penelitian DRTPM 7
Gambar 3.3.1 Tahap Pengusulan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat DRTPM... 22
Gambar 4.3.1 Tahap Pengusulan Proposal Penelitian DAPTV 41
Gambar 5.3.1 Tahap Pengusulan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat DAPTV ... 56

DAFTAR TABEL

BAGIAN 1 PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIREKTORAT RISET, TEKNOLOGI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....384

Tabel 1. Skema Penelitian Pendanaan BOPTN dengan Acuan PMK 384

Tabel 2. Pengusulan Penelitian Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi..... 385

Tabel 3. Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 385

Tabel 4. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Peneliti, dan Waktu Pelaksanaan Penelitian 386

Tabel 5. Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Penelitian Berdasarkan Skema Pendanaan 390

Tabel 6. Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi..... 391

Tabel 7. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Pengabdian kepada Masyarakat, dan Waktu Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat..... 391

Tabel 8. Skema Pendanaan, Tim Pelaksana, Waktu, dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat 393

Tabel 9. Ringkasan Pengusulan, Seleksi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skema Pendanaan 394

BAGIAN 2 PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI 395

Tabel 10. Skema Penelitian Pendanaan BOPTN dengan Acuan PMK 395

Tabel 11. Pengusulan Penelitian Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi..... 396

Tabel 12. Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 396

Tabel 13. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Peneliti, dan Waktu Pelaksanaan Penelitian 397

Tabel 14. Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Penelitian Berdasarkan Skema Pendanaan..... 400

Tabel 15. Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi..... 401

Tabel 16. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Pengabdian kepada Masyarakat, dan Waktu Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat..... 401

Tabel 17. Skema Pendanaan, Tim Pelaksana, Waktu, dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat 404

Tabel 18. Ringkasan Pengusulan, Seleksi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skema Pendanaan 405

LAMPIRAN

BAGIAN 1 PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIREKTORAT RISET, TEKNOLOGI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 75

Lampiran 1. Bidang Ilmu 75
Lampiran 2. Bidang Fokus Riset, Tema Riset, dan Topik Riset Prioritas 85
Lampiran 3. Format *File* Presentasi Hasil Penelitian 98
Lampiran 4. Format Video Hasil Kegiatan Penelitian 99
Lampiran 5. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 100
Lampiran 6. Format Substansi Proposal Penelitian 123
Lampiran 6.1. Format Substansi Proposal Penelitian Dasar (Penelitian Fundamental, Penelitian Kerja Sama, Penelitian Pascasarjana, Penelitian Dosen Pemula, Kajian Kebijakan Strategis) 123
Lampiran 6.2. Format Substansi Proposal Penelitian Terapan 125
Lampiran 6.3. Format Substansi Proposal Penelitian Pengembangan 127
Lampiran 7. Kriteria Tahapan Luaran Penelitian dan Validitas Penilaian Luaran 129
Lampiran 7.1. Skema Penelitian Dasar 129
Lampiran 7.2. Skema Penelitian Terapan 147
Lampiran 7.3. Skema Penelitian Pengembangan 155
Lampiran 8. Format Laporan Kemajuan Pengabdian kepada Masyarakat 157
Lampiran 9. Format Laporan Akhir Tahun Pengabdian kepada Masyarakat 160
Lampiran 10. Format Laporan Penggunaan Anggaran 163
Lampiran 11. Format Berita Acara Serah Terima Aset 165
Lampiran 12. Format *File* Presentasi dan Poster 166
Lampiran 12.1. Format *File* Presentasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat 166
Lampiran 12.2. Format Poster Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat 167
Lampiran 13. Format Video Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 168
Lampiran 14. Format Indikator Capaian Luaran Pengabdian kepada Masyarakat 169
Lampiran 14.1. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat 169
Lampiran 14.2. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan 171
Lampiran 14.3. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan 177

Lampiran 15. Format Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat 181
Lampiran 15.1. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat 181
Lampiran 15.2. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan 186
Lampiran 15.3. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan 192
Lampiran 16. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana 197
Lampiran 17. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama 200
Lampiran 18. Format Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan 201
Lampiran 19. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB) 202
Lampiran 20. Kriteria Tahapan Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Validitas Penilaian Luaran 204
Tabel A. Luaran skema pengabdian kepada masyarakat 204
Tabel B. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber-ISSN 205
Tabel C. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi SINTA peringkat 1-6 206
Tabel D. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di prosiding seminar nasional ber-ISBN 207
Tabel E. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di prosiding seminar internasional ber-ISBN di dalam negeri 207
Tabel F. Luaran berupa satu artikel yang dipublikasikan di media massa 209
Tabel G. Luaran berupa video kegiatan 209
Tabel H. Luaran berupa kegiatan yang menghasilkan wirausaha baru 210
Tabel I. Luaran berupa peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi 211
Lampiran 21. Surat Pernyataan Kesanggupan Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat 221

BAGIAN 2 PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI 223

Lampiran 22. Bidang Ilmu 223
Lampiran 23. Bidang Fokus Riset, Tema Riset, dan Topik Riset Prioritas 234
Lampiran 24. Format *File* Presentasi Hasil Penelitian 246
Lampiran 25. Format Video Hasil Kegiatan Penelitian 247
Lampiran 26. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 248
Lampiran 27. Format Substansi Proposal Penelitian 271

Lampiran 27.1. Format Substansi Proposal Penelitian Dasar (Penelitian Kerja Sama, Penelitian Pascasarjana, Penelitian Dosen Pemula, Kajian Kebijakan Strategis) 271
Lampiran 27.2. Format Substansi Proposal Penelitian Terapan 273
Lampiran 27.3. Format Substansi Proposal Penelitian Pengembangan 275
Lampiran 28. Kriteria Tahapan Luaran Penelitian dan Validitas Penilaian Luaran 277
Lampiran 28.1. Skema Penelitian Dasar 277
Lampiran 28.2. Skema Penelitian Terapan 291
Lampiran 28.3. Skema Penelitian Pengembangan 308
Lampiran 29. Format Laporan Kemajuan Pengabdian kepada Masyarakat 311
Lampiran 30. Format Laporan Akhir Tahun Pengabdian kepada Masyarakat 314
Lampiran 31. Format Laporan Penggunaan Anggaran 317
Lampiran 32. Format Berita Acara Serah Terima Aset 319
Lampiran 33. Format *File* Presentasi dan Poster 320
Lampiran 33.1. Format *File* Presentasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat 320
Lampiran 33.1. Format Poster Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat 321
Lampiran 34. Format Video Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 322
Lampiran 35. Format Indikator Capaian Luaran Pengabdian kepada Masyarakat 323
Lampiran 35.1. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat 323
Lampiran 35.2. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan 325
Lampiran 35.3. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan 331
Lampiran 35.4. Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi 334
Lampiran 36. Format Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat 338
Lampiran 36.1. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat 338
Lampiran 36.2. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan 343
Lampiran 36.3. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan 349
Lampiran 36.4. Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi 354
Lampiran 37. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana 358
Lampiran 38. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama 362
Lampiran 39. Format Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan 363
Lampiran 40. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB) 364
Lampiran 41. Kriteria Tahapan Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Validitas Penilaian Luaran 366

Tabel A. Luaran skema pengabdian kepada masyarakat 366
Tabel B. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber-ISSN 367
Tabel C. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6 368
Tabel D. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di prosiding seminar nasional ber-ISBN 369
Tabel E. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di prosiding seminar internasional ber-ISBN di dalam negeri 369
Tabel F. Luaran berupa satu artikel yang dipublikasikan di media massa 370
Tabel G. Luaran berupa video kegiatan 371
Tabel H. Luaran berupa kegiatan yang menghasilkan wirausaha baru 371
Tabel I. Luaran berupa peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi 372
Lampiran 42. Surat Pernyataan Kesanggupan Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat 382

BAB I
PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Pasal 45 dan 46 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Penelitian sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh sivitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEKS) melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEKS, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan Tridharma perguruan tinggi. Salah satu tujuan Sistem Nasional IPTEKS adalah meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa yang bermakna bahwa perguruan tinggi yang didukung oleh lembaga litbang (Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), Lembaga Pemerintah Kementerian (LPK), dan Badan Usaha) dan tenaga terampil pendidikan tinggi agar dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam menguatkan kedudukan IPTEKS sebagai modal investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi invensi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor.

Secara umum tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi meliputi:

1. menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik dan mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. meningkatkan kapasitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

4. mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia;
5. memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional;
7. melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
8. melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan *gender* dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

Agar tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi dapat dicapai, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi c.q. Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi c.q. Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi (DAPTV) mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan. Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada DRTPM dan DAPTV mencakup bidang ilmu sebagaimana dimuat dalam Lampiran 1.

Selain mengembangkan berbagai program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat langsung ke perguruan tinggi, DRTPM dan DAPTV juga senantiasa membangun kerja sama dengan berbagai lembaga mitra, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pada tingkat nasional, kerja sama dilakukan dengan lembaga pemerintah, seperti kementerian/non-kementerian, pemerintah daerah, lembaga kemasyarakatan, serta dunia usaha dan dunia industri (DUDI). DRTPM dan DAPTV juga terus mengembangkan kerja sama perguruan tinggi Indonesia dengan lembaga riset internasional, asosiasi keilmuan, dan lembaga pendidikan di berbagai negara.

Portal Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BIMA) merupakan *one stop service* program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) mulai dari pengajuan usulan, proses seleksi usulan, penetapan usulan yang didanai, pemantauan dan evaluasi, hingga pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh DRTPM/DAPTV. Panduan ini menjadi rujukan pendanaan di DRTPM/DAPTV, dan diharapkan pelaksanaan kegiatan dapat membangun budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, solutif, dan memiliki dampak yang signifikan.

Bagian 1

PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DIREKTORAT RISET, TEKNOLOGI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(BAB II s.d. BAB III)

BAB II
PROGRAM PENELITIAN

Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia yang berjumlah lebih dari 4.500 memiliki kualitas sumber daya peneliti, infrastruktur, dan pendanaan penelitian yang tidak merata. Merujuk pada data yang disajikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 ditargetkan jumlah sitasi di jurnal internasional sebesar 59.770 pada tahun 2024. Selain itu, pemerintah juga menargetkan ada 1 (satu) PT masuk ke dalam Top 200 dunia versi *World University Rankings* (WUR), 2 (dua) PT masuk dalam Top 300 WUR, dan 3 (tiga) PT masuk dalam Top 500 WUR. Menjawab tantangan tersebut, DRTPM merancang skema yang beragam mulai dari penelitian dasar, terapan, sampai dengan pengembangan guna mewadahi seluruh peneliti dengan berbagai kompetensi dan kualitas.

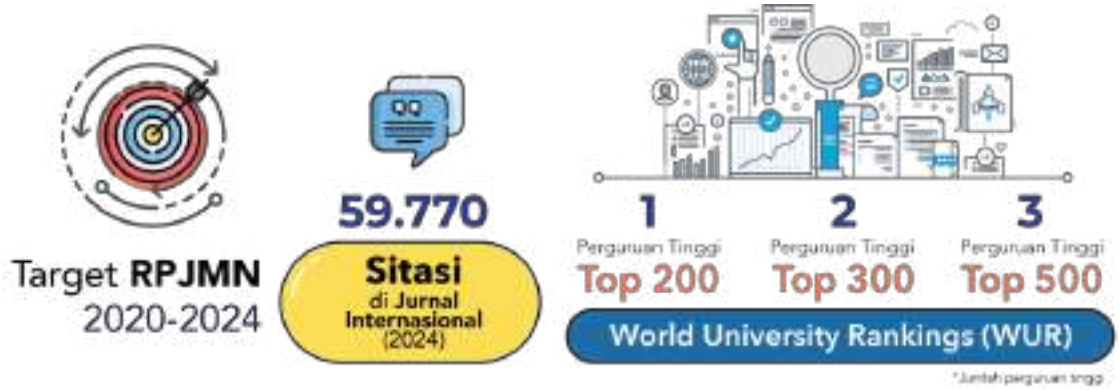

Penelitian dasar diharapkan mampu meningkatkan kapasitas peneliti serta membangun rekam jejak yang mengarah kepada budaya riset yang unggul. Luaran dari penelitian dasar menjadi daya ungkit menuju skema penelitian terapan maupun pengembangan, serta memperkuat jejaring antar perguruan tinggi. Selanjutnya, penelitian terapan diharapkan menjadi wahana inkubasi teknologi atau karya monumental untuk dapat dihilirkan/diaplikasikan. Penelitian terapan ini juga mewadahi peningkatan kepakaran peneliti pada bidang keahliannya sehingga dapat menjadi rujukan internasional. Penelitian pengembangan diharapkan mampu membawa teknologi yang telah melalui proses inkubasi menuju proses produksi skala komersial dan bermitra dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI).

2.1 KETENTUAN UMUM PROGRAM PENELITIAN

Pelaksanaan program penelitian harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, DRTPM menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

a. ketua peneliti adalah dosen tetap perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Lembaga lain;

b. anggota peneliti adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK, mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan/atau masyarakat umum yang memiliki Nomor Identitas (NIK/Paspor);
c. usulan dilakukan melalui BIMA (https://bima.kemdikbud.go.id/) dan harus mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Penelitian atau sebutan lain lembaga sejenis di tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap;
d. setiap dosen dapat mengusulkan satu usulan penelitian sebagai ketua dan satu sebagai anggota selama tidak menjadi ketua atau anggota pada penelitian berjalan;
e. setiap dosen mendapatkan pendanaan maksimal sebanyak satu sebagai ketua dan satu sebagai anggota, atau dua sebagai anggota;
f. khusus untuk penelitian fundamental konsorsium, ketua pengusul dapat mengajukan satu usulan lain sebagai ketua;
g. khusus untuk penelitian pascasarjana, pengusul dapat mengajukan paling banyak lima usulan, baik sebagai ketua maupun anggota (tidak termasuk ketentuan poin d–f), dengan ketentuan hanya boleh mendapatkan pendanaan maksimal sebanyak dua sebagai ketua, atau satu sebagai ketua, dan satu sebagai anggota, atau dua sebagai anggota;
h. apabila penelitian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian dengan sumber pendanaan dari DRTPM selama dua tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara;
i. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Penelitian atau sebutan lain lembaga sejenis diwajibkan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi internal atas semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di penelitianmasing perguruan tinggi dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku;
j. peneliti diwajibkan membuat catatan harian, berisi catatan tentang pelaksanaan penelitian sesuai dengan tahapan proses penelitian. Catatan harian diisikan ke BIMA sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan penelitian;
k. ketua peneliti pada penelitian tahun terakhir yang memiliki tanggungan luaran wajib (sesuai skema) lebih dari satu, maka tidak dapat mengajukan usulan baru sebagai ketua dan tetap wajib melunasi tanggungannya;
l. ketua peneliti pada penelitian tahun berjalan yang memiliki tanggungan luaran wajib (sesuai skema) lebih dari satu, maka penelitiannya tidak dapat dilanjutkan dan tetap wajib melunasi tanggungannya;
m. pertanggungjawaban dana penelitian mengacu pada ketentuan Satuan Biaya Keluaran (SBK) dan Satuan Biaya Masukan (SBM) tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan;
n. ketua peneliti wajib bertindak sebagai penulis korespondensi dalam semua luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah;
o. khusus penelitian pascasarjana, mahasiswa anggota peneliti wajib menjadi penulis pertama dalam semua luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah;

p. peneliti wajib menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia) dan tahun pendanaan pada setiap bentuk luaran penelitian baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster, dalam *acknowledgment* atau sumber dana;
q. program penelitian mendukung program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka dalam kegiatan pembelajaran penelitian bagi mahasiswa, dengan catatan dalam pelaksanaannya menyesuaikan Buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Dalam rangka peningkatan kapasitas penelitian dan standar penelitian di perguruan tinggi serta melaksanakan ketentuan dalam Pasal 54 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi yang mewajibkan perguruan tinggi untuk menyediakan dana penelitian internal, maka perguruan tinggi wajib menyediakan dana pendamping manajemen penelitian minimal sebesar 10% dari dana penelitian yang diberikan oleh DRTPM untuk semua skema dan dikonfirmasikan pada tahapan persetujuan oleh LPPM.

2.2 KETENTUAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Pembiayaan penelitian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Standar Biaya Keluaran (SBK) yang memuat kebijakan satuan biaya untuk SBK Sub-Keluaran Penelitian. Peraturan tersebut mengatur penganggaran kegiatan penelitian dengan mempertimbangkan jenis, bidang penelitian, dan sub-keluaran yang dihasilkan. Pada dasarnya pembiayaan penelitian terdiri atas dua pembiayaan yaitu SBK Riset dan SBK Tambahan.

SBK riset untuk skema penelitian melalui pendanaan BOPTN terdiri atas SBK Riset Pembinaan/Kapasitas, SBK Riset Dasar, SBK Riset Terapan, SBK Riset Pengembangan, dan SBK Kajian Aktual Strategis sebagaimana terlihat pada lampiran Tabel 1. Skema Penelitian Pendanaan BOPTN dengan Acuan PMK. SBK Riset merupakan batas maksimal biaya yang dapat disetujui untuk mencapai target luaran wajib. SBK Riset harus dijabarkan mengikuti Standar Biaya Masukan (SBM) yang sedang berlaku. SBK Tambahan merupakan batas maksimal biaya yang dapat disetujui untuk setiap luaran tambahan.

Pengusul diwajibkan membuat rencana anggaran biaya (RAB) penelitian dengan mengacu pada SBK Riset. Justifikasi RAB dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian sesuai dengan karakteristik, kategori, skema, dan bidang fokus penelitian. Rincian RAB memuat komponen belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, pelaporan, luaran wajib, dan luaran tambahan.

2.3 PENGELOLAAN PROGRAM PENELITIAN

Kegiatan penelitian terbagi atas beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Pengumuman

Siklus pengelolaan program penelitian diawali dengan DRTPM mengumumkan penerimaan usulan penelitian melalui laman BIMA. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan buku Panduan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui BIMA. Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen/peneliti di lingkup kerjanya masing-masing.

b. Tahap Pengusulan Proposal Penelitian

Alur tahap pengusulan proposal penelitian dapat dilihat seperti bagan alir pada Gambar 2.3.1.

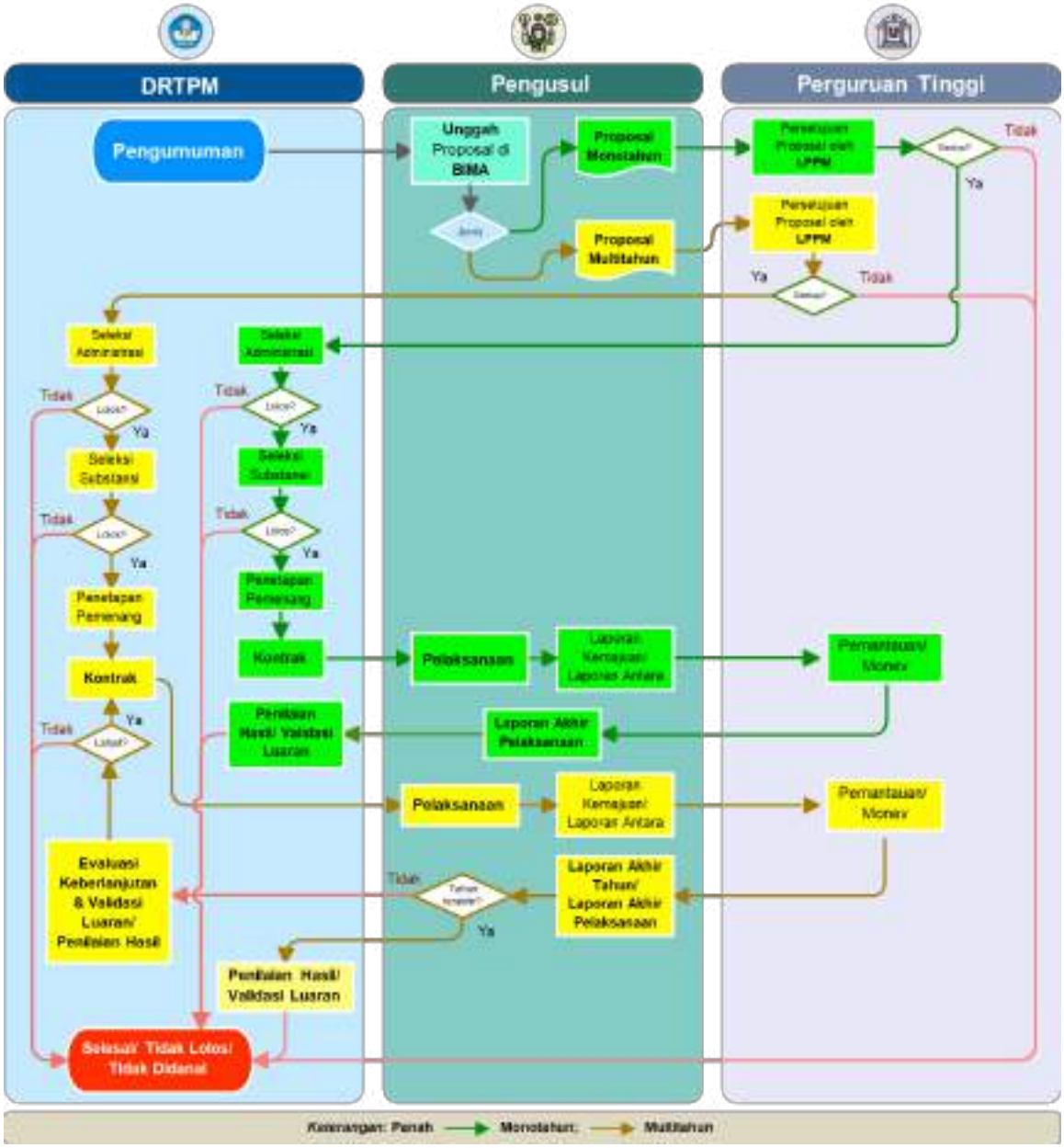

Gambar 2.3.1 Tahap Pengusulan Proposal Penelitian

c. Tahap Penyeleksian
Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh DRTPM. Secara umum seleksi proposal penelitian dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu:
1) Seleksi Administrasi, dilakukan untuk memeriksa kesesuaian proposal dengan panduan untuk menjadi dasar penetapan ke tahap berikutnya;
2) Seleksi Substansi, dilakukan untuk menilai substansi penelitian dan kelayakan RAB mengacu pada kriteria seleksi yang ditetapkan.

d. Tahap Penetapan
1) Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh DRTPM dengan mempertimbangkan hasil seleksi.
2) Besaran biaya yang ditetapkan merupakan kebijakan DRTPM dengan mempertimbangkan rekomendasi *reviewer* dan ketersediaan anggaran.
3) Hasil penetapan akan diinformasikan melalui BIMA.

e. Tahap Pelaksanaan
Tahap pelaksanaan program penelitian terdiri atas:
1) penandatanganan kontrak pendanaan sesuai dengan status kelembagaan perguruan tinggi;
2) pembuatan kontrak turunan/penugasan kepada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan/atau ketua pelaksana;
3) pencairan dana Program Penelitian;
4) revisi proposal dan RAB mengacu kepada kontrak pendanaan;
5) pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak pendanaan.

f. Tahap Pelaporan
Peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan/antara, laporan akhir tahun, dan laporan akhir pelaksanaan penelitian mengikuti ketentuan sebagai berikut:
1) laporan kemajuan/antara merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 70% pada skema pendanaan monotahun dan multitahun;
2) ketua tim peneliti wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan kemajuan/antara, luaran riset, dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) 70% sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui laman BIMA;
3) laporan akhir tahun merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100% pada skema pendanaan multitahun yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
4) laporan akhir pelaksanaan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program penelitian pada skema pendanaan monotahun dan multitahun yang dilaporkan di tahun terakhir kegiatan;
5) ketua tim peneliti wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan akhir tahun atau laporan akhir pelaksanaan, luaran riset, Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) 100%, dan presentasi (*slide PowerPoint*) hasil penelitian sesuai Lampiran 3. Format *File* Presentasi Hasil Penelitian

sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui laman BIMA;

6) khusus untuk skema pendanaan monotahun dan multitahun pelaksanaan tahun terakhir, Ketua Tim Peneliti dianjurkan mengunggah video profil hasil penelitian (tautan video) sebagai sarana promosi hasil riset sesuai Lampiran 4. Format Video Hasil Kegiatan Penelitian.

g. Tahap Pemantauan/*Monitoring* dan Evaluasi
Tahap pemantauan/*monitoring* dan evaluasi merupakan bentuk penilaian program penelitian berdasarkan pada laporan kemajuan/antara yang wajib dilaksanakan oleh seluruh perguruan tinggi secara internal dan hasilnya dilaporkan kepada DRTPM.

h. Tahap Evaluasi Keberlanjutan
Tahap evaluasi keberlanjutan merupakan penilaian terhadap laporan akhir tahun program penelitian skema pendanaan multitahun yang bertujuan untuk menentukan keberlanjutan pendanaan pada tahun berikutnya. Evaluasi keberlanjutan dilaksanakan oleh DRTPM dengan menugaskan komite penilai/*reviewer*.

i. Tahap Penilaian Hasil/Validasi Luaran Penelitian
1) Tahap penilaian hasil/validasi luaran penelitian adalah penilaian ketercapaian luaran pada laporan akhir tahun atau laporan akhir pelaksanaan penelitian.
2) Apabila luaran belum sesuai target yang dijanjikan, maka ketua tim peneliti diberikan kesempatan untuk memenuhi target luaran tersebut dan DRTPM akan melakukan validasi luaran kembali.
3) DRTPM dapat melaksanakan penilaian hasil penelitian dalam bentuk seminar apabila diperlukan.
4) Penilaian hasil/validasi luaran penelitian dilaksanakan pada waktu yang ditentukan oleh DRTPM.

2.4 SKEMA PROGRAM PENELITIAN

Skema penelitian yang diselenggarakan oleh DRTPM meliputi 3 (tiga) skema berdasarkan capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) sebagaimana diuraikan pada Lampiran 5. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

Adapun skema program penelitian terdiri dari:

1. **Skema Penelitian Dasar**
   Penelitian dengan TKT level 1–3 yang dibedakan menjadi beberapa skema turunan sebagai berikut:
   - Penelitian Fundamental.
   - Penelitian Kerja Sama.
   - Penelitian Pascasarjana.
   - Penelitian Dosen Pemula.
   - Kajian Kebijakan Strategis.

2. **Skema Penelitian Terapan**
   Penelitian dengan TKT level 4–6.

3. **Skema Penelitian Pengembangan**
   Penelitian dengan TKT level 7–9.

2.4.1 SKEMA PENELITIAN DASAR (PD)

Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Skema Penelitian Dasar ini dapat dilakukan untuk penelitian kerja sama dari dalam atau luar negeri.

a. Penelitian Fundamental (PF)

Penelitian Fundamental menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep. Penelitian Fundamental dapat diusulkan secara reguler atau dalam bentuk konsorsium. Penelitian Fundamental yang diusulkan dalam bentuk konsorsium memiliki ketentuan sebagai berikut:

1) anggota konsorsium terdiri dari 3–5 perguruan tinggi yang berbeda dari minimal dua klaster yang berbeda;
2) penelitianmasing perguruan tinggi mengajukan satu proposal dengan tema payung tertentu yang sama, dengan pendekatan multidisiplin atau monodisiplin;
3) untuk bisa didanai, seluruh proposal harus lolos seleksi;
4) pendanaan sesuai dengan SBK Bidang Fokus untuk penelitianmasing proposal;
5) penelitian konsorsium diprioritaskan untuk didanai, terutama yang mengusung bidang fokus, tema, dan topik riset prioritas sesuai dengan Lampiran 2. Bidang Fokus Riset, Tema Riset, dan Topik Riset Prioritas.

Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Fundamental diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

   Luaran wajib per tahun berupa:

   a) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
   b) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; atau
   c) satu buku hasil penelitian ber-ISBN;
   d) Pada tahun terakhir luaran wajib dapat berupa paten/paten sederhana terdaftar, atau perlindungan varietas tanaman (PVT) terdaftar, atau desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) terdaftar, atau *policy brief*, atau naskah akademik yang diserahkan kepada pengguna atau karya monumental, atau hak cipta yang relevan dengan penelitian.

2) Persyaratan Pengusulan

   Persyaratan pengusulan Penelitian Fundamental sebagai berikut:

   a) ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;
   b) anggota pengusul minimal satu orang dosen;
   c) penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun;
   d) pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Dasar.

b. Penelitian Kerja Sama (PK)

1) Kerja Sama Dalam Negeri

   Penelitian Kerja Sama diharapkan untuk meningkatkan kerja sama penelitian antara kelompok peneliti dari klaster yang berbeda menuju tercapainya pemerataan kualitas penelitian.

   Luaran dan persyaratan pengusulan penelitian kerja sama dalam negeri diatur sebagai berikut:

   a) Luaran Penelitian (harus melibatkan seluruh perguruan tinggi anggota tim)

      Luaran wajib per tahun berupa:

      (1) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
      (2) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; atau
      (3) satu buku hasil penelitian ber-ISBN.

      Pada tahun terakhir luaran wajib dapat berupa paten/paten sederhana terdaftar, perlindungan varietas tanaman (PVT), desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) terdaftar, *policy brief*, naskah akademik yang diserahkan kepada pengguna atau karya monumental.

b) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusulan Penelitian Kerja Sama sebagai berikut:

(1) ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;

(2) anggota pengusul minimal dua orang dosen, setidaknya satu orang berasal dari klaster perguruan tinggi yang berbeda;

(3) anggota pengusul melibatkan minimal satu orang mahasiswa bimbingan penelitian yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI);

(4) penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun;

(5) pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Dasar.

2) Kerja Sama Luar Negeri

Penelitian Kerja Sama Luar Negeri antara lain tapi tidak terbatas pada *Partenariat Hubert Curien* (PHC) Nusantara, *Newton Fund, Joint Funding Scheme for Research and Innovation Southeast Asia – Europe* (JFS SEA-EU), e-ASIA *Joint Research Program* (e-ASIA JRP) akan dijelaskan pada petunjuk teknis terpisah.

c. Penelitian Pascasarjana (PPS)

Penelitian Pascasarjana dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas lulusan pascasarjana. Penelitian Pascasarjana mencakup penelitian dengan anggota mahasiswa magister atau doktor yang terdaftar pada PDDIKTI.

Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Pascasarjana dengan anggota mahasiswa magister diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

Luaran wajib berupa:

a) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau

b) satu artikel di jurnal internasional; atau

c) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 sampai 4.

2) Persyaratan Pengusulan

a) ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa magister *full time* atau mempunyai bimbingan mahasiswa program master, baik program *master by course* maupun *master by research*;

b) anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa magister bimbingan ketua pengusul dari

perguruan tinggi yang sama;
c) penelitian bersifat monotahun;
d) pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Dasar dengan besaran biaya maksimal Rp30.000.000.

Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Pascasarjana dengan anggota mahasiswa doktor diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian
   Luaran wajib per tahun berupa:
   a) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
   b) satu artikel di jurnal internasional; atau
   c) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2.

   Luaran wajib pada tahun terakhir berupa:
   a) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
   b) satu artikel di jurnal internasional.

2) Persyaratan Pengusulan
   a) ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa doktor *full time* atau mempunyai bimbingan mahasiswa program doktor, baik program *doctor by course* maupun *doctor by research*;
   b) anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa doktor bimbingannya dari perguruan tinggi ketua pengusul;
   c) penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 1–2 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun, khusus untuk Program Magister menuju Doktor Sarjana Unggul (PMDSU) jangka waktu penelitian 3 tahun;
   d) pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Dasar dengan besaran biaya maksimal Rp60.000.000;
   e) khusus PMDSU, persyaratan pengusulan lainnya menyesuaikan dengan pedoman pada Direktorat Sumber Daya.

d. Penelitian Dosen Pemula (PDP)

Penelitian Dosen Pemula dimaksudkan agar para peneliti pemula dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian. Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Dosen Pemula diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian
   a) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau

b) satu artikel di jurnal internasional; atau
c) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 sampai 6.

2) Persyaratan Pengusulan
a) ketua pengusul dan anggota memiliki jabatan fungsional maksimal Lektor (Angka Kredit (AK): 200) yang berasal dari perguruan tinggi klaster madya, pratama, dan binaan serta memiliki ID SINTA;
b) anggota pengusul 1-2 orang;
c) pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak dua kali sebagai ketua;
d) pembiayaan PDP mengacu pada SBK Riset Pembinaan/Kapasitas; dan
e) jangka waktu penelitian satu tahun.

e. Penelitian Kajian Kebijakan Strategis (KKS)

Penelitian Kajian Kebijakan Strategis dimaksudkan untuk membantu instansi pemerintah dalam merumuskan kebijakan strategis dalam rangka memecahkan masalah-masalah publik, termasuk mendapatkan solusi terhadap suatu permasalahan yang dipandang penting dan mendesak.
Luaran dan persyaratan pengusulan diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian
Luaran KKS berupa naskah akademik yang dapat berupa *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis terhadap suatu permasalahan sesuai dengan bidang penugasan.

2) Persyaratan Pengusulan
a) ketua pengusul berpendidikan minimal Magister dan mempunyai kompetensi sesuai dengan topik yang dikaji;
b) anggota pengusul 2–5 orang;
c) DRTPM menunjuk dan memberikan penugasan kepada perguruan tinggi sebagai pelaksana kajian dengan mempertimbangkan kompetensi dan sumber daya yang dimiliki;
d) DRTPM menunjuk seorang dosen di perguruan tinggi yang ditunjuk sebagai ketua tim;
e) ketua tim yang ditunjuk dapat membentuk tim yang berasal dari perguruan tinggi lain atau institusi di luar perguruan tinggi;
f) tim pengusul mengajukan usulan;
g) jangka waktu KKS selama 1 tahun; dan
h) pembiayaan Kajian Kebijakan Strategis mengacu pada SBK Kajian Aktual Strategis.

2.4.2 SKEMA PENELITIAN TERAPAN (PT)

Skema Penelitian Terapan dibagi menjadi dua jalur, yaitu: jalur hilirisasi dan jalur kepakaran. Jalur hilirisasi diharapkan sebagai lanjutan penelitian dasar dengan luaran prototipe/karya monumental atau naskah kebijakan. Jalur kepakaran dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing peneliti Indonesia melalui luaran artikel di jurnal internasional bereputasi.

a. Jalur Hilirisasi

Luaran dan persyaratan pengusulan jalur hilirisasi diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian
   a) Prototipe/karya monumental
      Luaran prototipe/karya monumental tiap tahun sebagai berikut:
      (1) tahun pertama berupa prototipe/karya monumental;
      (2) tahun kedua berupa dokumen uji coba prototipe/ karya monumental;
      (3) tahun ketiga berupa dokumen uji coba prototipe/ karya monumental pada mitra industri/mitra industri kreatif;

      dan selama periode penelitian menghasilkan:
      (1) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
      (2) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; atau
      (3) satu buku hasil penelitian ber-ISBN.

   b) Naskah kebijakan
      Luaran naskah kebijakan tiap tahun sebagai berikut:
      (1) tahun pertama naskah kebijakan yang sudah uji publik;
      (2) tahun kedua dan ketiga dokumen proses perbaikan dan/atau surat pernyataan bahwa dokumen akan digunakan dari pejabat minimal setingkat Eselon II dari otoritas yang sesuai;

      dan selama periode penelitian menghasilkan:
      (1) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
      (2) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; atau
      (3) satu buku hasil penelitian ber-ISBN.

2) Persyaratan Pengusulan
   a) ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;
   b) memiliki paten/paten sederhana bersertifikat/*granted*, perlindungan varietas tanaman bersertifikat/*granted*, desain tata letak sirkuit bersertifikat/*granted*, karya monumental, atau naskah akademik yang relevan dengan proposal yang diajukan;
   c) anggota pengusul minimal satu orang dosen;
   d) wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian;
   e) penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan
   f) pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Terapan.

b. Jalur Kepakaran

Luaran dan persyaratan pengusulan jalur kepakaran diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian
   a) luaran per tahun berupa satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi dan berfaktor dampak (Q1 atau Q2);
   b) selama periode penelitian menghasilkan satu prototipe atau naskah kebijakan/naskah akademik atau karya monumental.

2) Persyaratan Pengusulan
   a) ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 1.500 untuk bidang saintek dan 500 untuk bidang soshum dan seni;
   b) anggota pengusul minimal 1 orang dosen ber-NIDN/NIDK;
   c) penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan
   d) pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Terapan.

2.4.3 SKEMA PENELITIAN PENGEMBANGAN (PP)

Skema Penelitian Pengembangan diharapkan untuk mempercepat komersialisasi hasil penelitian dengan melibatkan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam prosesnya.

Luaran dan persyaratan pengusulan Skema Penelitian Pengembangan diatur sebagai berikut:

a. Luaran Penelitian

   Luaran wajib Penelitian Pengembangan dapat berupa produk industri atau produk kebijakan dengan kriteria penelitianmasing tahapan luaran setiap tahun diatur sebagai berikut:
   1) tahun pertama berupa dokumen uji coba prototipe laik industri pada lingkungan terbatas;
   2) tahun kedua berupa dokumen uji coba prototipe laik industri pada lingkungan sebenarnya;
   3) tahun ketiga berupa dokumen *feasibility study* dan *business plan.*

b. Persyaratan Pengusulan
   1) ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;
   2) memiliki mitra investor yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen penyertaan dana oleh mitra dalam bentuk *in cash* minimal sebesar 50% dari dana yang diajukan;
   3) anggota pengusul 3–5 orang dan minimum satu orang anggota pengusul dari mitra industri. Anggota yang berasal dari mitra industri dibuktikan dengan surat penunjukan oleh lembaga/industri;

4) penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun;
5) luaran berupa produk ipteks akan dievaluasi setiap tahun; dan
6) pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Pengembangan.

DRTPM dapat memberikan penugasan kepada perguruan tinggi negeri maupun swasta dengan skema, persyaratan, dan luaran sesuai dengan kebutuhan dan urgensi penugasan.

Distribusi kewenangan setiap tahapan penelitian berdasarkan kelompok kinerja penelitian perguruan tinggi dan status kelembagaannya diatur sebagaimana pada lampiran Tabel 2. Pengusulan Penelitian Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi. Jadwal tentatif seluruh tahapan pengelolaan penelitian disajikan pada lampiran Tabel 3. Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ringkasan skema pendanaan penelitian berdasarkan tim pelaksana, waktu, dan pendanaan disajikan pada Tabel 4. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Peneliti, dan Waktu Pelaksanaan Penelitian dan ringkasan pengusulan, seleksi dan pelaksanaan penelitian berdasarkan skema pendanaan disajikan pada Tabel 5. Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Penelitian Berdasarkan Skema Pendanaan.

BAB III
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) menerapkan paradigma kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan dengan sasaran yang tidak tunggal dan melibatkan kolaborasi antara dunia pendidikan, masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan hilirisasi dari produk-produk hasil penelitian di perguruan tinggi harus mampu diterapkan dan memberikan kontribusi bagi masyarakat secara luas.

Dalam hal ini DRTPM memfasilitasi bagi insan perguruan tinggi untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan hasil penelitian dan keunggulan dari perguruan tinggi. Keberlanjutan dari program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan dan kemandirian bangsa dan negara.

3.1. KETENTUAN UMUM PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, DRTPM menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan sebagai berikut:

a. ketua pelaksana pengabdian adalah dosen tetap perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Lembaga lain;
b. anggota pelaksana pengabdian adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK;
c. melibatkan mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM);
d. usulan dilakukan melalui BIMA (https://bima.kemdikbud.go.id/) dan harus mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis di tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap;
e. setiap dosen dapat mengajukan dua usulan pengabdian kepada masyarakat (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota);
f. setiap dosen yang menjadi ketua pada program pengabdian kepada masyarakat tahun berjalan tidak dapat mengajukan usulan baru pada program pengabdian kepada masyarakat sebagai ketua (namun dapat mengajukan satu usulan sebagai anggota pelaksana);
g. setiap dosen hanya boleh mendapatkan pendanaan maksimal sebanyak tiga kali sebagai ketua pada skema pemberdayaan berbasis masyarakat dan maksimal

sebanyak dua kali pada ruang lingkup yang sama sebagai ketua;

h. apabila pelaksanaan pengabdian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian pelaksana pengabdian atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali pengabdian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua pelaksana pengabdian tersebut tidak diperkenankan mengusulkan pengabdian yang sumber pendanaannya dari DRTPM selama dua tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara;
i. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis diwajibkan untuk melakukan pemantauan/*monitoring* dan evaluasi internal atas semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat di penelitianmasing PT dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku;
j. pelaksana pengabdian diwajibkan membuat catatan harian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Catatan harian berisi catatan tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan proses pengabdian kepada masyarakat. Catatan harian diisikan di laman BIMA sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Catatan harian disimpan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang dapat dijadikan bukti dalam pengajuan KI;
k. pelaksana pengabdian yang tidak mengunggah luaran wajib pada waktu yang ditentukan akan dikenakan sanksi berupa tidak dapat mengajukan usulan baru selama satu tahun periode usulan;
l. pertanggungjawaban dana pengabdian mengacu pada ketentuan Standar Biaya Masukkan (SBM) tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan;
m. pelaksana pengabdian wajib menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia) dan tahun pendanaan pada setiap bentuk luaran pelaksanaan pengabdian baik berupa publikasi ilmiah/media massa, makalah yang dipresentasikan, video maupun poster, dalam *acknowledgment* atau sumber dana;
n. program pengabdian kepada masyarakat mendukung program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka dalam kegiatan pembelajaran pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa dengan catatan dalam pelaksanaannya menyesuaikan buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

3.2 KETENTUAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Pembiayaan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang SBM tahun anggaran yang berlaku. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat diwajibkan membuat rencana anggaran biaya (RAB) pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu ketentuan sebagai berikut:

a. Komponen Biaya Honorarium

Komponen honorarium yang diajukan maksimal 15% dari total dana usulan. Komponen biaya honorarium dialokasikan kepada tenaga kerja lapangan, tenaga ahli/profesional, dan/atau narasumber yang bukan berasal dari tim pengusul, mahasiswa yang terlibat MBKM dan mitra. Honorarium harus diperincikan dengan mencantumkan nama, jumlah, dan posisinya sehingga tidak ada duplikasi pembayaran honorarium. Perincian pembayaran honor mengikuti Standar Biaya Masukkan yang berlaku.

b. Komponen Biaya Teknologi dan Inovasi

Komponen Biaya Teknologi dan Inovasi yang diajukan minimal 40% dari total dana usulan. Komponen biaya ini hanya mencakup alat dan bahan yang berkaitan dengan teknologi dan inovasi yang diserahkan kepada mitra dengan disertakan Berita Acara Serah Terima Aset (BAST).

c. Komponen Biaya Pelatihan

Komponen Biaya Pelatihan yang diajukan maksimal 25%. Komponen biaya ini mencakup penyelenggaraan *workshop*, lokakarya, *Focus Group Discussion* (FGD), pelatihan, seminar yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan kegiatan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas produk unggulan dan produktivitas proses produksi di luar biaya perjalanan, konsumsi, investasi peralatan/teknologi dan bahan untuk mitra.

d. Komponen Biaya Perjalanan

Komponen Biaya Perjalanan yang diajukan maksimal 15% dari total dana yang diusulkan. Biaya ini mencakup perjalanan dalam negeri untuk pelaksanaan program dan uang harian perjalanan atau uang saku perjalanan.

e. Komponen Biaya Lainnya

Komponen Biaya Lainnya maksimal 5% dari total dana yang diusulkan. Komponen biaya ini mencakup biaya pengelolaan program seperti *monitoring* dan evaluasi, pemenuhan biaya luaran, pendaftaran/pengurusan sertifikasi paten/hak cipta, pendaftaran jurnal/seminar nasional/internasional. Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau Kekayaan Intelektual seperti pengurusan paten atau hak cipta atau Kekayaan Intelektual lainnya dan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) atau pemenuhan standar lainnya, termasuk pendaftaran/pengurusan izin resmi terkait pelaksanaan program dari lembaga yang berwenang dan pemenuhan luaran lainnya. Penganggaran untuk pendaftaran artikel ilmiah perlu disertakan jurnal yang dituju dan harga *processing/publication fee* dengan menggunakan dana perguruan tinggi.

Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi seperti pengurusan paten atau hak cipta (Kekayaan Intelektual lainnya) dan Standar Nasional Indonesia (SNI), termasuk pendaftaran/pengurusan izin terkait dengan pendirian industri, produksi, distribusi, dan komersialisasi atau implementasi produk atau teknologi mengacu pada harga permohonan paten atau paten

sederhana untuk usaha mikro, usaha kecil, lembaga pendidikan, dan litbang pemerintah dengan harga maksimal untuk permohonan secara non-elektronik. Komponen biaya lainnya seperti perjalanan pengelolaan program dan pelaporan bersumber dari dana internal perguruan tinggi.

3.3 PENGELOLAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Secara umum, tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian, penetapan, pelaksanaan, pemantauan/*monitoring* dan evaluasi, pelaporan, dan penilaian luaran. Jadwal semua tahapan kegiatan tersebut disampaikan oleh DRTPM melalui laman https://bima.kemdikbud.go.id/. Distribusi kewenangan setiap tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kelompok kinerja pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi dan status kelembagaannya diatur sebagaimana pada lampiran Tabel 6. Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi. Jadwal tentatif semua tahapan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada lampiran Tabel 3. Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ringkasan skema pendanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan tim pelaksana, waktu, dan pendanaan disajikan pada lampiran Tabel 7. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Pengabdian kepada Masyarakat, dan Waktu Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan skema Pendanaan, Tim Pelaksana, Waktu, dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat disajikan pada lampiran Tabel 8. Skema Pendanaan, Tim Pelaksana, Waktu, dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Selanjutnya setiap tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana ditunjukkan pada lampiran Tabel 9. Ringkasan Pengusulan, Seleksi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skema Pendanaan dapat dijabarkan lebih lanjut dengan melihat aspek kinerja pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi, status kelembagaan perguruan tinggi, dan skema pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

a. Tahap Pengumuman
   Siklus pengelolaan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan DRTPM mengumumkan penerimaan usulan pengabdian kepada masyarakat melalui laman BIMA. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan buku Panduan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui BIMA. Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen/pelaksana pengabdian di lingkup kerjanya penelitianmasing.

b. Tahap Pengusulan
   Tahap pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat seperti bagan alir pada Gambar 3.3.1.

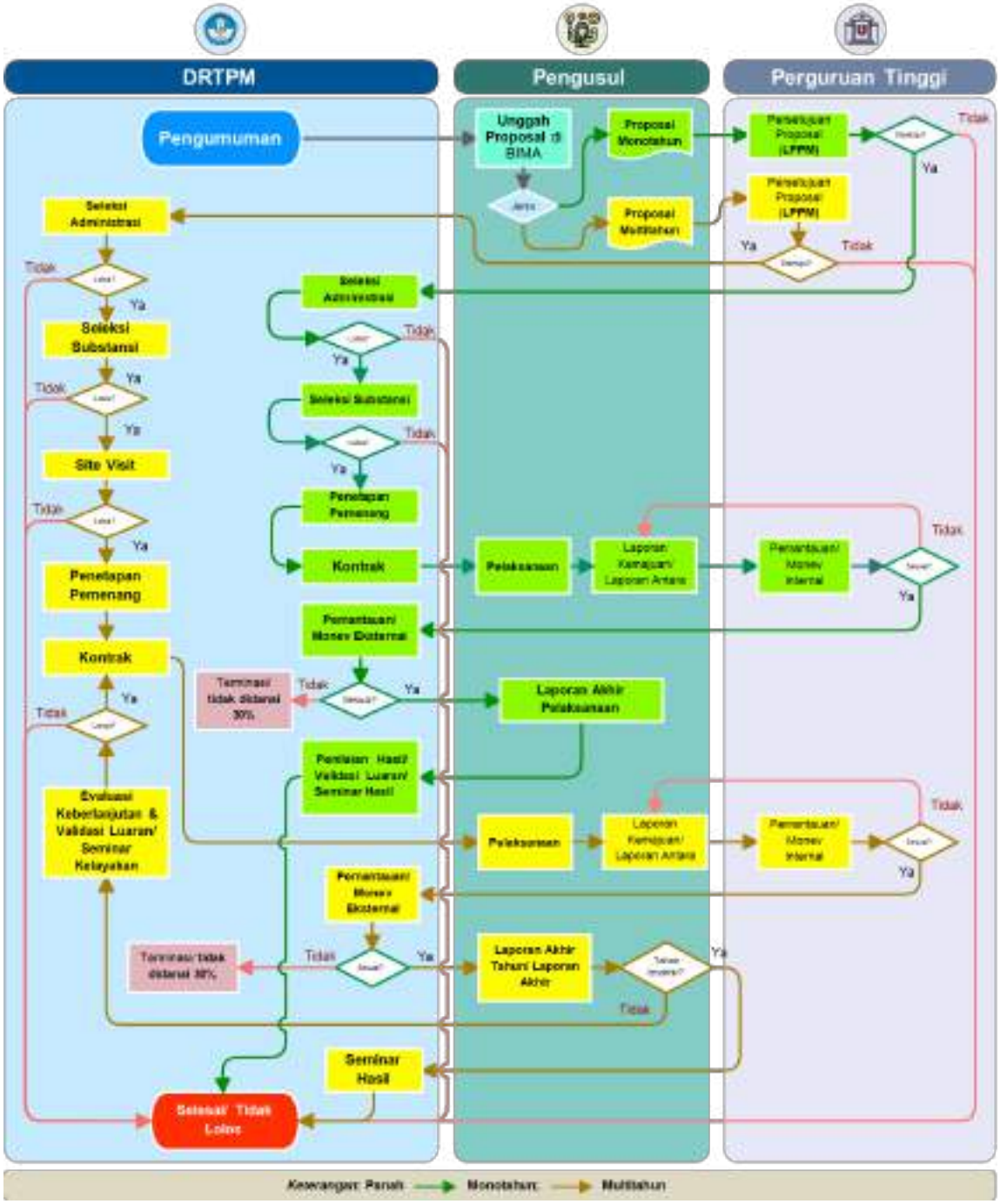

Gambar 3.3.1 Tahap Pengusulan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

c. Tahap Penyeleksian

Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh DRTPM. Seleksi usulan dilakukan melalui BIMA. Skema pemberdayaan berbasis masyarakat (PBM) dilaksanakan dalam dua tahapan seleksi, untuk skema pemberdayaan berbasis kewirausahaan (PBK) dan skema pemberdayaan berbasis wilayah (PBW) dilaksanakan dalam tiga tahapan seleksi. Secara umum tahapan seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat terdiri atas:

1) Seleksi Administrasi
   Seleksi administrasi dilakukan untuk memverifikasi kesesuaian penulisan proposal sesuai panduan yang nantinya akan menjadi dasar penetapan ke tahap seleksi substansi.
2) Seleksi Substansi
   Seleksi substansi proposal mengacu pada kriteria seleksi yang ditetapkan dengan menilai substansi proposal pengabdian kepada masyarakat dan kelayakan RAB.
3) Seleksi *Site Visit*
   Seleksi *Site Visit* dikhususkan pada skema pemberdayaan berbasis kewirausahaan (PBK) dan skema pemberdayaan berbasis wilayah (PBW) dengan melakukan survei kunjungan ke lokasi pemberdayaan masyarakat pada proposal yang lolos substansi untuk dilihat kelayakan dan kesesuaian kondisi lapang.

d. Tahap Penetapan
   1) Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh DRTPM dengan mempertimbangkan hasil dari tahap seleksi.
   2) Besaran biaya yang ditetapkan merupakan kebijakan DRTPM dengan mempertimbangkan rekomendasi *reviewer* dan ketersediaan anggaran.
   3) Penetapan usulan pengabdian yang didanai diinformasikan melalui BIMA.

e. Tahap Pelaksanaan
   Tahap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat diatur dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) penandatanganan Kontrak Program Pengabdian kepada Masyarakat;
   2) pencairan dana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan status kelembagaan perguruan tinggi;
   3) pembuatan kontrak turunan/penugasan kepada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan/atau ketua pelaksana;
   4) revisi proposal dan RAB mengacu kepada kontrak; dan
   5) pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak.

f. Tahap Pelaporan
   Pelaksana pengabdian kepada masyarakat berkewajiban memberikan laporan kemajuan dan laporan akhir tahun mengikuti ketentuan sebagai berikut:
   1) ketua tim pelaksana pengabdian wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan kemajuan, luaran kegiatan dan penggunaan anggaran 70% sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui BIMA;
   2) laporan kemajuan yang diunggah sesuai Lampiran 8. Format Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat;
   3) laporan penggunaan anggaran 70% sesuai Lampiran 10. Laporan Penggunaan Anggaran;
   4) ketua tim pelaksana pengabdian wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan akhir, luaran kegiatan, Berita Acara Serah Terima Aset (BAST), indikator capaian luaran dan penggunaan anggaran 100%

sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui BIMA;

5) laporan akhir pengabdian kepada masyarakat sesuai Lampiran 9. Format Laporan Akhir Tahun Pengabdian Kepada Masyarakat;
6) laporan penggunaan anggaran 100% sesuai Lampiran 10. Laporan Penggunaan Anggaran;
7) Berita Acara Serah Terima Aset (untuk yang memiliki aset) mengikuti format yang ditentukan (format laporan sesuai dengan Panduan Pengabdian yang berlaku) sesuai Lampiran 11. Format Berita Acara Serah Terima Aset;
8) ketua tim pelaksana pengabdian wajib mengunggah dokumen berupa hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk presentasi (*slide PowerPoint*) sesuai Lampiran 12.a Format *File* Presentasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan poster pemberdayaan sesuai Lampiran 12.b Format Poster Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat;
9) ketua tim pelaksana pengabdian wajib mengunggah hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk video (tautan video) sesuai Lampiran 13. Format Video Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
10) ketua tim pelaksana pengabdian wajib mengisi dan mengunggah Indikator Capaian Luaran sesuai Lampiran 14. Indikator Capaian Luaran.

g. Tahap Pemantauan/*Monitoring* dan Evaluasi

Sasaran *monitoring* dan evaluasi meliputi pelaksana pengabdian dan penyelenggara pengabdian (institusi), penelitianmasing mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1) perguruan Tinggi wajib melaksanakan *monitoring* dan evaluasi internal dengan menunjuk *reviewer* internal atau *reviewer* dari DRTPM dan melaporkan hasilnya ke DRTPM;
2) DRTPM melakukan *monitoring* dan evaluasi program pengabdian kepada masyarakat dengan menugaskan komite penilaian/*reviewer*.

h. Tahap Penilaian Hasil/Seminar Hasil

Penilaian pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada akhir tahun pelaksanaan kegiatan. Laporan akhir dilakukan dengan mengisi capaian luaran sesuai yang direncanakan, penggunaan anggaran, dan berkas seminar hasil pada laman BIMA. Pada tahap ini dilakukan penilaian hasil dan penilaian usulan lanjutan untuk program multitahun. Tahap penilaian hasil Program Pengabdian kepada Masyarakat mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1) pelaksana wajib menyampaikan laporan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dan luaran yang telah dijanjikan;
2) pelaksana wajib mengikuti seminar kelayakan (untuk tahun pertama dan kedua program multitahun) dan seminar hasil (untuk program monotahun dan tahun ketiga program multitahun) pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat;
3) penilaian dilakukan oleh DRTPM untuk menilai kelayakan atas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan laporan hasil pengabdian dan capaian luaran hasil pengabdian lainnya;
4) penilaian yang dilakukan DRTPM terdiri atas:

a) persentase tingkat keberhasilan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan usulan yang dijanjikan;
b) saran dan masukan terkait kesesuaian anggaran dengan ketentuan yang berlaku;
c) saran dan masukan terkait keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat.

5) Hasil penilaian dituangkan dalam berita acara.

3.4 SKEMA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.4.1 SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT (PBM)

Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) menerapkan paradigma baru dari pengabdian kepada masyarakat menjadi pemberdayaan masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*). Dalam Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) ini meliputi Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM), Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP), dan Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) yang bersifat monotahun.

Ruang lingkup, tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan karakteristik Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat diatur sebagai berikut:

a. Ruang Lingkup Skema

1) **Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster pratama dan binaan. Dimungkinkan kolaborasi lintas klaster (klaster pratama dan binaan) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 6 bulan.
2) **Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. Dimungkinkan kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 8 bulan.
3) **Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)**: dikhususkan kepada perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan yang memiliki program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Diwajibkan kolaborasi lintas klaster (Klaster Mandiri, Utama, Madya, dan Pratama) dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama dan mahasiswa berasal dari perguruan tinggi pelaksana. Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat dengan durasi

minimal 6 bulan.

b. Tujuan Skema

Tujuan dari Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat ini, yaitu:

1) membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
2) membantu menciptakan ketenteraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
3) meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*);
4) khusus pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa: mengubah pelaksanaan program dari paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan dengan konsep *co-creation*, *co-financing* dan *co-benefit*; hilirisasi hasil-hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa; dan mengembangkan tema-tema KKN yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha/dunia industri.

c. Luaran Skema

Luaran wajib Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat sebagai berikut:

1) peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi, merujuk pada Lampiran 20. Kriteria Tahapan Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Validitas Penilaian Luaran;
2) satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Ber-ISSN atau prosiding ber-ISBN dari seminar nasional;
3) satu artikel publikasi pada media massa cetak/elektronik;
4) video kegiatan.

Luaran tambahan Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib seperti metode/sistem, HKI, Buku ber-ISBN, Inovasi teknologi dan Publikasi Internasional. Indikator Capaian Luaran Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat sesuai Lampiran Lampiran 14.1 Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat.

d. Kriteria Skema

Kriteria Pemberdayaan Berbasis Masyarakat adalah sebagai berikut:

1) ruang lingkup PMP dikhususkan untuk klaster Pratama dan Binaan dan dimungkinkan kolaborasi lintas klaster (klaster pratama dan binaan);
2) ruang lingkup PKM dan PMM dikhususkan untuk klaster selain Binaan;
3) ruang lingkup PKM dimungkinkan kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama);
4) ruang lingkup PMM diwajibkan kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama;
5) IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
6) usulan dana ke DRTPM maksimum Rp25.000.000 untuk PMP; Rp50.000.000 untuk PKM; dan maksimum Rp75.000.000 untuk PMM;
7) Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat bersifat monotahun dengan

jangka waktu kegiatan 6 bulan untuk ruang lingkup PMP, 8 bulan untuk ruang lingkup PKM dan maksimal 6 bulan/144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) untuk ruang lingkup PMM;

8) melibatkan mahasiswa minimal 2 orang (PMK dan PMP), 20 orang (PMM) yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 5 SKS dalam pelaksanaannya;
9) permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah (kecuali pada ruang lingkup PMP satu bidang masalah) yang membutuhkan kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai Lampiran 1. Bidang Ilmu;
10) mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
11) jarak dari perguruan tinggi ketua pengusul ke mitra:
    a. ruang lingkup PMP maksimum 100 km;
    b. ruang lingkup PKM maksimum 200 km atau lebih bila dalam satu provinsi;
    c. ruang lingkup PMM maksimum 200 km atau lebih bila dalam satu provinsi. Apabila lebih dari 200 km dan lintas provinsi maka pendanaan transportasi dan akomodasi ditanggung perguruan tinggi pelaksana.
12) anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra minimal 40% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan);
13) melibatkan minimal satu kelompok masyarakat yang didampingi; dan
14) permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah setiap kelompoknya untuk ruang lingkup PKM dan PMM dan minimal satu bidang masalah untuk PMP.

e. Sasaran Skema

1) Sasaran Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)
    a) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti industri rumah tangga (IRT), pengrajin, nelayan, petani, peternak, dan mitra produktif lainnya;
    b) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis tetapi berkeinginan yang kuat menjadi wirausahawan dan diwajibkan berbentuk kelompok dengan jumlah anggota minimal 3 orang;
    c) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) dapat berupa masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan yang sejenis lainnya.
2) Sasaran Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)
    a) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan diwajibkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga;

b) mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif diwajibkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain;
c) mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.

3) Sasaran Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)
a) mahasiswa sebagai pelaksana di lapangan yang berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan mitra dalam kurun waktu selama 1 hingga 2,5 bulan di lapangan dengan konsep "bekerja bersama masyarakat" sebagai pengganti konsep "bekerja untuk masyarakat";
b) mahasiswa berasal dari perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan proporsi mahasiswa lebih banyak dari perguruan tinggi ketua pengusul;
c) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang berperan membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan program di lapangan;
d) masyarakat yang berlokasi di daerah pedesaan, perkotaan, masyarakat pesisir, pulau terpencil, masyarakat di pedalaman hutan dan sebagainya.

f. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat sebagai berikut:

1) tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan;
2) minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda, dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain;
3) pengusul hanya boleh melaksanakan skema kemasyarakatan sebanyak tiga kali sebagai ketua dan maksimal sebanyak dua kali pada ruang lingkup yang sama;
4) tim pelaksana terdiri dari tiga orang (satu ketua dan dua anggota);
5) untuk PMP, ketua pengusul memiliki minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 20 untuk bidang saintek, soshum dan seni;
6) untuk PKM, ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni; dan
7) untuk PMM, ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.

g. Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas,

mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi *Vancouver* sesuai Lampiran 15.1. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (format dapat diunduh di https://bima.kemdikbud.go.id/).

3.4.2 SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN (PBK)

Pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan merupakan program multitahun (3 tahun) yang ditujukan untuk mendorong kemampuan kewirausahaan berbasis IPTEKS yang dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa. Ruang lingkup skema pemberdayaan berbasis kewirausahaan yaitu Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM), Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD), dan Pengembangan Usaha Kampus (PUK). Ruang lingkup KBM dan PUK dilaksanakan di dalam kampus sedangkan PM-UPUD dilaksanakan pada mitra di luar kampus.

Ruang lingkup, tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan format Skema Kewirausahaan diatur sebagai berikut:

a. Ruang Lingkup Skema

1) **Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. KBM bertujuan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan mahasiswa yang merupakan keberlanjutan bagi mahasiswa yang tergabung dalam Program Kreativitas Mahasiswa, skema berbasis kewirausahaan lainnya, ataupun mahasiswa yang sedang merintis usaha. Wajib berkolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DuDi) sebagai tempat magang mahasiswa atau fasilitator dan wajib kolaborasi kepakaran lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama.
2) **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. PM-UPUD bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global; dan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya. Wajib berkolaborasi dengan DUDI sebagai mitra pengembangan usaha dan wajib kolaborasi kepakaran lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama.
3) **Pengembangan Usaha Kampus (PUK)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. PUK bertujuan menunjang otonomi kampus melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra; dan memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa. Dimungkinkan berkolaborasi dengan DUDI sebagai mitra dalam pengembangan usaha kampus dan diwajibkan kolaborasi kepakaran lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

(LLDIKTI) yang sama.

b. Tujuan Skema

Tujuan Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan sebagai berikut:

1) meningkatkan jejaring antara kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya;
2) meningkatkan daya tarik produk/jasa unggulan kepada masyarakat luas/pasar, memperkuat UMKM/UKM agar berkembang, dan memberikan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya;
3) mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri;
4) mengembangkan proses *link and match* antara perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas;
5) untuk KBM bertujuan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa yang sedang merintis usaha dan menciptakan wirausaha baru mandiri berbasis IPTEKS;
6) untuk PM-UPUD bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global; meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya melalui aplikasi hasil riset perguruan tinggi; dan
7) untuk PUK bertujuan menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra; meningkatkan *revenue generating* unit perguruan tinggi; memberikan kesempatan serta pengalaman kerja kepada mahasiswa KBM; mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi; membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru; mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat; dan membina kerja sama dengan swasta, industri dan sektor pemasaran.

c. Luaran Skema

Luaran Wajib Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan adalah:

1) peningkatan level keberdayaan:
   a. pemberdayaan mahasiswa (program KBM)
   b. peningkatan *revenue generating* PT (khusus PUK)
   c. keberdayaan mitra (PM-UPUD)
2) menghasilkan minimal satu produk yang ber-KI (hak cipta, paten, dan paten sederhana) di tahun ke 3;
3) satu publikasi di prosiding seminar internasional di dalam negeri ber-ISBN (pada tahun ke 1);
4) menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional SINTA peringkat 1-6 atau satu artikel dalam prosiding terindeks *Scopus* dari seminar internasional yang dilaksanakan secara daring atau dilaksanakan di dalam negeri, atau satu artikel di jurnal internasional terindeks *Copernicus*/setara (pada tahun ke 2 dan 3);
5) video kegiatan (setiap tahun);

6) artikel di media massa cetak/elektronik (setiap tahun);
7) minimal lima wirausaha baru mandiri berbasis IPTEKS per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat (khusus KBM);
8) luaran tambahan Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib seperti metode/sistem, HKI, buku ber-ISBN, penerapan teknologi dan inovasi, dan publikasi internasional; dan
9) indikator capaian luaran Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan sesuai Lampiran 14.2 Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan.

d. Kriteria Skema

Kriteria Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan meliputi:

1) ruang lingkup KBM **wajib** berkolaborasi dengan DUDI sebagai tempat magang mahasiswa atau fasilitator;
2) ruang lingkup PM-UPUD **wajib** melakukan kolaborasi dengan DUDI sebagai mitra pengembangan usaha;
3) ruang lingkup PUK dimungkinkan berkolaborasi dengan DUDI sebagai mitra dalam pengembangan usaha kampus;
4) ruang lingkup KBM, PM-UPUD, dan PUK wajib kolaborasi kepakaran lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama;
5) usulan dana ke DRTPM maksimum Rp150.000.000 per tahun (untuk KBM dan PM-UPUD) dan maksimum Rp200.000.000 per tahun (untuk PUK);
6) memerlukan *sharing* dana per tahun minimal Rp20.000.000 dari perguruan tinggi (untuk KBM), minimal Rp30.000.000 dari perguruan tinggi (untuk PUK) dan minimal Rp10.000.000 dari Mitra DUDI (untuk PM-UPUD);
7) anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra PM-UPUD, mahasiswa wirausaha, dan unit PUK minimal 40% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan);
8) untuk ruang lingkup PUK diutamakan usaha yang sudah berjalan dan telah mempunyai struktur organisasi yang jelas di dalam struktur perguruan tinggi serta adanya komitmen perguruan tinggi dalam pendanaan;
9) untuk ruang lingkup PM-UPUD mitra diwajibkan telah memiliki aset senilai Rp150.000.000 dengan omzet senilai Rp150.000.000 per tahun;
10) jarak lokasi desa mitra dari perguruan tinggi pengusul maksimal 200 km atau boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam satu provinsi, kecuali KBM dan PUK berada di dalam perguruan tinggi;
11) melibatkan mahasiswa minimal 4 orang (PUK dan PM-UPUD), 20 orang (KBM), yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 5 SKS dalam pelaksanaannya; dan
12) mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan KBM boleh individu atau berkelompok dengan total jumlah mahasiswa 20 orang, per kelompok yang dibentuk maksimal 3 orang dengan maksimal jumlah kelompok 5;
13) setiap perguruan tinggi dapat mengusulkan lebih dari satu usulan KBM dan PUK dengan ketentuan maksimal satu usulan per fakultas untuk universitas/institut, dan satu usulan per jurusan untuk sekolah tinggi.

e. Sasaran Skema

1) Sasaran Pemberdayaan Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)
   a) mahasiswa sejumlah minimal 20 orang setiap tahun, dengan minat meningkatkan kemampuan wirausaha dan mendirikan unit usaha spesifik sesuai minat dan bidang ilmu dari mahasiswa dan timnya. Setiap tahun minimal menghasilkan 5 orang mahasiswa yang mampu menjadi wirausaha mandiri (*tenant outwall*);
   b) mahasiswa diinkubasikan oleh tim pengusul (dosen) dengan pengetahuan dan kemampuan untuk pembuatan bisnis plan hingga penerapannya; dan
   c) mahasiswa yang memiliki pengalaman pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) atau PKM yang terkait dengan kewirausahaan akan lebih diutamakan.
2) Sasaran Pengembangan Usaha Kampus (PUK)
   a) dosen melakukan hilirisasi hasil risetnya yang dikembangkan dalam bentuk kegiatan bisnis di dalam kampus. Kegiatan yang dilakukan harus memiliki spesifikasi yang tidak sama dengan kegiatan serupa yang dilakukan masyarakat di luar kampus;
   b) harus melibatkan minimal 4 orang mahasiswa dalam mengembangkan unit usaha di dalam kampus untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang wirausaha kampus. Pengalaman mahasiswa dalam melakukan kegiatan PKMK atau kegiatan bisnis kemahasiswaan akan lebih diutamakan; dan
   c) keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut diharapkan ikut berperan dalam mekanisme operasional kegiatan dalam kampus (Universitas/Fakultas/Prodi).
3) Sasaran Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)
   a) sasaran kegiatan ini adalah mitra unit usaha di suatu daerah tertentu yang memiliki produk/komoditas/jasa/budaya-seni yang perlu dikembangkan;
   b) keunggulan produk tersebut dinyatakan dalam dokumen resmi pemerintah setempat misalnya (RPJMD atau RPJMP);
   c) mitra yang dilibatkan minimal 2 dengan unit usaha yang sudah memiliki aset senilai Rp150.000.000 dengan omzet senilai Rp150.000.000 per tahun dan setiap kelompok terdapat dua lingkup kegiatan yang berbeda yang membutuhkan kepakaran yang berbeda;
   d) minimal 4 orang mahasiswa yang dilibatkan akan direkognisi dalam MBKM minimal 5 SKS dalam pelaksanaannya.

f. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan meliputi:

1) tim pengusul berjumlah minimal 3 orang dan maksimal 4 orang (1 ketua dengan 2 atau 3 orang anggota);
2) tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda;
3) mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja

Utama (IKU) minimal 2 indikator;

4) tim pengusul harus melibatkan minimal 4 orang mahasiswa per tahun (kecuali KBM minimal 20 orang mahasiswa); dan untuk mendukung program MBKM maka wajib memberikan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan kepada mahasiswa; dan
5) khusus ruang lingkup PUK, tim pengusul mendapatkan rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM di mana setiap perguruan tinggi dapat mengusulkan lebih dari satu usulan PUK dengan ketentuan maksimal satu usulan per fakultas untuk universitas/institut, dan satu usulan per jurusan untuk sekolah tinggi;
6) ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.

g. Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi *Vancouver* sesuai Lampiran 15.2. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (format dapat diunduh di https://bima.kemdikbud.go.id/).

3.4.3 SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS WILAYAH (PBW)

Pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan merupakan kegiatan multitahun (3 tahun) yang ditujukan untuk membantu berbagai permasalahan kewilayahan yang dihadapi oleh pemerintah daerah/kota, desa/nagari (nama lain dengan tata kelola yang sama), kelurahan, desa adat, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ataupun Non RPJMD, baik secara *Bottom Up* ataupun *Top Down* guna dapat meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat umum, dunia pendidikan, kesehatan, masyarakat usaha dan industri yang terdapat pada sebuah wilayah yang menjadi lokasi binaan perguruan tinggi. Bentuk-bentuk kegiatan berbasis kewilayahan ini adalah bersifat kompetitif nasional yaitu PW (Pemberdayaan Wilayah) dan PDB (Pemberdayaan Desa Binaan).

a. Ruang Lingkup Skema

1) **Pemberdayaan Wilayah (PW)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. PW bertujuan menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan pemkab/pemkot seperti tertuang dalam RPJMD dan potensi masyarakat; menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi pemerintah dan masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kenyamanan hidup masyarakat; mengaplikasikan hasil riset yang sesuai dengan urgensi permasalahan wilayah yang dituangkan dalam RPJMD/RPJMDes; membantu program pemerintah dalam masalah kewilayahan seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, perekonomian, pariwisata, dan masalah kewilayahan lainnya serta membantu menyukseskan terlaksananya program RPJMD/RPJMDes; memperkuat

sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan kewilayahan. Wajib kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) diprioritaskan pada wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama dan wajib berkolaborasi dengan pemerintah daerah.

2) **Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. PDB bertujuan mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada desa binaan; memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin; membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah desa binaan, serta membantu menyukseskan terlaksananya program RPJMDes; meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll sesuai kebutuhan desa binaan; memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa binaan; dan membentuk *science techno park* perguruan tinggi berbasis desa binaan. Wajib kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) diprioritaskan pada wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama dan diwajibkan berkolaborasi dengan pemerintah desa.

b. Tujuan Skema

Tujuan Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah sebagai berikut:

1) mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada wilayah binaan;
2) memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin;
3) membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah kewilayahan, serta membantu menyukseskan terlaksananya program RPJMDes;
4) meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan program lainnya sesuai kebutuhan wilayah;
5) memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan kewilayahan; dan
6) membentuk *science techno park* perguruan tinggi berbasis wilayah.

c. Luaran Skema

Luaran Wajib Pemberdayaan Berbasis Wilayah adalah:

1) meningkatkan level keberdayaan mitra yang merujuk pada Lampiran 20. Kriteria Tahapan Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Validitas Penilaian Luaran;
2) menghasilkan minimal satu produk yang ber-KI (hak cipta, paten, dan paten sederhana) (pada tahun ke 3);
3) satu publikasi di prosiding seminar internasional di dalam negeri ber-ISBN

(pada tahun ke 1);

4) menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6 atau satu artikel dalam prosiding terindeks *Scopus* dari seminar internasional yang dilaksanakan secara daring atau dilaksanakan di dalam negeri, atau satu artikel di jurnal internasional terindeks *Copernicus*/setara (pada tahun ke 2 dan ke 3);
5) video kegiatan (setiap tahun);
6) artikel di media massa cetak/elektronik (setiap tahun);
7) luaran tambahan Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib seperti metode/sistem, HKI, buku ber-ISBN, penerapan teknologi dan inovasi, dan publikasi internasional; dan
8) indikator capaian luaran Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah sesuai Lampiran 14.3 Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah.

d. Kriteria Skema

Kriteria Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW) sebagai berikut:

1) kegiatan bersifat multitahun (3 tahun);
2) usulan dana ke DRTPM maksimum Rp200.000.000 per tahun untuk PW dan maksimum Rp150.000.000 per tahun untuk PDB;
3) memerlukan *sharing* dana mitra per tahun minimal Rp10.000.000 dari perguruan tinggi (untuk PDB) dan minimal Rp100.000.000 yang dapat berasal dari pemda/CSR/LSM dan sumber lainnya (untuk PW);
4) minimal 40% dari total anggaran yang diajukan/disetujui dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan) ditujukan untuk pemberian teknologi dan inovasi untuk membantu mitra; dan
5) jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul maksimal 200 km atau boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam satu provinsi, kecuali PW boleh lintas provinsi melalui kemitraan dengan perguruan tinggi setempat dengan anggaran pemda/pemkot/CSR yang rasional.
6) mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator; dan
7) IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai.

e. Sasaran Skema

1) Sasaran Pemberdayaan Wilayah (PW) adalah:
   a) desa/kelurahan dengan minimal dua bidang kewilayahan yang berbeda pada setiap tahun kegiatan;
   b) bidang kewilayahan yang dimaksud adalah bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, produksi, pertanian dalam arti luas, ekonomi, dan masalah kewilayahan lainnya; dan
   c) kegiatan kewilayahan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pemda/pemkot yang sudah dituangkan dalam RPJM/RPJMDes;
   d) melibatkan minimal dua kelompok masyarakat yang didampingi pada setiap tahun kegiatan dengan jumlah anggota minimun 20 orang setiap kelompok dengan dua bidang permasalahan yang berbeda pada setiap kelompoknya.

2) Sasaran Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) adalah:
   a) desa (sesuai Undang-Undang 6 Tahun 2014 tentang desa) dan desa adat, dengan minimal dua bidang masalah berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh desa dan memerlukan kepakaran perguruan tinggi untuk dikembangkan menjadi unggulan desa;
   b) merupakan wilayah binaan perguruan tinggi yang menjadi *science techno park* perguruan tinggi, wilayah yang menjadi lokasi riset dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa perguruan tinggi pengusul; dan
   c) melibatkan minimal dua kelompok masyarakat yang didampingi pada setiap tahun kegiatan, dan kelompok tersebut sesuai dengan arah pengembangan unggulan desa dan dua bidang permalahan yang berbeda dan memiliki jumlah anggota minimun 20 orang setiap kelompok.

f. Prasyarat Pengusul

Persyaratan pengusul Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW) meliputi:

1) tim pengusul berjumlah 4 orang (1 ketua dengan 3 orang anggota); khusus PW melibatkan minimal satu orang tim dari perguruan tinggi lainnya di wilayah mitra;
2) tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani, minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda;
3) tim pengusul harus melibatkan minimal empat orang mahasiswa/tahun dan memberikan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan kepada mahasiswa;
4) tim pengusul mendapatkan rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM dimana setiap perguruan tinggi boleh mengusulkan lebih dari 1 Program Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW); dan
5) ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.

g. Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi *Vancouver* sesuai Lampiran 15.3. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan (format dapat diunduh di https://bima.kemdikbud.go.id/).

Bagian 2

PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DIREKTORAT AKADEMIK PERGURUAN TINGGI VOKASI

(BAB IV s.d. BAB VI)

BAB IV
PROGRAM PENELITIAN

Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia yang berjumlah lebih dari 4.500 memiliki kualitas sumber daya peneliti, infrastruktur, dan pendanaan penelitian yang tidak merata. Merujuk pada data yang disajikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 ditargetkan jumlah sitasi di jurnal internasional sebesar 59.770 pada tahun 2024. Selain itu, pemerintah juga menargetkan ada 1 (satu) PT masuk ke dalam Top 200 dunia versi *World University Rank* (WUR), 2 (dua) PT masuk dalam Top 300 WUR, dan 3 (tiga) PT masuk dalam Top 500 WUR. Menjawab tantangan tersebut, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi (DAPTV) merancang skema yang beragam mulai dari penelitian dasar, terapan sampai dengan pengembangan guna mewadahi seluruh peneliti dengan berbagai kompetensi dan kualitas.

Penelitian dasar diharapkan mampu meningkatkan kapasitas peneliti, membangun rekam jejak yang mengarah kepada budaya riset yang unggul. Luaran dari penelitian dasar menjadi daya ungkit menuju skema penelitian terapan maupun pengembangan, serta memperkuat jejaring antar perguruan tinggi. Selanjutnya, penelitian terapan diharapkan menjadi wahana inkubasi teknologi atau karya monumental untuk dapat dihilirkan/diaplikasikan. Penelitian terapan ini juga mewadahi peningkatan kepakaran peneliti pada bidang keahliannya sehingga dapat menjadi rujukan internasional. Penelitian pengembangan diharapkan mampu membawa teknologi yang sudah diinkubasikan sebelumnya menuju proses produksi skala komersial bermitra dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

4.1 KETENTUAN UMUM PROGRAM PENELITIAN

Pelaksanaan program penelitian harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, DAPTV menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan sebagai berikut:

a. ketua peneliti adalah dosen tetap perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Lembaga lain;
b. anggota peneliti adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK, mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan/atau masyarakat umum yang memiliki Nomor Identitas (NIK/*Passport*);
c. usulan dilakukan melalui BIMA (https://bima.kemdikbud.go.id/) dan harus mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Penelitian atau sebutan lain lembaga sejenis di tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap;
d. setiap dosen dapat mengusulkan satu usulan penelitian sebagai ketua dan satu sebagai anggota selama tidak menjadi ketua atau anggota pada penelitian berjalan;
e. setiap dosen mendapatkan pendanaan maksimal sebanyak satu sebagai ketua dan satu sebagai anggota, atau dua sebagai anggota;
f. khusus untuk penelitian pascasarjana, pengusul dapat mengajukan paling banyak lima usulan, baik sebagai ketua maupun anggota (tidak termasuk ketentuan poin d dan e), dengan ketentuan hanya boleh mendapatkan pendanaan maksimal sebanyak dua sebagai ketua, atau satu sebagai ketua, dan satu sebagai anggota, atau dua sebagai anggota;
g. apabila penelitian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian yang sumber pendanaannya dari DAPTV selama dua tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara;
h. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Penelitian atau sebutan lain lembaga sejenis diwajibkan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi internal atas semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di penelitianmasing perguruan tinggi dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku;
i. peneliti diwajibkan membuat catatan harian, berisi catatan tentang pelaksanaan penelitian sesuai dengan tahapan proses penelitian. Catatan harian diisikan ke BIMA sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan penelitian;
j. ketua peneliti pada penelitian tahun terakhir yang memiliki tanggungan luaran wajib (sesuai skema) lebih dari 1, maka tidak dapat mengajukan usulan baru sebagai ketua dan tetap wajib melunasi tanggungannya;
k. ketua peneliti pada penelitian tahun berjalan yang memiliki tanggungan luaran wajib (sesuai skema) lebih dari 1, maka penelitiannya tidak dapat dilanjutkan dan tetap wajib melunasi tanggungannya;
l. pertanggungjawaban dana penelitian mengacu pada ketentuan Satuan Biaya Keluaran (SBK) dan Satuan Biaya Masukan (SBM) tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan;
m. ketua peneliti wajib bertindak sebagai penulis korespondensi dalam semua luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah;

n. khusus penelitian pascasarjana, mahasiswa anggota peneliti wajib menjadi penulis pertama dalam semua luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah;
o. peneliti wajib menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia) dan tahun pendanaan pada setiap bentuk luaran penelitian baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster, dalam *acknowledgment* atau sumber dana;
p. program penelitian mendukung program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka dalam kegiatan pembelajaran penelitian bagi mahasiswa dengan catatan dalam pelaksanaannya menyesuaikan Buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) Kemdikbudristek.

Dalam rangka peningkatan kapasitas penelitian dan standar penelitian di perguruan tinggi serta melaksanakan ketentuan dalam Pasal 54 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi yang mewajibkan perguruan tinggi untuk menyediakan dana penelitian internal, maka perguruan tinggi wajib menyediakan dana pendamping manajemen penelitian minimal sebesar 10% dari dana penelitian yang diberikan oleh DAPTV untuk semua skema dan dikonfirmasikan pada tahapan persetujuan oleh LPPM.

4.2 KETENTUAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Pembiayaan penelitian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Standar Biaya Keluaran (SBK), yang memuat kebijakan satuan biaya untuk SBK Sub-Keluaran Penelitian. Peraturan tersebut mengatur penganggaran kegiatan penelitian dengan mempertimbangkan jenis, bidang penelitian, dan sub-keluaran yang dihasilkan. Pada dasarnya pembiayaan penelitian terdiri atas dua pembiayaan, yaitu SBK Riset dan SBK Tambahan.

SBK riset untuk skema penelitian melalui pendanaan BOPTN terdiri atas SBK Riset Pembinaan/Kapasitas, SBK Riset Dasar, SBK Riset Terapan, SBK Riset Pengembangan, dan SBK Kajian Aktual Strategis sebagaimana terlihat pada lampiran Tabel 10. Skema Penelitian Pendanaan BOPTN dengan Acuan PMK. SBK Riset merupakan batas maksimal biaya yang dapat disetujui untuk mencapai target luaran wajib. SBK Riset harus dijabarkan mengikuti Standar Biaya Masukan (SBM) yang sedang berlaku. SBK Tambahan merupakan batas maksimal biaya yang dapat disetujui untuk setiap luaran tambahan.

Pengusul diwajibkan membuat rencana anggaran biaya (RAB) penelitian dengan mengacu pada SBK Riset. Justifikasi RAB dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian sesuai dengan karakteristik, kategori, skema, dan bidang fokus penelitian. Rincian RAB memuat komponen belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, pelaporan, luaran wajib, dan luaran tambahan.

4.3 PENGELOLAAN PROGRAM PENELITIAN

Kegiatan penelitian terbagi atas beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Pengumuman

Siklus pengelolaan program penelitian diawali dengan DAPTV mengumumkan penerimaan usulan penelitian melalui laman BIMA. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Buku Panduan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui BIMA. Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen/peneliti di lingkup kerjanya masing-masing.

b. Tahap Pengusulan Proposal Penelitian

Alur tahap pengusulan proposal penelitian dapat dilihat seperti bagan alir pada Gambar 4.3.1.

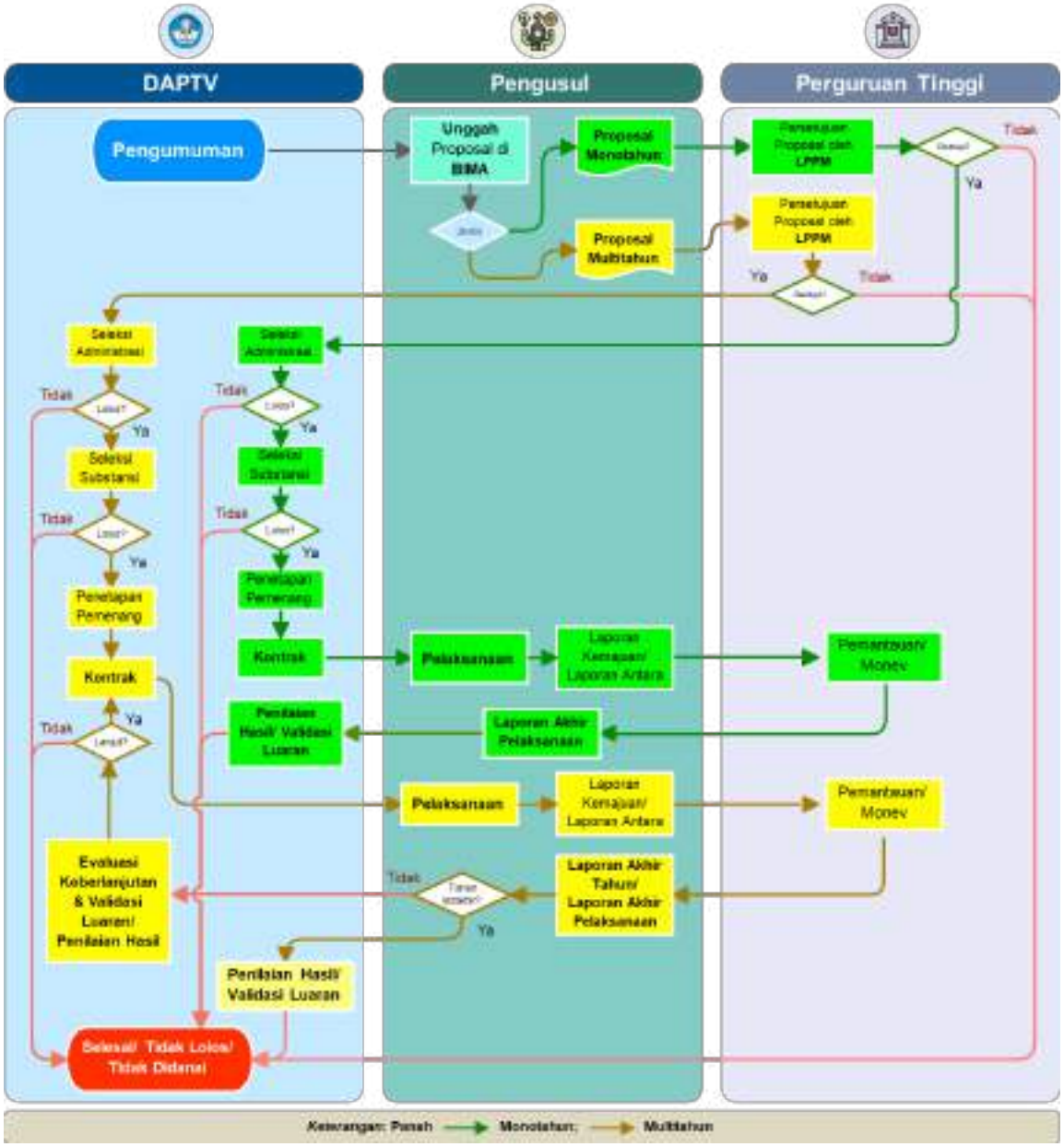

Gambar 4.3.1 Tahap Pengusulan Proposal Penelitian

c. Tahap Penyeleksian
Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh DAPTV. Secara umum seleksi proposal penelitian dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu:
1) Seleksi Administrasi, dilakukan untuk memeriksa kesesuaian proposal dengan panduan untuk menjadi dasar penetapan ke tahap berikutnya;
2) Seleksi Substansi, dilakukan untuk menilai substansi penelitian dan kelayakan RAB mengacu pada kriteria seleksi yang ditetapkan.

d. Tahap Penetapan
1) Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh DAPTV dengan mempertimbangkan hasil seleksi.
2) Besaran biaya yang ditetapkan merupakan kebijakan DAPTV dengan mempertimbangkan rekomendasi *reviewer* dan ketersediaan anggaran.
3) Hasil penetapan akan diinformasikan melalui BIMA.

e. Tahap Pelaksanaan
Tahap pelaksanaan Program Penelitian terdiri atas:
1) penandatanganan kontrak pendanaan sesuai dengan status kelembagaan perguruan tinggi;
2) pembuatan kontrak turunan/penugasan kepada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan/atau ketua pelaksana;
3) pencairan dana program penelitian;
4) revisi proposal dan RAB mengacu kepada kontrak pendanaan;
5) pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak pendanaan.

f. Tahap Pelaporan
Peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan/antara, laporan akhir tahun, dan laporan akhir pelaksanaan penelitian mengikuti ketentuan sebagai berikut:
1) laporan kemajuan/antara merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 70% pada skema pendanaan monotahun dan multitahun;
2) ketua tim peneliti wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan kemajuan/antara, luaran riset, dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) 70% sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui laman BIMA;
3) laporan akhir tahun merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100% pada skema pendanaan multitahun yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
4) laporan akhir pelaksanaan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program penelitian pada skema pendanaan monotahun dan multitahun yang dilaporkan di tahun terakhir kegiatan;
5) ketua tim peneliti wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan akhir tahun atau laporan akhir pelaksanaan, luaran riset, Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) 100%, dan presentasi (*slide PowerPoint*) hasil penelitian sesuai Lampiran 24. Format *File* Presentasi Hasil Penelitian

sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui laman BIMA;

6) khusus untuk skema pendanaan monotahun dan multitahun pelaksanaan tahun terakhir, Ketua Tim Peneliti dianjurkan mengunggah video profil hasil penelitian (tautan video) sebagai sarana promosi hasil riset sesuai Lampiran 25. Format Video Hasil Kegiatan Penelitian.

g. Tahap Pemantauan/*Monitoring* dan Evaluasi
Tahap pemantauan/*monitoring* dan evaluasi merupakan bentuk pemantauan program penelitian berdasarkan pada laporan kemajuan/antara yang wajib dilaksanakan oleh seluruh perguruan tinggi secara internal dan hasilnya dilaporkan kepada DAPTV.

h. Tahap Evaluasi Keberlanjutan
Tahap evaluasi keberlanjutan merupakan penilaian terhadap laporan akhir tahun program penelitian skema pendanaan multitahun yang bertujuan untuk menentukan keberlanjutan pendanaan pada tahun berikutnya. Evaluasi keberlanjutan dilaksanakan oleh DAPTV dengan menugaskan komite penilai/*reviewer*.

i. Tahap Penilaian Hasil/Validasi Luaran Penelitian
1) Tahap penilaian hasil/validasi luaran penelitian adalah penilaian ketercapaian luaran pada laporan akhir tahun atau laporan akhir pelaksanaan penelitian.
2) Apabila luaran belum sesuai target yang dijanjikan, maka ketua tim peneliti diberikan kesempatan untuk memenuhi target luaran tersebut dan DAPTV akan melakukan validasi luaran kembali.
3) DAPTV dapat melaksanakan penilaian hasil penelitian dalam bentuk seminar apabila diperlukan.
4) Penilaian hasil/validasi luaran penelitian dilaksanakan pada waktu yang ditentukan oleh DAPTV.

4.4 SKEMA PROGRAM PENELITIAN

Skema penelitian yang diselenggarakan oleh DAPTV untuk dosen di perguruan tinggi meliputi 3 Skema berdasarkan capaian TKT-nya yaitu: Skema Penelitian Dasar (TKT level 1-3), Skema Penelitian Terapan (TKT level 4-6), dan Skema Penelitian Pengembangan (TKT level 7-9). Panduan Indikator Capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi sebagaimana diuraikan pada Lampiran 26. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT). Adapun skema program penelitian terdiri dari:

1. Skema Penelitian Dasar

- Penelitian Kerja Sama.
- Penelitian Pascasarjana.
- Penelitian Dosen Pemula.
- Kajian Kebijakan Strategis.

2. Skema Penelitian Terapan
3. Skema Penelitian Pengembangan

.

4.4.1 SKEMA PENELITIAN DASAR (PD)

Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Skema Penelitian Dasar ini dapat dilakukan untuk penelitian kerja sama dari dalam atau luar negeri.

a. Penelitian Kerja Sama (PK)

1) Kerja Sama Dalam Negeri

Penelitian Kerja Sama diharapkan untuk meningkatkan kerja sama penelitian antara kelompok peneliti dari klaster yang berbeda menuju tercapainya pemerataan kualitas penelitian.

Luaran dan persyaratan pengusul Penelitian Kerja Sama Dalam Negeri diatur sebagai berikut:

a) Luaran Penelitian (harus melibatkan seluruh perguruan tinggi anggota tim). Luaran wajib per tahun berupa:
   (1) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
   (2) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; atau
   (3) satu buku hasil penelitian ber-ISBN.

   Pada tahun terakhir luaran wajib dapat berupa paten/paten sederhana terdaftar, perlindungan varietas tanaman (PVT), desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) terdaftar, *policy brief*, naskah akademik yang diserahkan kepada pengguna atau karya monumental.

b) Persyaratan Pengusulan

   Persyaratan pengusul Penelitian Kerja Sama sebagai berikut:
   (1) ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;
   (2) anggota pengusul minimal dua orang dosen, setidaknya satu orang berasal dari klaster perguruan tinggi yang berbeda;
   (3) anggota pengusul melibatkan minimal satu orang mahasiswa bimbingan penelitian yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI);
   (4) penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun; dan
   (5) pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Dasar.

2) Kerja Sama Luar Negeri
Penelitian kerja sama luar negeri antara lain tapi tidak terbatas pada *Partenariat Hubert Curien* (PHC) Nusantara, *Newton Fund, Joint Funding Scheme for Research and Innovation Southeast Asia – Europe* (JFS SEA-EU), e-ASIA *Joint Research Program* (e-ASIA JRP) akan dijelaskan pada petunjuk teknis terpisah.

b. Penelitian Pascasarjana (PPS)

Penelitian Pascasarjana dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas lulusan pascasarjana. Penelitian Pascasarjana mencakup penelitian dengan anggota mahasiswa magister atau doktor yang terdaftar pada PDDIKTI.

Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Pascasarjana dengan anggota mahasiswa magister diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian
Luaran wajib berupa:
   a) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
   b) satu artikel di jurnal internasional; atau
   c) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 sampai 4;
   d) wajib menyertakan laporan *feasibility study* produk yang dikembangkan.

2) Persyaratan Pengusulan
   a) ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa magister *full time* atau mempunyai bimbingan mahasiswa program doktor, baik program *master by course* maupun *master by research;*
   b) anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa magister bimbingan ketua pengusul dari perguruan tinggi yang sama;
   c) penelitian bersifat monotahun;
   d) pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu SBK Penelitian Dasar dengan besaran biaya maksimal Rp30.000.000.

Luaran dan persyaratan pengusul Penelitian Pascasarjana dengan anggota mahasiswa doktor diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian
Luaran wajib per tahun berupa:
   a) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau

b) satu artikel di jurnal internasional; atau
c) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 sampai 2.

Luaran wajib pada tahun terakhir berupa:
a) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
b) satu artikel di jurnal.

2) Persyaratan Pengusulan
a) ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa doktor *full time* atau mempunyai bimbingan mahasiswa program doktor, baik program *doctor by course* maupun *doctor by research;*
b) anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa doktor bimbingannya dari perguruan tinggi ketua pengusul;
c) penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 1-2 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun, khusus untuk Program Magister menuju Doktor Sarjana Unggul (PMDSU) jangka waktu penelitian 3 tahun;
d) pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Dasar dengan besaran biaya maksimal Rp60.000.000;
e) khusus PMDSU, persyaratan pengusulan lainnya menyesuaikan dengan pedoman pada Direktorat Sumber Daya.

c. Penelitian Dosen Pemula (PDP)

Penelitian Dosen Pemula dimaksudkan agar para peneliti pemula dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian. Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Dosen Pemula diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian
a) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
b) satu artikel di jurnal internasional; atau
c) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 sampai 6;
d) wajib menyertakan desain *prototype* atau model serta dokumen *feasibility study* produk yang dikembangkan.

2) Persyaratan Pengusulan
a) ketua pengusul dan anggota memiliki jabatan fungsional maksimal Lektor (Angka Kredit (AK): 200) yang berasal dari perguruan tinggi klaster pratama atau madya, dan memiliki ID SINTA;
b) anggota pengusul 1-2 orang;

c) pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak dua kali sebagai ketua;
d) pembiayaan PDP mengacu SBK Riset Pembinaan/Kapasitas; dan
e) jangka waktu penelitian satu tahun.

d. Penelitian Kajian Kebijakan Strategis (KKS)

Penelitian Kajian Kebijakan Strategis dimaksudkan untuk membantu instansi pemerintah dalam merumuskan kebijakan strategis dalam rangka memecahkan masalah-masalah publik, termasuk mendapatkan solusi terhadap suatu permasalahan yang dipandang penting dan mendesak.

Luaran dan persyaratan pengusulan diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

Luaran KKS berupa naskah akademik yang dapat berupa *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis terhadap suatu permasalahan sesuai dengan bidang penugasan.

2) Persyaratan Pengusulan
   a) ketua pengusul berpendidikan minimal magister dan mempunyai kompetensi sesuai dengan topik yang dikaji;
   b) anggota pengusul 2-5 orang;
   c) DAPTV menunjuk dan memberikan penugasan kepada perguruan tinggi sebagai pelaksana kajian dengan mempertimbangkan kompetensi dan sumber daya yang dimiliki;
   d) DAPTV menunjuk seorang dosen di perguruan tinggi yang ditunjuk sebagai ketua tim;
   e) ketua tim yang ditunjuk dapat membentuk tim yang berasal dari perguruan tinggi lain atau institusi di luar perguruan tinggi;
   f) tim pengusul mengajukan usulan;
   g) jangka waktu KKS selama 1 tahun; dan
   h) pembiayaan Kajian Kebijakan Strategis mengacu pada SBK Kajian Aktual Strategis.

4.4.2 SKEMA PENELITIAN TERAPAN (PT)

Skema Penelitian Terapan dibagi menjadi dua jalur, yaitu: jalur hilirisasi dan jalur kepakaran. Jalur hilirisasi diharapkan sebagai lanjutan penelitian dasar dengan luaran prototipe/karya monumental atau naskah kebijakan. Jalur kepakaran dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing peneliti Indonesia melalui luaran artikel di jurnal internasional bereputasi.

a. Jalur Hilirisasi

Luaran dan persyaratan pengusulan jalur hilirisasi diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian
   a) Prototipe/karya monumental.
   Luaran prototipe/karya monumental tiap tahun sebagai berikut:

(1) tahun pertama berupa prototipe/karya monumental;
(2) tahun kedua berupa dokumen uji coba prototipe/karya monumental;
(3) tahun ketiga berupa dokumen uji coba prototipe/karya monumental pada mitra industri/mitra industri kreatif;

dan selama periode penelitian menghasilkan:

(1) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
(2) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; atau
(3) satu buku hasil penelitian ber-ISBN.

b) Naskah kebijakan.

Luaran naskah kebijakan tiap tahun sebagai berikut:

(1) tahun pertama naskah kebijakan yang sudah uji publik;
(2) tahun kedua dan ketiga dokumen proses perbaikan dan/atau surat pernyataan bahwa dokumen akan digunakan dari pejabat minimal setingkat Eselon II dari otoritas yang sesuai;

dan selama periode penelitian menghasilkan:

(1) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
(2) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; atau
(3) satu buku hasil penelitian ber-ISBN.

2) Persyaratan Pengusulan

a) ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;
b) diutamakan memiliki paten/paten sederhana bersertifikat/*granted*, perlindungan varietas tanaman bersertifikat/*granted*, desain tata letak sirkuit bersertifikat/*granted*, karya monumental, atau naskah akademik/rekomendasi kebijakan yang relevan dengan proposal yang diajukan;
c) anggota pengusul minimal 1 orang dosen ber-NIDN/NIDK;
d) wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian;
e) penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2-3 tahun dan luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan
f) pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu SBK Penelitian Terapan.

b. Jalur Kepakaran

Luaran dan persyaratan pengusulan jalur kepakaran diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

a) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi dan berfaktor dampak (Q1 atau Q2);

dan selama periode penelitian menghasilkan:

b) satu prototipe atau naskah kebijakan/naskah akademik atau karya monumental.

2) Persyaratan Pengusul

a) ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 1.500 untuk bidang saintek dan 500 untuk bidang soshum dan seni;
b) anggota pengusul minimal 1 orang dosen ber-NIDN/NIDK;
c) penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2-3 tahun dan luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan
d) pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu SBK Penelitian Terapan;

c. Penelitian Produk Vokasi

Penelitian Produk Vokasi merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar untuk menghasilkan produk hilirisasi.

Luaran persyaratan pengusul penelitian produk vokasi diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

Luaran wajib per tahun berupa:

a) laporan *feasibility study* produk yang dikembangkan berisi analisis kebutuhan pelanggan, kondisi pasar, teknis, *financial*, dan ekonomis;
b) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
c) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; atau
d) satu buku hasil penelitian ber-ISBN; atau
e) prototipe produk beserta dokumentasi hasil uji coba kinerja produk;
f) paten/paten sederhana terdaftar atau *policy brief*, hak cipta, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak terpadu, naskah akademik yang diserahkan kepada pengguna; atau
g) karya monumental;
h) hasil analisis selanjutnya diwujudkan dalam bentuk perjanjian kerja sama dengan mitra pengguna hasil penelitian (produk/model terapan/jasa).

2) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusul produk vokasi sebagai berikut:

a) ketua pengusul berpendidikan S-3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor; dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;
b) ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal satu artikel di jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi minimal peringkat 2

sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud; atau tiga buku hasil penelitian ber-ISBN sebagai penulis pertama yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI/ setara atau penerbit internasional; atau minimal memiliki satu Kekayaan Intelektual (KI) berupa paten/ paten sederhana minimum terdaftar dan lainnya bersertifikat;

c) KI yang dimaksud poin b adalah KI yang melindungi substansi hasil-hasil penelitian namun tidak termasuk hak cipta buku bukan hasil penelitian, artikel, laporan, skripsi, tesis, disertasi, panduan, dan dokumen sejenisnya;
d) memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian. Adanya dukungan pendanaan oleh mitra menjadi nilai tambah dari usulan;
e) institusi mitra yang dimaksud pada poin d adalah mitra calon pengguna yang relevan dengan produk penelitian;
f) anggota pengusul 2-3 orang dan minimum 1 orang anggota dosen dan 1 orang berasal dari mitra pengguna yang dibuktikan dengan surat penunjukan dari mitra pengguna;
g) mendeskripsikan teknologi yang dikembangkan bersama mitra yang berisi: spesifikasi produk dan proyeksi pasar. penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun;
h) penelitian bersifat terapan dengan menghasilkan produk pada tingkat kesiapterapan teknologi 4,5 dan 6. Pada tahun pertama penelitian dapat dimulai dari TKT 3 (penelitian dasar) namun berakhir pada TKT 4, 5 atau 6; dan
i) pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu SBK Penelitian Terapan.

4.4.3 SKEMA PENELITIAN PENGEMBANGAN (PP)

Skema Penelitian Pengembangan diharapkan untuk mempercepat komersialisasi hasil penelitian dengan melibatkan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam prosesnya.

Luaran dan persyaratan pengusulan Skema Penelitian Pengembangan diatur sebagai berikut:

a. Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Pengembangan dapat berupa produk industri atau produk kebijakan dengan kriteria masing-masing tahapan luaran setiap tahun diatur sebagai berikut:

1) tahun pertama berupa dokumen uji coba prototipe laik industri pada lingkungan terbatas;
2) tahun kedua berupa dokumen uji coba prototipe laik industri pada lingkungan sebenarnya;
3) tahun ketiga berupa dokumen *feasibility study* dan *business plan.*

b. Persyaratan Pengusulan

1) ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang

soshum dan seni;

2) memiliki mitra investor yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen penyertaan dana oleh mitra dalam bentuk *in cash* minimal sebesar 50% dari dana yang diajukan;
3) anggota pengusul 3-5 orang dan minimum 1 orang anggota pengusul dari mitra industri. Anggota yang berasal dari mitra industri dibuktikan dengan surat penunjukan oleh lembaga/industri;
4) penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2-3 tahun;
5) luaran berupa produk ipteks akan dievaluasi setiap tahun; dan
6) pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Pengembangan.

DAPTV dapat memberikan penugasan kepada perguruan tinggi vokasi negeri maupun swasta dengan skema, persyaratan, dan luaran sesuai dengan kebutuhan dan urgensi penugasan.

Distribusi kewenangan setiap tahapan penelitian berdasarkan kelompok kinerja penelitian perguruan tinggi dan status kelembagaannya diatur sebagaimana pada lampiran Tabel 11. Pengusulan Penelitian Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi. Jadwal tentatif seluruh tahapan pengelolaan penelitian disajikan pada lampiran Tabel 12. Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ringkasan skema pendanaan penelitian berdasarkan tim pelaksana, waktu, dan pendanaan disajikan pada Tabel 13. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Peneliti, dan Waktu Pelaksanaan Penelitian dan ringkasan pengusulan, seleksi dan pelaksanaan penelitian berdasarkan skema pendanaan disajikan pada Tabel 14. Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Penelitian Berdasarkan Skema Pendanaan.

BAB V
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.1 KETENTUAN UMUM PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, DAPTV menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan sebagai berikut:

a. ketua pelaksana pengabdian adalah dosen tetap perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Lembaga lain;
b. anggota pelaksana pengabdian adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK;
c. melibatkan mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM);
d. usulan dilakukan melalui BIMA (https://bima.kemdikbud.go.id/) dan harus mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis di tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap;
e. setiap dosen dapat mengajukan dua usulan pengabdian kepada masyarakat (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota);
f. setiap dosen yang menjadi ketua pada program pengabdian kepada masyarakat tahun berjalan tidak dapat mengajukan usulan baru pada program pengabdian kepada masyarakat sebagai ketua (namun dapat mengajukan satu usulan sebagai anggota pelaksana);
g. setiap dosen hanya boleh mendapatkan pendanaan maksimal sebanyak tiga kali sebagai ketua pada skema pemberdayaan berbasis masyarakat dan maksimal sebanyak dua kali pada ruang lingkup yang sama sebagai ketua;
h. apabila pelaksanaan pengabdian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian pelaksana pengabdian atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali pengabdian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua pelaksana pengabdian tersebut tidak diperkenankan mengusulkan pengabdian yang sumber pendanaannya dari DAPTV selama dua tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara;
i. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis diwajibkan untuk melakukan pemantauan/*monitoring* dan evaluasi internal atas semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masing-masing PT dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku;
j. pelaksana pengabdian diwajibkan membuat catatan harian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Catatan harian berisi catatan

tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan proses pengabdian kepada masyarakat. Catatan harian diisikan di laman BIMA sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Catatan harian disimpan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang dapat dijadikan bukti dalam pengajuan KI;

k. pelaksana pengabdian yang tidak berhasil memenuhi luaran wajib sesuai dengan target skema diberikan waktu hingga 1 tahun setelah pelaksanaan pengabdian berakhir. Apabila masih tidak berhasil, akan dikenakan sanksi berupa tidak dapat mengajukan usulan baru hingga luaran terpenuhi sesuai target;

l. pertanggungjawaban dana pengabdian mengacu pada ketentuan Standar Biaya Masukkan (SBM) tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan;

m. pelaksana pengabdian wajib menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia) dan tahun pendanaan pada setiap bentuk luaran pelaksanaan pengabdian baik berupa publikasi ilmiah/media massa, makalah yang dipresentasikan, video maupun poster, dalam *acknowledgment* atau sumber dana;

n. program pengabdian kepada masyarakat mendukung program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka dalam kegiatan pembelajaran pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa dengan catatan dalam pelaksanaannya menyesuaikan buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

5.2 KETENTUAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Pembiayaan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Standar Biaya Masukkan tahun anggaran yang berlaku. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat diwajibkan membuat rencana anggaran biaya (RAB) pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu ketentuan sebagai berikut:

a. Komponen Biaya Honorarium

Komponen honorarium yang diajukan maksimal 15% dari total dana usulan. Komponen biaya honorarium dialokasikan kepada tenaga kerja lapangan, tenaga ahli/profesional, dan/atau narasumber yang bukan berasal dari tim pengusul, mahasiswa yang terlibat MBKM dan mitra. Honorarium harus diperincikan dengan mencantumkan nama, jumlah, dan posisinya sehingga tidak ada duplikasi pembayaran honorarium. Perincian pembayaran honor mengikuti Standar Biaya Masukkan yang berlaku.

b. Komponen Teknologi dan Inovasi

Komponen teknologi dan inovasi yang diajukan minimal 40% dari total dana usulan. Komponen biaya ini hanya mencakup alat dan bahan yang diserahkan

kepada mitra dengan disertakan Berita Acara Serah Terima Aset (BAST). Pengadaan alat dan bahan tidak diperbolehkan untuk: pembelian tanah/lahan, pembelian kendaraan operasional, pembelian peralatan renovasi ruangan/bangunan dan pembelian komputer/laptop, telepon/*handphone*. Seluruh alat dan bahan dalam komponen ini menjadi barang milik negara yang diserahkan kepada mitra dan harus dilabeli/stempel permanen pemberi dana.

c. Komponen Biaya Pelatihan

Komponen biaya pelatihan yang diajukan maksimal 25%. Komponen biaya ini mencakup penyelenggaraan *workshop*, lokakarya, *Focus Group Discussion* (FGD), pelatihan, seminar yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan kegiatan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas produk unggulan dan produktivitas proses produksi di luar biaya perjalanan, konsumsi, investasi peralatan/teknologi, dan bahan untuk mitra.

d. Komponen Biaya Perjalanan

Komponen Biaya Perjalanan yang diajukan maksimal 15% dari total dana yang diusulkan. Biaya ini mencakup perjalanan dalam negeri untuk pelaksanaan program dan uang harian perjalanan atau uang saku perjalanan.

e. Komponen Biaya Lainnya

Komponen Biaya Lainnya maksimal 5% dari total dana yang diusulkan. Komponen biaya ini mencakup biaya pengelolaan program seperti *monitoring* dan evaluasi, pemenuhan biaya luaran, pendaftaran/pengurusan sertifikasi paten/hak cipta atau Kekayaan Intelektual lainnya, pendaftaran jurnal/seminar nasional/internasional. Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk dan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) atau pemenuhan standar lainnya, termasuk pendaftaran/pengurusan izin resmi terkait pelaksanaan program dari lembaga yang berwenang dan pemenuhan luaran lainnya. Penganggaran untuk pendaftaran artikel ilmiah perlu disertakan jurnal yang dituju dan harga *processing/publication fee*. Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi seperti pengurusan paten atau hak cipta (Kekayaan Intelektual lainnya) dan Standar Nasional Indonesia (SNI), termasuk pendaftaran/pengurusan izin terkait dengan pendirian industri, produksi, distribusi, dan komersialisasi atau implementasi produk atau teknologi mengacu pada harga Permohonan Paten atau Paten Sederhana untuk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Lembaga Pendidikan, dan Litbang Pemerintah dengan harga maksimal untuk permohonan secara non-elektronik. Komponen biaya lainnya seperti perjalanan pengelolaan program dan pelaporan bersumber dari dana internal perguruan tinggi.

5.3 PENGELOLAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Secara umum, tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian, penetapan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi, pelaporan, dan penilaian luaran. Jadwal semua tahapan kegiatan tersebut disampaikan oleh DAPTV melalui laman https://bima.kemdikbud.go.id/.

Distribusi kewenangan setiap tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kelompok kinerja pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi dan status kelembagaannya diatur sebagaimana pada lampiran Tabel 15. Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi. Jadwal tentatif semua tahapan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada lampiran Tabel 12. Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ringkasan skema pendanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan tim pelaksana, waktu, dan pendanaan disajikan pada lampiran Tabel 16. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Pengabdian kepada Masyarakat, dan Waktu Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan skema pendanaan, tim pelaksana, waktu, dan pendanaan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada lampiran Tabel 17. Skema Pendanaan, Tim Pelaksana, Waktu, dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Selanjutnya setiap tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana ditunjukkan pada lampiran Tabel 18. Ringkasan Pengusulan, Seleksi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skema Pendanaan dapat dijabarkan lebih lanjut dengan melihat aspek kinerja pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi, status kelembagaan perguruan tinggi, dan skema pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

a. Tahap Pengumuman
   Siklus pengelolaan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan DAPTV mengumumkan penerimaan usulan pengabdian kepada masyarakat melalui laman BIMA. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan buku Panduan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui BIMA. Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen/pelaksana pengabdian di lingkup kerjanya masing-masing.

b. Tahap Pengusulan
   Alur tahap pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat seperti bagan alir pada Gambar 5.3.1.

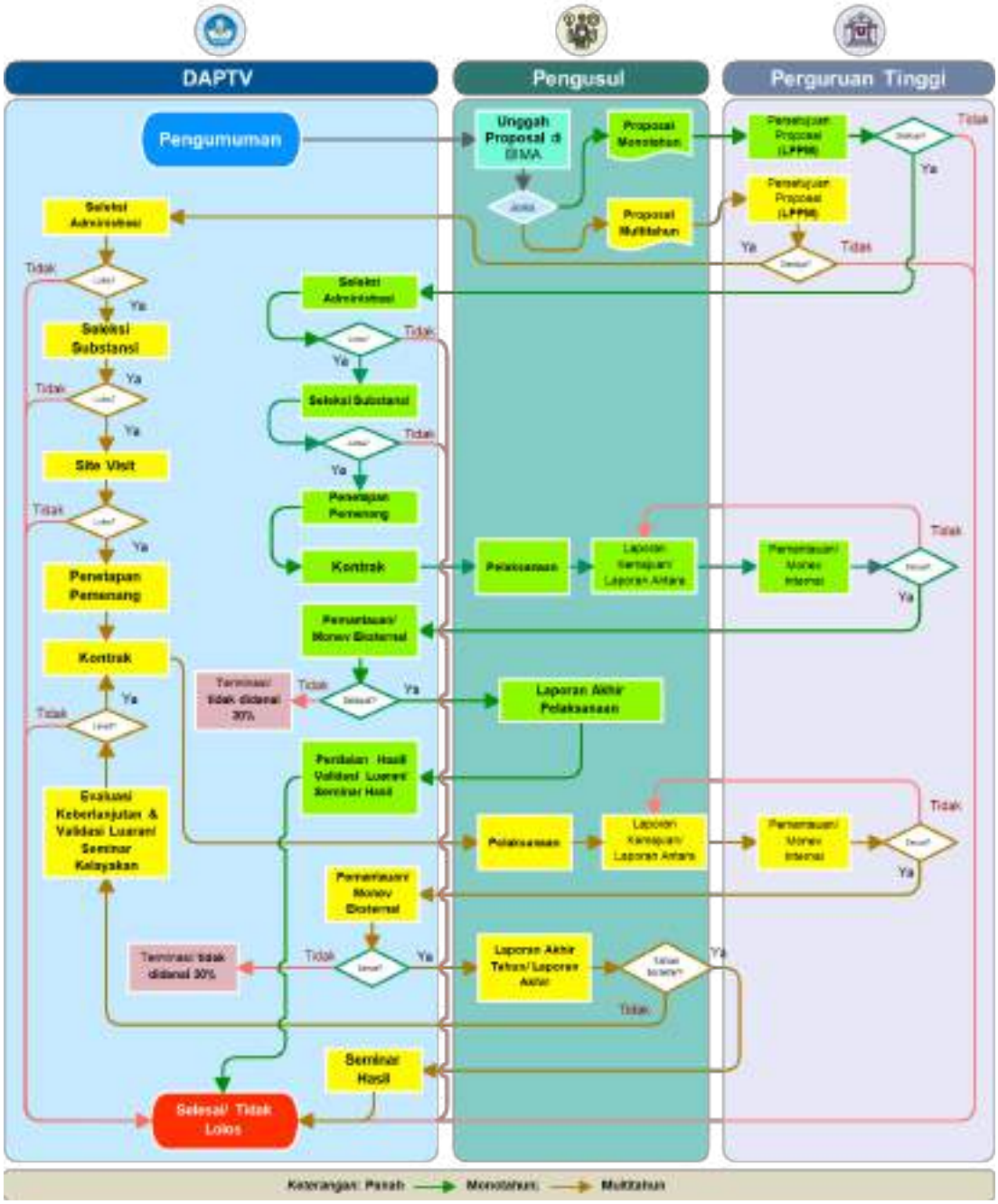

Gambar 5.3.1 Tahap Pengusulan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

c. Tahap Penyeleksian

Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh DAPTV. Seleksi usulan dilakukan melalui BIMA. Skema pemberdayaan berbasis masyarakat (PBM) dan pemberdayaan mitra vokasi (PBMV) dilaksanakan dalam 2 tahap seleksi dan untuk skema pemberdayaan berbasis kewirausahaan (PBK) dan skema pemberdayaan berbasis wilayah (PBW) dalam 3 tahapan seleksi. Tahapan seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat terdiri atas:

1) Seleksi Administrasi.

Seleksi administrasi dilakukan untuk memverifikasi kesesuaian penulisan proposal sesuai panduan yang nantinya akan menjadi dasar penetapan ke

tahap seleksi substansi.

2) Seleksi Substansi

Seleksi substansi proposal mengacu pada kriteria seleksi yang ditetapkan dengan menilai substansi proposal pengabdian kepada masyarakat dan kelayakan RAB.

3) Seleksi *Site Visit*

Seleksi *Site Visit* dikhususkan pada skema pemberdayaan berbasis kewirausahaan (PBK) dan skema pemberdayaan berbasis wilayah (PBW) dengan melakukan survei kunjungan ke lokasi pemberdayaan masyarakat pada proposal yang lolos substansi untuk dilihat kelayakan dan kesesuaian kondisi lapang.

d. Tahap Penetapan

1) Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh DAPTV dengan mempertimbangkan hasil dari tahap seleksi.
2) Besaran biaya yang ditetapkan merupakan kebijakan DAPTV dengan mempertimbangkan rekomendasi *reviewer* dan ketersediaan anggaran.
3) Penetapan usulan pengabdian yang didanai diinformasikan melalui BIMA.

e. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1) penandatanganan Kontrak Program Pengabdian kepada Masyarakat;
2) pencairan dana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan status kelembagaan perguruan tinggi;
3) pembuatan kontrak turunan/penugasan kepada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan/atau ketua pelaksana;
4) revisi proposal dan RAB mengacu kepada kontrak;
5) pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak.

f. Tahap Pelaporan

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat berkewajiban memberikan laporan kemajuan dan laporan akhir tahun mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1) ketua tim pelaksana pengabdian wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan kemajuan, luaran kegiatan dan penggunaan anggaran 70% sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui BIMA;
2) Laporan Kemajuan yang diunggah sesuai Lampiran 29. Format Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat;
3) Laporan Penggunaan Anggaran 70% sesuai Lampiran 31. Laporan Penggunaan Anggaran;
4) ketua tim pelaksana pengabdian wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan akhir, luaran kegiatan, Berita Acara Serah Terima Aset (BAST), indikator capaian luaran dan penggunaan anggaran 100% sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui BIMA;
5) Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai Lampiran 30. Format

Laporan Akhir Tahun Pengabdian Kepada Masyarakat;

6) Laporan Penggunaan Anggaran 100% sesuai Lampiran 31. Laporan Penggunaan Anggaran;
7) Berita Acara Serah Terima Aset (untuk yang memiliki aset) mengikuti format yang ditentukan (format laporan sesuai dengan Panduan Pengabdian yang berlaku) sesuai Lampiran 32. Format Berita Acara Serah Terima Aset;
8) ketua tim pelaksana pengabdian wajib mengunggah dokumen berupa hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk presentasi (*slide PowerPoint*) sesuai Lampiran 33.a Format *File* Presentasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan poster pemberdayaan sesuai Lampiran 33.b Format Poster Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat;
9) ketua tim pelaksana pengabdian wajib mengunggah hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk video (tautan video) sesuai Lampiran 34. Format Video Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
10) ketua tim pelaksana pengabdian wajib mengisi dan mengunggah indikator capaian luaran sesuai Lampiran 35. Indikator Capaian Luaran.

g. Tahap Pemantauan/*Monitoring* dan Evaluasi

Sasaran *monitoring* dan evaluasi meliputi pelaksana pengabdian dan penyelenggara pengabdian (institusi), masing-masing mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1) perguruan tinggi wajib melaksanakan *monitoring* dan evaluasi internal dengan menunjuk *reviewer* internal atau *reviewer* dari DAPTV dan melaporkan hasilnya ke DAPTV;
2) DAPTV melakukan *monitoring* dan evaluasi program pengabdian kepada masyarakat dengan menugaskan komite penilaian/*reviewer*.

h. Tahap Penilaian Hasil/Seminar Hasil

Penilaian pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada akhir tahun pelaksanaan kegiatan. Laporan akhir dilakukan dengan mengisi capaian luaran sesuai yang direncanakan, penggunaan anggaran, dan berkas seminar hasil pada laman BIMA. Pada tahap ini dilakukan penilaian hasil dan penilaian usulan lanjutan untuk program multitahun. Tahap penilaian hasil program pengabdian kepada masyarakat mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1) pelaksana wajib menyampaikan laporan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dan luaran yang telah dijanjikan;
2) pelaksana wajib mengikuti seminar kelayakan (untuk tahun pertama dan kedua program multitahun) dan seminar hasil (untuk program monotahun dan tahun ketiga program multitahun) pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat;
3) penilaian dilakukan oleh DAPTV untuk menilai kelayakan atas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan laporan hasil pengabdian dan capaian luaran hasil pengabdian lainnya;
4) penilaian yang dilakukan DAPTV terdiri atas:
   a) persentase tingkat keberhasilan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan usulan yang dijanjikan;

b) saran dan masukan terkait kesesuaian anggaran dengan ketentuan yang berlaku;
c) saran dan masukan terkait keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat.

5) hasil penilaian dituangkan dalam berita acara.

5.4 SKEMA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.4.1 SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT (PBM)

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi (DAPTV) menerapkan paradigma baru dari pengabdian kepada masyarakat menjadi pemberdayaan masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*). Dalam Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) ini meliputi Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PMK), Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP), dan Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) yang bersifat monotahun**.**

Ruang lingkup, tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan karakteristik Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat diatur sebagai berikut:

a. Ruang Lingkup Skema

1) **Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster pratama dan binaan. Dimungkinkan kolaborasi lintas klaster (klaster pratama dan binaan) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 6 bulan.
2) **Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. Dimungkinkan kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 8 bulan.
3) **Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)**: dikhususkan kepada perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan yang memiliki program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Diwajibkan kolaborasi lintas klaster (Klaster Mandiri, Utama, Madya, dan Pratama) dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama. Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat dengan durasi minimal 6 bulan.

b. Tujuan Skema

Tujuan dari Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat ini, yaitu:

1) membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
2) membantu menciptakan ketenteraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
3) meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*);

4) khusus pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa: mengubah pelaksanaan program dari paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan dengan konsep *co-creation*, *co-financing* dan *co-benefit*; hilirisasi hasil-hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa; dan pengembangan tema-tema KKN yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha/dunia industri.

c. Luaran Skema

Luaran wajib Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat sebagai berikut:

1) peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi;
2) satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Ber-ISSN atau prosiding ber-ISBN dari seminar nasional;
3) satu berita publikasi pada media massa cetak/elektronik;
4) video kegiatan.

Luaran tambahan Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib seperti metode/sistem, HKI, buku ber-ISBN, penerapan teknologi dan inovasi, dan publikasi internasional. Indikator Capaian Luaran Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat sesuai Lampiran Lampiran 35.1 Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat.

d. Kriteria Skema

Kriteria Pemberdayaan Berbasis Masyarakat adalah sebagai berikut:

1) ruang lingkup PMP dikhususkan untuk klaster Pratama dan Binaan dan dimungkinkan kolaborasi lintas klaster (klaster pratama dan binaan);
2) ruang lingkup PKM dan PMM dikhususkan untuk PT klaster selain Binaan;
3) ruang lingkup PKM dan PMM dimungkinkan kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama);
4) IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
5) usulan dana ke DAPTV maksimum Rp25.000.000 untuk PMP; Rp50.000.000 untuk PKM; maksimum Rp75.000.000 untuk PMM;
6) Pemberdayaan Berbasis Masyarakat adalah program monotahun dengan jangka waktu kegiatan 6 bulan (PMP), 8 bulan (PKM) dan maksimal 6 bulan/144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) untuk ruang lingkup PMM;
7) melibatkan mahasiswa minimal 2 orang (PMK dan PMP), 20 orang (PMM), yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 5 SKS dalam pelaksanaannya;
8) permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah yang membutuhkan kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai Lampiran 22. Bidang Ilmu;
9) mendukung transformasi Pendidikan Tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
10) jarak dari perguruan tinggi ketua pengusul ke mitra:
    a. ruang lingkup PMP maksimum 100 km;
    b. ruang lingkup PKM maksimum 200 km atau lebih bila dalam satu provinsi;

c. ruang lingkup PMM maksimum 200 km atau lebih bila dalam satu provinsi. Apabila lebih dari 200 km dan lintas provinsi maka pendanaan transportasi dan akomodasi ditanggung perguruan tinggi pelaksana.
d. anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra minimal 40% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak untuk pembelian tanah/lahan, pembelian kendaraan operasional, pembelian peralatan renovasi ruangan/ bangunan dan pembelian komputer/laptop, telepon/*handphone*. Seluruh alat dan bahan dalam komponen ini menjadi barang milik negara yang diserahkan kepada mitra dan harus dilabeli/stempel permanen pemberi dana).

11) melibatkan minimal satu kelompok masyarakat yang didampingi; dan
12) permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah setiap kelompoknya untuk ruang lingkup PKM dan PMM dan minimal satu bidang masalah untuk PMP.

e. Sasaran Skema

1) Sasaran Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)
   a) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti industri rumah tangga (IRT), pengrajin, nelayan, petani, peternak, dan mitra produktif lainnya;
   b) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berkeinginan yang kuat menjadi wirausahawan dan diwajibkan berbentuk kelompok dengan jumlah anggota minimal 3 orang;
   c) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) dapat berupa masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan yang sejenis lainnya.
2) Sasaran Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)
   a) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan diwajibkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga;
   b) mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif diwajibkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain;
   c) mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.
3) Sasaran Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)
   a) mahasiswa sebagai pelaksana di lapangan yang berperan aktif dalam

mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan mitra dalam kurun waktu selama 1 hingga 2,5 bulan di lapangan dengan konsep "bekerja bersama masyarakat" sebagai pengganti konsep "bekerja untuk masyarakat";

b) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang berperan membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan program di lapangan;

c) masyarakat yang berlokasi di daerah pedesaan, perkotaan, masyarakat pesisir, pulau terpencil, masyarakat di pedalaman hutan dan sebagainya.

f. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat sebagai berikut:

1) tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan;
2) minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda, dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain;
3) pengusul hanya boleh melaksanakan skema kemasyarakatan sebanyak tiga kali sebagai ketua dan maksimal sebanyak dua kali pada ruang lingkup yang sama;
4) tim pelaksana terdiri dari tiga orang (satu ketua dan dua anggota);
5) untuk PMP, ketua pengusul memiliki minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 20 untuk bidang saintek, soshum dan seni;
6) untuk PKM, ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni; dan
7) untuk PMM, ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.

g. Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi *Vancouver* sesuai Lampiran 36.1. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (format dapat diunduh di https://bima.kemdikbud.go.id/).

5.4.2 SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN (PBK)

Pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan merupakan program multitahun (3 tahun) yang ditujukan untuk mendorong kemampuan kewirausahaan berbasis IPTEKS yang dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa. Ruang lingkup skema pemberdayaan berbasis kewirausahaan yaitu Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM), Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD), dan Pengembangan Usaha Kampus (PUK). Ruang lingkup KBM dan PUK

dilaksanakan di dalam kampus sedangkan PM-UPUD dilaksanakan pada mitra di luar kampus.

Ruang lingkup, tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan format Skema Kewirausahaan diatur sebagai berikut:

a. Ruang Lingkup Skema

1) **Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM):** dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. KBM bertujuan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan mahasiswa yang merupakan keberlanjutan bagi mahasiswa yang tergabung dalam Program Kreativitas Mahasiswa, skema berbasis kewirausahaan lainnya, ataupun mahasiswa yang sedang merintis usaha. Wajib berkolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sebagai tempat magang mahasiswa atau fasilitator dan diwajibkan kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama.
2) **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD):** dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. PM-UPUD bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global; dan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya. Wajib berkolaborasi dengan DUDI sebagai mitra penerima manfaat dan diwajibkan kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama.
3) **Pengembangan Usaha Kampus (PUK):** dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. PUK bertujuan menunjang otonomi kampus melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra; dan memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa. Dimungkinkan berkolaborasi dengan DUDI sebagai mitra dalam pengembangan usaha kampus dan diwajibkan kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama.

b. Tujuan Skema

Tujuan Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan sebagai berikut:

1) meningkatkan jejaring antara kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya;
2) meningkatkan daya tarik produk/jasa unggulan kepada masyarakat luas/pasar, UMKM/UKM agar tangguh, berkembang, dan memberikan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya;
3) mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri;
4) mengembangkan proses *link and match* antara perguruan tinggi, industri,

Pemda dan masyarakat luas;

5) untuk KBM bertujuan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa yang sedang merintis usaha dan menciptakan wirausaha baru mandiri berbasis IPTEKS;
6) untuk PM-UPUD bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global; meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya melalui aplikasi hasil riset perguruan tinggi; dan
7) untuk PUK bertujuan menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra; meningkatkan *revenue generating* unit perguruan tinggi; memberikan kesempatan serta pengalaman kerja kepada mahasiswa KBM; mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi; membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru; mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat; dan membina kerja sama dengan swasta, industri dan sektor pemasaran.

c. Luaran Skema

Luaran Wajib Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan adalah:

1) peningkatan level keberdayaan:
   a. pemberdayaan mahasiswa (program KBM)
   b. peningkatan *revenue generating* PT (khusus PUK)
   c. keberdayaan mitra (PM-UPUD)
2) menghasilkan minimal satu Produk yang ber-KI (hak cipta, paten, dan paten sederhana) di tahun ke 3;
3) satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Ber-ISSN atau prosiding ber-ISBN dari seminar nasional (pada tahun ke 1);
4) menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindeks Sinta peringkat 1-6 atau satu artikel dalam prosiding terindeks *Scopus* dari seminar internasional yang dilaksanakan di luar negeri secara daring atau dilaksanakan di dalam negeri baik secara daring/luring, atau satu artikel di jurnal internasional terindeks *Copernicus*/setara (pada tahun ke 2 dan 3);
5) video kegiatan (setiap tahun);
6) berita di media massa cetak/elektronik (setiap tahun);
7) minimal lima wirausaha baru mandiri berbasis IPTEKS per tahun yang siap beraktivitas dimasyarakat (Khusus KBM);
8) luaran tambahan Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib seperti metode/sistem, HKI, Buku ber-ISBN, penerapan teknologi dan inovasi, dan publikasi internasional;
9) indikator capaian luaran Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan sesuai Lampiran 35.2 Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan.

d. Kriteria Skema

Kriteria Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan meliputi:

1) ruang Lingkup KBM **wajib** berkolaborasi dengan DUDI sebagai tempat magang mahasiswa atau fasilitator;
2) ruang lingkup PM-UPUD **wajib** melakukan kolaborasi dengan DUDI sebagai mitra penerima manfaat;
3) ruang lingkup PUK dimungkinkan berkolaborasi dengan DUDI sebagai mitra dalam pengembangan usaha kampus;
4) usulan dana ke DAPTV maksimum Rp150.000.000 per tahun (untuk KBM dan PM-UPUD) dan maksimum Rp200.000.000 per tahun (untuk PUK);
5) memerlukan *sharing* dana per tahun minimal Rp10.000.000 dari Perguruan Tinggi (untuk KBM), dan Rp30.000.000 dari Perguruan Tinggi (untuk PUK) dan Rp10.000.000 dari Mitra DUDI (untuk PM-UPUD);
6) anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra PM-UPUD, mahasiswa wirausaha, dan unit PUK minimal 40% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan);
7) untuk ruang lingkup PUK diutamakan usaha yang sudah berjalan dan telah mempunyai struktur organisasi yang jelas di dalam struktur perguruan tinggi serta adanya komitmen perguruan tinggi dalam pendanaan;
8) untuk ruang lingkup PM-UPUD mitra diwajibkan telah memiliki aset senilai Rp150.000.000 dengan omzet senilai Rp150.000.000 per tahun;
9) jarak lokasi Desa Mitra dari Perguruan Tinggi pengusul maksimal 200 km atau boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam satu provinsi, kecuali KBM dan PUK berada di dalam perguruan tinggi;
10) melibatkan mahasiswa minimal 4 orang (PUK dan PM-UPUD), 20 orang (KBM), yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 5 SKS dalam pelaksanaannya; dan
11) mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan KBM boleh individu atau berkelompok dengan total jumlah mahasiswa 20 orang, per kelompok yang dibentuk maksimal 3 orang dengan maksimal jumlah kelompok 5.

e. Sasaran Skema

1) Sasaran Pemberdayaan Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM).
   a) Mahasiswa sejumlah minimal 20 orang setiap tahun, dengan minat meningkatkan kemampuan wirausaha dan mendirikan unit usaha spesifik sesuai dengan minat dan bidang ilmu dari mahasiswa dan timnya. Setiap tahun minimal menghasilkan 5 orang mahasiswa yang mampu menjadi wirausaha mandiri (*tenant outwall*) dan memiliki minimal 3 kriteria, yaitu:
      - memiliki produk/jasa yang akan dijual/ditawarkan,
      - tercatat dengan tertib keuangan berupa: *cash flow*, pembukuan keuangan, bukti (kuitansi) pembelian bahan/jasa & penjualan usahanya,
      - memiliki metode/strategi pemasaran, baik *on line* maupun *off line*;
   b) mahasiswa diinkubasikan oleh tim pengusul (dosen) dengan pengetahuan dan kemampuan untuk pembuatan bisnis plan hingga penerapannya; dan
   c) mahasiswa yang memiliki pengalaman pelaksanaan Program

Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) atau PKM yang terkait dengan kewirausahaan akan lebih diutamakan.

2) Sasaran Pengembangan Usaha Kampus (PUK).
   a) Dosen melakukan hilirisasi hasil risetnya yang dikembangkan dalam bentuk kegiatan bisnis di dalam Kampus. Kegiatan yang dilakukan harus memiliki spesifikasi yang tidak sama dengan kegiatan serupa yang dilakukan masyarakat di luar kampus;
   b) harus melibatkan minimal 4 orang mahasiswa dalam mengembangkan unit usaha di dalam kampus untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang wirausaha kampus. Pengalaman mahasiswa dalam melakukan kegiatan PKMK atau kegiatan bisnis kemahasiswaan akan lebih diutamakan; dan
   c) keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut diharapkan ikut berperan dalam mekanisme operasional kegiatan dalam kampus (Universitas/Fakultas/Prodi).
3) Sasaran Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD).
   a) Sasaran kegiatan ini adalah mitra unit usaha di suatu daerah tertentu yang memiliki produk/komoditas/jasa/budaya-seni yang perlu dikembangkan;
   b) keunggulan produk tersebut dinyatakan dalam dokumen resmi pemerintah setempat misalnya (RPJMD atau RPJMP);
   c) mitra yang dilibatkan minimal 2 dengan unit usaha yang sudah memiliki aset senilai Rp150.000.000 dengan omzet senilai Rp150.000.000 per tahun dan siap untuk dikembangkan; dan
   d) minimal 4 orang mahasiswa yang dilibatkan akan direkognisi dalam MBKM minimal 5 SKS dalam pelaksanaannya.

f. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan meliputi:
1) tim pengusul berjumlah minimal 3 orang dan maksimal 4 orang (1 ketua dengan 2 atau 3 orang anggota);
2) tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/ sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/ masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda;
3) mendukung transformasi Pendidikan Tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
4) tim pengusul harus melibatkan minimal 4 orang mahasiswa per tahun (kecuali KBM minimal 20 orang mahasiswa); dan untuk mendukung program MBKM maka wajib memberikan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan kepada mahasiswa; dan
5) khusus ruang lingkup PUK, tim pengusul mendapatkan rekomendasi Ketua LPM/ LPPM/ P3M/ DPPM di mana setiap perguruan tinggi dapat mengusulkan lebih dari satu usulan PUK dengan ketentuan maksimal satu usulan per fakultas untuk universitas/ institut, dan satu usulan per jurusan untuk sekolah tinggi.

6) ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.

g. Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi *Vancouver* sesuai Lampiran 36.2. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (format dapat diunduh di https://bima.kemdikbud.go.id/).

5.4.3 SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS WILAYAH (PBW)

Pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan merupakan kegiatan multitahun (3 tahun) yang ditujukan untuk membantu berbagai permasalahan kewilayahan yang dihadapi oleh pemerintah daerah/kota, desa/nagari (nama lain dengan tata kelola yang sama), kelurahan, desa adat, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ataupun Non RPJMD, baik secara *Bottom Up* ataupun *Top Down* guna dapat meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat umum, dunia pendidikan, kesehatan, masyarakat usaha dan industri yang terdapat pada sebuah wilayah yang menjadi lokasi binaan Perguruan Tinggi. Bentuk-bentuk kegiatan berbasis kewilayahan ini adalah bersifat kompetitif nasional, yaitu: PW (Pemberdayaan Wilayah) dan PDB (Pemberdayaan Desa Binaan).

a. Ruang Lingkup Skema

1) **Pemberdayaan Wilayah (PW)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. PW bertujuan menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan pemkab/pemkot seperti tertuang dalam RPJMD dan potensi masyarakat; menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi pemerintah dan masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kenyamanan hidup masyarakat; mengaplikasikan hasil riset yang sesuai dengan urgensi permasalahan wilayah yang dituangkan dalam RPJMD/RPJMDes; membantu program pemerintah dalam masalah kewilayahan seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, perekonomian, pariwisata, dan masalah kewilayahan lainnya serta membantu menyukseskan terlaksananya program RPJMD/RPJMDes; memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan kewilayahan. Wajib kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama dan wajib berkolaborasi dengan pemerintah daerah.
2) **Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. PDB bertujuan mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada desa binaan;

memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin; membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah desa binaan, serta membantu menyukseskan terlaksananya program RPJMDes; meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll sesuai kebutuhan desa binaan; memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa binaan; dan membentuk *science techno park* perguruan tinggi berbasis desa binaan. Wajib kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama.

b. Tujuan Skema

Tujuan Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah sebagai berikut:

1) mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada wilayah binaan;
2) memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin;
3) membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah kewilayahan, serta membantu menyukseskan terlaksananya program RPJMDes;
4) meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), Pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan program lainnya sesuai kebutuhan wilayah;
5) memperkuat sinergi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan kewilayahan; dan
6) membentuk *science techno park* perguruan tinggi berbasis wilayah.

c. Luaran Skema

Luaran Wajib Pemberdayaan Berbasis Wilayah adalah:

1) meningkatkan level keberdayaan mitra yang merujuk pada Lampiran 41. Kriteria Tahapan Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Validitas Penilaian Luaran.
2) menghasilkan minimal satu Produk yang ber-KI (hak cipta, paten, dan paten sederhana) (pada tahun ke 3);
3) satu publikasi di prosiding seminar internasional di dalam negeri ber-ISBN (pada tahun ke 1);
4) menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindeks Sinta peringkat 1-6 atau satu artikel dalam prosiding terindeks *Scopus* dari seminar internasional yang dilaksanakan di luar negeri secara daring atau dilaksanakan di dalam negeri baik secara daring/luring, atau satu artikel di jurnal internasional terindeks *Copernicus*/setara (pada tahun ke 2 dan ke 3);
5) video kegiatan (setiap tahun);
6) berita di media massa cetak/elektronik (setiap tahun);

7) luaran tambahan Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib seperti metode/sistem, HKI, buku ber-ISBN, penerapan teknologi dan inovasi, dan publikasi internasional;
8) indikator capaian luaran Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah sesuai Lampiran 35.3 Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah.

d. Kriteria Skema

Kriteria Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW) sebagai berikut:

1) kegiatan bersifat multitahun (3 tahun);
2) usulan dana ke DAPTV maksimum Rp150.000.000 per tahun;
3) memerlukan *sharing* dana mitra per tahun minimal Rp10.000.000 dari Perguruan Tinggi (untuk PDB) dan minimal Rp100.000.000 yang dapat berasal dari Pemda/CSR/LSM dan sumber lainnya (untuk PW);
4) minimal 40% dari total anggaran yang diajukan/disetujui dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan) ditujukan untuk membantu mitra; dan
5) jarak lokasi kegiatan dari Perguruan Tinggi pengusul maksimal 200 km atau boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam satu provinsi, kecuali PW boleh lintas provinsi melalui kemitraan dengan perguruan tinggi setempat dengan anggaran Pemda/Pemkot/CSR yang rasional.
6) mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator; dan
7) IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai.

e. Sasaran Skema

1) Sasaran Pemberdayaan Wilayah (PW) adalah:
   a) desa/Kelurahan dengan minimal dua bidang kewilayahan yang berbeda pada setiap tahun kegiatan;
   b) bidang kewilayahan yang dimaksud adalah: bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, produksi, pertanian dalam arti luas, ekonomi, dan masalah kewilayahan lainnya;
   c) kegiatan kewilayahan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Pemda/pemkot yang sudah dituangkan dalam RPJM/RPJMDes; dan
   d) melibatkan minimal dua kelompok masyarakat yang didampingi pada setiap tahun kegiatan dengan jumlah anggota minimun 20 orang setiap kelompok dengan dua bidang permasalahan yang berbeda pada setiap kelompoknya.
2) Sasaran Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) adalah:
   a) desa (sesuai Undang-Undang 6 Tahun 2014 tentang desa) dan desa adat, dengan minimal dua bidang masalah berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh desa dan memerlukan kepakaran perguruan tinggi untuk dikembangkan menjadi unggulan desa;
   b) merupakan wilayah binaan perguruan tinggi yang menjadi *science techno-park* perguruan tinggi, wilayah yang menjadi lokasi riset dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa perguruan tinggi pengusul;

c) melibatkan minimal dua kelompok masyarakat yang didampingi pada setiap tahun kegiatan, dan kelompok tersebut sesuai dengan arah pengembangan unggulan desa dan dua bidang permalahan yang berbeda dan memiliki jumlah anggota minimun 20 orang setiap kelompok.

f. Prasyarat Pengusul

Persyaratan pengusul Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW) meliputi:

1) tim pengusul berjumlah 4 orang (1 ketua dengan 3 orang anggota); khusus PW melibatkan minimal satu orang tim dari perguruan tinggi mitra;
2) tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda;
3) tim pengusul harus melibatkan minimal empat orang mahasiswa/tahun dan memberikan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan kepada mahasiswa; dan
4) tim pengusul mendapatkan rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM dimana setiap perguruan tinggi boleh mengusulkan lebih dari 1 Program Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW); dan
5) ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.

g. Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi *Vancouver* sesuai Lampiran 36.3. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan (format dapat diunduh di https://bima.kemdikbud.go.id/).

5.4.4 SKEMA PEMBERDAYAAN MITRA VOKASI (PBMV)

Program Pemberdayaan mitra vokasi ini ditujukan khusus untuk tim pengusul yang berasal dari Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) yang sudah memiliki luaran hasil / produk riset terapan yang akan dihilirisasi melalui skema PBMV.

a. Ruang Lingkup Skema

Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi merupakan kegiatan monotahun (1 tahun) yang ditujukan untuk hilirisasi hasil / produk riset terapan pengusul. Skema ini mengaplikasikan hasil riset terapan pengusul yang sesuai dengan urgensi kebutuhan dengan memberikan solusi permasalahan mitra berbasis hasil riset terapan pengusul;

b. Tujuan Skema

Tujuan Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi sebagai berikut:

1) untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra dalam bentuk hilirisasi hasil/produk riset terapan pengusul;
2) mengaplikasikan hasil riset terapan yang sesuai dengan urgensi kebutuhan

mitra vokasi;
3) memberikan solusi permasalahan mitra berbasis hasil riset terapan pengusul; dan
4) memperkuat sinergi perguruan tinggi vokasi dengan mitra vokasi (Mitra Industri).

c. Luaran Skema

Luaran Wajib

1) meningkatkan level keberdayaan mitra yang merujuk pada Lampiran 41. Kriteria Tahapan Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Validitas Penilaian Luaran.
2) menghasilkan minimal satu Produk yang berKI (hak cipta / paten sederhana/ paten)
3) menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal Ber-ISSN terindeks sinta minimal 4 atau prosiding seminar internasional dalam negeri ber-ISBN;
4) menghasilkan satu berita di media massa cetak/elektronik;
5) menghasilkan satu karya Video Kegiatan Peningkatan pemberdayaan Mitra;
6) indikator Capaian Luaran Skema Pemberdayaan Berbasis Mitra Vokasi sesuai Lampiran 35.4 Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi

Luaran Tambahan

Luaran tambahan Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi dapat berupa:

1) Buku Ajar/*Book Chapter* ber-ISBN;
2) Rekomendasi kebijakan (*policy brief).*

d. Kriteria Skema

1) usulan dana ke DAPTV maksimum Rp100.000.000, (seratus juta rupiah);
2) memerlukan *sharing* dana pendamping dari institusi pengusul dan atau sumber lainnya minimal 10% dari dana yang diusulkan, dapat berbentuk *in cash* dan atau *in kind;*
3) anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra minimal 40% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak untuk pembelian tanah/lahan, pembelian kendaraan operasional, pembelian peralatan renovasi ruangan/bangunan dan pembelian komputer/laptop, telepon*/handphone*. Seluruh alat dan bahan dalam komponen ini menjadi barang milik negara yang diserahkan kepada mitra dan harus dilabeli/stempel permanen pemberi dana);
4) ketua pengusul berasal dari Perguruan Tinggi Vokasi dengan satu anggota berasal dari mitra vokasi, anggota lainnya dapat berasal dari Perguruan Tinggi Akademik;
5) jarak lokasi Desa Mitra dari Perguruan Tinggi pengusul maksimal 200 km atau boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam satu provinsi;
6) mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PBMV berjumlah mahasiswa 5 orang, minimum pada semester 5.

e. Sasaran Skema

Sasaran Pemberdayaan Mitra

1) sasaran kegiatan ini adalah mitra vokasi pengguna hasil riset terapan pengusul. Hasil riset dari pengusul harus merupakan IPTEKS yang sudah siap diterap-kembangkan di Mitra Vokasi;
2) melibatkan minimal 2 mitra dengan unit usaha yang sudah memiliki profit dan siap untuk dikembangkan; dan
3) melibatkan 5 orang mahasiswa sebagai implementasi program MBKM. Untuk mahasiswa D-3, keterlibatan dalam kegiatan dapat disinergikan dengan Tugas Akhir, sementara untuk mahasiswa D-4 dapat disinergikan dengan mata kuliah terkait dan atau skripsi.

f. Persyaratan Pengusul

1) ketua pengusul berasal dari Perguruan Tinggi Vokasi dengan minimal skor SINTA 100 untuk sains dan teknologi dan 50 untuk sosial humaniora;
2) tim pengusul berjumlah empat orang (satu ketua dengan tiga orang anggota). Salah satu anggota berasal dari mitra Industri, anggota lainnya boleh berasal dari Perguruan Tinggi Akademik;
3) anggota tim pengusul yang berasal dari mitra industri mempunyai tugas dan fungsi sesuai dengan skema yang diusulkan, dibuktikan dengan Surat Tugas dari Pimpinan Mitra Industri;
4) tim pengusul memiliki hasil riset terapan yang siap diimplementasikan dengan TKT minimal 5;
5) tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda;
6) tim pengusul harus melibatkan 5 (lima) orang mahasiswa minimal pada semester 5 dan memberikan rekognisi minimal 5 SKS kepada mahasiswa; dan
7) tim pengusul mendapatkan rekomendasi dari Ketua LPM/LPPM/P3M/UP2M/DPPM dimana setiap perguruan tinggi boleh mengusulkan lebih dari 1 Skema PBMV.

g. Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia, ringkas dan jelas, serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas sesuai Lampiran 36.4. Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi (format dapat diunduh di https://bima.kemdikbud.go.id/).

BAB VI
PENUTUP

Buku Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi para dosen lingkup perguruan tinggi pendidikan akademik dan vokasi sebagai pelaku utama kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Buku Panduan ini dapat dijadikan sebagai acuan yang jelas bagi para dosen sebagai pengusul atau pelaksana kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di perguruan tinggi maupun di lingkungan Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) dan Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi (DAPTV). Dengan mengacu pada buku panduan ini, para pengusul dan pelaksana program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat menghasilkan kegiatan dengan luaran dan kebermanfaatan yang luas, serta dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan tridarma pendidikan dalam hal penelitian dan pengabdian dengan pelaksanaan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Buku Panduan ini telah menerapkan aspek kolaborasi yang melibatkan berbagai *stakeholder* demi menunjang pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang lebih terhimpun. Buku panduan ini telah disesuaikan dengan adanya penerapan manajemen hibah berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mulai dari proses pengusulan, seleksi, pelaksanaan, pemantauan/*monitoring* dan evaluasi sampai dengan pelaporan. Dengan sistem pengelolaan berbasis TIK, didukung dengan pedoman yang jelas maka kegiatan dapat dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel.

Kami mohon saran dan kritik demi penyempurnaan buku panduan ini pada edisi selanjutnya. Semoga buku panduan ini dapat mengawal kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sehingga mampu menghasilkan invensi dan inovasi yang dapat menjawab kebutuhan dan meningkatkan daya saing Bangsa Indonesia.

LAMPIRAN

BAGIAN 1
PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DIREKTORAT RISET, TEKNOLOGI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARKAT

Lampiran 1. Bidang Ilmu

Kode	Bidang Ilmu	Level
100	**MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)**	**1**
110	ILMU IPA	2
111	Fisika	3
112	Kimia	3
113	Biologi (dan Bioteknologi Umum)	3
114	Bidang Ipa Lain yang Belum Tercantum	3
120	MATEMATIKA	2
121	Matematika	3
122	Statistik	3
123	Ilmu Komputer	3
124	Bidang Matematika Lain yang Belum Tercantum	3
130	KEBUMIAN DAN ANGKASA	2
131	Astronomi	3
132	Geografi	3
133	Geologi	3
134	Geofisika	3
135	Meteorologi	3
136	Bidang Geofisika Lain yang Belum Tercantum	3
140	ILMU TANAMAN	1
150	ILMU PERTANIAN DAN PERKEBUNAN	2
151	Ilmu Tanah	3
152	Hortikultura	3
153	Ilmu Hama dan Penyakit Tanaman	3
154	Budidaya Pertanian dan Perkebunan	3
155	Perkebunan	3
156	Pemuliaan Tanaman	3
157	Bidang Pertanian & Perkebunan Lain yang Belum Tercantum	3
160	TEKNOLOGI DALAM ILMU TANAMAN	2
161	Teknologi Industri Pertanian (dan Agroteknologi)	3
162	Teknologi Hasil Pertanian	3
163	Teknologi Pertanian	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
164	Mekanisasi Pertanian	3
165	Teknologi Pangan dan Gizi	3
166	Teknologi Pasca Panen	3
167	Teknologi Perkebunan	3
168	Bioteknologi Pertanian dan Perkebunan	3
169	Ilmu Pangan	3
171	Bidang Teknologi Dalam Ilmu Tanaman yang Belum Tercantum	3
180	ILMU SOSIOLOGI PERTANIAN	2
181	Sosial Ekonomi Pertanian	3
182	Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga	3
183	Ekonomi Pertanian	3
184	Sosiologi Pedesaan	3
185	Agribisnis	3
186	Penyuluh Pertanian	3
187	Bidang Sosiologi Pertanian Lain yang Belum Tercantum	3
190	ILMU KEHUTANAN	2
191	Budidaya Kehutanan	3
192	Konservasi Sumber daya Hutan	3
193	Manajemen Hutan	3
194	Teknologi Hasil Hutan	3
195	Bidang Kehutanan Lain yang Belum Tercantum	3
200	**ILMU HEWANI**	**1**
210	ILMU PETERNAKAN	2
211	Ilmu Peternakan	3
212	Sosial Ekonomi Perternakan	3
213	Nutrisi dan Makanan Ternak	3
214	Teknologi Hasil Ternak	3
215	Pembangunan Peternakan	3
216	Produksi Ternak	3
217	Budidaya Ternak	3
218	Produksi dan Teknologi Pakan Ternak	3
219	Bioteknologi Peternakan	3
221	Sains Veteriner	3
222	Bidang Peternakan Lain yang Belum Tercantum	3
230	ILMU PERIKANAN	2
231	Sosial Ekonomi Perikanan	3
232	Pemanfaatan Sumber daya Perikanan	3
233	Budidaya Perikanan	3
234	Pengolahan Hasil Perikanan	3
235	Sumber daya Perairan	3
236	Nutrisi dan Makanan Ikan	3
237	Teknologi Penangkapan Ikan	3
238	Bioteknologi Perikanan	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
239	Budidaya Perairan	3
241	Bidang Perikanan Lain yang Belum Tercantum	3
250	ILMU KEDOKTERAN HEWAN	2
251	Kedokteran Hewan	3
252	Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum	3
260	**ILMU KEDOKTERAN**	**1**
270	ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS	2
272	Anestesi	3
273	Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll)	3
274	Kebidanan dan Penyakit Kandungan	3
275	Kedokteran Forensik	3
276	Kedokteran Olahraga	3
277	Penyakit Anak	3
278	Ilmu Kedokteran Nuklir	3
279	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	3
281	Penyakit THT	3
282	Patologi Anatomi	3
283	Patologi Klinik	3
284	Penyakit Dalam	3
285	Penyakit Jantung	3
286	Penyakit Kulit dan Kelamin	3
287	Penyakit Mata	3
288	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	3
289	Penyakit Paru	3
291	Penyakit Syaraf	3
293	Mikrobiologi Klinik	3
294	Neurologi	3
295	Psikiatri	3
296	Radiologi	3
297	Rehabilitasi Medik	3
298	Bidang Kedokteran Spesialis Lain yang Tercantum	3
300	ILMU KEDOKTERAN (AKADEMIK)	2
301	Biologi Reproduksi	3
303	Ilmu Biologi Reproduksi	3
304	Ilmu Biomedik	3
305	Ilmu Kedokteran Umum	3
306	Ilmu Kedokteran Dasar	3
307	Ilmu Kedokteran Dasar & Biomedis	3
308	Ilmu Kedokteran Keluarga	3
309	Ilmu Kedokteran Klinik	3
311	Ilmu Kedokteran Tropis	3
312	Imunologi	3
313	Kedokteran Kerja	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
314	Kesehatan Reproduksi	3
315	Bidang Ilmu Kedokteran Lain yang Belum Tercantum	3
320	ILMU SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT	2
321	Kedokteran Gigi	3
322	Bedah Mulut	3
323	Penyakit Mulut	3
324	Periodonsia	3
325	Ortodonsia	3
326	Prostodonsia	3
327	Konservasi Gigi	3
328	Bidang Spesialis Kedokteran Gigi Lain yang Belum Tercantum	3
330	ILMU KEDOKTERAN GIGI (AKADEMIK)	2
331	Ilmu Kedokteran Gigi	3
332	Ilmu Kedokteran Gigi Dasar	3
333	Ilmu Kedokteran Gigi Komunitas	3
334	Bidang Ilmu Kedokteran Gigi Lain yang Belum Tercantum	3
340	**ILMU KESEHATAN**	**1**
350	ILMU KESEHATAN UMUM	2
351	Kesehatan Masyarakat	3
352	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes)	3
353	Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan)	3
354	Ilmu Gizi	3
355	Epidemiologi	3
356	Teknik Penyehatan Lingkungan	3
357	Promosi Kesehatan	3
358	Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan	3
359	Kesehatan Lingkungan	3
361	Ilmu Olah Raga	3
362	Bidang Kesehatan Umum Lain yang Belum Tercantum	3
370	ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN	2
371	Ilmu Keperawatan	3
372	Kebidanan	3
373	Administrasi Rumah Sakit	3
375	Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi)	3
376	Ilmu Biomedik	3
377	Ergonomi Fisiologi Kerja	3
378	Fisioterapi	3
379	Analis Medis	3
381	Fisiologi (Keolahragaan)	3
382	Reproduksi (Biologi dan Kesehatan)	3
383	Akupunktur	3
384	Rehabilitasi Medik	3
385	Bidang Keperawatan dan Kebidanan Lain yang Belum Tercantum	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
390	ILMU PSIKOLOGI	2
391	Psikologi Umum	3
392	Psikologi Anak	3
393	Psikologi Masyarakat	3
394	Psikologi Kerja (Industri)	3
395	Bidang Psikologi Lain yang Belum Tercantum	3
400	ILMU FARMASI	2
401	Farmasi Umum dan Apoteker	3
402	Farmakologi dan Farmasi Klinik	3
403	Biologi Farmasi	3
404	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	3
405	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	3
406	Farmasi Makanan dan Analisis Keamanan Pangan	3
407	Farmasi Lain yang Belum Tercantum	3
410	**ILMU TEKNIK**	**1**
420	TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN TATA RUANG	2
421	Teknik Sipil	3
422	Teknik Lingkungan	3
423	Rancang Kota	3
424	Perencanaan Wilayah dan Kota	3
425	Teknik Pengairan	3
426	Teknik Arsitektur	3
427	Teknologi Alat Berat	3
428	Transportasi	3
429	Bidang Teknik Sipil Lain yang Belum Tercantum	3
430	ILMU KETEKNIKAN INDUSTRI	2
431	Teknik Mesin (dan Ilmu Permesinan Lain)	3
432	Teknik Produksi (dan Atau Manufakturing)	3
433	Teknik Kimia	3
434	Teknik (Industri) Farmasi	3
435	Teknik Industri	3
436	Penerbangan/Aeronotika dan Astronotika	3
437	Teknik Pertekstilan (Tekstil)	3
438	Teknik Refrigerasi	3
439	Bioteknologi Dalam Industri	3
441	Teknik Nuklir (dan Atau Ilmu Nuklir Lain)	3
442	Teknik Fisika	3
443	Teknik Enerji	3
444	Penginderaan Jauh	3
445	Teknik Material (Ilmu Bahan)	3
446	Bidang Keteknikan Industri Lain yang Belum Tercantum	3
450	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA	2
451	Teknik Elektro	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
452	Teknik Tenaga Elektrik	3
453	Teknik Telekomunikasi	3
454	Teknik Elektronika	3
455	Teknik Kendali (Atau Instrumentasi dan Kontrol)	3
456	Teknik Biomedika	3
457	Teknik Komputer	3
458	Teknik Informatika	3
459	Ilmu Komputer	3
461	Sistem Informasi	3
462	Teknologi Informasi	3
463	Teknik Perangkat Lunak	3
464	Teknik Mekatronika	3
465	Bidang Teknik Elektro dan Informatika Lain yang Belum Tercantum	3
470	TEKNOLOGI KEBUMIAN	2
471	Teknik Panas Bumi	3
472	Teknik Geofisika	3
473	Teknik Pertambangan (Rekayasa Pertambangan)	3
474	Teknik Perminyakan (Perminyakan)	3
475	Teknik Geologi	3
476	Teknik Geodesi	3
477	Teknik Geomatika	3
478	Bidang Teknologi Kebumian Lain yang Belum Tercantum	3
480	ILMU PERKAPALAN	2
481	Teknik Perkapalan	3
482	Teknik Permesinan Kapal	3
483	Teknik Sistem Perkapalan	3
484	Teknik Kelautan dan Ilmu Kelautan	3
485	Oceanograpi (Oceanologi)	3
486	Bidang Perkapalan Lain yang Belum Tercantum	3
500	**ILMU BAHASA**	**1**
510	SUB BIDANG ILMU SASTRA (DAN BAHASA) INDONESIA DAN DAERAH	2
511	Sastra (dan Bahasa) Daerah (Jawa, Sunda, Batak Dll)	3
512	Sastra (dan Bahasa) Indonesia	3
513	Sastra (dan Bahasa) Indonesia Atau Daerah Lainnya	3
520	ILMU BAHASA	2
521	Ilmu Linguistik	3
522	Jurnalistik	3
523	Ilmu Susastra Umum	3
524	Kearsipan	3
525	Ilmu Perpustakaan	3
526	Bidang Ilmu Bahasa Lain yang Belum Tercantum	3
530	ILMU BAHASA ASING	2
531	Sastra (dan Bahasa) Inggris	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
532	Sastra (dan Bahasa) Jepang	3
533	Sastra (dan Bahasa) China (Mandarin)	3
534	Sastra (dan Bahasa) Arab	3
535	Sastra (dan Bahasa) Korea	3
536	Sastra (dan Bahasa) Jerman	3
537	Sastra (dan Bahasa) Melayu	3
538	Sastra (dan Bahasa) Belanda	3
539	Sastra (dan Bahasa) Perancis	3
541	Bidang Sastra (dan Bahasa) Asing Lain yang Belum Tercantum	3
550	**ILMU EKONOMI**	**1**
560	ILMU EKONOMI	2
561	Ekonomi Pembangunan	3
562	Akuntansi	3
563	Ekonomi Syariah	3
564	Perbankan	3
565	Perpajakan	3
566	Asuransi Niaga (Kerugian)	3
567	Notariat	3
568	Bidang Ekonomi Lain yang Belum Tercantum	3
570	ILMU MANAJEMEN	2
571	Manajemen	3
572	Manajemen Syariah	3
573	Administrasi Keuangan (Perkantoran, Pajak, Hotel, Logistik, dll)	3
574	Pemasaran	3
575	Manajemen Transportasi	3
576	Manajemen Industri	3
577	Manajemen Informatika	3
578	Kesekretariatan	3
579	Bidang Manajemen yang Belum Tercantum	3
580	**ILMU SOSIAL HUMANIORA**	**1**
590	ILMU POLITIK	2
591	Ilmu Politik	3
592	Kriminologi	3
593	Hubungan Internasional	3
594	Ilmu Administrasi (Niaga, Negara, Publik, Pembangunan, dll)	3
595	Kriminologi	3
596	Ilmu Hukum	3
597	Ilmu Pemerintahan	3
601	Ilmu Sosial dan Politik	3
602	Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan, Wilayah, Kota)	3
603	Ketahanan Nasional	3
604	Ilmu Kepolisian	3
605	Kebijakan Publik	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
606	Bidang Ilmu Politik Lain yang Belum Tercantum	3
610	ILMU SOSIAL	2
611	Ilmu Kesejahteraan Sosial	3
612	Sosiologi	3
613	Humaniora	3
614	Kajian Wilayah (Eropa, Asia, Jepang, Timur Tengah, dll)	3
615	Arkeologi	3
616	Ilmu Sosiatri	3
617	Kependudukan (Demografi, dan Ilmu Kependudukan Lain)	3
618	Sejarah (Ilmu Sejarah)	3
619	Kajian Budaya	3
621	Komunikasi Penyiaran Islam	3
622	Ilmu Komunikasi	3
623	Antropologi	3
624	Bidang Sosial Lain yang Belum Tercantum	3
630	**AGAMA DAN FILSAFAT**	**1**
640	ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA	2
641	Agama Islam	3
642	Agama Katolik	3
643	Agama Kristen dan Teologia	3
644	Sosiologi Agama	3
645	Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain yang Belum Tercantum	3
650	ILMU FILSAFAT	2
651	Filsafat	3
652	Ilmu Religi dan Budaya	3
653	Filsafat Lain yang Belum Tercantum	3
660	**ILMU SENI, DESAIN DAN MEDIA**	**1**
670	ILMU SENI PERTUNJUKAN	2
671	Senitari	3
672	Seni Teater	3
673	Seni Pedalangan	3
674	Seni Musik	3
675	Seni Karawitan	3
676	Seni Pertunjukkan Lainnya yang Belum Disebut	3
680	ILMU KESENIAN	2
681	Penciptaan Seni	3
682	Etnomusikologi	3
683	Antropologi Tari	3
684	Seni Rupa Murni (seni lukis)	3
685	Seni Patung	3
687	Seni Grafis	3
688	Seni Intermedia	3
689	Bidang Ilmu Kesenian Lain yang Belum Tercantum	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
690	ILMU SENI KRIYA	2
691	Kriya Patung	3
692	Kriya Kayu	3
693	Kriya Kulit	3
694	Kriya Keramik	3
695	Kriya Tekstil	3
696	Kriya Logam (dan Logam Mulia/Perhiasan)	3
697	Bidang Seni Kriya Lain yang Belum Tercantum	3
699	Kepariwisataan	3
700	ILMU MEDIA	2
701	Fotografi	3
702	Televisi	3
703	Broadcasting (Penyiaran)	3
704	Grafika (dan Penerbitan)	3
705	Bidang Media Lain yang Belum Tercantum	3
706	DESAIN	2
707	Desain Interior	3
708	Desain Komunikasi Visual	3
709	Desain Produk	3
710	**ILMU PENDIDIKAN**	**1**
720	PENDIDIKAN ILMU SOSIAL	2
721	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3
722	Pendidikan Sejarah	3
723	Pendidikan Ekonomi	3
724	Pendidikan Geografi	3
725	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	3
726	Pendidikan Akuntansi	3
727	Pendidikan Tata Niaga	3
728	Pendidikan Administrasi Perkantoran	3
729	Pendidikan Bahasa Jepang	3
731	Pendidikan Sosiologi (Ilmu Sosial)	3
732	Pendidikan Koperasi	3
733	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup	3
734	Pendidikan Ekonomi Koperasi	3
735	Bidang Pendidikan Ilmu Sosial Lain yang Belum Tercantum	3
740	ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA	2
741	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah	3
742	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris	3
743	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia	3
744	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jerman	3
745	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis	3
746	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Arab	3
747	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
748	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jawa	3
749	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Cina (Mandarin)	3
751	Bidang Pendidikan Bahasa (dan Satra) Lain yang Belum Tercantum	3
760	ILMU PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN KESEHATAN	2
761	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	3
762	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	3
763	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	3
764	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	3
765	Ilmu Keolahragaan	3
766	Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain yang Belum Tercantum	3
770	ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)	2
771	Pendidikan Biologi	3
772	Pendidikan Matematika	3
773	Pendidikan Fisika	3
774	Pendidikan Kimia	3
775	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains)	3
776	Pendidikan Geografi	3
777	Pendidikan Mipa Lain yang Belum Tercantum	3
780	ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN	2
781	Pendidikan Teknik Mesin	3
782	Pendidikan Teknik Bangunan	3
783	Pendidikan Teknik Elektro	3
784	Pendidikan Teknik Elektronika	3
785	Pendidikan Teknik Otomotif	3
786	Pendidikan Teknik Informatika	3
787	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias, dll)	3
788	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	3
789	Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum	3
790	ILMU PENDIDIKAN	2
791	Pendidikan Luar Biasa	3
792	Pendidikan Luar Sekolah	3
793	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	3
794	PGTK dan PAUD	3
795	Psikologi Pendidikan	3
796	Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan	3
797	Pengembangan Kurikulum	3
798	Teknologi Pendidikan	3
799	Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan)	3
801	Pendidikan Anak Usia Dini	3
802	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	3
803	Bimbingan dan Konseling	3
804	Bidang Pendidikan Lain yang Belum Tercantum	3
810	ILMU PENDIDIKAN KESENIAN	2

Kode	Bidang Ilmu	Level
811	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik	3
812	Pendidikan Seni Rupa	3
813	Pendidikan Seni Musik	3
814	Pendidikan Seni Tari	3
815	Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan	3
816	Pendidikan Seni Kerajinan	3
817	Bidang Pendidikan Kesenian Lain yang Belum Tercantum	3
900	**BIDANG ILMU LAINNYA**	**1**

Lampiran 2. Bidang Fokus Riset, Tema Riset, dan Topik Riset Prioritas

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
1	**Pangan-Pertanian**	**Teknologi pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan**	Pemanfaatan teknik radiasi untuk pencarian galur mutan unggul.
			Pemuliaan tanaman dengan teknologi berbasis bioteknologi.
			Pemuliaan tanaman teknik konvensional.
			Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan tanaman.
			Pemuliaan ternak dengan teknologi berbasis bioteknologi.
			Pemuliaan ternak teknik konvensional.
			Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ternak.
			Pemuliaan ikan dengan teknologi berbasis bioteknologi.
			Pemuliaan ikan teknik konvensional.
			Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ikan.
			Pemanfaatan kearifan lokal dalam proses pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan.
			Anatomi tumbuhan dari perspektif antropologi budaya.
		Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub-optimal	Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan lahan.
			Pertanian lahan sub-optimal basah.
			Optimasi sistem pertanian tropis.
			Optimasi sistem pertanian tropis pada komunitas perempuan untuk ketahanan pangan keluarga berbasis pengetahuan lokal.
			Penggunaan kearifan lokal dalam memanfaatkan dan melestarikan lahan dalam rangka keberlanjutan.
		Pengembangan sumber daya manusia pertanian	Pengembangan identitas fungsional pertanian.
			Tranformasi antar generasi pekerja pertanian.
			Pergeseran pekerjaan pertanian pada perempuan petani.

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			Keanekaragaman pangan berbasis sumber daya tanaman lokal melalui peran komunitas, perempuan, dan keluarga.
			Pola pengembangan SDM Pertanian pada masyarakat tradisional/lokal.
		Teknologi pascapanen dan rekayasa teknologi pengolahan pangan	Penguatan agroindustri berbahan baku sumber daya lokal.
			Pengelolaan dan konservasi sumber daya lahan, air, dan hayati.
			Precision agriculture.
			Rekayasa mesin-mesin pertanian dan pengolahan.
			Teknologi iradiasi pengawetan hasil pertanian.
			Diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
			Revitalisasi dan penguatan pengetahuan lokal perempuan petani.
			Pengelolaan, konservasi sumber daya, dan hilirisasi produk berbasis kearifan lokal
		Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan	Pendukung kemandirian pangan (padi, jagung, dan kedelai) dan tanaman perkebunan.
			Kemandirian pangan komoditas ruminansia.
			Kemandirian pangan komoditas perairan.
			Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan, peternakan.
			Pengembangan produk pangan berbasis sumber daya tropis.
			Pengembangan produk pangan fungsional.
			Pengembangan teknologi untuk deteksi pemalsuan produk pertanian, peternakan, dan perikanan.
			Pengembangan teknologi untuk pengujian produk halal.
			Strategi ketahanan dan kemandirian pangan pada masyarakat tradisional
2	**Integrasi Fokus Riset Energi–Energi Baru dan Terbarukan**	**Teknologi substitusi bahan bakar**	Teknologi pendukung konversi ke bahan bakar gas (BBG).
			Dimethyl ether untuk energi rumah tangga dan transportasi.
			Pengembangan komponen *converter kit.*
			Pengembangan teknologi dan produk *biogasoline*.
			Pengembangan dan pemanfaatan bioenergi untuk transportasi, listrik dan industri.
			Pengembangan teknologi dan pemanfaatan *fuel cell.*
			Pengembangan teknologi pembuatan *bio-crude oil.*
			Pengembangan teknologi pembuatan *bioetanol* generasi.

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			Pengembangan bahan bakar lokal sebagai *substituent* bahan bakar fosil.
		Kemandirian teknologi pembangkit listrik	Rancang bangun PLT panas bumi.
			Rancang bangun PLT mikro hidro darat dan *marine*.
			PLT bioenergi (*biomassa, biogas, biofuel*) masif.
			Rancang bangun PLTB (Bayu).
			Restorasi lahan dan inisiasi pengembangan energi listrik berbasis sumber daya lokal.
		Teknologi konservasi energi	Bangunan hemat dan mandiri energi.
			Sistem *smart grid* dan manajemen konservasi energi.
			Teknologi komponen listrik hemat energi.
			Pengembangan sistem *microgrid* dalam manajemen energi terbarukan.
			Teknologi *hybrid* dalam pemanfaatan sumber energi terbarukan.
			Kearifan lokal dalam arsitektur untuk Pengembangan bangunan hemat energi
		Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial	Teknologi pendukung EOR.
			Penyiapan infrastruktur PLTN.
			Teknologi pendukung clean coal.
			Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis komunitas berwawasan *gender* dan berkelanjutan.
			Model tranformasi komunitas madiri energi terbarukan berbasis pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat lokal.
			Teknologi pengembangan elektrifikasi pedesaan.
			Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan.
			Pengelolaan energi terbarukan berbasis kearifan lokal masyarakat
3	**Kesehatan-Obat**	**Teknologi produk biofarmasetika**	Penguasaan produksi vaksin utama (*hepatitis, dengue*).
			Penguasaan *sel punca* (*stem cell*).
			Penguasaan produk *biosimilar* dan produk darah.
		Teknologi alat kesehatan dan diagnostik	Pengembangan *in vivo diagnostic* (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi.
			Pengembangan *in vivo diagnostic* (IVD) untuk deteksi penyakit *degenerative*.
			Pengembangan alat elektromedik.
		Teknologi kemandirian bahan baku obat	Pengembangan *fitofarmaka* berbasis sumber daya lokal.
			Bahan baku obat kimia.
			Saintifikasi jamu dan herbal, teknologi produksi pigmen alami.
			Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEKS

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			untuk penyakit-penyakit tropis (*neglected diseases*).
			Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan *biorefinery* untuk produksi bahan obat.
			Etnomedisin (daun, akar, umbi, batang, buah)
		Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat	Penguatan pengetahuan perempuan dalam pengembangan *fitofarmaka* berbasis pengetahuan lokal.
			Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat, yang sensitif *gender* dan inklusif sosial.
			Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat.
		Komodifikasi kearifan lokal di bidang kesehatan untuk menangani permasalahan kesehatan	Kearifan lokal untuk mendukung pola hidup bersih dan sehat.
			Kearifan lokal untuk mengatasi wabah penyakit .
			Kearifan lokal untuk mengatasisi *Stunting* dan Pola Asuh Anak dalam keluarga.
			Kearifan lokal kaitannya dengan Pengolahan makanan sehat dan bergizi .
			Identifikasi hambatan budaya dalam tumbuh kembang dan pola asuh anak.
			Kearifan lokal di bidang kesehatan untuk menangani permasalahan kesehatan reproduksi perempuan.
			Pengetahuan perempuan tentang kesehatan reproduksi berbasis kearifan lokal.
4	**Transportasi**	**Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi**	Manajemen keselamatan.
			Sarana prasarana pendukung keselamatan.
			Manajemen trasportasi ramah *gender*, anak, dan kelompok berkebutuhan khusus.
			Kearifan lokal dalam mobilitas masyarakat tradisional
			Adopsi nilai dan norma masyarakat lokal dalam mengembangkan manajemen keselamatan transportasi
		Teknologi penguatan industri transportasi nasional	Moda jalan dan rel.
			Moda air.
			Moda udara.
			Penguatan industri transportasi yang ramah lingkungan sosial dan budaya.
		Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi	Sistem cerdas manajemen transportasi.
			Teknologi prasarana transportasi.
			Sistem konstruksi prasarana transportasi.
			Manajemen keselamatan kerja pelaksanaan konstruksi infrastruktur.
			Manajemen sistem pengendalian dan penjaminan

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			mutu pelaksanaan konstruksi infrastruktur transportasi.
			Pelibatan tokoh-tokoh lokal dalam perencanaan pengembangan teknologi infrastruktur sistem transportasi
		Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi	Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi.
			Sistem sosial yang mendukung partisipasi perempuan, anak, dan inklusi sosial serta dalam penggunaan sarana dan prasarana transportasi.
			Pengetahuan lokal untuk pengembangan kebijakan transportasi
		Intelligent transportation system	Manajemen transportasi perkotaan/urban.
			Manajemen transportasi logistik.
5	**Teknologi Informasi dan Komunikasi**	**Pengembangan infrastruktur TIK**	Teknologi 5G (*broadband*).
			Telekomunikasi berbasis *Internet Protocol* (IP) dan *Internet of Things* (IoT).
			Network, data and information security.
			Penyiaran multimedia berbasis digital.
			IT *security*.
			Pengembangan jaringan sensor.
			Teknologi antena dan propagasi gelombang radio.
			Pengembangan sistem radio kognitif.
		Pengembangan sistem/platform berbasis Open Source	Sistem TIK e-*Government.*
			Sistem TIK e-*Bussiness.*
			Framework/ *Platform* penunjang industri kreatif dan kontrol.
			Sistem informasi bebasis teknologi pendukung industri mikro berwawasan *gender* dan berkelanjutan.
			Sistem informasi berbasis kearifan lokal
		Teknologi untuk Peningkatan Konten TIK	Teknologi dan konten untuk data informasi geospasial dan inderaja.
			Pengembangan teknologi *big data*.
			Teknologi untuk data informasi berbagai bentuk kearifan lokal di Indonesia
		Teknologi piranti TIK dan pendukung TIK	Piranti TIK untuk sistem jaringan.
			Piranti TIK untuk *smart city.*
			Piranti TIK untuk *customer premises equipment* (CPE).
			Kebijakan dan sosial humaniora pendukung TIK.
			Teknologi piranti pendukung partisipasi perempuan, anak, kelompok berkebutuhan khusus, serta keamanan penggunaan informasi berbasis TIK.
			Piranti TIK untuk pelestarian kearifan lokal

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
		Pengembangan sistem berbasis kecerdasan buatan	Pengembangan aplikasi sistem cerdas.
			Teknologi *robot vision.*
6	**Pertahanan dan Keamanan**	**Teknologi pendukung daya gerak**	Pengembangan produk alat angkut matra darat.
			Pengembangan produk alat angkut matra laut.
			Pengembangan produk alat angkut matra udara.
			Adopsi sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengembangkan produk alat angkut matra darat, laut, dan udara.
			Sistem teknologi lokal dalam mengembangkan produk alat angkut matra darat, laut, dan udara yang ramah perempuan, anak, dan kelompok rentan.
		Teknologi pendukung daya gempur	Pengembangan produk roket.
			Pengembangan produk handak.
			Pengembangan produk sistem persenjataan.
		Teknologi pendukung hankam	Pengembangan produk Komando, Kendali, Komunikasi, Komputasi, Integrasi, Pengamatan, dan Pengintaian (K4IPP), terutama radar, alat komunikasi dan satelit.
			Pengembangan produk material.
			Pengembangan sumber daya pertahanan.
			Pengembangan sistem sosial pendukung pertahanan dan kemanan berbasis budaya lokal yang berwawasan *gender* dan inklusi sosial.
			Sistem hankam berbasis sistem pengetahuan dan teknologi lokal.
		Penanganan konflik melalui pendekatan sosial budaya	Identifikasi nilai-nilai kearifan lokal dalam penanganan konflik.
			Adopsi nilai-nilai kearifan lokal untuk menangani konflik.
7	**Material Maju**	**Teknologi pengolahan mineral strategis berbahan baku lokal**	Ekstraksi dan rancang bangun pabrik logam tanah jarang.
			Pengembangan sel surya berbasis *non silicon*.
			Pengolahan bijih mineral strategis lokal.
		Teknologi pengembangan material fungsional	Produksi polimer untuk aplikasi separasi di industri.
			Material pendukung *biosensor* dan *kemosensor*.
			Pengembangan membran.
			Pengembangan katalisator dan biokatalisator (enzim) untuk aplikasi di industri.
			Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal
			Teknologi ekstraksi aspal dari batuan alami (aspal batu Buton).
			Pengembangan material *geopolimer*.
			Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal.

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
		Teknologi eksplorasi potensi material baru	Desain dan eksplorasi material pigmen *absorber*.
			Pendukung transformasi material sampah dan pengolahan limbah.
			Pendukung material struktur.
		Teknologi karakterisasi material dan dukungan industri	Karakterisasi material berbasis laser dan optik.
			Karakterisasi material biokompatibel.
			Kemandirian bahan baku magnet kuat.
			Pengembangan material paduan.
8	**Kemaritiman**	**Teknologi kedaulatan daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)**	Ketahanan sosial dan penguatan ekonomi pesisir.
			Kedaulatan pangan masyarakat pesisir dan pulau terpencil.
			Pengelolaan pesisir perbatasan dari aspek *social security* dan *prosperity*.
			Diversifikasi, dan pelestarian sumber daya kelautan.
			Eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut.
			Pengembangan teknologi dan manajemen pulau-pulau kecil dan pesisir.
			Pengembangan industri pariwisata bahari.
			Pengembangan industri pariwisata bahari di daerah 3T berbasis kearifan lokal.
			Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam pelestarian sumber daya laut dan pesisir.
		Teknologi konservasi lingkungan maritim	Konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut.
			Zonasi ekosistem dan pendukung kawasan konservasi laut.
			Teknologi konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut berbasis kearifan lokal
			Eksplorasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir.
			Kesehatan dan jasa ekosistem pesisir dan laut.
		Teknologi penguatan infrastruktur maritim	Penguasaan teknologi survei SDE/SDA laut dalam.
			Pengembangan teknologi wahana pesisir, lepas pantai, dan laut dalam.
			Penguasaan teknologi komunikasi, navigasi, *security*, dan *supervise*.
			Pengembangan teknologi infrastruktur pantai dan lepas pantai.
			Integrasi kearifan lokal dalam pengembangan teknologi infrastruktur, komunikasi, dan wahana maritim.
		Pemberdayaan dan peningkatan partisipasi perempuan dan	Revitalisasi kearifan lokal untuk ketahanan, keluarga dan pelestarian sumber daya kelautan.
			Partisipasi perempuan, kelompok minoritas, dan keluarga untuk ketahanan, dan diversifikasi produk

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
		inklusi sosial dalam lingkungan kemaritiman.	pengolahan sumber daya kelautan.
			Partisipasi perempuan, dan inklusi sosial dalam penerimaan dan pemanfaatan pariwisata bahari.
			Integrasi konservasi lingkungan maritim dalam kurikulum pendidikan yang berwawasan *gender* dan inklusi sosial.
			Partisipasi perempuan dalam pengembangan, pemeliharaan, dan penguatan infrastruktur pantai dan lepas pantai.
9	**Kebencanaan**	**Teknologi dan manajemen bencana geologi**	Mitigasi pengurangan risiko bencana geologi.
			Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat geologi.
			Rehabilitasi dan rekonstruksi geologi.
			Regulasi dan budaya sadar bencana geologi.
			Bahaya dan kerentanan geologi.
			Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana geologi.
			Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini bencana geologi.
		Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi	Mitigasi pengurangan risiko bencana hidrometeorologi.
			Pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat hidrometeorologi.
			Rehabilitasi dan rekonstruksi hidrometeorologi.
			Regulasi dan budaya sadar bencana hidrometeorologi.
			Bahaya dan kerentanan bencana hidrometerologi.
			Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana hidrometerologi.
			Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini bencana hidrometeorologi
		Teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan	Mitigasi pengurangan risiko bencana kebakaran lahan dan hutan.
			Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran lahan dan hutan.
			Rehabilitasi dan rekonstruksi kebakaran lahan dan hutan.
			Regulasi dan budaya sadar bencana kebakaran lahan dan hutan.
			Revitalisasi nilai budaya lokal dan partisipasi perempuan untuk pencegahan bencana kebakaran hutan, padang pengembalaan, dan lahan produktif.
			Bahaya dan kerentanan bencana kebakaran lahan dan hutan.
			Eksplorasi dan Adopsi nilai kearifan lokal dalam pengelolaan lahan dan hutan untuk mencegah bencana kebakaran

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
		Teknologi dan manajemen bencana alam: gempa bumi, tsunami, banjir bandang, tanah longsor, kekeringan (kemarau), gunung meletus.	Pemberdayaan mitigasi berbasiskan komunitas.
			Teknologi peringatan dini bencana alam.
			Recovery kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pasca bencana.
			Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana.
			Pemetaan bencana sebagai informasi tata ruang wilayah dan desain bangunan.
			Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini bencana alam.
		Mitigasi, perubahan iklim dan tata ekosistem	Mitigasi dampak perubahan iklim.
			Perubahan tutupan lahan dan daya dukung lahan.
			Kontribusi dan peran hutan dalam perubahan iklim.
			Proses pengelolaan lingkungan yang diakibatkan perubahan tutupan lahan dan perubahan iklim.
			Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal dalam mengatasi perubahan iklim dan mengelola hutan.
		Teknologi dan manajemen lingkungan	Kajian pemetaan kesehatan lingkungan.
			Rehabilitasi ekosistem.
			Eksplorasi ramah lingkungan.
			Regulasi dan budaya.
			Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan.
			Bahaya, kerentanan, risiko dan manajemen bencana biologi (termasuk persebaran penyakit, ledakan serangga, ledakan populasi burung, ikan dll.).
			Bioteknologi lingkungan.
			Bioremediasi lingkungan.
			Manajemen limbah berbahaya dan beracun.
			Adaptasi lingkungan terhadap perubahan iklim dan/atau pencemaran.
			Analisis resiko lingkungan.
			Konservasi sumber daya alam.
			Valuasi sumber daya alam.
			Restorasi kerusakan lingkungan.
			Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas.
			Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan.
			Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan.
		Bencana kegagalan teknologi	Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi.
			Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.).
		Bencana sosial	Bahaya, kerentanan dan risiko bencana sosial

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			(termasuk kerusakan sosial).
			Manajemen bencana sosial.
			Kearifan lokal untuk mencegah dan mengatasi bencana sosial.
		Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam	Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam.
			Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/telah terbangun (*smart assessment on existing public facilities*).
			Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam.
			Bencana dan kearifan lokal.
			Mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal.
10	**Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan**	**Pembangunan dan penguatan sosial budaya**	*Indigenous studies.*
			Global village.
			Identitas, mobilitas, diversity, dan multikulturalisme
			Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis *gender*, anak,etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi.
			Soft power diplomacy.
			Komunikasi publik di era revolusi teknologi informasi dan komunikasi.
			Tatakelola dan pemerintahan.
			Demokrasi, politik, dan pemilihan umum.
			Hubungan internasional.
			Corporate Social Responsibility (CSR).
			Perempuan dalam penguatan sistem sosial-budaya untuk pembangunan inklusi dan berkelanjutan.
		Sustainable mobility	*Urban planning.*
			Urban transportation.
			Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja keluarga untuk industri.
			Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budaya dan perilaku komsumtif dalam era global.
			Mobilitas pada masyarakat lokal dan strategi memelihara lingkungan asal dan tujuan.
			Mobilitas pada perempuan dan kelompok rentan sebagai resiliensi dalam sistem dan struktur masyarakat dalam era global.
		Penguatan modal sosial	Reforma agrarian.
			Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan.
			Rekayasa sosial dan pengembangan pedesaan.
			Modal sosial budaya untuk pencegahan dan

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			penanganan akibat dari kekerasan perempuan dan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas.
			Menggali kearifan lokal sebagai modal sosial bagi ketahanan bangsa.
			Modal sosial perempuan dalam ketahanan keluarga, komunitas, dan masyarakat yang berwawasan keadilan *gender*, perlindungan anak, inklusi sosial, dan berkelanjutan.
		Ekonomi dan sumber daya manusia	Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM.
			Perempuan dalam wirausaha, koperasi, dan UMKM berbasis pengetahuan khas perempuan.
			Seni-budaya pendukung pariwisata.
			Grand design kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan.
			Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri.
			Perempuan sebagai kekuatan sumber daya manusia dalam pembangunan ekonomi yang berorientasi pada keadilan *gender*, inklusi sosial, & berkelanjutan.
			Penguatan kapasitas sumber daya manusia yang yang berorientasi pada keadilan *gender*, inklusi sosial, dan berkelanjutan.
		Pengarusutamaan *gender* dalam pembangunan	Patriarkhi dan dominasi sosial dalam pembangunan.
			Grand design pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa.
			Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan *gender*, inklusi sosial, dan berkelanjutan.
			Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumber daya manusia yang kreatif menghadapi pembangunan berkelanjutan.
			Pendidikan berkarakter dan berdaya saing berwawasan keadilan *gender*, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan.
			Eksplorasi kearifan lokal tentang peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat.
			Rekayasa sosial dan tata kelola dalam pembangunan yang adil *gender*, inklusi sosial, dan

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			berkelanjutan.
			Kepemimpinan dan transformasi dalam tata kelola pengarusutamaan *gender* dalam pembangunan berkelanjutan.
		Seni, identitas, kebudayaan, dan karakter bangsa	Seni tradisi dan pewarisan.
			Seni ritual.
			Konservasi seni.
			Revitalisasi seni.
			Seni dan daya saing bangsa.
			Seni dan kesetaraan *gender*
			Seni dan ideologi bangsa.
			Digital ekonomi/*smart* ekonomi/ekonomi kreatif.
			Diaspora dan tenaga kerja migran internasional Indonesia.
			Pembudayaan nilai-nilai karakter utama.
			Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter.
			Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran.
			Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan.
			Pembentukan identitas melalui eksplorasi sejarah lokal di perbatasan.
		Seni	Eksplorasi dan difusi teknologi seni.
			Seni dan lingkungan.
			Seni dan pendidikan.
			Seni dan kehidupan masyarakat.
			Seni dan pengembangan ekonomi.
			Teknologi dan media seni.
			Pengembangan seni berbasis kearifan lokal.
		Pendidikan	Teknologi pendidikan dan pembelajaran.
			Manajemen pendidikan.
			Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan).
			Kesetaraan *gender* dan inklusi sosial dalam pendidikan.
			Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa.
			Internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran.
			Pengembangan manajemen sekolah berbasis kearifan lokal.
			Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.
		Kearifan lokal	Eksplorasi kearifan lokal di Nusantara.
			Strategi pelestarian kearifan lokal.
			Eksplorasi sistem pemerintahan lokal sebagai dasar

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			pengembangan tata kelola pemerintahan modern.
			Nilai-nilai demokrasi berbasis kearifan lokal.
			Rekayasa sosial dan tata kelola kearifan lokal dalam ketahanan dan daya saing bangsa yang adil *gender*, inklusi sosial, dan keberlanjutan
			Kearifan lokal, karya kreatif dan daya saing bangsa daya saing bangsa yang adil *gender*, inklusi sosial, dan keberlanjutan.
			Perempuan, kearifan lokal, dan karya kreatif dan daya saing bangsa daya saing bangsa yang adil *gender*, inklusi sosial, dan keberlanjutan.
		Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.
			Pengembangan ekowisata berbasis kearifan lokal.
			Pengembangan pariwisata berkelanjutan.
			Pariwisata virtual: kesiapan teknologi dan masa depan.
			Pengembangan pariwisata kreatif.
			Ekonomi kreatif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.
			Kebijakan dalam mendorong ekonomi kreatif.
			Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal yang adil *gender*, inklusi sosial, dan keberlanjutan

Lampiran 3. Format *File* Presentasi Hasil Penelitian

Format *File* Presentasi (*PowerPoint*)
Hasil Penelitian

1. Presentasi dibuat dalam bentuk *PowerPoint.*
2. Waktu penyajian maksimal 5 menit.
3. Semua informasi ditulis secara singkat, padat dan jelas.
4. Jumlah *slide* maksimal 5.
   - *Slide* 1 berisi
     - Judul kegiatan.
     - Lokasi kegiatan.
     - Nama pengusul dan anggota beserta NIDN/NIDK.
     - Nama mitra (jika ada).
     - Tahun pelaksanaan dan perguruan tinggi.

   b. *Slide* 2 berisi
     - Latar belakang, tujuan, dan kebaruan penelitian.

   c. *Slide* 3 berisi
     - Metode dan hasil utama penelitian.

   d. *Slide* 4 berisi
     - Luaran dalam bentuk publikasi (artikel, HKI, paten, publikasi media massa, buku, dll).
     - Kesimpulan, saran dan rekomendasi.

   e. *Slide* 5 berisi
     - Foto-foto aktivitas penelitian.
     - Foto hasil-hasil penelitian.

Lampiran 4. Format Video Hasil Kegiatan Penelitian

Format Video
Hasil Penelitian

1. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:
    a. judul dan skema kegiatan penelitian;
    b. nama ketua dan anggota disertai NIDN/NIDK;
    c. nama perguruan tinggi;
    d. nama mitra (jika ada), dan
    e. tahun pelaksanaan.

2. Video durasi maksimal 5 menit dengan ketentuan sebagai berikut:
    a. mencantumkan logo KEMDIKBUDRISTEK (sebagai pemberi dana) dan logo universitas;
    b. video menampilkan narasi latar belakang, tujuan, kebaruan penelitian, dan hasil penelitian;
    c. resolusi video minimal 720p dengan tipe video *landscape*;
    d. video dibuat semenarik mungkin.

3. Laman *Google Drive* disampaikan dalam laporan akhir kegiatan.

Lampiran 5. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

TKT Jenis Umum dan *Hard Engineering*

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	1. Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/ kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan. 2. Studi literatur (teori/ empiris–riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yang akan dikembangkan; dan 3. Formulasi hipotesis riset.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi.	1. Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi. 2. Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan. 3. Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi. 4. Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui. 5. Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami. 6. Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi. 7. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik. 8. Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar. 9. Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya. 10. Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik. 11. Peralatan yang digunakan harus valid dan *reliable*; dan 12. Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.	1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen- elemen teknologi. 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi. 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut. 4. Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi. 5. Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan. 6. Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik. 7. Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data *dummy*; dan 8. Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/ simulasi, eksperimen).
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium.	1. *Test* laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan. 2. Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan *adopter*). 3. Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen- komponen menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi. 4. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan. 5. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat. 6. Riset integrasi komponen telah dimulai. 7. Proses 'kunci' untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di lab; dan 8. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (*low fidelity*).

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	1. Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan. 2. Riset pasar (*marketing research*) dan riset laboratorium untuk memilih proses fabrikasi. 3. Prototipe telah dibuat. 4. Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium. 5. Integrasi sistem selesai dengan akurasi tinggi (*high fidelity*), siap diuji pada lingkungan nyata/simulasi. 6. Akurasi/ *fidelity* sistem prototipe meningkat. 7. Kondisi laboratorium dimodifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya. 8. Proses produksi telah direviu oleh bagian manufaktur.
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	1. Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui. 2. Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikasi teridentifikasi. 3. M&S untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi. 4. Bagian manufaktur/ pabrikasi menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium. 5. Prototipe telah teruji dengan akurasi/ fidelitas laboratorium yang tinggi pada simulasi lingkungan operasional (yang sebenarnya di luar lab). 6. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (*engineering feasibility*).
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya.	1. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi. 2. Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan. 3. Perlengkapan proses dan peralatan test / inspeksi diujicobakan di dalam lingkungan produksi. 4. Draf gambar desain telah lengkap. 5. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan. 6. Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (*design to cost*). 7. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik. 8. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi. 9. Prototipe lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional. 10. Prototipe sistem telah teruji pada ujicoba

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		lapangan. 11. Siap untuk produksi awal (*low-rate initial production-lrip*).
8	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya.	1. Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi. 2. Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi. 3. Diagram akhir selesai dibuat. 4. Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (*pilot-line* atau *lrip*). 5. Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima. 6. Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi. 7. Semua bahan/ material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi. 8. Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi. 9. Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh).
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.	1. Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan. 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat. 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan. 4. Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya. 5. Produktivitas pada tingkat stabil. 6. Semua dokumentasi telah lengkap. 7. Estimasi harga produksi dibandingkan *competitor*. 8. Teknologi kompetitor diketahui.

TKT Jenis *Software*

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	1. Merupakan tingkat terendah dari kesiapan teknologi perangkat lunak. 2. Merupakan ranah perangkat lunak baru yang sedang didalami oleh komunitas riset dasar. 3. Mencakup juga pengembangan dari penggunaan tingkat dasar, sifat dasar dari arsitektur perangkat lunak, formulasi matematika, konsep perangkat yang dapat direalisasikan, kajian prinsip dasar perangkat lunak, prinsip ilmiah, formulasi hipotesis riset, dan algoritma umum.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
2	Formulasi konsep dan/atau penerapan teknologi.	1. Setelah prinsip dasar diteliti, berlanjut pada pembuatan aplikasi yang bersifat praktis. 2. Aplikasi bersifat spekulatif, dan terdapat kemungkinan tidak memiliki bukti atau analisis rinci untuk mendukung asumsi yang ada/dilakukan. 3. Contoh-contoh dibatasi pada studi analitik dengan menggunakan data sintetis (buatan). 4. Pengguna/*customer* sudah dapat diidentifikasi, penerapan sistem atau subsistem sudah diidentifikasi. 5. Studi kelayakan aplikasi perangkat lunak. 6. Solusi desain empiris maupun teoritis sudah diidentifikasi. 7. Komponen teknologi secara partial sudah dikarakterisasi. 8. Prediksi kinerja setiap elemen sudah dibuat 9. Telah dilakukan kajian kesan/minat pengguna/*customer* terhadap perangkat lunak.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.	1. Terdapat inisiasi proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara aktif. 2. Kelayakan ilmiah ditunjukkan melalui studi analitik dan laboratorium; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari lingkungan fungsi terbatas untuk memvalidasi sifat kritis dan prediksi analitis menggunakan: A. komponen perangkat lunak yang tidak terintegrasi; dan B. Sebagian data yang mewakili. 4. Prediksi kemampuan setiap elemen teknologi sudah divalidasi melalui kajian analitis. 5. *Outline* algoritma perangkat lunak tersedia. 6. Prediksi kemampuan elemen teknologi sudah divalidasi melalui modeling dan *simulation*. 7. Percobaan laboratorium sudah dapat memastikan kelayakan perangkat lunak. 8. Perwakilan pengguna sudah bisa diikutkan dalam pengembangan perangkat lunak. 9. Kelayakan ilmiah disini sepenuhnya ditunjukkan. 10. Mitigasi resiko telah diidentifikasi.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
4	Validasi modul subsistem dalam lingkungan laboratorium.	1. Komponen perangkat lunak dasar terintegrasi bekerja secara bersama-sama. 2. Relatif primitif berkaitan dengan efisiensi dan kehandalan (*robustness*) dibandingkan dengan sistem/produk akhirnya. 3. Pengembangan arsitektur dimulai dengan cakupan isu-isu terkait interoperabilitas, kehandalan, kemudahan pemeliharaan, kemampuan peningkatan, skalabilitas, dan keamanan. 4. Terdapat usaha penyesuaian dengan elemen (teknologi) terkini; dan 5. Prototipe yang ada dikembangkan untuk menunjukkan aspek yang berbeda pada sistem/produk akhirnya. 6. Isu "*cross technology*" (jika ada) sepenuhnya telah diidentifikasi. 7. Pengembangan arsitektur sistem perangkat lunak secara formal dimulai. 8. Dokumen kebutuhan pengguna. 9. Algoritma telah dikonversi ke *pseudocode.* 10. Analisis kebutuhan data format telah lengkap. 11. Demonstrasi perangkat lunak sudah dilakukan dalam lingkungan sederhana. 12. Estimasi ukuran perangkat lunak. 13. Kajian integrasi dimulai. 14. Draf desain konseptual didokumentasi.
5	Validasi modul dan/atau subsistem dalam lingkungan yang relevan.	1. Merupakan tingkatan di mana teknologi perangkat lunak yang dikembangkan siap untuk diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada. 2. Implementasi prototipe yang sesuai dengan lingkungan/antarmuka. 3. Dilakukan eksperimen terhadap permasalahan yang sesungguhnya (*real*). 4. Melakukan simulasi terhadap antarmuka dari sistem yang sudah ada. 5. Arsitektur perangkat lunak sistem selesai; dan 6. Algoritma berjalan pada (multi) prosesor di lingkungan operasional dengan karakteristik yang sesuai harapan. 7. Pengaruh "*cross technology*" (jika ada) telah diidentifikasi dan ditetapkan melalui analisis 8. Kebutuhan antarmuka sistem diketahui. 9. Arsitektur perangkat lunak sistem sudah ditetapkan. 10. Analisis kebutuhan antarmuka internal telah lengkap. 11. *Coding* fungsi/modul telah lengkap.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		12. Prototipe telah dibuat. 13. Kualitas dan kehandalan sudah menjadi pertimbangan. 14. Lingkungan laboratorium sudah dimodifikasi mendekati lingkungan operasional. 15. manajemen resiko didokumentasi. 16. Fungsi sudah terintegrasi dalam modul-modul. 17. *Draft test and evaluation master plan.*
6	Validasi modul dan/atau sub sistem dalam lingkungan "*end-to-end*" (*end-to-end environment*) yang relevan.	1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan rekayasa dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe laboratorium dengan permasalahan realistis skala penuh, dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi secara parsial dengan perangkat keras/lunak dari sistem yang sudah ada. 3. Validasi karakteristik pengukuran dan kinerja "*cross technology*" telah lengkap. 4. Tingkat kualtias dan kehandalan teah ditetapkan. 5. Lingkungan operasional telah diketahui. 6. M&S dilakukan untuk mensimulasi kinerja sistem dalam lingkungan operasional. 7. *Test and evaluatioan master plan* sudah final. 8. Analisis struktur *database* dan antarmuka telah lengkap. 9. Dokumentasi perangkat lunak terbatas sudah ada 10. Perangkat lunak versi "*alfa*" di-*release*.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan operasional atau lingkungan akurasi tinggi.	1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan program dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe lingkungan operasional, di mana fungsionalitas risiko teknis yang bersifat kritikal tersedia untuk ditunjukkan dan diuji dalam kondisi teknologi perangkat lunak tersebut terintegrasi secara baik dengan perangkat keras/ lunak dari sistem operasional. 3. Sistem prototipe sudah dibangun. 4. Algoritma sudah berjalan pada prosesor di lingkungan operasional.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		5. Sebagian besar "*bug*" perangkat lunak sudah tidak ada. 6. Perangkat lunak versi "beta" di-*release.* 7. Proses manufaktur perangkat lunak secara umum sudah dapat dipahami. 8. Rencana produksi telah lengkap.
8	Sistem secara aktual telah lengkap dan memenuhi syarat melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan operasional/aplikasi sebenarnya.	1. Merupakan tingkatan di mana teknologi perangkat lunak terintegrasi sepenuhnya dengan perangkat keras dan lunak dari sistem operasional. 2. Dokumentasi pengembangan perangkat lunak lengkap; dan 3. Semua fungsi diuji baik dalam skenario simulasi maupun operasional. 4. Perangkat lunak secara keseluruhan sudah di-*debugged.* 5. Diagram arsitektur akhir telah selesai.
9	Sistem benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan penggunaan operasional.	1. Merupakan tingkatan di mana teknologi perangkat lunak tersebut siap untuk dikembangkan maupun dipakai secara berulang (*rapid development/re-use*). 2. Perangkat lunak berbasis teknologi yang sepenuhnya terintegrasi dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional. 3. Semua dokumentasi perangkat lunak telah diverifikasi. 4. Memiliki pengalaman sukses dari sisi operasional. 5. Terdapat dukungan berkelanjutan terhadap rekayasa perangkat lunak; dan 6. Sistem bersifat aktual (benar-benar ada dan dipergunakan). 7. Produksi perangkat lunak sudah stabil. 8. Semua dokumentasi telah lengkap. 9. Konsep operasional telah diimplementasi dengan sukses.

TKT Jenis Pertanian/ Perikanan/ Peternakan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari suatu teknologi telah diteliti.	1. Formulasi pertanyaan riset atau hipotesis penelitian sudah ada. 2. Studi literatur tentang prinsip dasar terkait penelitian sudah dilakukan; dan 3. Cara/metode/proses/produk yang diteliti dan akan dikembangkan sudah ada dan memiliki peluang keberhasilan.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
2	Konsep teknologi dan aplikasi telah di formulasikan.	1. Sarana dan prasarana yang akan digunakan telah teridentifikasi. 2. Validasi hasil studi literatur telah dilakukan; dan 3. Desain penelitian secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi.
3	Konsep dan karakteristik penting dari suatu teknologi telah dibuktikan secara analitis dan eksperimental.	1. Desain riset sudah disusun (metodologi pilihan, tahapan, dan data yang dibutuhkan untuk penelitian). 2. Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui dan komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; dan 3. Teknologi telah layak secara ilmiah (studi analitik, model/ simulasi, eksperimen).
4	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan laboratorium.	1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan. 2. Kinerja dari masing-masing komponen teknologi (cara/metode/proses/produk) yang akan dikembangkan telah menunjukan hasil yang baik. 3. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan telah dilaksanakan. 4. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat. 5. Penelitian integrasi komponen telah dimulai. 6. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; dan 7. Integrasi komponen teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah diuji (*low fidelity*).
5	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan yang relevan.	1. Prototipe teknologi siap diuji pada kondisi laboratorium dimodifikasi yang mendekati lingkungan yang sesungguhnya. 2. Akurasi/ *fidelity* meningkat. 3. Integrasi komponen teknologi telah diuji dengan akurasi tinggi (*high fidelity*).
6	Model atau prototipe telah diuji dalam lingkungan yang relevan.	1. Persyaratan suatu teknologi telah diketahui (pada kondisi optimal). 2. Teknologi sudah teruji dengan akurasi tinggi pada simulasi lingkungan operasional dengan data yang lengkap (sesuai dengan rancangan atau desain riset). 3. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (*engineering feasibility*); dan 4. Draf analisis ekonomi (perkiraan awal kelayakan ekonomi) sudah tersedia.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
7	Prototipe telah diuji dalam lingkungan sebenarnya.	1. Kondisi lingkungan operasional/ sesungguhnya bagi teknologi telah diketahui. 2. Telah dilakukan uji multi lokasi teknologi skala lapangan. 3. Hasil uji lapang menunjukkan performa/ kinerja yang stabil. 4. Hasil uji multi lokasi membuktikan layak secara teknologi. 5. Kebutuhan investasi untuk proses produksi telah teridentifikasi; dan 6. Analisis kelayakan ekonomi lengkap (hasil validasi di lingkungan sebenarnya).
8	Sistem teknologi telah lengkap dan memenuhi syarat (*qualified*).	1. Gambar prototipe dan detail *engineering* peralatan pendukung telah tersedia. 2. Proses budidaya dengan tingkat produktivitas yang diinginkan telah dikuasai. 3. Telah dilakukan standardisasi teknologi; dan 4. Semua bahan/ material dan peralatan untuk digunakan dalam produksi telah tersedia.
9	Teknologi benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.	1. Konsep penerapan teknologi benar-benar dapat diterapkan. 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat. 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan. 4. Teknologi telah teruji pada lingkungan sebenarnya. 5. Telah memenuhi sertifikasi yang dibutuhkan; dan 6. Semua dokumentasi telah lengkap.

TKT Jenis Kesehatan-Produk Vaksin/Hayati

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	1. Studi literatur ilmiah tentang prinsip dasar teknologi yang dikembangkan sudah ada. 2. Survei awal pasar telah dimulai dan dinilai. 3. Potensi aplikasi ilmiah untuk pemecahan masalah telah digambarkan.
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi (intelektual intensif yang fokus terhadap masalah menghasilkan studi literatur yang mereviu dan menghasilkan ide riset, hipotesis dan desain eksperimen terkait isu-isu ilmiah).	1. Hipotesis telah terbentuk. 2. Pengembangan desain riset sudah ada. 3. Protokol riset untuk mengujian kebenaran prinsip sudah ada; dan 4. Protokol sudah direviu oleh kumpulan para ahli dan disetujui.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Iniasiasi *Proof of Concept* untuk pengembangan produk vaksin digambarkan dengan penelitian terbatas baik secara *in vitro* maupun *in vivo* pada hewan model.	1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen- elemen teknologi sudah ada. 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi. 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara in vitro; dan 4. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara *in vivo* pada hewan model.
4	Validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium. Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini *low fidelity* (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi asli. Contoh penambahan alat *ad hoc* di Laboratorium. Penelitian laboratorium non GLP dilakukan untuk mendefinisikan hipotesis dan mengidentifikasi data-data yang relevan yang diperlukan untuk penilaian teknologi pada desain eksperimental yang akurat. Studi eksploratif dari kritikal teknologi untuk efektifnya integrasi ke dalam kandidat biologik/vaksin (pH, *adjuvant*, *stabilizer*, pengawet, *buffer*, cara pemberian, metode purifikasi yang diusulkan, karakterisasi kimia dan fisika, hasil metabolit dan ekresi/eliminasinya, *dose ranging*, uji tantang (untuk proteksi). kandidat biologik/vaksin sudah diujikan pada hewan model untuk melihat potensi, efek biologi, keamanan, efek samping dan toksisitas. *Marker* penanda untuk menentukan *end point* pada prekilinis maupun uji klinis sudah diidentifikasi.	1. Prototipe skala Lab telah dihasilkan. 2. Prototipe skala Lab *Good Laboratory Practice* (GLP) telah dihasilkan untuk bahan uji Preklinis. 3. Proses 'kunci' untuk produksi telah diidentifikasi dan dikaji di lab. 4. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (*low fidelity*). 5. Telah ditetapkan *Target Product Profile* (TPP) terdiri dari pemerian sediaan, kandungan sediaan, indikasi, dosis, *dose ranging*, cara pemberian, khasiat, efek samping yang dimungkinkan, jenis sediaan; dan 6. Uji preklinis awal berupa uji keamanan dan efikasi suatu kandidat biologi/vaksin telah digambarkan dan didefinisikan di hewan model.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Periode intensif studi non klinis dan preklinis dilakukan melibatkan data parametrik dan analisis dilakukan pada sistem yang tervalidasi, dan produksi skala pilot dari kandidat biologik/vaksin. Hasil riset menunjukkan uji potensi yang sesuai, usulan produksi yang akan memenuhi kaidah GMP pada skala pilot, identifikasi dan pembuktian PoC pada hewan uji dapat meprediksi uji di manusia, melalui *marker* yang sesuai. Melakukan GLP uji toksisitas pada hewan uji, menetapkan *marker* untuk prediksi uji klinis di manusia, serta membuktikan immunogenesitas dan potensi, serta PK dan PD dan inisiasi dari studi stabilitas sediaan.	1. Persiapan produksi dan fasilitas GMP. 2. Produksi biologi/vaksin skala pilot telah didesain dan dilakukan. 3. Formula induk sediaan biologi/vaksin telah direviu oleh *quality assurance* dan memenuhi kaidah GMP. 4. Uji preklinis keamanan, imunologi/aktifitas biologi dan efikasi sediaan GLP telah dilakukan. 5. Desain uji klinis pada manusia sudah dibuat dan didaftarkan ke Badan POM berdasarkan uji preklinis. 6. Desain uji stabilitas dan uji stabilitas terbatas telah dilakukan.
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Diskusi pre-IND sudah dimulai ke Badan POM dan dokumen sudah dipersiapkan dan dimasukkan, Fase 1 CT telah dilakukan pada jumlah partisipan kecil dan subjek dikontrol dan dievaluasi adanya gejala klinis secara intensif. Data immunogenesitas dan atau farmakokinetik dan farmakodinamik sudah tersedia untuk prediksi CT fase 2 di manusia.	1. Uji klinis fase 1 di manusia dengan jumlah terbatas sudah dilakukan dan memenuhi syarat keamanan dan menunjukkan hasil *imnunogenesitas* dan *farmakokinetik* (PK) dan *farmakofinamik* (PD) yang diharapkan; dan 2. Data hasil uji klinis 1 yang mendukung tersusun protokol uji klinis fase.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya. Uji CT fase 2 untuk menilai keamanan dan immnogenesitas serta aktifitas biologi dilakukan. Final dosis produk, *dose ranging*, cara dan waktu pemberian sudah ditetapkan dari hasil PK/PD. Data hasil CT fase 2 didokumentasikan dan dilaporkan ke Dirjen POM untuk persiapan uji CT fase 3 (*efficacy*). Titik akhir sutu uji klinis dan *marker*-nya ditetapkan atas persetujuan Badan POM.	1. Uji klinis fase 2 di manusia sudah dilaksanakan. 2. Data-data dosis produk, dosis *ranging*, cara dan waktu pemberian serta data pk dan pd menjadi dasar untuk menyusun protokol uji klinis fase 3 telah ada. 3. Protokol uji klinis fase 3 telah dibuat dan diajukan ke Badan POM. 4. Telah dilakukan *scaling up* proses ke skala komersial sesuai persyaratan GMP; 5. Validasi proses pada skala produksi telah dilakukan; dan 6. Fasilitas dan ruangan produksi untuk skala produksi yang memenuhi GMP telah disiapkan.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
8	Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya. Hasil uji CT fase 3 memenuhi syarat keamanan dan efikasi dari kandidat biologik/vaksin. Validasi proses sudah terpenuhi, dan studi reprodusibilitas/ konsistensi sudah dilakukan. Pre-registrasi sudah disampaikan ke Badan POM.	1. Persetujuan registrasi dari Badan POM. 2. Penyusunan *dossier* telah dimulai terkait data *chemical*, *material* dan *control*, fasilitas, gedung, tenaga kerja, dll. 3. Fasilitas produksi telah disetujui oleh Badan POM. 4. Uji klinis fase 3 memenuhi persyaratan. 5. Dossier telah didaftarkan ke Badan POM; dan 6. Produk telah diregistrasi ke badan POM.
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian. Biologik/vaskin sudah dapat didistribusikan dan dipasarkan. *Post marketing studies* didesain setelah ada perjanjian dengan Badan POM dan dilakukannya *post marketing surveilance* (PMS). *Surveilance* dilakukan terus menerus.	1. Produksi rutin produk biologis/vaksin telah dilakukan. 2. Distribusi dan pemasaran produk biologi/vaksin telah dilakukan. 3. Protokol PMS pada produk biologi dan hewan sudah dibuat dan diajukan ke Badan POM; dan 4. PMS telah dilaksanakan.

TKT Jenis Kesehatan – Produk Alat Kesehatan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Pembuktian prinsip dasar teknologi (*basic principle report*).	1. Tingkat terendah kesiapan teknologi. 2. Penjelasan teoritis prinsip dasar teknologi. 3. Survei awal kegunaan teknologi. 4. Kajian konsep dasar teori ilmiah yang mendasari teknologi alat kesehatan terkait. 5. Perumusan konsep dasar dan pembuktian secara teoritis; dan 6. Tinjauan literatur ilmiah terkait prinsip-prinsip dasar teknologi.
2	Formulasi konsep teknologi (*technology concept formulation*).	1. Merumuskan topik-topik penelitian, menyusun hipotesis, dan merencanakan rancangan eksperimen untuk menemukan solusi permasalahan dengan basis teknologi terkait. 2. Penyusunan hipotesis-hipotesis ilmiah. Pembuatan rencana penelitian dan protokol mendapat reviu dan persetujuan; dan 3. Melalui kajian literatur dan diskusi-diskusi ilmiah, disusun rencana penelitian dan studi untuk mengidentifikasi potensi dan peluang target terapi. Didokumentasikan dalam bentuk protokol atau rencana penelitian yang mendapat reviu dan persetujuan.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
3	Penelitian untuk membuktikan konsep teknologi (*Research of Technology Concept*).	1. Penelitian dasar, pengumpulan dan analisis data ekperimen, untuk menguji hipotesis yang disusun. Memeriksa konsep alternatif, dan mengidentifikasi serta mengevaluasi komponen teknologi. 2. Pengujian awal terhadap konsep rancangan dan evaluasi berbagai alternatif. 3. Verifikasi desain, penetapan spesifikasi komponen. 4. Pembuktian awal kebenaran konsep (*proof-of-concept*) teknologi alat kesehatan pada jumlah terbatas dan model laboratorium; dan 5. Dokumentasi hasil percobaan skala laboratorium yang memberikan bukti awal kebenaran konsep teknologi alat kesehatan.
4	Validasi komponen dan/atau rangkain sistem skala laboratorium (*validation component in laboratory*).	1. Percobaan dan pengujian skala model laboratorium untuk mengevaluasi dan mengkaji tingkat keamanan, efek samping dan efektivitas. 2. Penyusunan prosedur dan metode yang digunakan dalam studi non klinis dan klinis; 3. Pembuktian kebenaran konsep (*proof-of-concept*) teknologi dan tingkat keamanan; dan 4. Publikasi (*peer-reviewed*) data-data pembuktian kebenaran konsep teknologi dan tingkat keamanan.
5	Prototipe Skala Laboratorium (*Lab Scale Prototype*).	1. Penentuan klasifikasi (kelas 1, 2 atau 3) prototipe alat kesehatan berdasarkan kesetaraan dengan alat kesehatan yang sudah ada. 2. Pengujian tingkat keamanan prototipe skala lab berdasarkan standar yang berlaku (misalnya: iec60601). 3. Pengujian validasi prototipe skala lab tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain (untuk alat kesehatan kelas 1-2); dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala lab.
6	Prototipe skala industri (*industrial scale prototype*).	1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah terbatas tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2). 2. Pengujian klinis fase 1 prototipe skala industri untuk mengetahui tingkat keamanan dan efektivitas pada jumlah terbatas (untuk

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		alat kesehatan kelas 3); dan 3. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah terbatas.
7	Pengujian lapangan prototipe skala industri.	1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah besar untuk memastikan efektivitas dan mengurangi efek samping, serta mencegah gangguan terhadap/dari peralatan lain (untuk alat kesehatan kelas 1-2). 2. Pengujian klinis fase 2 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar (untuk alat kesehatan kelas 3).
8	Prototipe lengkap teruji.	1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah lebih besar untuk memastikan efektivitas dan melengkapi data yang diperlukan. (untuk alat kesehatan kelas 1-2). 2. Pengujian klinis fase 3 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih lebih luas (untuk alat kesehatan kelas 3). 3. Sertifikasi dan standarisasi, serta pengajuan perizinan yang diperlukan; dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah lebih besar.
9	Prototipe teruji dan tersertifikasi.	1. Alat kesehatan dapat didistribusikan dan dipasarkan setelah mendapatkan perizinan yang diperlukan. 2. Penyiapan layanan dan pengawasan purna jual; dan 3. Strategi pemasaran dan pengawasan purna jual.

TKT Jenis Farmasi

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	1. Reviu dan penilaian penemuan ilmiah sebagai pondasi untuk penggolongan teknologi baru. 2. Telah dilakukan survei awal tentang *market* dan penilaiannya; dan 3. Telah ada penjelasan tentang penerapan ilmiah yang potensial untuk masalah-masalah yang telah ditentukan.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi. Fokus intelektual pada permasalahan, yang menghasilkan kajian terhadap publikasi ilmiah yang mengulas dan memunculkan gagasan riset, hipotesa dan desain ekperimen sehubungan wacana ilmiah terkait.	1. Telah dihasilkannya hipotesa. 2. Telah dikembangkan, diulas dan disetujuinya *research plan* dan atau *research protocol.*
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Dilakukan sintesa awal obat kandidat, identifikasi letak dan mekasnisme kerjanya dan karakterisasi awal terhadap obat kandidat dalam studi praklinis.	1. Telah dilakukan dan dibuktikannya *proof of concept* awal sebagai obat kandidat dalam model riset *in vitro* dan *in vivo* dalam jumlah terbatas; dan 2. Telah dimulainya riset dasar, pengumpulan data dan analisa untuk menguji hipotesa, mengeksplorasi konsep alternatif dan mengidentifikasi serta mengevaluasi teknologi yang mendukung pengembangan obat.
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium.	1. Riset dilakukan di laboratorium non GLP (*Good Laboratory Practice*) dalam suatu desain percobaan yang ketat (kondisi terburuk). 2. Telah dilakukan riset eksplorasi obat kandidat (yaitu formulasi, cara pemberian obat, metode sintesa, sifat fisik dan kimiawi, jalur metabolisme dan eksresi atau pengeluaran dari tubuh, dan pengukuran dosis pemakaian). 3. Telah dilakukan pengujian obat kandidat pada hewan model untuk mengidentifikasi dan menilai potensi keamanan dan toksisitasnya, ketidakcocokan, dan efek samping; dan 4. Telah dilakukan dan dibuktikannya *proof of concept* (bukti konsep) dan keamanan formulasi kandidat obat pada skala laboratorium atau pada hewan model yang ditetapkan.
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	1. Tercapainya poin keputusan dimana dipastikan adanya kecukupan data terkait obat kandidat dalam draf technical data package untuk mendukung kelanjutan proses dengan persiapan permohonon *Investigational New Drug* (IND). 2. Telah dilakukan riset non-klinis dan klinis secara ketat meliputi pengumpulan data parameter dan analisis dalam metode yang dirumuskan dengan baik dengan pilot lot (prototipe yang tervalidasi) obat kandidat. 3. Hasil riset menggunakan pilot lot memberikan landasan untuk proses produksi yang memenuhi CGMP (*Current Good Manufacturing Practice*)–*compliant pilot lot production.*

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		4. Telah dilakukannya kajian keamanan dan toksisitas secara GLP menggunakan hewan model. 5. Telah dilakukan identifikasi *endpoint* khasiat klinis (*clinical efficacy*) atau *surrogate*-nya. 6. Telah dilakukan kajian untuk mengevaluasi farmakokinetik dan farmakodinamik obat kandidat; dan 7. Telah dimulai riset stabilitas.
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	1. Uji klinis Fase 1 dilakukan untuk membuktikan keamanan obat kandidat pada manusia dalam jumlah kecil dan dalam pengawasan yang hati-hati dan dipantau kondisi klinisnya. 2. Aplikasi IND disiapkan dan diajukan (*submit*). 3. Teknologi produksi dibuktikan melalui kualifikasi fasilitas CGMP; dan 4. Hasil dari uji Fase 1 telah dilakukan dan memenuhi persyaratan keamanan klinis dan mendukung proses ke uji klinis Fase 2.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya.	1. Uji klinis Fase 2 telah dilakukan untuk membuktikan khasiat awal dan untuk mendapatkan data keamanan dan toksisitas lebih lanjut. 2. Rencana riset klinis Fase 3 atau rencana *surrogate test* telah disetujui. 3. Aktivitas produk (yaitu bukti awal khasiat) telah ditentukan. 4. Telah ditentukan dosis produk akhir, range dosis, jadwal, cara pemberian, terbukti (mapan) dari data farmakokinetik dan farmakodinamik secara klinis; dan 5. Telah dilakukan *scaling up* proses untuk skala komersial yang memenuhi syarat GMP.
8	Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya.	1. Validasi proses telah selesai dilaksanakan dan diikuti dengan uji *lot consistency* (konsistensi produk akhir). 2. Telah dilakukan uji klinis fase 3 yang diperluas atau *surrogate test* untuk mengumpulkan informasi terkait keamanan dan efektifitas obat kandidat. Pengujian dilakukan untuk menilai keseluruhan *risk-benefit* dari pemberian obat kandidat dan untuk memberikan landasan yang cukup untuk pemberian label obat (*drug labeling*). 3. Dossier dipersiapkan dan diajukan ke BPOM. 4. Persetujuan *dossier* untuk obat oleh BPOM; dan 5. Fasilitas skala produksi komersial telah ada dan telah diinspeksi BPOM.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.	1. *Farmasetikal* (obat) atau alat medis telah didistribusikan/dipasarkan; dan 2. Telah dilakukan riset dan pengawasan *post-marketing* (non-klinis maupun klinis).

TKT Jenis Sosial Humaniora dan Pendidikan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan.	1. Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan. 2. Ada pertanyaan litbang (*question research*) yang ingin diketahui atau dijawab. 3. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang; dan 4. Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll.
2	Dukungan data awal, hipotesis, desain & prosedur litbang telah dieksplorasi.	1. Hipotesis litbang telah disusun. 2. Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab. 3. Desain litbang (*research design*) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan *topic* data, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll.); dan 4. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri.
3	Rancangan dan metodologi penelitian tersusun komplit.	1. Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun. 2. Rancangan penentuan *sampling*, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun. 3. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan. 4. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan. 5. Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun; dan 6. Desain litbang telah komplit.
4	Pengumpulan data, validasi pada lingkungan simulasi atau contoh /kegiatan litbang.	1. Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/ FGD/ atau dalam bentuk lain). 2. Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan. 3. Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya; dan 4. Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya. Kehandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan.
5	Kelengkapan dan Analisis Data pada Lingkungan Simulasi/ Kegiatan Litbang.	1. Kehandalan data telah meningkat signifikan. 2. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. 3. Analisis awal dengan data yang lengkap telah

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		dilakukan. 4. Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan; dan 5. Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan *output* telah disusun.
6	Hasil Litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan.	1. Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun. 2. Hasil/ *output* litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi/ *policy brief* dan lainnya) telah selesai dibuat. 3. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan. 4. Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/ intervensi yang disarankan telah diketahui. 5. Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan; dan 6. Surat Pengantar penyampaian hasil/ *output* litbang telah disiapkan.
7	Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan kebijakan dan tata kelola.	1. Surat Pengantar dan hasil/ *output* litbang (rekomendasi/kesimpulan/alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait. 2. Bukti (*evidence*) diterimanya hasil/ *output* litbang oleh pihak terkait. 3. Hasil/ *output* litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait. 4. Sebagian atau beberapa hasil/ *output* litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humaniora, dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya. 5. Sebagian atau beberapa hasil/ *output* litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/ kebijakan atau intervensi pemerintah; dan 6. Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/ *output* litbang.
8	Dukungan untuk regulasi dan kebijakan terkait aspek sosial humaniora dan pendidikan.	1. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ *output* litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humaniora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya. 2. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ *output* litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/ pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah. 3. Terjadi komunikasi (intensif) dengan pihak terkait tentang hasil/ *output* litbang dan tindak lanjutnya;

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		dan 4. Bukti (*evidence*) telah dimanfaatkannya hasil / *output* litbang oleh pihak terkait.
9	Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan kondisi pembangunan.	1. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humaniora dan penerapannya. 2. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat. 3. Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi.

TKT Jenis Seni

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari seni telah diobservasi dan dilaporkan.	1. Latar belakang dan rumusan masalah telah diidentifikasi. 2. Pertanyaan litbang (*research/ creative question*) yang sudah diketahui atau dijawab untuk mendapatkan temuan. 3. Tujuan litbang telah didefinisikan dengan melihat rumusan masalah litbang. 4. Identifikasi masalah telah dilakukan untuk mendapatkan landasan pemikiran sebagai pendekatan. 5. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah ditetapkan. 6. Fakta empiris dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya telah dilakukan litbang. 7. Telah ada studi literatur, teori/empiris riset terdahulu menjadi dasar litbang. 8. Telah ada cara/ metode/ proses yang diteliti/dicipta/ diaplikasikan dan akan dikembangkan serta memiliki peluang keberhasilan.
2	Konsep dan/atau penerapan bentuk seni diformulasikan dan telah dieksplorasi.	1. Prinsip dasar litbang telah tereksplorasi. 2. Telah ada prinsip dasar litbang yang bersifat kualitatif, unik, partikularism (fakta, keterangan), interpretasi makna, dan narasi-deskriptif. 3. Desain litbang (*research design*) telah dikomunikasikan dengan *focus group discussion* (FGD) (khusus penciptaan seni dan topik penelitian tertentu) yang mengacu pada bagan alir kreatif, produktif, dan distributif. 4. Elemen-elemen dasar seni, yaitu wujud (*appearance*), bobot (*content*), dan penampilan telah ditetapkan. 5. Karakteristik unsur-unsur estetika telah dikuasai dan dipahami.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		6. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri. 7. Telah ada model dan simulasi proses kreatif untuk penciptaan seni yang dapat menentukan hasil. 8. Telah dilakukan analisis untuk menguji kebenaran prinsip dasar penciptaan.
3	Metodologi penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan tersusun secara lengkap.	1. Metodologi penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/ penciptaan/ penayangan telah disusun, dan menggunakan metode SMART: S (*specific*/ spesifik), M (*measurable*/ terukur), A (*achievable*/ dapat dijangkau), R (*reasonable*/ wajar), dan T (*timeable*/ terjadwal). 2. Telah disusun argumentasi terhadap pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/ penciptaan/ penayangan yang dirancang sesuai dengan sumber penciptaan senidan/atau pengumpulan kebutuhan dan teknik pengumpulan data. 3. Identifikasi masalah penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah ditetapkan untuk menentukan landasan teori atau landasan pemikiran. 4. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah dikuasai dan dipahami. 5. Karakterisasi komponen estetis dan unsur-unsur budaya yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami. 6. Data cukup dan lengkap. 7. Evaluasi teknis proses kreatif penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan. 8. Desain penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi dan ditetapkan.
4	Implementasi proses kreatif kerja studio atau lingkungan laboratorium dalam pengem-bangan prototipe karya seni.	1. Komponen dasar metode dan proses penciptaan terintegrasi bekerja secara bersama-sama dan berkesinambungan. 2. Orisinalitas dan keunikan produk seni memperkaya identitas kepribadian nasional. 3. Prototipe yang dihasilkan dalam skala studio. 4. Sudah dilakukan uji coba untuk mendapatkan evaluasi atau kritik dari kalangan pengamat yang berkompeten.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
5	Validasi prototipe/ produk/ karya seni skala studio (*studio scale prototype*).	1. Telah ditentukan kategori prototipe karya seni berdasarkan kesetaraan dengan karya seni sejenis. 2. Telah dilakukan pengembangan prototipe skala studio sebagai bagian dari inovasi dan aktualisasi gaya seni. 3. Telah dilakukan pengujian tingkat representasi prototipe skala studio berdasarkan standar yang berlaku secara nasional dan internasional. 4. Telah dilakukan pengujian validasi prototipe skala studio menggunakan estetika yang berlaku pada saat itu.
6	Pengujian lapangan prototipe/ produk/ karya seni skala studio.	1. Pengujian validasi prototipe skala studio menjadi bagian strategis sosialisasi produk seni budaya terkait dengan kekuatan daya saing. 2. Pengujian prototipe skala studio untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau kepuasan publik terhadap kualitas produk. 3. Pembuktian tingkat kepercayaan atau kepuasan publik dan efektivitas prototipe skala komersial pada jumlah terbatas. 4. Prototipe telah teruji dengan akurasi/fidelitas studio/ laboratorium yang tinggi pada simulasi publik sebagai basis sosialnya. 5. Telah dilakukan uji coba studio yang menganalisa kelayakan secara teknis dan finansial dalam bisnis kreatif.
7	Pengujian lapangan prototipe/ produk/ karya seni yang sudah terimplementasi di publik.	1. Pengujian validasi prototipe pada sebuah pameran/ pertunjukan/ penayangan bertaraf nasional diikuti minimal 3 provinsi. 2. Telah dilakukan pengujian prototipe untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar tingkat nasional. 3. Spesifikasi karya seni telah memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif.
8	Hasil produk/ karya seni telah lengkap teruji pada lingkungan sesungguhnya.	1. Pengujian validasi hasil karya seni pada sebuah pameran/ pertunjukan/ penayangan bertaraf internasional (yang diikuti minimal 3 negara). 2. Telah dilakukan analisis kelayakan ekonomi. 3. Telah mulai dilakukan proses sertifikasi dan standarisasi untuk menjaga kualitas serta program pameran/pertunjukan/penayangan yang diperlukan. 4. Telah dilakukan pembuktian tingkat popularitas dan efektivitas hasil karya seni pada pameran/ pertunjukan/ penayangan.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
9	Hasil produk/karya seni teruji dan tersertifikasi.	1. Hasil karya seni telah diterima secara nasional dan internasional melalui proses kuratorial. 2. Dokumen sertifikasi sudah lengkap. 3. Estismasi harga karya seni sudah ditentukan.

Lampiran 6. Format Substansi Proposal Penelitian

Lampiran 6.1. Format Substansi Proposal Penelitian Dasar (Penelitian Fundamental, Penelitian Kerja Sama, Penelitian Pascasarjana, Penelitian Dosen Pemula, Kajian Kebijakan Strategis)

Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN DASAR

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi *template* atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

.....dst.

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

..... dst.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; ……. dst.

PENDAHULUAN

Penelitian Dasar merupakan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan dasar hukum yang akan digunakan, formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.000 kata yang terdiri dari: A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti. B. Pendekatan pemecahan masalah. C. *State of the art* dan kebaruan. D. Peta jalan (*roadmap*) penelitian 5 tahun ke depan (jika dalam bentuk konsorsium harus dilengkapi dengan *roadmap* penelitian konsorsium).

..... dst.

METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa *file* JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang

jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

.....
..... dst.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian.

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format ***Vancouver***. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[1] .....
[2] .....
[3] ..... dst.

Lampiran 6.2. Format Substansi Proposal Penelitian Terapan

Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN TERAPAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi *template* atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

..... dst.

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

.....
..... dst.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; ..... dst.

PENDAHULUAN

Penelitian Terapan merupakan kegiatan riset yang memuat prototipe riset dan pengembangan atau rekomendasi kebijakan, proposal, konsep, model dan indeks yang meliputi tahapan validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium, validasi komponen/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan, demonstrasi model atau prototipe sistem/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan atau karya monumental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.500 kata yang terdiri dari:

1. Jalur prototipe, naskah kebijakan atau karya monumental
   A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti.
   B. Pendekatan pemecahan masalah.
   C. *State of the art* dan kebaruan.
   D. Penjelasan capaian riset sebelumnya berupa paten atau karya monumental.
   E. Peta jalan (*roadmap*) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun ke depan.
2. Jalur kepakaran
   A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti.
   B. Pendekatan pemecahan masalah.
   C. *State of the art* dan kebaruan.
   D. Deskripsi kepakaran (jurnal bereputasi, kekayaan intelektual, jejaring nasional/ internasional, sarana prasarana dan tim periset).
   E. Peta jalan (*roadmap*) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun ke depan.

.....
..... dst.

METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa *file* JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

.....
.....dst.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian.

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format ***Vancouver***. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[1] .....
[2] .....
[3] ..... dst.

Lampiran 6.3. Format Substansi Proposal Penelitian Pengembangan

Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN PENGEMBANGAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi *template* atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

.....dst.

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

.....
..... dst.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; ..... dst.

PENDAHULUAN

Penelitian Pengembangan merupakan kegiatan riset dan pengembangan yang memuat prototipe laik industri atau pengujian proporsi, model, dan konsep dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya, sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya, dan sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.500 kata yang terdiri dari:

A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti.
B. Pendekatan pemecahan masalah.
C. *State of the art* dan kebaruan.
D. Penjelasan capaian riset sebelumnya berupa paten atau karya monumental.
E. Peta jalan (*roadmap*) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun ke depan.
F. Deskripsi mitra, rekam jejak kemitraan, dan kontribusinya dalam penelitian.

.....
.....
..... dst.

METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa *file* JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang

jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

.....
..... dst.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian.

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format ***Vancouver***. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[1] .....
[2] .....
[3] ..... dst.

Lampiran 7. Kriteria Tahapan Luaran Penelitian dan Validitas Penilaian Luaran

Lampiran 7.1. SKEMA PENELITIAN DASAR

A. Luaran Wajib Program Penelitian Fundamental

A1. Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada *database* bereputasi dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/WoS	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

A2. Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2 dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal				Validasi/penilaian luaran					
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di jurnal nasional	Artikel di jurnal nasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di Sinta • Peringkat Akreditasi	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel nasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

A3. Satu buku hasil penelitian ber-ISBN dalam bentuk cetak

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Buku Cetak Hasil Penelitian	• Buku Referensi/ Monograf • Buku Ajar	Terbit ber-ISBN	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar	Ada/ tersedia	• Ada ISBN • Sudah Terbit (ada surat keterangan dari penerbit) • Jenis buku berupa: buku ajar, buku referensi/ monograf • Isi buku sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit dalam periode penelitian • Jumlah halaman minimum 40 halaman	• Nomor ISBN cetak • Nama penulis (bisa lebih dari 1) • Nama Penerbit • URL (jika ada)	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	• Tidak ada ISBN • Tidak ada surat keterangan dari penerbit • Isi buku tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap, atau tidak dapat dibaca • Isi buku tidak sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit sebelum periode penelitian • Jumlah halaman kurang dari 40 halaman
				• *Softcopy* dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	Ada/ tersedia				

A4. Paten/Paten Sederhana, perlindungan varietas tanaman (PVT) terdaftar, desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) terdaftar, atau *policy brief*, naskah akademik atau karya monumental

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke 2 atau ke 3	Paten/ Paten Sederhana	• Paten proses • Paten produk	Terdaftar	• Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemen-kumham atau institusi internasional	Ada/ tersedia	Telah mendapatkan Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional	• Nama paten • Pemegang paten (bisa lebih dari 1) • Nomor pendaftaran paten • Tanggal pencatatan paten	• Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional • Deskripsi dan spesifikasi paten	• Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional tidak ada • Tahun pendaftaran paten sebelum periode penelitian • Deskripsi dan spesifikasi paten tidak ada • Paten yang dihasilkan tidak sesuai dengan substansi penelitian
				• Deskripsi dan spesifikasi paten	Ada/ tersedia				
Ke 2 atau ke 3	Naskah Akademik	• *Policy brief*, • rekomendasi kebijakan, atau • model kebijakan strategis	Selesai/ Diserahkan	• Berita Acara Serah Terima naskah akademik • Naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	Ada/ tersedia	Naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	• Judul naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis • Nama penyusun naskah (bisa lebih dari satu)	• Berita Acara Serah Terima naskah akademik • *Softcopy* naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	• Berita Acara Serah Terima naskah akademik • *Softcopy* naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis tidak ada • Substansi naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis

Transaksi luaran pada proposal							Validasi/penilaian luaran		
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke 2 atau ke 3	Karya Monumental	Karya Monumental	Sudah melakukan Pameran	Dokumentasi pameran/ pementasan berupa foto/ *link* video	Ada/ tersedia	Jumlah penonton minimal 100 orang	• Tanggal dan tempat pameran/ pementasan • Jumlah penonton/ pengunjung	• *Upload* dokumentasi pameran/ pementasan atau *link*	• Jumlah penonton/ pengunjung kurang dari 100 orang • Tidak ada dokumentasi pameran/ pementasan
Ke 2 atau ke 3	Perlindung-an Varietas Tanaman (PVT)	Varietas dari jenis atau spesies tanaman baru	Terdaftar	Bukti dokumen pendaftaran	Ada/ tersedia	Memiliki dokumen PVT yang telah didaftarkan	• Nama spesies • Nama varietas • Nama Peneliti/Pemulia (dapat lebih dari 1 pemulia) • Institusi Pemulia • Nomor dokumen pendaftaran • Tanggal pendaftaran	Bukti dokumen pendaftaran	Tidak ada bukti dokumen pendaftaran
Ke 2 atau ke 3	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (DTLST)	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu Elektronik	Terdaftar	Bukti dokumen pendaftaran	Ada/ tersedia	Memiliki dokumen DTLST yang telah didaftarkan	• Nama DTLST • Pemegang hak DTLST (bisa lebih dari 1) • Nomor dokumen pendaftaran • Tanggal pendaftaran	Bukti dokumen pendaftaran	Tidak ada Bukti dokumen pendaftaran
Ke 2 atau ke 3	Hak Cipta	• Program komputer • Alat peraga untuk pendidikan dan ilmu pengetahuan	Telah disetujui (Bersertifikat)	Sertifikat Hak Cipta dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional	Ada/ tersedia	Memiliki Hak Cipta	• Nama Ciptaan • Pemegang Hak Cipta (bisa lebih dari 1) • Nomor pencatatan Hak Cipta • Tanggal	Sertifikat Hak Cipta	• Sertifikat Hak Cipta tidak ada • Tahun sertifikat Hak Cipta sebelum periode penelitian • Deskripsi dan spesifikasi tidak ada

Transaksi luaran pada proposal							Validasi/penilaian luaran		
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
		• Lagu atau musik • Drama atau drama musical, tari, koreografi, perwayangan dan pantomime • Seni rupa dalam segala bentuk seperti seni lukis, gambar, seni ukir, seni kaligrafi, seni pahat, seni patung, kolase dan seni terapan • Arsitektur • Peta • Seni Batik atau Seni motif lain • Sinemato-grafi • Fotografi • Terjemahan • Tafsir					pencatatan Hak Cipta		• Hak Cipta yang dihasilkan tidak sesuai dengan substansi penelitian

B. Luaran Wajib Program Penelitian Kerja Sama

B1. Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada *database* bereputasi dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di Jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• Softcopy artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/WoS	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian • Tidak melibatkan seluruh institusi anggota tim • Tidak ada nama mahasiswa bimbingan bersama

B2. Satu artikel di jurnal nasional dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal				Validasi/penilaian luaran					
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di jurnal nasional	Artikel di jurnal nasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi Sinta 1 - 2	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di Sinta • Peringkat Akreditasi	*Softcopy artikel yang terbit di jurnal*	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel nasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian • Tidak melibatkan seluruh institusi anggota tim • Tidak ada nama mahasiswa bimbingan bersama

B3. Satu buku hasil penelitian ber-ISBN dalam bentuk cetak

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Buku Cetak Hasil Penelitian	• Buku Referensi/ Monograf • Buku Ajar	Terbit ber-ISBN	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar	Ada/ tersedia	• Ada ISBN • Sudah Terbit (ada surat keterangan dari penerbit) • Jenis buku berupa: buku ajar, buku referensi/ monograf • Isi buku sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit dalam periode penelitian • Jumlah halaman minimum 40 halaman	• Nomor ISBN cetak • Nama penulis (bisa lebih dari 1) • Nama Penerbit • URL (jika ada)	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	• Tidak ada ISBN • Tidak ada surat keterangan dari penerbit • Isi buku tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap, atau tidak dapat dibaca • Isi buku tidak sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit sebelum periode penelitian • Jumlah halaman kurang dari 40 halaman
				• *Softcopy* dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	Ada/ tersedia				

B4. Paten/Paten Sederhana atau *policy brief*, naskah akademik atau karya monumental

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke 2 atau ke 3	Paten/ Paten Sederhana	• Paten proses • Paten produk	Terdaftar	• Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional	Ada/ tersedia	• Telah mendapatkan Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional	• Nama paten • Pemegang paten (bisa lebih dari 1) • Nomor pendaftaran paten • Tanggal pencatatan paten	• Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkum-ham atau institusi internasional • Deskripsi dan spesifikasi paten	• Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional tidak ada • Tahun pendaftaran paten sebelum periode penelitian • Deskripsi dan spesifikasi paten tidak ada • Paten yang dihasilkan tidak sesuai dengan substansi penelitian
				• Deskripsi dan spesifikasi paten	Ada/ tersedia				
Ke 2 atau ke 3	Naskah Akademik	• *Policy brief*, • Rekomen-dasi kebijakan, atau • Model kebijakan strategis	Selesai/ Diserah-kan	• Berita Acara Serah Terima naskah akademik • Naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	Ada/ tersedia	• Naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	• Judul Naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis • Nama penyusun naskah (bisa lebih dari satu)	• Berita Acara Serah Terima naskah akademik • *Softcopy* naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	• Berita Acara Serah Terima naskah akademik • *Softcopy* naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis tidak ada • Substansi naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis
Ke 2 atau ke 3	Karya Monumental	Karya Monumental	Sudah Melaku-kan Pameran	• Dokumentasi Pameran/ pementasan berupa foto/	Ada/ Tersedia	• Jumlah penonton minimal 100 orang	• Tanggal dan tempat pameran/ pementasan • Jumlah	• *Upload* dokumentasi pameran/ pementasan	• Jumlah penonton/pengunjung kurang dari 100 orang • Tidak ada dokumentasi

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
				link video			penonton/ pengunjung	atau *link*	pameran/pementasan
Ke 2 atau ke 3	Perlindungan Varietas Tanaman (PVT)	Varietas dari jenis atau spesies tanaman baru	terdaftar	Bukti dokumen pendaftaran	Ada/ tersedia	• Memiliki dokumen PVT yang telah didaftarkan	• Nama spesies • Nama varietas • Nama Peneliti/Pemulia (dapat lebih dari 1 pemulia) • Institusi Pemulia • Nomor dokumen pendaftaran • Tanggal pendaftaran	Bukti dokumen pendaftaran	Tidak ada bukti dokumen pendaftaran
Ke 2 atau ke 3	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (DTLST)	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu Elektronik	terdaftar	Bukti dokumen pendaftaran	Ada/ tersedia	• Memiliki dokumen DTLST yang telah didaftarkan	• Nama DTLST • Pemegang hak DTLST (bisa lebih dari 1) • Nomor dokumen pendaftaran • Tanggal pendaftaran	Bukti dokumen pendaftaran	Tidak ada bukti dokumen pendaftaran

C. Luaran Wajib Program Penelitian Pascasarjana

C1. Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada *database* bereputasi dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di Jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/ WoS	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

C2. Satu artikel di jurnal internasional dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di Jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	Artikel telah *published*	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

C3. Satu artikel di jurnal nasional dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di jurnal nasional	Artikel di jurnal nasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi Sinta 1–4 (untuk magister) • Terindeks pada *database* bereputasi Sinta 1 atau 2 (untuk doktor)	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di Sinta • Peringkat Akreditasi	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel nasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

D. Luaran Wajib Program Penelitian Dosen Pemula

E1. Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada *database* bereputasi dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran				
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di Jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/WoS	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

E2. Satu artikel di jurnal internasional dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran				
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di Jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	Artikel telah *published*	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

E3. Satu artikel di jurnal nasional dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di jurnal nasional	Artikel di jurnal nasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi Sinta 1 - 6	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di Sinta • Peringkat Akreditasi	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel nasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

E. Luaran Wajib Program Kajian Kebijakan Strategis

D1.Luaran Wajib Program Kajian Kebijakan Strategis (KKS)

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Ke-1	• Naskah Akademik	• *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	• Selesai	• Naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	Ada/ tersedia	• Naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis sesuai penugasan telah diselesaikan	• Judul Naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis • Nama penyusun naskah (bisa lebih dari satu)	• *Softcopy* naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	• *Softcopy* naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis tidak ada • Substansi naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis tidak sesuai penugasan

Lampiran 7.2. SKEMA PENELITIAN TERAPAN

A. Luaran Wajib Penelitian Terapan dengan Jalur Prototipe atau Karya Monumental

Transaksi luaran pada proposal							Validasi/penilaian luaran		
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke 1	Prototipe	Prototipe	Terlaksana	• Deskripsi dan spesifikasi produk • Dokumentasi produk (foto/video)	Ada/ tersedia	Telah dilakukan pembuatan produk berbasis KI yang diajukan	• Nama Produk • Komponen/ bahan baku	• Deskripsi dan spesifikasi produk • Dokumentasi produk (foto/ video)	• Deskripsi dan spesifikasi produk tidak ada • Dokumentasi produk (foto/ video) tidak ada
Ke 2	Prototipe	Prototipe	Terlaksana	• Dokumen hasil uji produk lapangan/ lingkungan terbatas • Dokumentasi pengujian (foto atau video)	Ada/ tersedia	Telah dilakukan uji dalam lapangan/ lingkungan terbatas	• Nama produk • Tanggal Pengujian produk	• Dokumen hasil uji produk lapangan/ lingkungan terbatas • Dokumentasi pengujian (foto atau video)	• Dokumen hasil uji lapangan/ lingkungan terbatas tidak ada • Dokumentasi pengujian (foto atau video) tidak ada • Deskripsi dan spesifikasi produk tidak ada • Tanggal pengujian produk sebelum periode penelitian • Produk bukan bagian dari substansi penelitian

Transaksi luaran pada proposal							Validasi/penilaian luaran		
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke 3	Prototipe	Prototipe	Terlaksana	• Dokumen hasil uji • Produk lapangan/ lingkungan sebenarnya • Dokumentasi pengujian produk (foto atau video)	Ada/ tersedia	Telah dilakukan uji dalam lapangan/ lingkungan sebenarnya	• Nama produk • Tanggal Pengujian produk • No sertifikat desain industri (jika ada)	• Dokumentasi pengujian (foto atau video) • Dokumen hasil uji produk lapangan/ lingkungan sebenarnya • Draf desain industri	• Dokumen hasil uji lapangan/ lingkungan sebenarnya tidak ada • Dokumentasi pengujian (foto atau video) tidak ada • Deskripsi dan spesifikasi produk tidak ada • Tanggal pengujian produk sebelum periode penelitian • Produk bukan bagian dari substansi penelitian • Draf desain industri tidak ada
Selama Periode Peneliti-an	Publikasi di Jurnal interna-sional atau	Artikel di jurnal internasio-nal	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/ WoS	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
	Publikasi di jurnal nasional atau	Artikel di jurnal nasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di Sinta Peringkat Akeditasi	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel nasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian
	Buku Cetak Hasil Penelitian	• Buku referensi/ monograf • Buku Ajar	Terbit ber-ISBN	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	Ada/ tersedia	• Ada ISBN • Sudah Terbit (ada surat keterangan dari penerbit) • Jenis buku berupa: buku ajar, buku referensi/ monograf • Isi buku sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit dalam periode penelitian • umlah halaman	• Nomor ISBN cetak • Nama penulis (bisa lebih dari 1) • Nama Penerbit • URL (jika ada)	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	• Tidak ada ISBN • Tidak ada surat keterangan dari penerbit • Isi buku tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap, atau tidak dapat dibaca • Isi buku tidak sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit sebelum periode penelitian • Jumlah halaman kurang dari 40 halaman

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
						minimum 40 halaman			
	Buku Elektro-nik Hasil Peneliti-an	• Buku referensi/ monograf • Buku Ajar	*Online* ber-ISBN	• URL e-book pada penerbit/distributo • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	Dapat diakses Ada/ tersedia	• Ada ISBN • Memiliki URL yang bisa diakses • Jenis buku berupa: buku ajar, buku referensi/ monograf • Isi buku sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit dalam periode penelitian • Jumlah halaman minimum 40 halaman	• Nomor ISBN elektronik • Nama penulis (bisa lebih dari 1) • Nama Penerbit • URL Buku	• URL buku elektronik • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi *cover*, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	• Tidak ada ISBN • Isi buku tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap, atau tidak dapat dibaca • URL Tidak dapat diakses • Isi buku tidak sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit sebelum periode penelitian • Jumlah halaman kurang dari 40 halaman

B. Luaran Wajib Penelitian Terapan dengan Jalur Naskah Kebijakan/ Naskah Akademik

Transaksi luaran pada proposal							Validasi/penilaian luaran		
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke 1	Naskah Kebijakan	• Draf Naskah Kebijakan • Undang-Undang • Peraturan Pemerintah • Perpres • Permen • Perda • Pergub, Perpemkot Perpemkab, Perwalkot, Perbup, atau • Kebijakan organisasi nasional/ internasional	Telah diajukan	• Dokumen hasil uji pakar/uji publik naskah kebijakan • Berita acara serah terima bahwa dokumen naskah kebijakan telah diterima oleh pembuat kebijakan	Ada/ tersedia	Naskah kebijakan, terdiri atas: latar belakang, analisis terkait *existing*, sosiologi, hukum, akademis	• Jenis naskah kebijakan (PP, Perpres, Permen, Perda, Pergub, Perpemkot, Perpemkab, Perwalkot, Perbup atau Kebijakan organisasi nasional/ internasional) • Institusi/lembaga yang menerima naskah • Tanggal penyerahan naskah kebijakan kepada pembuat kebijakan	• Naskah kebijakan • Dokumen hasil uji pakar/uji publik naskah kebijakan • Surat/Formulir penyerahan naskah kebijakan kepada pembuat kebijakan	• Naskah kebijakan tidak ada • Dokumen hasil uji pakar/uji publik naskah kebijakan tidak ada • Surat/Formulir penyerahan naskah kebijakan kepada pembuat kebijakan • Isi kebijakan tidak sesuai dengan substansi penelitian • Tahun surat/formulir penyerahan naskah kebijakan sebelum periode penelitian
Ke 2 atau ke 3	Naskah Kebijakan	• Draf Naskah Kebijakan • Undang-Undang • Peraturan Pemerintah • Perpres • Permen • Perda • Pergub, Perpemkot Perpemkab,	Telah diajukan	• Dokumen bukti revisi naskah kebijakan • Berita acara serah terima bahwa dokumen bukti revisi naskah kebijakan telah diterima	Ada/ tersedia	Naskah kebijakan revisi, terdiri atas: latar belakang, analisis terkait *existing*, sosiologi, hukum, akademis	• Jenis naskah kebijakan (PP, Perpres, Permen, Perda, Pergub, Perpemkot, Perpemkab, Perwalkot, Perbup atau Kebijakan organisasi nasional/ internasional) • Institusi/ lembaga yang menerima	• Dokumen bukti revisi naskah kebijakan • Berita acara serah terima bahwa dokumen bukti revisi naskah kebijakan telah	• Naskah kebijakan tidak ada • Dokumen bukti revisi naskah kebijakan tidak ada • Berita acara serah terima naskah kebijakan kepada pembuat kebijakan tidak ada • Isi kebijakan tidak sesuai dengan

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
		Perwalkot, Perbup, atau • Kebijakan organisasi nasional/ internasional		oleh pembuat kebijakan			naskah • Tanggal berita acara serah terima naskah kebijakan kepada pembuat kebijakan	diterima oleh pembuat kebijakan	substansi penelitian • Tahun surat/formulir penyerahan naskah kebijakan sebelum periode penelitian
Selama periode penelitian	Publikasi di Jurnal internasional atau	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/WoS	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian
	Publikasi di jurnal nasional atau	Artikel di jurnal nasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di Sinta Peringkat Akreditasi	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel nasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
									penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian
	Buku Cetak Hasil Penelitian	• Buku referensi/ monograf • Buku Ajar	Terbit ber-ISBN	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebut-kan jumlah eksemplar • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	Ada/ tersedia	• Ada ISBN • Sudah Terbit (ada surat keterangan dari penerbit) • Jenis buku berupa: buku ajar, buku referensi/ monograf • Isi buku sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit dalam periode penelitian • Jumlah halaman minimum 40 halaman	• Nomor ISBN cetak • Nama penulis (bisa lebih dari 1) • Nama Penerbit • URL (jika ada)	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebut-kan jumlah eksemplar • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	• Tidak ada ISBN • Tidak ada surat keterangan dari penerbit • Isi buku tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap, atau tidak dapat dibaca • Isi buku tidak sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit sebelum periode penelitian • Jumlah halaman kurang dari 40 halaman

C. Luaran Wajib Penelitian Terapan dengan Jalur Kepakaran *(Cutting Edge)*

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran				
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke 1, 2, 3	Publikasi di Jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi (Q1 atau Q2)	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/ WoS	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi (Q1 dan Q2) • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian
Selama periode penelitian	Prototipe	Prototipe	Terlaksana	• Deskripsi dan spesifikasi produk • Dokumentasi produk • Dokumentasi hasil pengujian	Ada/ tersedia	Telah dilakukan pembuatan produk berbasis KI yang diajukan	• Nama Produk • Tanggal Pengujian • Komponen/bahan baku	• Deskripsi dan spesifikasi produk • Dokumentasi hasil pengujian Dokumentasi produk (foto/video)	• Deskripsi dan spesifikasi produk tidak ada • Dokumentasi hasil pengujian tidak ada • Dokumentasi produk (foto/video) tidak ada

Lampiran 7.3. SKEMA PENELITIAN PENGEMBANGAN

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke 1		*mini plant* (*scale up*)	terlaksana	• Dokumen *layout* proses produksi • Dokumen Detail Engineering Desain (DED) • Dokumentasi (video/foto)	Ada/Tersedia	• Dokumen kelayakan produksi (dari sisi lingkungan, keselamatan kerja, kualitas produk) • Tanggal pelaksanaan sesuai dengan tahun berjalan	• Nama Produk • Kapasitas Produksi • Komponen/Bahan Baku • Analisis Risiko • Tanggal Pelaksanaan	• Dokumen *layout* proses produksi • Dokumen Detail *Engineering* Desain (DED) Dokumentasi (video/foto)	• Dokumen *layout* proses produksi tidak ada • Dokumen Detail *Engineering* Desain (DED) tidak ada • Dokumentasi (video/foto) tidak ada • Tahun pelaksanaan sebelum masa penelitian
Ke 2		Sertifikasi produk	Terlaksana	• Dokumen sertifikasi produk dari otoritas resmi seperti: Kemenag (Halal), Kemenkes (alat kesehatan), BPOM (izin edar obat, makanan, kosmetik)	Ada/Tersedia	• Kelengkapan dokumen sertifikasi produk • Tanggal pelaksanaan sesuai dengan tahun berjalan	• Nama Produk • Nomor Sertifikat • Tanggal Sertifikat • Lembaga yang mengeluarkan sertifikat	• Kelengkapan dokumen sertifikasi produk • Tanggal pelaksanaan sesuai dengan tahun berjalan	• Kelengkapan dokumen sertifikasi produk tidak ada • Tanggal pelaksanaan sebelum masa penelitian

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran				
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
ke 3		*Business plan*	Terlaksana	• Dokumen kelayakan pasar • Dokumen kelayakan teknis produksi • Dokumen kelayakan keuangan • Dokumen kelayakan manajemen • Dokumen kelayakan lingkungan • Dokumen kelayakan sosial • Dokumen kelayakan hukum • Dokumen *business plan*	Ada/ Tersedia	Dokumen *feasibility study* yang meliputi aspek pasar, teknis produksi, keuangan, manajemen (termasuk kelayakan kemitraan investasi), lingkungan, sosial, dan hukum	• Nama produk • Merek (jika ada) • Nomor sertifikat merek (jika ada) • Tanggal sertifikat merek (jika ada) • Nomor sertifikat desain industri (jika ada) • Tanggal sertifikat desain industri (jika ada)	• Dokumen kelayakan pasar • Dokumen kelayakan teknis produksi (rekayasa sosial dan pemberdayaan) • Dokumen kelayakan keuangan • Dokumen kelayakan manajemen • Dokumen kelayakan lingkungan • Dokumen kelayakan sosial • Dokumen kelayakan hukum • Dokumen *business plan*	• Dokumen kelayakan pasar tidak ada • Dokumen kelayakan teknis produksi tidak ada • Dokumen kelayakan keuangan tidak ada • Dokumen kelayakan manajemen tidak ada • Dokumen kelayakan lingkungan tidak ada • Dokumen kelayakan sosial tidak ada • Dokumen kelayakan hukum tidak ada • Dokumen bussiness plan tidak ada • Dokumen *feasibility study* dan dokumen *business plan* bukan merupakan hasil penelitian yang didanai

Lampiran 8. Format Laporan Kemajuan Pengabdian kepada Masyarakat

a. Sampul Muka

LAPORAN
KEMAJUAN

.....*

Logo Perguruan
Tinggi

JUDUL

Tahun ke- ..... dari rencana
..... tahun

Ketua/Anggota Tim
(Nama lengkap dan NIDN)

NAMA PERGURUAN TINGGI

Bulan dan Tahun

Keterangan: * Tulis skema penelitian/pengabdian.

b. Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan

HALAMAN
PENGESAHAN

Judul	: .....
Pelaksana	
Nama Lengkap	: ..... NIDN
	: .....
Jabatan Fungsional	: .....
Program Studi	: .....
Nomor HP	: .....
Alamat surel (*e-mail*)	: .....
Anggota (1)	
Nama Lengkap	: .....
NIDN	: .....
Perguruan Tinggi	: .....
Anggota (2)	
Nama Lengkap	: .....
NIDN	: .....
Perguruan Tinggi	: .....
Anggota (ke-*n*)	
Nama Lengkap	: .....
NIDN	: .....
Perguruan Tinggi	: .....
Institusi Mitra (jika ada)	
Nama Institusi Mitra	: .....
Alamat	: .....
Penanggung Jawab	: .....
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke- ..... dari rencana ..... tahun
Biaya Tahun Berjalan	: Rp .....
Biaya Keseluruhan	: Rp .....

	Kota, tanggal-bulan-tahun
Mengetahui, Ketua Lembaga penelitian/pengabdian*,	Ketua,
Tanda tangan	Tanda tangan
(Nama Lengkap)	(Nama Lengkap)
NIP/NIK	NIP/NIK

** Disesuaikan dengan nama lembaga penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat di PT*

c. Sistematika Laporan Kemajuan

Laporan Kemajuan Pengabdian kepada Masyarakat
HALAMAN SAMPUL HALAMAN PENGESAHAN RINGKASAN PRAKATA DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN BAB 1. PENDAHULUAN BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT BAB 4. METODE BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan) - Artikel ilmiah (*draft*, status *submission* atau *reprint*), dll. - HKI, publikasi dan produk lainnya

Lampiran 9. Format Laporan Akhir Tahun Pengabdian kepada Masyarakat

a. Sampul Muka

LAPORAN AKHIR TAHUN

..... *

Logo Perguruan Tinggi

JUDUL

Tahun ke- ..... dari rencana ..... tahun

Ketua/Anggota Tim
(Nama lengkap dan NIDN)

PERGURUAN TINGGI

Bulan dan Tahun

Keterangan: * Tulis skema penelitian/pengabdian

b. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir

HALAMAN
PENGESAHAN

Judul	:	
Peneliti/Pelaksana		
Nama Lengkap	:	NIDN
	:	
Jabatan Fungsional	:	
Program Studi	:	Nomor
HP	:	Alamat
surel (*e-mail*)	:	
Anggota (1)		
Nama Lengkap	:	
NIDN	:	
Perguruan Tinggi	:	
Anggota (2)		
Nama Lengkap	:	
NIDN	:	
Perguruan Tinggi	:	
Anggota (ke-*n*)		
Nama Lengkap	:	
NIDN	:	
Perguruan Tinggi	:	
Institusi Mitra (jika ada)		
Nama Institusi Mitra	:	
Alamat	:	
Penanggung Jawab	:	
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke- ..... dari rencana ..... tahun	
Biaya Tahun Berjalan	: Rp	
Biaya Keseluruhan	: Rp	

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,	
Dekan/Ketua	Ketua,
Tanda tangan	Tanda tangan
(Nama Lengkap)	(Nama Lengkap)
NIP/NIK	NIP/NIK

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian/Pengabdian*

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

c. Sistematika Laporan Akhir Tahun Pengabdian

Laporan Akhir Tahun Pengabdian
HALAMAN SAMPUL HALAMAN PENGESAHAN RINGKASAN PRAKATA DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN BAB 1. PENDAHULUAN BAB 2. TARGET DAN LUARAN BAB 3. METODE PELAKSANAAN BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan) - Personalia - Tabel isian luaran - Artikel ilmiah (*draft*, status *submission* atau *reprint*), dll. - HKI, publikasi dan produk lainnya.

** Disesuaikan dengan nama lembaga penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat di PT*

Lampiran 10. Format Laporan Penggunaan Anggaran

LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Tabel Pembelanjaan

NO	TANGGAL	NOMOR BUKTI	JENIS PEMBELANJAAN	URAIAN PEMBELANJAAN	TOTAL PENGELUARAN
HONORARIUM (15%)					**0**
1					
2					
dst.					
TEKNOLOGI DAN INOVASI (40%)					**0**
1					
2					
dst.					
BIAYA PELATIHAN (25%)					**0**
1					
2					
dst.					
PERJALANAN (15%)					**0**
1					
2					
dst.					
LAIN-LAIN (5%)					**0**
1					
2					
dst.					
				TOTAL PENGGUNAAN ANGGARAN	**0**

B. Resume Pembelanjaan

NO	KOMPONEN BIAYA	BESARAN DANA DISETUJUI*	PENGGUNAAN ANGGARAN	SISA DANA	PERSENTASE PENGGUNAAN ANGGARAN
1	HONORARIUM (15%)	45.000.000	0	45.000.000	0%
2	TEKNOLOGI DAN INOVASI (40%)	120.000.000	0	120.000.000	0%
3	BIAYA PELATIHAN (25%)	75.000.000	0	75.000.000	0%
4	PERJALANAN (15%)	45.000.000	0	45.000.000	0%
5	LAIN-LAIN (5%)	15.000.000	0	15.000.000	0%
	TOTAL	**300.000.000**	**0**	**300.000.000**	**0%**

Catatan:
*Disesuaikan dengan dana yang disetujui oleh DRTPM

C. Bukti Pembelanjaan

Melampirkan bukti pembelanjaan berupa foto/dokumen (kwitansi, nota, dsb) beserta keterangannya

Lampiran 11. Format Berita Acara Serah Terima Aset

dari Dosen /Pengabdi kepada pihak penerima/UKM/ Masyarakat menggunakan KOP Perguruan Tinggi

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Nomor:

Pada hari ini ..... tanggal ..... bertempat di Kantor Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) PT telah terjadi penyerahan/ penerimaan barang sesuai dengan surat perjanjian penugasan dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program ..... tahun …… antara:

Nama :
Jabatan :
Alamat :

Selaku penanggungjawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan:

Nama :
Jabatan :
Alamat :

Sebagai pihak yang menerima barang:
Daftar rincian barang sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
			Jumlah Total Harga (Rp.)	

Yang menerima:

(Ttd dan Stempel)

Nama : .....
NIP/NIDN/NIDK: .....

Yang menyerahkan:

(Ttd dan Meterai Rp10.000)

Nama: .....
NIP/NIDN/NIDK: ……..

Mengetahui,
Ketua Lembaga PT

(.....)
NIP/NIDN/NIDK

Lampiran 12. Format *File* Presentasi dan Poster

Lampiran 12.1. Format *File* Presentasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Format *File* Presentasi (*PowerPoint*)
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Presentasi dibuat dalam bentuk *PowerPoint*.
2. Waktu penyajian maksimal 10 menit.
3. Semua informasi ditulis secara singkat, padat dan jelas.
4. Jumlah *slide* maksimal 6:
   a) *Slide* 1 berisi
      - Judul kegiatan.
      - Lokasi kegiatan.
      - Nama pengusul dan anggota beserta NIDN/NIDK.
      - Tahun pelaksanaan dan perguruan tinggi.

   b) *Slide* 2 berisi
      - Identitas, permasalahan tim, dan dana disetujui (data disampaikan dalam bentuk penjelasan singkat).
      - Solusi terhadap permasalahan.

   c) *Slide* 3 berisi
      - Kegiatan yang telah dilakukan (disertai dengan foto pendukung kegiatan termasuk capaian nilai positif yang diterima oleh tim secara terukur).

   d) *Slide* 4 berisi
      - Hasil dan luaran dalam bentuk publikasi (artikel, HAKI, paten, publikasi media massa, buku, dll).
      - Faktor yang menghambat/kendala dalam pelaksanaan.
      - Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan.
      - Solusi dan tindak lanjutnya.

   e) *Slide* 5 berisi
      - Foto-foto kegiatan.
      - Foto alat atau barang (diberi keterangan nama alat, fungsi, penjelasan alat hasil karya tim atau beli.

Lampiran 12.2. Format Poster Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Format Poster (*X-banner*)
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Poster dicetak dengan menggunakan:
   a. ukuran: 160cm x 60cm;
   b. jenis bahan: kertas *flexi;*
   c. orientasi: potret.
2. Format penulisan poster sebagai berikut:
   a. Poster harus mencantumkan logo KEMDIKBUDRISTEK dan logo perguruan tinggi.
   b. Desain *layout* warna dan konten merupakan hasil karya sendiri, karya pribadi dan tidak mengandung unsur *plagiarism.*
   c. Poster memuat judul, tim pelaksana, instansi pemberi dana, *resume* pelaksanaan kegiatan, hasil pelaksanaan kegiatan dan teknologi dan inovasi yang diterapkan.

Lampiran 13. Format Video Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Format Video
Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:
   a. judul dan skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
   b. nama ketua dan anggota disertai NIDN/NIDK;
   c. nama perguruan tinggi, dan
   d. tahun pelaksanaan.

2. Video durasi maksimal 5 menit dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. mencantumkan logo KEMDIKBUDRISTEK (sebagai pemberi dana) dan logo universitas;
   b. video menampilkan kondisi sebelum adanya pelaksanaan program pengabdian (mitra/wilayah);
   c. video menampilkan aktivitas kegiatan pelaksanaan pengabdian (Pemantauan lapangan, sosialisasi, serah terima alat, pelatihan, dll);
   d. video menampilkan testimoni dari mitra;
   e. video yang dibuat harus dapat menggambarkan kegiatan secara keseluruhan hingga saat ini;
   f. video yang dibuat merupakan video pendek bukan kumpulan foto atau *PowerPoint;*
   g. resolusi video minimal 720p dengan tipe video *landscape*;
   h. video diunggah pada laman *Youtube* masing-masing lembaga.

3. Laman *Youtube* disampaikan dalam laporan akhir kegiatan.

Lampiran 14. Format Indikator Capaian Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

Lampiran 14.1. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
A	**Identitas**	
1	Mitra Sasaran	□ Masyarakat Ekonomi Produktif □ Masyarakat Ekonomi Non-Produktif
2	Status Sosial Mitra	
	Masyarakat Ekonomi Produktif	□ Pengusaha Mikro/UMKM □ Anggota Koperasi □ Kelompok Petani/Nelayan/Peternak □ Kelompok Industri Rumah Tangga
	Masyarakat Ekonomi Produktif	□ Kelompok Pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK/Pesantren) □ Kelompok PKK/Karang Taruna □ Puskesmas/Posyandu
3	Jumlah Mitra	……. Orang
4	Pendidikan Mitra	□ S-3 □ S-2 □ S-1 □ Diploma □ SMA □ SMP □ SD □ tidak berpendidikan
5	Bidang Permasalahan Mitra	□ Teknologi □ Manajemen □ Sosial Ekonomi □ Hukum □ Keamanan
6	Jarak ke Mitra	□ < 50 KM □ 50 - 100 KM □ 101 - 200 KM □ < 200 KM (beda provinsi)
7	Jenis Kelamin Tim Pengusul	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
8	Jenis Kelamin Mitra	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
9	Jumlah Mahasiswa	……. Orang
10	Jenis Kelamin Mahasiswa	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
11	Metode Pelaksanaan Kegiatan	□ Penyuluhan □ Pendampingan □ Pendidikan □ Demplot/Percontohan □ Rancang Bangun □ Pelatihan

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
12	Waktu Efektif Pelaksanaan	……. Bulan
13	Keberlanjutan Program	□ Berlanjut □ Berhenti
14	Kapasitas Produksi Sebelum Program	……. (ton/kg/dsb.)
15	Kapasitas Produksi Setelah Program	……. (ton/kg/dsb.)
16	Omzet Sebelum Program	……. Rupiah
17	Omzet Setelah Program	……. Rupiah
18	Sumber Pendanaan Lainnya	
	Sumber Pendanaan	……. Isian
	Jumlah Pendanaan	……. Rupiah
B	**Kontribusi Mitra**	
1	Peran Mitra dalam Kegiatan	□ Objek Kegiatan □ Subjek Kegiatan
2	Peran Mitra dalam Kegiatan	
	Aktif (sebutkan kegiatan yang dilaksanakan)	……
	Pasif (jelaskan alasan pasif)	……
3	Peran Pemerintah Daerah	□ dukungan dana □ dukungan kebijakan □ dukungan pelaksanaan kegiatan
4	Kontribusi Pendanaan	……. Rupiah
C	**Luaran Wajib Program**	
1	Artikel Ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6	Sesuai dengan isian luaran publikasi di BIMA
2	Prosiding dan Seminar Nasional ber-ISBN	Sesuai dengan isian luaran prosiding di BIMA
3	Publikasi Media Massa	Sesuai dengan isian luaran publikasi Media Massa di BIMA
4	Peningkatan Daya Saing	
	Meningkat (Jelaskan)	……
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	……
5	Peningkatan Penerapan IPTEKS	
	Meningkat (Jelaskan)	……
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	……
6	Perbaikan Tata Nilai Masyarakat (Jelaskan)	……
7	Metode atau Sistem	□ *Participatory Rural Appraisal* (PRA) □ *Logical Framework Approach* (LFA) □ *Focus Group Discussion* (FGD) □ *Oriented-Project Planning* (OPP) □ *Rapid Rural Appraisal* (RRA) □ *Action Research*
8	Produk (Barang atau Jasa)	
	Barang (Jelaskan)	……
	Jasa (Jelaskan)	……
9	*Transfer knowledge* untuk mitra	

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
	Ada (Jelaskan)	.....
10	Teknologi yang diberikan	
	Ada (Jelaskan)	.....
	Tidak Ada (Jelaskan)	.....
11	Penyelesaian masalah yang diterapkan	.....
12	Perubahan pola pikir yang dihasilkan	☐ Masyarakat Terlibat ☐ Masyarakat Memanfaatkan ☐ Perubahan pola pikir, sikap dan keuntungan
	Jelaskan	
D	**Luaran Tambahan Program**	
1	HKI	☐ Paten ☐ Paten Sederhana ☐ Merk ☐ Hak Cipta ☐ Desain Industri ☐ DTLST ☐ Indikasi Geografis ☐ Rahasia Dagang ☐ PVT
2	Buku ber-ISBN	.....
3	Publikasi Internasional	.....

Lampiran 14.2. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan

No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
A	**Ruang Lingkup****	☐ Berbasis Mahasiswa ☐ Berbasis Usaha Kampus ☐ Berbasis Produk Unggulan Daerah
***form isian identitas lembaga berbeda berdasarkan pilihan ruang lingkup pada huruf A*		
B	**Identitas Lembaga****	
B1	**Berbasis Mahasiswa**	
B1.1	Naungan Kelembagaan	☐ LPPM ☐ Perguruan Tinggi ☐ Fakultas ☐ Prodi
B1.2	Sarana dan Prasarana	☐ Ada dan Sarana Lengkap ☐ Ada dan Sarana Belum Lengkap ☐ Belum Ada
B1.3	Jumlah Instruktur	..... Orang
B1.4	Jumlah Praktisi	..... Orang
B1.5	Jumlah Teknisi/*programmer*	..... Orang
B1.6	Jumlah *Tenant*	
B1.7	Jenis Produk *Tenant*	
	barang	..... Barang
	Jasa	..... Jasa
B1.8	Jumlah Peserta KBM	..... Orang
B1.9	Jumlah Alumni KBM yang Berhasil	..... Orang

No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
B1.10	Metode Pembelajaran Kewirausahaan	□ Pelatihan Pembuatan Produk □ Pelatihan Manajemen Bisnis □ Magang di Perusahaan □ Sarasehan Dunia Usaha □ Kunjungan dan Konsultasi
B1.11	Kontribusi Pendanaan Perguruan Tinggi	……. Rupiah
B1.12	Jumlah Wirausaha Baru Mandiri Berbasis IPTEKS	……. Orang
B2	**Berbasis Usaha Kampus**	
B2.1	Nama Lembaga	……
B2.2	Naungan Kelembagaan	□ LPPM □ Perguruan Tinggi □ Fakultas □ Prodi
B2.3	Sarana dan Prasarana	□ Ada dan Sarana Lengkap □ Ada dan Sarana Belum Lengkap □ Belum Ada
B2.4	Status Hukum Lembaga	……
B2.5	Tahun Pendirian Lembaga	……
B2.6	Komoditas Utama	
	Barang	……
	Jasa	……
B2.7	Komoditas Tambahan	
	Barang	……
	Jasa	……
B2.8	Pemasok Bahan Baku	
	Lokal	……
	Regional	……
	Luar Negeri	……
B2.9	Teknologi yang Sudah Dimilliki	……
B2.10	Jumlah Tenaga Kerja	……. Orang
B2.11	Jenis Kelamin Tenaga Kerja	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
B2.12	Metode Investasi dan Pengembangan Usaha	□ Rencana Produksi □ Rencana Pengadaan Serta Pengembangan Saran dan Prasarana □ Rencana Pengembangan SDM □ Rencana Pemasaran □ Rencana Investasi
B2.13	Jumlah Peningkatan Manajemen Usaha	……
B2.14	Kontribusi Pendanaan Perguruan Tinggi	……. Rupiah
B3	**Berbasis Unggulan Daerah**	

No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
B3.1	Kontribusi Pendanaan Perguruan Tinggi	……. Rupiah
B3.2	Kontribusi Pendanaan Pemerintah Daerah	……. Rupiah
B3.3	**MITRA 1**	
B3.3.1	Status Usaha	□ PT □ CV □ Firma □ Koperasi □ UKM/UMKM/UKMK
B3.3.2	Nama Usaha	……
B3.3.3	Jenis Usaha	□ Sandang □ Logam dan Elektronika □ Kimia dan Bahan Bangunan □ Pangan dan Agribisnis □ Kerajinan dan Umum
B3.3.4	Kapasitas Produksi per Tahun	……
B3.3.5	Sarana dan Prasarana	□ Ada dan Sarana Lengkap □ Ada dan Sarana Belum Lengkap □ Belum Ada
B3.3.6	Status Hukum Lembaga	……
B3.3.7	Tahun Pendirian Lembaga	……
B3.3.8	Komoditas Utama	
	Barang	……
	Jasa	……
B3.3.9	Komoditas Tambahan	
	Barang	……
	Jasa	……
B3.3.10	Pemasok Bahan Baku	
	Lokal	……
	Regional	……
	Luar Negeri	……
B3.3.11	Teknologi yang Sudah Dimilliki	……
B3.3.12	Jumlah Tenaga Kerja	……. Orang
B3.3.13	Jenis Kelamin Tenaga Kerja	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
B3.3.14	Metode Investasi dan Pengembangan Usaha	□ Rencana Produksi □ Rencana Pengadaan Serta Pengembangan Saran dan Prasarana □ Rencana Pengembangan SDM □ Rencana Pemasaran □ Rencana Investasi
B3.3.15	Konsumen	□ Masyarakat Dalam Negeri □ Masyarakat Luar Negeri □ Industri Lain □ Institusi Pemerintah

No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
		□ Lainnya
B3.3.16	Model Pemasaran	□ Konsinyasi □ Via Pengepul □ Dijual Sendiri Langsung □ Via Agen Distributor □ *Buyer* membeli Langsung □ Lainnya
B3.3.17	Jaminan Mutu	□ Tahap Kontrol Mutu □ Ada Sistem Jaminan Mutu □ Tidak ada sama sekali
B3.3.18	Persoalan yang ditangani melalui PM-UPUD	□ Teknologi □ Manajemen □ SDM □ Lainnya
B3.4	**MITRA 2**	
B3.4.1	Status Usaha	□ PT □ CV □ Firma □ Koperasi □ UKM/UMKM/UKMK
B3.4.2	Nama Usaha	.....
B3.4.3	Jenis Usaha	□ Sandang □ Logam dan Elektronika □ Kimia dan Bahan Bangunan □ Pangan dan Agribisnis □ Kerajinan dan Umum
B3.4.4	Kapasitas Produksi per Tahun	.....
B3.4.5	Sarana dan Prasarana	□ Ada dan Sarana Lengkap □ Ada dan Sarana Belum Lengkap □ Belum Ada
B3.4.6	Status Hukum Lembaga	.....
B3.4.7	Tahun Pendirian Lembaga	.....
B3.4.8	Komoditas Utama	
	Barang	.....
	Jasa	.....
B3.4.9	Komoditas Tambahan	
	Barang	.....
	Jasa	.....
B3.4.10	Pemasok Bahan Baku	
	Lokal	.....
	Regional	.....
	Luar Negeri	.....
B3.4.11	Teknologi yang Sudah Dimilliki	.....
B3.4.12	Jumlah Tenaga Kerja	..... Orang
B3.4.13	Jenis Kelamin Tenaga Kerja	
	Laki-laki	..... Orang
	Perempuan	..... Orang

No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
B3.3.14	Metode Investasi dan Pengembangan Usaha	□ Rencana Produksi □ Rencana Pengadaan Serta Pengembangan Saran dan Prasarana □ Rencana Pengembangan SDM □ Rencana Pemasaran □ Rencana Investasi
B3.3.15	Konsumen	□ Masyarakat Dalam Negeri □ Masyarakat Luar Negeri □ Industri Lain □ Institusi Pemerintah □ Lainnya
B3.3.16	Model Pemasaran	□ Konsinyasi □ Via Pengepul □ Dijual Sendiri Langsung □ Via Agen Distributor □ *Buyer* membeli Langsung □ Lainnya
B3.3.17	Jaminan Mutu	□ Tahap Kontrol Mutu □ Ada Sistem Jaminan Mutu □ Tidak ada sama sekali
B3.3.18	Persoalan yang ditangani melalui PM-UPUD	□ Teknologi □ Manajemen □ SDM □ Lainnya
C	**Identitas Pengusul dan Mitra**	
1	Jenis Kelamin Tim Pengusul	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
2	Jenis Kelamin Mitra	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
3	Jumlah Mahasiswa	……. Orang
4	Jenis Kelamin Mahasiswa	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
5	Metode Pelaksanaan Kegiatan	□ Penyuluhan □ Pendampingan □ Pendidikan □ Demplot/Percontohan □ Rancang Bangun □ Pelatihan
6	Waktu Efektif Pelaksanaan	……. Bulan
7	Keberlanjutan Program	□ Berlanjut □ Berhenti
8	Kapasitas Produksi Sebelum Program	……. (ton/kg/dsb.)
9	Kapasitas Produksi Setelah Program	……. (ton/kg/dsb.)
10	Omzet Sebelum Program	……. Rupiah

No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
11	Omzet Setelah Program	……. Rupiah
12	Sumber Pendanaan Lainnya	
	Sumber Pendanaan	……. Isian
	Jumlah Pendanaan	……. Rupiah
D	**Luaran Wajib Program**	
1	Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1-6	Sesuai dengan isian luaran publikasi di BIMA
2	Prosiding dan Seminar Internasional	Sesuai dengan isian luaran prosiding di BIMA
3	Jurnal internasional terindeks *Copernicus*/setara	Sesuai dengan isian luaran jurnal di BIMA
4	HKI	□ Paten □ Paten Sederhana □ Merk □ Hak Cipta □ Desain Industri □ DTLST □ Indikasi Geografis □ Rahasia Dagang □ PVT
5	Publikasi Media Massa	Sesuai dengan isian luaran publikasi Media Massa di BIMA
6	Peningkatan Daya Saing	
	Meningkat (Jelaskan)	……
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	……
7	Peningkatan Penerapan IPTEKS	
	Meningkat (Jelaskan)	……
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	……
8	Perbaikan Tata Nilai Mitra (Manajemen, Penggunaan IT, Prosedur Pengelolaan)	……
9	Peningkatan *Income*	……
10	*Transfer knowledge* untuk mitra	
	Ada (Jelaskan)	……
11	Teknologi yang diberikan	
	Ada (Jelaskan)	……
	Tidak Ada (Jelaskan)	……
12	Penyelesaian masalah yang diterapkan	……
13	Perubahan pola pikir yang dihasilkan	□ Masyarakat Terlibat □ Masyarakat Memanfaatkan □ Perubahan pola pikir, sikap dan keuntungan
	Jelaskan	……
E	**Luaran Tambahan Program**	
1	Buku ber-ISBN	……

Lampiran 14.3. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
A	**Identitas**	
1	Mitra Sasaran	□ Masyarakat Ekonomi Produktif □ Masyarakat Ekonomi Non-Produktif
2	Status Sosial Mitra	
	Masyarakat Ekonomi Produktif	□ Pengusaha Mikro/UMKM □ Anggota Koperasi □ Kelompok Petani/Nelayan/Peternak □ Kelompok Industri Rumah Tangga
	Masyarakat Ekonomi Produktif	□ Kelompok Pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK/Pesantren) □ Kelompok PKK/Karang Taruna □ Puskesmas/Posyandu
3	Jumlah Mitra	……. Orang
4	Pendidikan Mitra	□ S-3 □ S-2 □ S-1 □ Diploma □ SMA □ SMP □ SD □ tidak berpendidikan
5	Bidang Permasalahan Mitra	□ Teknologi □ Manajemen □ Sosial Ekonomi □ Hukum □ Keamanan
6	Jarak ke Mitra	□ < 50 KM □ 50 - 100 KM □ 101 - 200 KM □ < 200 KM (beda provinsi)
7	Jenis Kelamin Tim Pengusul	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
8	Jenis Kelamin Mitra	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
9	Jumlah Mahasiswa	……. Orang
10	Jenis Kelamin Mahasiswa	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
11	Metode Pelaksanaan Kegiatan	□ Penyuluhan □ Pendampingan □ Pendidikan □ Demplot/Percontohan □ Rancang Bangun □ Pelatihan
12	Waktu Efektif Pelaksanaan	……. Bulan

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
13	Keberlanjutan Program	□ Berlanjut □ Berhenti
14	Kapasitas Produksi Sebelum Program	……. (ton/kg/dsb.)
15	Kapasitas Produksi Setelah Program	……. (ton/kg/dsb.)
16	Omzet Sebelum Program	……. Rupiah
17	Omzet Setelah Program	……. Rupiah
18	Sumber Pendanaan Lainnya	
	Sumber Pendanaan	……. Isian
	Jumlah Pendanaan	……. Rupiah
B	**Kontribusi Mitra**	
1	Peran Mitra dalam Kegiatan	□ Objek Kegiatan □ Subjek Kegiatan
2	Peran Mitra dalam Kegiatan	
	Aktif (sebutkan kegiatan yang dilaksanakan)	……
	Pasif (jelaskan alasan pasif)	……
3	Peran Pemerintah Daerah	□ dukungan dana □ dukungan kebijakan □ dukungan pelaksanaan kegiatan
4	Kontribusi Pendanaan	……. Rupiah
C	**Mitra Pemberi Dana**	
1	Jumlah staff pemda/pemkab/pemkot yang berpartisipasi	……. Orang
2	Jumlah staff CSR yang berpartisipasi	……. Orang
3	Jumlah pendanaan dari pemda/pemkab/pemkot	……. Rupiah
4	Jumlah pendanaan dari CSR	……. Rupiah
5	Jumlah pendanaan dari sumber lainnya	……. Rupiah
6	Sistem pengelolaan dana	□ Dikelola masing-masing (PT dan Pemda/pemkab/pemkot) □ Dikelola oleh tim PBW
D	**Manajemen Kegiatan**	
1	Peran PT	□ Memimpin persiapan □ Menetapkan teknis pelaksanaan □ Mengubah strategi pendekatan di lapangan □ Mengelola keuangan □ Menetapkan jadwal kegiatan
2	Peran pemda/pemkab/pemkot	□ Memimpin persiapan □ Menetapkan teknis pelaksanaan □ Mengubah strategi pendekatan di lapangan □ Mengelola keuangan □ Menetapkan jadwal kegiatan
3	Peran CSR	□ Memimpin persiapan

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
		☐ Menetapkan teknis pelaksanaan ☐ Mengubah strategi pendekatan di lapangan ☐ Mengelola keuangan ☐ Menetapkan jadwal kegiatan
4	Peran Masyarakat	☐ Memimpin persiapan ☐ Menetapkan teknis pelaksanaan ☐ Mengubah strategi pendekatan di lapangan ☐ Mengelola keuangan ☐ Menetapkan jadwal kegiatan
E	**Luaran Wajib Program**	
1	Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1-6	Sesuai dengan isian luaran publikasi di BIMA
2	Prosiding dan Seminar Internasional	Sesuai dengan isian luaran prosiding di BIMA
3	Jurnal internasional terindeks *Copernicus*/setara	Sesuai dengan isian luaran jurnal di BIMA
4	HKI	☐ Paten ☐ Paten Sederhana ☐ Merk ☐ Hak Cipta ☐ Desain Industri ☐ DTLST ☐ Indikasi Geografis ☐ Rahasia Dagang ☐ PVT
5	Publikasi Media Massa	Sesuai dengan isian luaran publikasi media massa di BIMA
6	Peningkatan Daya Saing	
	Meningkat (Jelaskan)	.....
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	.....
7	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan wilayah/desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/ kelompok-kelompok di wilayah, tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan)	
	Meningkat (Jelaskan)	.....
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	.....
8	Perbaikan sumber daya alam (*policy*, tata kelola, eksplorasi dan konservasi)	
	Meningkat (Jelaskan)	.....
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	.....
9	Peningkatan Penerapan IPTEKS	
	Meningkat (Jelaskan)	.....
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	.....
10	Perbaikan Tata Nilai Masyarakat	.....

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
11	Metode atau Sistem	
12	Produk (Barang atau Jasa)	
	Barang	.....
	Jasa	.....
13	Peningkatan *Income*	.....
14	*Transfer knowledge* untuk mitra	
	Ada (Jelaskan)	.....
15	Teknologi Tepat yang diberikan	
	Ada (Jelaskan)	.....
	Tidak Ada (Jelaskan)	.....
16	Penyelesaian masalah yang diterapkan	.....
17	Perubahan pola pikir yang dihasilkan	□ Masyarakat Terlibat □ Masyarakat Memanfaatkan □ Perubahan pola pikir, sikap dan keuntungan
	Jelaskan	.....
F	**Luaran Tambahan Program**	
1	Buku ber-ISBN	.....

Lampiran 15. Format Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Lampiran 15.1. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

Lembar pengesahan dan identitas	**Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT**
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi	.....
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)	.....
Alamat	.....
Telepon kantor	.....
Telepon genggam (*WhatsApp*)	.....
Surel	.....
Informasi ketua tim pengusul	
Nama ketua tim pengusul	.....
Bidang Ilmu	.....
Alamat	.....
Telepon kantor	.....
Telepon genggam (*WhatsApp*)	.....
Surel	.....
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 2	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 3	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....

Ketua Tim Pengusul

<TTD>

(.....)

Penanggung jawab,
Ketua LPPM/ LPM/ Lembaga yang sejenis

<TTD + Cap>

(.....)

A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
A.1. Judul	
A.2 Nama Skema	Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)
A.3. Tema Bidang Fokus	☐ Tematik khusus (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.4.) ☐ RIRN (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.5.)
A.4. Bidang Fokus Tematik Khusus	☐ Ekonomi Hijau ☐ Ekonomi Digital ☐ Kemandirian Kesehatan ☐ Ekonomi Biru ☐ Pengembangan Pariwisata
A.5. Bidang Fokus RIRN	☐ Energi ☐ Sosial Humaniora ☐ Kemaritiman ☐ Kesehatan ☐ Teknologi Informasi dan Komunikasi ☐ Pangan ☐ Material Maju ☐ Kebencanaan ☐ Transportasi ☐ Ketahanan dan Keamanan
A.6. Ruang lingkup	☐ **Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster pratama. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 6 bulan. ☐ **Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PMK)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster utama, madya, dan pratama. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 8 bulan. ☐ **Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster utama, madya, dan pratama yang memiliki program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Memiliki tujuan untuk meningkatkan simpati dan empati kepedulian mahasiswa kepada masyarakat dengan durasi minimal 6 bulan.
A.7. Dana Kemdikbudristek usulan	IDR XX
A.8. Dana mitra/pihak lain (jika ada)	IDR XX
A.9. Dana mitra/pihak lain *in-kind* (jika ada)	IDR XX
A.10. Jumlah dosen yang terlibat	XX orang
A.11. Jumlah mahasiswa yang terlibat	XX orang

B. Pendahuluan

Pendahuluan tidak lebih dari 1.000 kata yang berisi **analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

C.2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
c. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan** dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
   a. Permasalahan dalam bidang produksi.
   b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
   c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.

2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan**, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

E. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi	Mitra Pemberi Dana
1	Honor (maksimal 15%)			
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 40%)			
3	Biaya Pelatihan (25%)			
4	Perjalanan (maksimal 15%)			
5	Lain-lain (maksimal 5%)			
	Total			

F. Luaran dan Target Capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				
3				
...				

G. Tim Pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
...				

H. Daftar Pustaka
Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (***Vancouver style***) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
I. Gambaran IPTEKS
Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi.
J. Peta Lokasi Mitra Sasaran
Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG.
K. Lampiran
1. Biodata Pengusul (Lampiran 1) Format Lampiran 16. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana. 2. Gambaran teknologi yang diterapkan kepada mitra (Lampiran 2). 3. Peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul (Lampiran 3). 4. Surat pernyataan kesediaan kerja sama mitra yang ditandatangani oleh mitra dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 4) Format Lampiran 17. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama. 5. Surat Penyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 5) Format Lampiran 18. Format Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan. 6. Rincian Rencana Anggaran Biaya (Lampiran 6) Format Lampiran 19. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB). 7. Khusus ruang lingkup PUK: Surat rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM yang menyatakan bahwa usaha kampus tersebut dapat diusulkan dalam ruang lingkup PUK dan merupakan unit usaha kampus.

Lampiran 15.2. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan

Lembar pengesahan dan identitas	**Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT**
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi	.....
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)	.....
Alamat	.....
Telepon kantor	.....
Telepon genggam (*WhatsApp*)	.....
Surel	.....
Informasi ketua tim pengusul	
Nama ketua tim pengusul	.....
Bidang Ilmu	.....
Alamat	.....
Telepon kantor	.....
Telepon genggam (*WhatsApp*)	.....
Surel	.....
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 2	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 3	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 4	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....

Ketua Tim Pengusul

<TTD>

(.....)

Penanggung jawab,
Ketua LPPM/ LPM/ Lembaga yang sejenis

<TTD + Cap>

(.....)

A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
A.1. Judul	
A.2 Nama Skema	Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)
A.3. Tema Bidang Fokus	☐ Tematik khusus (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.4.) ☐ RIRN (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.5.)
A.4. Bidang Fokus Tematik Khusus	☐ Ekonomi Hijau ☐ Ekonomi Biru ☐ Ekonomi Digital ☐ Pengembangan Pariwisata ☐ Kemandirian Kesehatan
A.5. Bidang Fokus RIRN	☐ Energi ☐ Pangan ☐ Sosial Humaniora ☐ Material Maju ☐ Kemaritiman ☐ Kebencanaan ☐ Kesehatan ☐ Transportasi ☐ Teknologi Informasi dan Komunikasi ☐ Ketahanan dan Keamanan
A.6. Ruang lingkup	☐ **Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)**: KBM bertujuan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan mahasiswa yang merupakan keberlanjutan bagi mahasiswa yang tergabung dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), skema berbasis kewirausahaan lainnya, ataupun mahasiswa/alumni yang sedang merintis usaha. ☐ **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)**: PM-UPUD bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global; dan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya. ☐ **Pengembangan Usaha Kampus (PUK)**: PUK bertujuan menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra; dan memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa.
A.7. Dana Kemdikbudristek usulan	IDR XX
A.8. Dana mitra/pihak lain (jika ada)	IDR XX
A.9. Dana mitra/pihak lain *in-kind* (jika ada)	IDR XX
A.10. Jumlah dosen yang terlibat	XX orang
A.10. Jumlah mahasiswa yang terlibat	XX orang

B. Pendahuluan

Bagian pendahuluan maksimum 2.000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan. Dalam pendahuluan diuraikan kondisi dan permasalahan kewirausahaan di perguruan tinggi pengusul saat ini. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)**. Kegiatan wajib melibatkan mahasiswa pelaksana PKMK (Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan)/PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) lainnya, P2MW (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha) dan mahasiswa yang merintis usaha baru serta produk/komoditas yang sudah dihasilkan atau dijual. Uraian dilengkapi dengan data/foto produk calon tenant. Informasikan ada tidaknya unit usaha internal kampus dengan skema UJI (Usaha Jasa Industri) dan PPUPIK (Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus) di perguruan tinggi pengusul dan jelaskan kondisi dan komoditas eksisting.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)** uraikan produk/jasa yang dihasilkan mitra adalah produk/jasa yang merupakan unggulan daerah dengan menyitir Profil Desa/RPJMDes/ RPJMD, atau sumber lainnya. Lampirkan surat pernyataan dari Desa atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait produk unggulan tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pengembangan Usaha Kampus (PUK)**, uraikan tentang analisi situasi dan kondisi sumber-sumber *revenue generating* di PT, baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum dikembangkan. Analisis Situasi dengan komponen uraian detil dan rinci namun ringkas dan padat mengenai kondisi terkini dari mitra yang meliputi keseluruhan segi bisnis mitra seperti bahan baku (suplai, mutu, alternatif sumber), produksi (peralatan, kapasitas, in process control, nilai investasi), proses (lay-out, jaminan mutu produk), produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi produk/jasa hingga ke tangan konsumen, manajemen (*production planning, accounting-bookkeeping, auditing*, perpajakan, pola manajemen, HKI, *inventory*), pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), SDM (kualifikasi dan jumlah, peluang training), sarana (ruang administrasi, ruang produksi, ruang penyimpanan, showroom, akses ke jalan raya, listrik, telekomunikasi). Finansial (modal, *cash-flow*, IRR).

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)

Permasalahan Mitra dikaitkan dengan permasalahan prioritas (Ekonomi Hijau, Ekonomi biru, Kemandirian kesehatan, Digital ekonomi dan Pengembangan Pariwisata) atau dipilih ruang lingkup umum. **Ungkapkan seluruh permasalahan produksi ataupun manajemen** yang teridentifikasi (mengacu kepada analisis situasi dan kondisi calon mitra) dalam setiap aspek bisnis mitra, yang mencakup bahan baku, produksi, proses, produk, manajemen, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan finansial. Ungkapkan pula **permasalahan prioritas** yang akan ditangani bersama mitra selama 3 tahun yang merupakan hasil kesepakatan bersama mitra. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pengembangan Usaha Kampus (PUK)**, **uraikan tentang permasalahan yang dihadapi** dalam pengembangan unit-unit *income generating* di PT. Uraikan tentang kompetitor usaha di masyarakat, keunikan/keunggulan produk dibandingkan dengan produk sejenis yang sudah beredar di masyarakat, dan konsumen. **Nyatakan jenis dan spesifikasi produk yang akan dihasilkan** dan **jelaskan desain, purwarupa, mesin dan peralatan, proses, atau sistem** yang dipilih dan diterapkan untuk mengembangkan usaha. Uraikan tentang kaitan produk dengan Temuan dan HKI Perguruan Tinggi, apakah produk PUK telah memperoleh HKI atau berpeluang mendapatkan HKI dan juga mengenai inovasi yang terkandung di dalam produk PUK. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat PUK dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat secara nasional.

C.2. Solusi

Solusi dan permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)**, **deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan** harus diuraikan solusi yang akan dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kewirausahaan di PT, keunggulan IPTEKS produk calon tenant dalam KBM, kesiapan pengelola, sarana perguruan tinggi dan kelembagaan yang terkait dengan kewirausahaan di perguruan tinggi pengusul, solusi pengembangan KBM mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan. Diuraikan hasil riset tim pengusul atau dari periset lain yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan kewirausahaan yang akan dilaksanakan.
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD),** uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Semua solusi yang ditawarkan harus menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra. Target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha dengan indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan. Solusi yang akan diberikan kepada mitra selama 3 (tiga) tahun. Hasil riset tim pengusul atau peneliti lain yang berkaitan dengan kegiatan/solusi yang akan dilaksanakan akan memberikan nilai tambah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pengembangan Usaha Kampus (PUK)** solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tentang strategi dalam memanfaatkan potensi *revenue generating* di PT. Diuraikan tentang solusi dalam pengembangan usaha sesuai dengan jenis/bidang usaha yang diajukan dalam (PUK) secara terstruktur, sesuai dengan hulu dan hilir kegiatan usaha. Dipetakan solusi selama 3 (tiga) tahun kegiatan secara lengkap dan juga hasil riset terkait dari tim pengusul yang akan diterap kembangkan dalam PUK.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2.000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM),** deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan Pola rekrutmen tenant peserta KBM, mengacu kepada luaran program, minimal 5 (lima) wirausaha baru mandiri/tahun. Metode pendekatan yang akan diterapkan seperti pelatihan kewirausahaan, magang pada industri mitra, pola pembimbingan, pengawasan terhadap tenant, teknik pembiayaan usaha tenant, pola pemberian bantuan teknologi dan metode penyelesaian masalah. Kemungkinan adanya kolaborasi dengan lembaga sejenis di luar kampus dan pola operasinya. Jelaskan secara rinci mengenai persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan KBM mengacu kepada uraian dalam metode pelaksanaan. Jumlah tenant yang menjadi wirausaha per tahun dan strategi pengisiannya kembali sehingga jumlah tenant tetap 20 orang per tahun. Diuraikan rancangan pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa MBKM. Uraikan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa yang dilibatkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD),** metode pendekatan dan penerapan IPTEKS yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan pentahapan pada setiap tahun, partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup Pengembangan Usaha Kampus (PUK), uraikan segi bisnis rencana usaha kegiatan dengan membagi menjadi komponen bahan baku, produksi yang terkait dengan jumlah, jenis, dan kapasitas peralatan yang dipunyai saat ini, serta yang diperlukan dalam waktu tiga tahun ke depan. Uraikan perihal yang sama tentang besarnya nilai investasi baik yang sudah ada maupun kebutuhannya. Untuk kegiatan berupa jasa, agar dijelaskan tentang produk/hasil kerja yang *tangible* (terukur), misalnya buku panduan, peraturan, sistem, sertifikat dan sejenisnya. Uraikan tentang sarana yang telah dipunyai dan yang akan diperlukan untuk kegiatan PUK. Proses Produksi menyangkut proses produksi, sistem penjaminan mutu yang akan diterapkan, aspek manajemen dan Pemasaran. Aspek SDM, finansial dan sarana dan prasarana. Diuraikan dengan rinci perkiraan modal kerja yang diperlukan, prediksi arus kas minimum tiga tahun, B/Cratio, titik impas dan IRR termasuk persentase kontribusi yang dapat diberikan kepada institusi sebagai pendapatan (*income generating*) dan bukti penerimaan dana pendampingan dari perguruan tinggi (*in kind /in cash*). Jelaskan mekanisme pembagian keuntungan dengan Institusi Kampus. Buat rancangan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa MBKM dan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa yang dilibatkan.

E. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi	Mitra Pemberi Dana
1	Honor (maksimal 15%)			
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 40%)			
3	Biaya Pelatihan (25%)			
4	Perjalanan (maksimal 15%)			
5	Lain-lain (maksimal 5%)			
	Total			

F. Luaran dan Target Capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				
3				
...				

G. Tim Pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
...				

H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (***Vancouver style***) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

I. Gambaran Ipteks

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi.

J. Peta Lokasi Mitra Sasaran

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG.

K. Lampiran

1. Biodata Pengusul (Lampiran 1) Format Lampiran 16. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana.
2. Gambaran teknologi yang diterapkan kepada mitra (Lampiran 2).
3. Peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul (Lampiran 3).
4. Surat pernyataan kesediaan kerja sama mitra yang ditandatangani oleh mitra dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 4) Format Lampiran 17. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama.
5. Surat Penyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 5) Format Lampiran 18. Format Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan.
6. Rincian Rencana Anggaran Biaya (Lampiran 6) Format Lampiran 19. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Lampiran 15.3. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan

Lembar pengesahan dan identitas	**Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT**
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi	.....
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)	.....
Alamat	.....
Telepon kantor	.....
Telepon genggam (*WhatsApp*)	.....
Surel	.....
Informasi ketua tim pengusul	
Nama ketua tim pengusul	.....
Bidang Ilmu	.....
Alamat	.....
Telepon kantor	.....
Telepon genggam (*WhatsApp*)	.....
Surel	.....
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 2	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 3	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 4	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....

Ketua Tim Pengusul

<TTD>

(.....)

Penanggung jawab,
Ketua LPPM/ LPM/ Lembaga yang sejenis

<TTD + Cap>

(.....)

A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
A.1. Judul	
A.2 Nama Skema	Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)
A.3. Tema Bidang Fokus	☐ Tematik khusus (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.4.) ☐ RIRN (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.5.)
A.4. Bidang Fokus Tematik Khusus	☐ Ekonomi Hijau ☐ Ekonomi Biru ☐ Ekonomi Digital ☐ Pengembangan Pariwisata ☐ Kemandirian Kesehatan
A.5. Bidang Fokus RIRN	☐ Energi ☐ Pangan ☐ Sosial Humaniora ☐ Material Maju ☐ Kemaritiman ☐ Kebencanaan ☐ Kesehatan ☐ Transportasi ☐ Teknologi Informasi dan Komunikasi ☐ Ketahanan dan Keamanan
A.6. Ruang lingkup	☐ **Pemberdayaan Wilayah (PW):** menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan Pemkab/Pemkot seperti tertuang dalam RPJMD, non RPJMD dan potensi masyarakat; Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi pemerintah dan masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kenyamanan hidup masyarakat. Mengaplikasikan hasil riset yang sesuai dengan urgensi permasalahan wilayah yang dituangkan dalam RPJMD/RPJMDesa; membantu program pemerintah dalam masalah kewilayahan seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, perekonomian, pariwisata, dan masalah kewilayahan lainnya serta membantu menyukseskan terlaksananya program RPJMD/RPJMDes; memperkuat sinergi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan kewilayahan. ☐ **Pemberdayaan Desa Binaan (PDB):** mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada desa binaan; memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin; membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah desa binaan, serta membantu menyukseskan terlaksananya program RPJM Desa; meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), Pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll sesuai kebutuhan desa binaan; memperkuat sinergi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa binaan; dan membentuk *science techno park* perguruan tinggi berbasis desa binaan.
A.7. Dana Kemdikbudristek usulan	IDR XX
A.8. Dana mitra/pihak lain	IDR XX

A.9. Dana mitra/pihak lain *in-kind*	IDR XX
A.10. Jumlah dosen yang terlibat	XX orang
A.11. Jumlah mahasiswa yang terlibat	XX orang

B. Pendahuluan

Pendahuluan tidak lebih dari 2.000 kata yang berisi Analisis situasi Mitra Wilayah (Desa/ Kelurahan/Desa Adat) baik dari segi potensi dan permasalahan, termasuk ragam permasalahan yang dihadapai wilayah tersebut. Prioritas permasalahan mitra wilayah diuraikan dalam bentuk masalah kewilayahan seperti: Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya. Petakan minimal dua masalah kewilayahan yang akan dikerjakan setiap tahunnya dengan ragam masalah di dalamnya. Uraikan Tujuan PBW dan luaran kegiatan selama 3 tahun diuraikan secara singkat.

Sentuhan dari perguruan tinggi berupa hilirisasi hasil riset multidisiplin akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki wilayah tersebut dan dikaitkan RPJM/Non RPJM. Dengan demikian, akan terbangun Wilayah binaan PT yang dibentuk dan didanai bersama-sama dengan Pemerintah Daerah/Pemkot, CSR dan penyandang dana lainnya. Uraikan juga bidang usulan dengan bidang Fokus pengabdian dari pemerintah dan hubungannya dengan ketercapaian IKU Perguruan Tinggi.

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)

Permasalahan prioritas terdiri dari 500 kata. Uraikan poin-poin permasalahan prioritas wilayah sesuai kesepakatan dengan mitra yang terdiri atas minimal dua bidang masalah wilayah (Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya) dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi selama tiga tahun kegiatan.

C.2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Desa/Kelurahan/Desa Adat secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas wilayah tersebut.
b. Tuliskan indikator capaian yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi, pemasaran maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi oleh wilayah tersebut.
c. Setiap solusi mempunyai indikator capaian tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
d. Sebutkan Hasil riset tim pengusul atau peneliti lainnya yang akan diterapkan untuk memberikan solusi atas permasalahan mitra.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2.000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra wilayah. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan kewilayahan yang berbeda yang ditangani pada setiap Desa/Kelurahan/Desa Adat dengan minimal dua kelompok masyarakat, seperti:
   a. Pendidikan dan Kesehatan, atau
   b. Permasalahan bidang Pertanian dan Pendidikan, atau
   c. Permasalahan dalam Pariwisata dan Lingkungan, atau
   d. Permasalahan dalam bidang Ekonomi dan produksi, dan lain-lain.
2. Untuk Wilayah yang akan dikembangkan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan kewilayahan selesai dilaksanakan.
5. Buat rancangan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.
6. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa MBKM.
7. Uraikan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa.

E. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi	Mitra Pemberi Dana
1	Honor (maksimal 15%)			
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 40%)			
3	Biaya Pelatihan (25%)			
4	Perjalanan (maksimal 15%)			
5	Lain-lain (maksimal 5%)			
	Total			

F. Luaran dan Target Capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				

3				
...				

G. Tim pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
...				

H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (***Vancouver style***) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

I. Gambaran Ipteks

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi.

J. Peta Lokasi Mitra Sasaran

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG.

K. Lampiran

1. Biodata Pengusul (Lampiran 1) Format Lampiran 16. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana.
2. Gambaran teknologi yang diterapkan kepada mitra (Lampiran 2).
3. Peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul (Lampiran 3).
4. Surat pernyataan kesediaan kerja sama mitra yang ditandatangani oleh mitra (khusus untuk PW penandatanganan cukup oleh OPD/SKPD) dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 4) Format Lampiran 17. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama.
5. Surat Penyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 5) Format Lampiran 18. Format Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan.
6. Bukti keterkaitan program dengan RPJMD atau RPJMDes atau surat pernyataan desa prioritas.
7. Rincian Rencana Anggaran Biaya (Lampiran 6) Format Lampiran 19. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Lampiran 16. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
9	Nomor Telepon/HP	
10	Alamat Kantor	
11	Nomor Telepon/Faks	
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = … orang; S-2 = … orang; S-3 = … orang
13. Mata Kuliah yang Diampu		1
		2
		3
		Dst.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
Dst.				

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI/DIKSI maupun dari sumber lainnya.*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
Dst.				

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI/DIKSI maupun dari sumber lainnya.*

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
Dst			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah …..……..

Kota, tanggal-bulan-tahun
Pengusul,

Ttd

(Nama Lengkap)

Lampiran 17. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama

KOP SURAT
(Tidak wajib)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA
Surat Nomor: ……

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	……
Instansi/lembaga	:	……
Jabatan	:	……
Alamat	:	……
Nomor HP	:	……

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian	:	……
Nama Ketua	:	……
NIDN/NIDK	:	……
Instansi	:	……
Jabatan	:	……
Alamat	:	……
Nomor HP	:	……
Sumber dana	:	……

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat pernyataan

Meterai Rp. 10.000

Ttd

……
NIP/NIDN/NIDK
……

Lampiran 18. Format Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan

<KOP PERGURUAN TINGGI>

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ……..
NIDN : ……..
Pangkat / Golongan : ……..
Jabatan Fungsional : ……..

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:
……
……yang diusulkan dalam skema …..(tulis nama skema)…… untuk tahun anggaran ……. **bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain**.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan, Ketua

Meterai Rp. 10.000

Ttd

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Lampiran 19. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB)

1. Honor						
Honor	**Honor/Jam (Rp)**	**Waktu OJ/OB**	**Jumlah**	**Honor per Tahun (Rp)**		
				Th I	**Th ..**	**Th n**
Narasumber						
Pembantu lapangan						
……..						
SUB TOTAL (Rp)						
2. Teknologi dan Inovasi yang diserahkan kepada mitra						
Material	**Justifikasi Pemakaian**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Harga Peralatan Penunjang (Rp)**		
				Th I	**Th ..**	**Th n**
Peralatan 1						
Peralatan 2						
Peralatan 3						
……..						
Bahan 1						
Bahan …n						
SUB TOTAL (Rp)						
3. Bahan Pelatihan						
Material	**Justifikasi Pemakaian**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya per Tahun (Rp)**		
				Th I	**Th ..**	**Th n**
Material 1						
Material 2						
Material 3						
……..						
Material n						
SUB TOTAL (Rp)						
4. Perjalanan dan Konsumsi						
Material	**Justifikasi Pemakaian**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya per Tahun (Rp)**		
				Th I	**Th I**	**Th I**
Perjalanan ke tempat/kota - A						
Perjalanan ke tempat/kota - n						
Konsumsi 1						
Konsumsi ….n						
Uang harian 1						
Uang harian .. n						
SUB TOTAL (Rp)						

5. Lain-lain						
Kegiatan	**Justifikasi**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya per Tahun (Rp)**		
				Th I	**Th…**	**Th n**
Administrasi, Pemenuhan luaran akademik (publikasi, seminar, HKI, video, berita media massa, laporan, lainnya sebutkan)	Survei/*sampling* /dll.					
SUB TOTAL (Rp)						
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				**Th I**	**Th…**	**Th n**
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)						

Lampiran 20. Kriteria Tahapan Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Validitas Penilaian Luaran

Luaran semua Skema Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas delapan kategori sebagaimana diperlihatkan pada Tabel A. Rincian kriteria tahapan luaran dan validitas penilaian masing-masing kategori luaran dijelaskan pada Tabel B-I.

Tabel A. Luaran skema pengabdian kepada masyarakat

No	Kategori Luaran	Pemberdayaan Berbasis Masyarakat			Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan			Pemberdayaan Berbasis Wilayah	
		PMP	PKM	PMM	KBM	PM-UPUD	PUK	PW	PDB
1.	Publikasi di jurnal nasional Ber-ISSN	-	✓	✓	-	-	-	-	-
2.	Publikasi di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Publikasi di prosiding seminar nasional ber-ISBN	✓	✓	✓	-	-	-	-	-
4.	Publikasi di prosiding seminar internasional di dalam negeri ber-ISBN	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Publikasi di media massa cetak/ elektronik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Video	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Menghasilkan wirausaha baru	-	-	-	✓	-	-	-	-
8.	Peningkatan pemberdayaan mitra	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓

Tabel B. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber-ISSN

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Publikasi di jurnal nasional Ber-ISSN	• Artikel di Jurnal Nasional Ber-ISSN	• *Accepted*	• Surat keterangan *accepted* dari *chief editor* atau	Ada/ tersedia	• Artikel telah berstatus *accepted*	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel (jika ada) • DOI (jika ada) • Lembaga pengindeks (jika ada)	• Surat keterangan *accepted* dari *chief editor* • *Galley* (naskah final dari penerbit atau *preprinted article*)	• Surat keterangan *accepted* dari *chief editor* tidak ada • Artikel atau *galley* (naskah final dari penerbit atau *preprinted article*) tidak ada • Tahun *accepted* sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian
			• *Galley* (naskah final dari penerbit atau *preprinted article*)	Ada/ tersedia				
		• *Published*	• Artikel dari penerbit	Ada/ tersedia	• Artikel telah berstatus *published*	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel (jika ada) • DOI (jika ada) • Lembaga pengindeks (jika ada)	• Artikel dari penerbit	• Artikel dari penerbit tidak ada • Tahun *published* sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian

Tabel C. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi SINTA peringkat 1-6

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Publikasi di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6	• Artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6	*Published*	Artikel dari penerbit	Ada/ tersedia	Artikel telah berstatus *published*	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel (jika ada) • DOI (jika ada) • Lembaga pengindeks (jika ada)	Artikel dari penerbit	• Artikel dari penerbit tidak ada • Tahun *published* sebelum periode kegiatan pengabdian Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian

Tabel D. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di prosiding seminar nasional ber-ISBN

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Publikasi di prosiding seminar nasional ber-ISBN	• Artikel di prosiding seminar nasional ber-ISBN	• *Published*	• *Cover*, daftar isi, dan artikel yang tercetak dalam prosiding	Ada/ tersedia	• Prosiding seminar ber-ISBN	• Nama seminar • Waktu pelaksanaan seminat • Judul Artikel • Nama Penulis • Penerbit • URL prosiding (jika ada) • Lembaga Pengindeks (jika ada)	• *Cover*, daftar isi, dan artikel di prosiding	• *Cover*, daftar isi, dan artikel) tidak ada • Prosiding tidak ber-ISBN • Tahun pelaksanaan seminar sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian

Tabel E. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di prosiding seminar internasional ber-ISBN di dalam negeri

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Publikasi di prosiding seminar internasional ber-ISBN di dalam negeri	• Artikel di prosiding seminar internasional ber-ISBN di dalam negeri	• *Published*	• *Cover*, daftar isi, dan artikel yang tercetak dalam	Ada/ tersedia	• Prosiding seminar internasional ber-ISBN	• Nama seminar • Waktu pelaksanaan seminat • Judul Artikel • Nama Penulis • Penerbit • URL prosiding (jika	• *Cover*, daftar isi, dan artikel di prosiding	• *Cover*, daftar isi, dan artikel) tidak ada • Prosiding tidak ber-ISBN • Tahun pelaksanaan seminar sebelum

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
			prosiding			ada) • Lembaga Pengindeks (jika ada)		periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian

Tabel F. Luaran berupa satu artikel yang dipublikasikan di media massa

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Publikasi di media massa	• Artikel di media cetak	• *Published*	• Artikel yang terbit	Ada/ tersedia	• Artikel telah telah terbit	• Nama media cetak • Penerbit penerbit • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel (jika ada)	• Artikel yang telah terbit	• Artikel yang telah terbit tidak ada • Tahun terbit sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian
	• Artikel di media elektronik	• *Online*/bisa diakses	• Artikel yang tayang	Ada/ tersedia	• Artikel telah berstatus *online*	• Nama media • Judul artikel • Nama Penulis • URL Media • URL artikel	• Artikel yang telah tayang	• Artikel yang telah tayang tidak ada • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian

Tabel G. Luaran berupa video kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Video kegiatan	• Video di media elektronik	• *Online*/bisa diakses	• URL video yang tayang	Ada/ tersedia	• Video telah berstatus *online*	• Nama media • Judul video kegiatan • Nama Penulis • URL Media • URL video	• URL video yang tayang	• URL video tidak ada atau tidak bisa diakses • Substansi video tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian

Tabel H. Luaran berupa kegiatan yang menghasilkan wirausaha baru

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Wirausaha baru	• Menghasilkan lima wirausaha baru	• Telah terlaksana	• Profil wirausaha baru 1	Ada/ tersedia	• Usaha telah berjalan	Profil setiap wirausaha baru (1-5) • Nama Wirausaha • Alamat • Bidang Usaha • Nama Usaha • Nama produk (jika ada) • Merek produk (jika ada) • Omzet (jika ada)	• Dokumen profil setiap wirausaha baru	• Dokumen profil setiap wirausaha baru tidak ada • Profil wirausaha baru tidak memenuhi syarat
			• Profil wirausaha baru 2	Ada/ tersedia				
			• Profil wirausaha baru 3	Ada/ tersedia				
			• Profil wirausaha baru 4	Ada/ tersedia				
			• Profil wirausaha baru 5	Ada/ tersedia				

Tabel I. Luaran berupa peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Pengetahuan mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Pengetahuan mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	• Keterampilan mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Keterampilan mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Kesehatan mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Kesehatan mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	• Pendapatan mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Pendapatan mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Pelayanan mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan sesudah	• Ada/tersedia	• Pelayanan mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra	• Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan sesudah	• Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
			kegiatan			• Alamat mitra	kegiatan	sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	• Kualitas produk mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Kualitas produk mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Jumlah produk mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Jumlah produk mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan Jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	• Jenis produk mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Jenis produk mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Kapasitas produksi mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Kapasitas produksi mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	• Keberhasilan mitra melakukan ekspor	• Tercapai	• Dokumen Pengiriman produk ekspor	• Ada/tersedia	• Keberhasilan mitra melakukan ekspor	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Dokumen pengiriman produk ekspor • Deskripsi produk yang diekspor	• Dokumen pengiriman produk eksport tidak ada • Deskripsi produk yang diekspor • Nama produk tidak sesuai dengan subtansi pengabdian
			• Deskripsi produk yang diekspor	• Ada/tersedia				
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Keberhasilan mitra melakukan pemasaran	• Tercapai	• Dokumen pengiriman produk	• Ada/tersedia	• Keberhasilan mitra melakukan antar pulau	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota	• Dokumen pengiriman produk • Deskripsi	• Deskripsi produk yang dipasarkan tidak ada

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
	antar pulau		• Deskripsi produk yang dipasarkan	• Ada/tersedia	meningkat	mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	produk yang dipasarkan	• Dokumen pengiriman produk tidak ada • Nama produk tidak sesuai dengan subtansi pengabdian
	• Jumlah aset mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Jumlah aset meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Jumlah omzet mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Jumlah omzet meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkat-an jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	• Jumlah tenaga kerja mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi penigkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Jumlah tenaga kerja meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi penigkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi penigkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Kemampuan manajemen mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan	• Ada/tersedia	• Kemampuan manajemen meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra	• Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan	• Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
			sesudah kegiatan			• Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	sesudah kegiatan	sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	• *Revenue generating* mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• *Revenue generating* meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
• Peningkatan keberdayaan mitra	• *Income generating* mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan *income generating* sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• *Income generating* meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan *income generating* sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan *Income generating* sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
								dengan substansi kegiatan
	• Produk tersertifikasi mitra	• Tercapai	• Deskripsi Produk yang tersertifikasi	• Ada/tersedia	• Produk tersertifikasi	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra • Nama produk • Nomor sertifikat • Lembaga pemberi sertifikasi	• Deskripsi Produk yang tersertifikasi • Sertifikat produk	• Deskripsi Produk yang tersertifikasi tidak ada • Sertifikat produk tidak ada
			• Sertifikat produk	• Ada/tersedia				
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Produk terstandarisasi mitra	• Tercapai	• Deskripsi Produk yang terstandarisasi	• Ada/tersedia	• Produk terstandarisasi	• Nama kelompok • Nama ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • alamat mitra • Aama produk • Nomor dokumen strandarisasi • Lembaga pemberi standarisasi	• Deskripsi Produk yang terstandarisasi • Dokumen Standarisasi	• Deskripsi Produk yang terstandarisasi tidak ada • Dokumen Standarisasi tidak ada
			• Dokumen Standarisasi produk	• Ada/tersedia				

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
	• Unit usaha berbadan hukum	• Tercapai	• Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum	• Ada/tersedia	• Usaha terdaftar	• Nama kelompok • Nama ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra • Nama unit • Nomor keputusan berbadan hukum • Lembaga pemberi stastus badan hukum	• Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum • Dokumen keputusan berbadan hukum	• Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum tidak ada • Dokumen keputusan berbadan hukum tidak ada
			• Dokumen keputusan berbadan hukum	• Ada/tersedia				

Lampiran 21. Surat Pernyataan Kesanggupan Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

< KOP PERGURUAN TINGGI >

PERNYATAAN KESANGGUPAN PELAKSANAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	
NIDN	:	
Instansi	:	

Sehubungan dengan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat:

Tanggal Kontrak Induk*	:	
Nomor Kontrak Induk*	:	
Tanggal Kontrak Turunan**	:	
Nomor Kontrak Turunan**	:	
Judul	:	
Tahun Usulan	:	
Tahun Pelaksanaan	:	
Jangka Waktu	:	... tahun
Periode	:	Tahun ke ... dari ... tahun*
Dana	:	

Periode	Dana (Rp)
Tahun ke-1	
Tahun ke-2	
Tahun ke-3	

Dengan ini menyatakan bahwa Saya bertanggung jawab penuh untuk menyelesaikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir dan janji luaran wajib.

Apabila sampai dengan masa penyelesaian pekerjaan sebagaimana diatur dalam Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat tersebut di atas saya lalai/cedera janji/wanprestasi dan/atau terjadi pemutusan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat, saya bersedia untuk mengembalikan/menyetorkan kembali uang ke kas negara sebesar nilai sisa pekerjaan yang belum ada prestasinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

... , ...

Meterai Rp. 10.000

Ttd

(Nama Lengkap)

Keterangan:
*diisi tanggal dan nomor Kontrak Induk antara DRTPM dengan LP/LPPM Perguruan Tinggi Negeri atau LLDIKTI
**Kontrak Turunan:

- Untuk Perguruan Tinggi Negeri diisi tanggal dan nomor kontrak antara LP/LPPM Perguruan Tinggi dengan Pelaksana
- Untuk Perguruan Tinggi Swasta diisi tanggal dan nomor kontrak LLDIKTI dg PTS dan PTS dengan Pelaksana yang dipisahkan dengan tanda koma (,)

BAGIAN 2
PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI

Lampiran 22. Bidang Ilmu

Kode	Bidang Ilmu	Level
100	**MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)**	**1**
110	ILMU IPA	2
111	Fisika	3
112	Kimia	3
113	Biologi (dan Bioteknologi Umum)	3
114	Bidang Ipa Lain Yang Belum Tercantum	3
120	MATEMATIKA	2
121	Matematika	3
122	Statistik	3
123	Ilmu Komputer	3
124	Bidang Matematika Lain yang Belum Tercantum	3
130	KEBUMIAN DAN ANGKASA	2
131	Astronomi	3
132	Geografi	3
133	Geologi	3
134	Geofisika	3
135	Meteorologi	3
136	Bidang Geofisika Lain yang Belum Tercantum	3
140	**ILMU TANAMAN**	**1**
150	ILMU PERTANIAN DAN PERKEBUNAN	2
151	Ilmu Tanah	3
152	Hortikultura	3
153	Ilmu Hama dan Penyakit Tanaman	3
154	Budidaya Pertanian dan Perkebunan	3
155	Perkebunan	3
156	Pemuliaan Tanaman	3
157	Bidang Pertanian & Perkebunan Lain yang Belum Tercantum	3
160	TEKNOLOGI DALAM ILMU TANAMAN	2
161	Teknologi Industri Pertanian (dan Agroteknologi)	3
162	Teknologi Hasil Pertanian	3
163	Teknologi Pertanian	3
164	Mekanisasi Pertanian	3
165	Teknologi Pangan dan Gizi	3
166	Teknologi Pasca Panen	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
167	Teknologi Perkebunan	3
168	Bioteknologi Pertanian dan Perkebunan	3
169	Ilmu Pangan	3
171	Bidang Teknologi Dalam Ilmu Tanaman yang Belum Tercantum	3
180	ILMU SOSIOLOGI PERTANIAN	2
181	Sosial Ekonomi Pertanian	3
182	Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga	3
183	Ekonomi Pertanian	3
184	Sosiologi Pedesaan	3
185	Agribisnis	3
186	Penyuluh Pertanian	3
187	Bidang Sosiologi Pertanian Lain Yang Belum Tercantum	3
190	ILMU KEHUTANAN	2
191	Budidaya Kehutanan	3
192	Konservasi Sumber daya Hutan	3
193	Manajemen Hutan	3
194	Teknologi Hasil Hutan	3
195	Bidang Kehutanan Lain Yang Belum Tercantum	3
200	**ILMU HEWANI**	**1**
210	ILMU PETERNAKAN	2
211	Ilmu Peternakan	3
212	Sosial Ekonomi Perternakan	3
213	Nutrisi dan Makanan Ternak	3
214	Teknologi Hasil Ternak	3
215	Pembangunan Peternakan	3
216	Produksi Ternak	3
217	Budidaya Ternak	3
218	Produksi dan Teknologi Pakan Ternak	3
219	Bioteknologi Peternakan	3
221	Sains Veteriner	3
222	Bidang Peternakan Lain Yang Belum Tercantum	3
230	ILMU PERIKANAN	2
231	Sosial Ekonomi Perikanan	3
232	Pemanfaatan Sumber daya Perikanan	3
233	Budidaya Perikanan	3
234	Pengolahan Hasil Perikanan	3
235	Sumber daya Perairan	3
236	Nutrisi dan Makanan Ikan	3
237	Teknologi Penangkapan Ikan	3
238	Bioteknologi Perikanan	3
239	Budidaya Perairan	3
241	Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum	3
250	ILMU KEDOKTERAN HEWAN	2

Kode	Bidang Ilmu	Level
251	Kedokteran Hewan	3
252	Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum	3
260	**ILMU KEDOKTERAN**	**1**
270	ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS	2
272	Anestesi	3
273	Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll)	3
274	Kebidanan dan Penyakit Kandungan	3
275	Kedokteran Forensik	3
276	Kedokteran Olahraga	3
277	Penyakit Anak	3
278	Ilmu Kedokteran Nuklir	3
279	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	3
281	Penyakit THT	3
282	Patologi Anatomi	3
283	Patologi Klinik	3
284	Penyakit Dalam	3
285	Penyakit Jantung	3
286	Penyakit Kulit dan Kelamin	3
287	Penyakit Mata	3
288	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	3
289	Penyakit Paru	3
291	Penyakit Syaraf	3
293	Mikrobiologi Klinik	3
294	Neurologi	3
295	Psikiatri	3
296	Radiologi	3
297	Rehabilitasi Medik	3
298	Bidang Kedokteran Spesialis Lain Yang Tercantum	3
300	ILMU KEDOKTERAN (AKADEMIK)	2
301	Biologi Reproduksi	3
303	Ilmu Biologi Reproduksi	3
304	Ilmu Biomedik	3
305	Ilmu Kedokteran Umum	3
306	Ilmu Kedokteran Dasar	3
307	Ilmu Kedokteran Dasar & Biomedis	3
308	Ilmu Kedokteran Keluarga	3
309	Ilmu Kedokteran Klinik	3
311	Ilmu Kedokteran Tropis	3
312	Imunologi	3
313	Kedokteran Kerja	3
314	Kesehatan Reproduksi	3
315	Bidang Ilmu Kedokteran Lain Yang Belum Tercantum	3
320	ILMU SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT	2

Kode	Bidang Ilmu	Level
321	Kedokteran Gigi	3
322	Bedah Mulut	3
323	Penyakit Mulut	3
324	Periodonsia	3
325	Ortodonsia	3
326	Prostodonsia	3
327	Konservasi Gigi	3
328	Bidang Spesialis Kedokteran Gigi Lain Yang Belum Tercantum	3
330	ILMU KEDOKTERAN GIGI (AKADEMIK)	2
331	Ilmu Kedokteran Gigi	3
332	Ilmu Kedokteran Gigi Dasar	3
333	Ilmu Kedokteran Gigi Komunitas	3
334	Bidang Ilmu Kedokteran Gigi Lain Yang Belum Tercantum	3
340	**ILMU KESEHATAN**	**1**
350	ILMU KESEHATAN UMUM	2
351	Kesehatan Masyarakat	3
352	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes)	3
353	Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan)	3
354	Ilmu Gizi	3
355	Epidemiologi	3
356	Teknik Penyehatan Lingkungan	3
357	Promosi Kesehatan	3
358	Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan	3
359	Kesehatan Lingkungan	3
361	Ilmu Olah Raga	3
362	Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum	3
370	ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN	2
371	Ilmu Keperawatan	3
372	Kebidanan	3
373	Administrasi Rumah Sakit	3
375	Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi)	3
376	Ilmu Biomedik	3
377	Ergonomi Fisiologi Kerja	3
378	Fisioterapi	3
379	Analis Medis	3
381	Fisiologi (Keolahragaan)	3
382	Reproduksi (Biologi dan Kesehatan)	3
383	Akupunktur	3
384	Rehabilitasi Medik	3
385	Bidang Keperawatan & Kebidanan Lain Yang Belum Tercantum	3
390	ILMU PSIKOLOGI	2
391	Psikologi Umum	3
392	Psikologi Anak	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
393	Psikologi Masyarakat	3
394	Psikologi Kerja (Industri)	3
395	Bidang Psikologi Lain Yang Belum Tercantum	3
400	ILMU FARMASI	2
401	Farmasi Umum dan Apoteker	3
402	Farmakologi dan Farmasi Klinik	3
403	Biologi Farmasi	3
404	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	3
405	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	3
406	Farmasi Makanan dan Analisis Keamanan Pangan	3
407	Farmasi Lain Yang Belum Tercantum	3
410	**ILMU TEKNIK**	**1**
420	TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN TATA RUANG	2
421	Teknik Sipil	3
422	Teknik Lingkungan	3
423	Rancang Kota	3
424	Perencanaan Wilayah dan Kota	3
425	Teknik Pengairan	3
426	Teknik Arsitektur	3
427	Teknologi Alat Berat	3
428	Transportasi	3
429	Bidang Teknik Sipil Lain Yang Belum Tercantum	3
430	ILMU KETEKNIKAN INDUSTRI	2
431	Teknik Mesin (dan Ilmu Permesinan Lain)	3
432	Teknik Produksi (dan Atau Manufakturing)	3
433	Teknik Kimia	3
434	Teknik (Industri) Farmasi	3
435	Teknik Industri	3
436	Penerbangan/Aeronotika dan Astronotika	3
437	Teknik Pertekstilan (Tekstil)	3
438	Teknik Refrigerasi	3
439	Bioteknologi Dalam Industri	3
441	Teknik Nuklir (dan Atau Ilmu Nuklir Lain)	3
442	Teknik Fisika	3
443	Teknik Enerji	3
444	Penginderaan Jauh	3
445	Teknik Material (Ilmu Bahan)	3
446	Bidang Keteknikan Industri Lain Yang Belum Tercantum	3
450	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA	2
451	Teknik Elektro	3
452	Teknik Tenaga Elektrik	3
453	Teknik Telekomunikasi	3
454	Teknik Elektronika	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
455	Teknik Kendali (Atau Instrumentasi dan Kontrol)	3
456	Teknik Biomedika	3
457	Teknik Komputer	3
458	Teknik Informatika	3
459	Ilmu Komputer	3
461	Sistem Informasi	3
462	Teknologi Informasi	3
463	Teknik Perangkat Lunak	3
464	Teknik Mekatronika	3
465	Bidang Teknik Elektro dan Informatika Lain Yang Belum Tercantum	3
470	TEKNOLOGI KEBUMIAN	2
471	Teknik Panas Bumi	3
472	Teknik Geofisika	3
473	Teknik Pertambangan (Rekayasa Pertambangan)	3
474	Teknik Perminyakan (Perminyakan)	3
475	Teknik Geologi	3
476	Teknik Geodesi	3
477	Teknik Geomatika	3
478	Bidang Teknologi Kebumian Lain Yang Belum Tercantum	3
480	ILMU PERKAPALAN	2
481	Teknik Perkapalan	3
482	Teknik Permesinan Kapal	3
483	Teknik Sistem Perkapalan	3
484	Teknik Kelautan dan Ilmu Kelautan	3
485	Oceanograpi (Oceanologi)	3
486	Bidang Perkapalan Lain Yang Belum Tercantum	3
500	**ILMU BAHASA**	**1**
510	SUB BIDANG ILMU SASTRA (DAN BAHASA) INDONESIA DAN DAERAH	2
511	Sastra (dan Bahasa) Daerah (Jawa, Sunda, Batak Dll)	3
512	Sastra (dan Bahasa) Indonesia	3
513	Sastra (dan Bahasa) Indonesia Atau Daerah Lainnya	3
520	ILMU BAHASA	2
521	Ilmu Linguistik	3
522	Jurnalistik	3
523	Ilmu Susastra Umum	3
524	Kearsipan	3
525	Ilmu Perpustakaan	3
526	Bidang Ilmu Bahasa Lain Yang Belum Tercantum	3
530	ILMU BAHASA ASING	2
531	Sastra (dan Bahasa) Inggris	3
532	Sastra (dan Bahasa) Jepang	3
533	Sastra (dan Bahasa) China (Mandarin)	3
534	Sastra (dan Bahasa) Arab	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
535	Sastra (dan Bahasa) Korea	3
536	Sastra (dan Bahasa) Jerman	3
537	Sastra (dan Bahasa) Melayu	3
538	Sastra (dan Bahasa) Belanda	3
539	Sastra (dan Bahasa) Perancis	3
541	Bidang Sastra (dan Bahasa) Asing Lain Yang Belum Tercantum	3
550	**ILMU EKONOMI**	**1**
560	ILMU EKONOMI	2
561	Ekonomi Pembangunan	3
562	Akuntansi	3
563	Ekonomi Syariah	3
564	Perbankan	3
565	Perpajakan	3
566	Asuransi Niaga (Kerugian)	3
567	Notariat	3
568	Bidang Ekonomi Lain Yang Belum Tercantum	3
570	ILMU MANAJEMEN	2
571	Manajemen	3
572	Manajemen Syariah	3
573	Administrasi Keuangan (Perkantoran, Pajak, Hotel, Logistik, Dll)	3
574	Pemasaran	3
575	Manajemen Transportasi	3
576	Manajemen Industri	3
577	Manajemen Informatika	3
578	Kesekretariatan	3
579	Bidang Manajemen Yang Belum Tercantum	3
580	**ILMU SOSIAL HUMANIORA**	**1**
590	ILMU POLITIK	2
591	Ilmu Politik	3
592	Kriminologi	3
593	Hubungan Internasional	3
594	Ilmu Administrasi (Niaga, Negara, Publik, Pembangunan, Dll)	3
595	Kriminologi	3
596	Ilmu Hukum	3
597	Ilmu Pemerintahan	3
601	Ilmu Sosial dan Politik	3
602	Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan, Wilayah, Kota)	3
603	Ketahanan Nasional	3
604	Ilmu Kepolisian	3
605	Kebijakan Publik	3
606	Bidang Ilmu Politik Lain Yang Belum Tercantum	3
610	ILMU SOSIAL	2
611	Ilmu Kesejahteraan Sosial	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
612	Sosiologi	3
613	Humaniora	3
614	Kajian Wilayah (Eropa, Asia, Jepang, Timur Tengah Dll)	3
615	Arkeologi	3
616	Ilmu Sosiatri	3
617	Kependudukan (Demografi, dan Ilmu Kependudukan Lain)	3
618	Sejarah (Ilmu Sejarah)	3
619	Kajian Budaya	3
621	Komunikasi Penyiaran Islam	3
622	Ilmu Komunikasi	3
623	Antropologi	3
624	Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum	3
630	**AGAMA DAN FILSAFAT**	**1**
640	ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA	2
641	Agama Islam	3
642	Agama Katolik	3
643	Agama Kristen dan Teologia	3
644	Sosiologi Agama	3
645	Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain Yang Belum Tercantum	3
650	ILMU FILSAFAT	2
651	Filsafat	3
652	Ilmu Religi dan Budaya	3
653	Filsafat Lain Yang Belum Tercantum	3
660	**ILMU SENI, DESAIN DAN MEDIA**	**1**
670	ILMU SENI PERTUNJUKAN	2
671	Senitari	3
672	Seni Teater	3
673	Seni Pedalangan	3
674	Seni Musik	3
675	Seni Karawitan	3
676	Seni Pertunjukkan Lainnya yang Belum Disebut	3
680	ILMU KESENIAN	2
681	Penciptaan Seni	3
682	Etnomusikologi	3
683	Antropologi Tari	3
684	Seni Rupa Murni (seni lukis)	3
685	Seni Patung	3
687	Seni Grafis	3
688	Seni Intermedia	3
689	Bidang Ilmu Kesenian Lain Yang Belum Tercantum	3
690	ILMU SENI KRIYA	2
691	Kriya Patung	3
692	Kriya Kayu	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
693	Kriya Kulit	3
694	Kriya Keramik	3
695	Kriya Tekstil	3
696	Kriya Logam (dan Logam Mulia/Perhiasan)	3
697	Bidang Seni Kriya Lain Yang Belum Tercantum	3
699	Kepariwisataan	3
700	ILMU MEDIA	2
701	Fotografi	3
702	Televisi	3
703	Broadcasting (Penyiaran)	3
704	Grafika (dan Penerbitan)	3
705	Bidang Media Lain Yang Belum Tercantum	3
706	DESAIN	2
707	Desain Interior	3
708	Desain Komunikasi Visual	3
709	Desain Produk	3
710	**ILMU PENDIDIKAN**	**1**
720	PENDIDIKAN ILMU SOSIAL	2
721	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3
722	Pendidikan Sejarah	3
723	Pendidikan Ekonomi	3
724	Pendidikan Geografi	3
725	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	3
726	Pendidikan Akuntansi	3
727	Pendidikan Tata Niaga	3
728	Pendidikan Administrasi Perkantoran	3
729	Pendidikan Bahasa Jepang	3
731	Pendidikan Sosiologi (Ilmu Sosial)	3
732	Pendidikan Koperasi	3
733	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup	3
734	Pendidikan Ekonomi Koperasi	3
735	Bidang Pendidikan Ilmu Sosial Lain Yang Belum Tercantum	3
740	ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA	2
741	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah	3
742	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris	3
743	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia	3
744	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jerman	3
745	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis	3
746	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Arab	3
747	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis	3
748	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jawa	3
749	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Cina (Mandarin)	3
751	Bidang Pendidikan Bahasa (dan Satra) Lain Yang Belum Tercantum	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
760	ILMU PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN KESEHATAN	2
761	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	3
762	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	3
763	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	3
764	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	3
765	Ilmu Keolahragaan	3
766	Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum	3
770	ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)	2
771	Pendidikan Biologi	3
772	Pendidikan Matematika	3
773	Pendidikan Fisika	3
774	Pendidikan Kimia	3
775	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains)	3
776	Pendidikan Geografi	3
777	Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum	3
780	ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN	2
781	Pendidikan Teknik Mesin	3
782	Pendidikan Teknik Bangunan	3
783	Pendidikan Teknik Elektro	3
784	Pendidikan Teknik Elektronika	3
785	Pendidikan Teknik Otomotif	3
786	Pendidikan Teknik Informatika	3
787	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias Dll)	3
788	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	3
789	Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum	3
790	ILMU PENDIDIKAN	2
791	Pendidikan Luar Biasa	3
792	Pendidikan Luar Sekolah	3
793	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	3
794	PGTK dan PAUD	3
795	Psikologi Pendidikan	3
796	Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan	3
797	Pengembangan Kurikulum	3
798	Teknologi Pendidikan	3
799	Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan)	3
801	Pendidikan Anak Usia Dini	3
802	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	3
803	Bimbingan dan Konseling	3
804	Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum	3
810	ILMU PENDIDIKAN KESENIAN	2
811	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik	3
812	Pendidikan Seni Rupa	3
813	Pendidikan Seni Musik	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
814	Pendidikan Seni Tari	3
815	Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan	3
816	Pendidikan Seni Kerajinan	3
817	Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum	3
900	**BIDANG ILMU LAINNYA**	**1**

Lampiran 23. Bidang Fokus Riset, Tema Riset, dan Topik Riset Prioritas

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
1	**Pangan-Pertanian**	**Teknologi pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan**	Pemanfaatan teknik radiasi untuk pencarian galur mutan unggul.
			Pemuliaan tanaman dengan teknologi berbasis bioteknologi.
			Pemuliaan tanaman teknik konvensional.
			Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan tanaman.
			Pemuliaan ternak dengan teknologi berbasis bioteknologi.
			Pemuliaan ternak teknik konvensional.
			Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ternak.
			Pemuliaan ikan dengan teknologi berbasis bioteknologi.
			Pemuliaan ikan teknik konvensional.
			Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ikan.
			Pemanfaatan kearifan lokal dalam proses pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan.
			Anatomi tumbuhan dari perspektif antropologi budaya
		Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub-optimal	Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan lahan.
			Pertanian lahan sub-optimal basah.
			Optimasi sistem pertanian tropis.
			Optimasi sistem pertanian tropis pada komunitas perempuan untuk ketahanan pangan keluarga berbasis pengetahuan lokal.
			Penggunaan kearifan lokal dalam memanfaatkan dan melestarikan lahan dalam rangka keberlanjutan.
		Pengembangan sumber daya manusia pertanian	Pengembangan identitas fungsional pertanian.
			Tranformasi antar generasi pekerja pertanian.
			Pergeseran pekerjaan pertanian pada perempuan petani.
			Keanekaragaman pangan berbasis sumber daya tanaman lokal melalui peran komunitas, perempuan, dan keluarga.
			Pola pengembangan SDM pertanian pada masyarakat tradisional/lokal.
		Teknologi pascapanen dan rekayasa teknologi pengolahan pangan	Penguatan agroindustri berbahan baku sumber daya lokal.
			Pengelolaan dan konservasi sumber daya lahan, air, dan hayati.
			Precision agriculture.
			Rekayasa mesin-mesin pertanian dan pengolahan.
			Teknologi iradiasi pengawetan hasil pertanian.
			Diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			Revitalisasi dan penguatan pengetahuan lokal perempuan petani.
			Pengelolaan, konservasi sumber daya, dan hilirisasi produk berbasis kearifan lokal.
		Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan	Pendukung kemandirian pangan (padi, jagung, dan kedelai) dan tanaman perkebunan.
			Kemandirian pangan komoditas ruminansia.
			Kemandirian pangan komoditas perairan.
			Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan, peternakan.
			Pengembangan produk pangan berbasis sumber daya tropis.
			Pengembangan produk pangan fungsional.
			Pengembangan teknologi untuk deteksi pemalsuan produk pertanian, peternakan, dan perikanan.
			Pengembangan teknologi untuk pengujian produk halal.
			Strategi ketahanan dan kemandirian pangan pada masyarakat tradisional
2	**Integrasi Fokus Riset Energi–Energi Baru dan Terbarukan**	**Teknologi substitusi bahan bakar**	Teknologi pendukung konversi ke bahan bakar gas (BBG).
			Dimethyl ether untuk energi rumah tangga dan transportasi.
			Pengembangan komponen *converter kit.*
			Pengembangan teknologi dan produk *biogasoline*.
			Pengembangan dan pemanfaatan bioenergi untuk transportasi, listrik dan industri.
			Pengembangan teknologi dan pemanfaatan *fuel cell.*
			Pengembangan teknologi pembuatan *bio-crude oil.*
			Pengembangan teknologi pembuatan *bioetanol* generasi.
			Pengembangan bahan bakar lokal sebagai *substituent* bahan bakar fosil.
		Kemandirian teknologi pembangkit listrik	Rancang bangun PLT panas bumi.
			Rancang bangun PLT mikro hidro darat dan *marine*.
			PLT bioenergi (*biomassa, biogas, biofuel*) masif.
			Rancang bangun PLTB (Bayu).
			Restorasi lahan dan inisiasi pengembangan energi listrik berbasis sumber daya lokal.
		Teknologi konservasi energi	Bangunan hemat dan mandiri energi.
			Sistem *smart grid* dan manajemen konservasi energi.
			Teknologi komponen listrik hemat energi.
			Pengembangan sistem *microgrid* dalam manajemen energi terbarukan.
			Teknologi *hybrid* dalam pemanfaatan sumber energi terbarukan.
			Kearifan lokal dalam arsitektur untuk Pengembangan

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			bangunan hemat energi
		Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial	Teknologi pendukung EOR.
			Penyiapan infrastruktur PLTN.
			Teknologi pendukung *clean coal.*
			Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis komunitas berwawasan *gender* dan berkelanjutan.
			Model tranformasi komunitas mandiri energi terbarukan berbasis pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat lokal.
			Teknologi pengembangan elektrifikasi pedesaan.
			Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan.
			Pengelolaan energi terbarukan berbasis kearifan lokal masyarakat
3	**Kesehatan dan Obat**	**Teknologi produk biofarmasetika**	Penguasaan produksi vaksin utama (*hepatitis, dengue*).
			Penguasaan *sel punca* (*stem cell*).
			Penguasaan produk *biosimilar* dan produk darah.
		Teknologi alat kesehatan dan diagnostik	Pengembangan *in vivo diagnostic* (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi.
			Pengembangan *in vivo diagnostic* (IVD) untuk deteksi penyakit *degenerative*.
			Pengembangan alat elektromedik.
		Teknologi kemandirian bahan baku obat	Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal.
			Bahan baku obat kimia.
			Saintifikasi jamu dan herbal, teknologi produksi pigmen alami.
			Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEKS untu penyakit-penyakit tropis (*neglected diseases*).
			Pengembangan teknologi *biosimilar, biosintesis,* dan *biorefinery* untuk produksi bahan obat.
			Etnomedisin (daun, akar, umbi, batang, buah).
		Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat	Penguatan pengetahuan perempuan dalam pengembangan fitofarmaka berbasis pengetahuan lokal.
			Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat, yang sensitif *gender* dan inklusif sosial.
			Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat.
		Komodifikasi kearifan lokal di bidang kesehatan untuk menangani permasalahan kesehatan	Kearifan lokal untuk mendukung pola hidup bersih dan sehat.
			Kearifan lokal untuk mengatasi wabah penyakit .
			Kearifan lokal untuk mengatasi *stunting* dan pola asuh anak dalam keluarga.
			Kearifan lokal kaitannya dengan pengolahan makanan sehat dan bergizi.

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			Identifikasi hambatan budaya dalam tumbuh kembang dan pola asuh anak .
			Kearifan lokal di bidang kesehatan untuk menangani permasalahan kesehatan reproduksi perempuan.
			Pengetahuan perempuan tentang kesehatan reproduksi berbasis kearifan lokal.
4	**Transportasi**	**Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi**	Manajemen keselamatan.
			Sarana prasarana pendukung keselamatan.
			Manajemen trasportasi ramah *gender*, anak, dan kelompok berkebutuhan khusus.
			Kearifan lokal dalam mobilitas masyarakat tradisional.
			Adopsi nilai dan norma masyarakat lokal dalam mengembangkan manajemen keselamatan transportasi.
		Teknologi penguatan industri transportasi nasional	Moda jalan dan rel.
			Moda air.
			Moda udara.
			Penguatan industri transportasi yang ramah lingkungan sosial dan budaya.
		Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi	Sistem cerdas manajemen transportasi.
			Teknologi prasarana transportasi.
			Sistem konstruksi prasarana transportasi.
			Manajemen keselamatan kerja pelaksanaan konstruksi infrastruktur.
			Manajemen sistem pengendalian dan penjaminan mutu pelaksanaan konstruksi infrastruktur transportasi.
			Pelibatan tokoh-tokoh lokal dalam perencanaan pengembangan teknologi infrastruktur sistem transportasi
		Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi	Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi.
			Sistem sosial yang mendukung partisipasi perempuan, anak, dan inklusi sosial serta dalam penggunaan sarana dan prasarana transportasi.
			Pengetahuan lokal untuk pengembangan kebijakan transportasi
		Intelligent transportation system	Manajemen transportasi perkotaan/urban.
			Manajemen transportasi logistik.
5	**Teknologi Informasi dan Komunikasi**	**Pengembangan Infrastruktur TIK**	Teknologi 5G (*broadband*).
			Telekomunikasi berbasis *Internet Protocol* (IP) dan *Internet of Things* (IoT).
			Network, data and information security.
			Penyiaran multimedia berbasis digital.
			IT *security*.
			Pengembangan jaringan sensor.
			Teknologi antena dan propagasi gelombang radio.

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			Pengembangan sistem radio kognitif.
		Pengembangan sistem/*platform* berbasis *Open Source*	Sistem TIK e-*Government.*
			Sistem TIK e-*Bussiness.*
			Framework/*Platform* penunjang industri kreatif dan kontrol.
			Sistem informasi bebasis teknologi pendukung industri mikro berwawasan *gender* dan berkelanjutan.
			Sistem informasi berbasis kearifan lokal
		Teknologi untuk Peningkatan Konten TIK	Teknologi dan konten untuk data informasi geospasial dan inderaja.
			Pengembangan teknologi *big data*.
			Teknologi untuk data informasi berbagai bentuk kearifan lokal di Indonesia
		Teknologi piranti TIK dan pendukung TIK	Piranti TIK untuk sistem jaringan.
			Piranti TIK untuk *smart city.*
			Piranti TIK untuk *customer premises equipment* (CPE).
			Kebijakan dan sosial humaniora pendukung TIK.
			Teknologi piranti pendukung partisipasi perempuan, anak, kelompok berkebutuhan khusus, serta keamanan penggunaan informasi berbasis TIK.
			Piranti TIK untuk pelestarian kearifan lokal
		Pengembangan sistem berbasis kecerdasan buatan	Pengembangan aplikasi sistem cerdas.
			Teknologi *robot vision*
6	**Pertahanan dan Keamanan**	**Teknologi pendukung daya gerak**	Pengembangan produk alat angkut matra darat.
			Pengembangan produk alat angkut matra laut.
			Pengembangan produk alat angkut matra udara.
			Adopsi sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengembangkan produk alat angkut matra darat, laut, dan udara.
			Sistem teknologi lokal dalam mengembangkan produk alat angkut matra darat, laut, dan udara yang ramah perempuan, anak, & kelompok rentan.
		Teknologi pendukung daya gempur	Pengembangan produk roket.
			Pengembangan produk handak.
			Pengembangan produk sistem persenjataan.
		Teknologi pendukung hankam	Pengembangan produk Komando, Kendali, Komunikasi, Komputasi, Integrasi, Pengamatan, dan Pengintaian (K4IPP), terutama radar, alat komunikasi dan satelit.
			Pengembangan produk material.
			Pengembangan sumber daya pertahanan.
			Pengembangan sistem sosial pendukung pertahanan dan kemanan berbasis budaya lokal yang berwawasan *gender* dan inklusi sosial.
			Sistem hankam berbasis sistem pengetahuan dan

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			teknologi lokal.
		Penanganan konflik melalui pendekatan sosial budaya	Identifikasi nilai-nilai kearifan lokal dalam penanganan konflik.
			Adopsi nilai-nilai kearifan lokal untuk menangani konflik.
7	**Material Maju**	**Teknologi pengolahan mineral strategis berbahan baku lokal**	Ekstraksi dan rancang bangun pabrik logam tanah jarang.
			Pengembangan sel surya berbasis non silicon.
			Pengolahan bijih mineral strategis lokal.
		Teknologi pengembangan material fungsional	Produksi polimer untuk aplikasi separasi di industri.
			Material pendukung biosensor dan kemosensor.
			Pengembangan membran.
			Pengembangan katalisator dan biokatalisator (enzim) untuk aplikasi di industri.
			Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal
			Teknologi ekstraksi aspal dari batuan alami (aspal batu Buton).
			Pengembangan material *geopolimer*.
			Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal.
		Teknologi eksplorasi potensi material baru	Desain dan eksplorasi material pigmen *absorber*.
			Pendukung transformasi material sampah dan pengolahan limbah.
			Pendukung material struktur.
		Teknologi karakterisasi material dan dukungan industri	Karakterisasi material berbasis laser dan optik.
			Karakterisasi material biokompatibel.
			Kemandirian bahan baku magnet kuat
			Pengembangan material paduan.
8	**Kemaritiman**	**Teknologi kedaulatan Daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)**	Ketahanan sosial dan penguatan ekonomi pesisir.
			Kedaulatan pangan masyarakat pesisir dan pulau terpencil.
			Pengelolaan pesisir perbatasan dari aspek *social security* dan *prosperity*.
			Diversifikasi, dan pelestarian sumber daya kelautan.
			Eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut.
			Pengembangan teknologi dan manajemen pulau-pulau kecil dan pesisir.
			Pengembangan industri pariwisata bahari.
			Pengembangan industri pariwisata bahari di daerah 3T berbasis kearifan lokal.
			Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam pelestarian sumber daya laut dan pesisir.
		Teknologi konservasi lingkungan maritim	Konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut.
			Zonasi ekosistem dan pendukung kawasan konservasi laut.
			Teknologi konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			dan laut berbasis kearifan lokal
			Eksplorasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir.
			Kesehatan dan jasa ekosistem pesisir dan laut.
		Teknologi penguatan infrastruktur maritim	Penguasaan teknologi survei SDE/SDA laut dalam.
			Pengembangan teknologi wahana pesisir, lepas pantai, dan laut dalam.
			Penguasaan teknologi komunikasi, navigasi, *security* dan *supervise*.
			Pengembangan teknologi infrastruktur pantai dan lepas pantai.
			Integrasi kearifan lokal dalam pengembangan teknologi infrastruktur, komunikasi, dan wahana maritim.
		Pemberdayaan dan peningkatan partisipasi perempuan dan inklusi sosial dalam lingkungan kemaritiman.	Revitalisasi kearifan lokal untuk ketahanan, keluarga dan pelestarian sumber daya kelautan.
			Partisipasi perempuan, kelompok minoritas, dan keluarga untuk ketahanan, dan diversifikasi produk pengolahan sumber daya kelautan.
			Partisipasi perempuan, dan inklusi sosial dalam penerimaan dan pemanfaatan pariwisata bahari.
			Integrasi konservasi lingkungan maritim dalam kurikulum pendidikan yang berwawasan *gender* dan inklusi sosial.
			Partisipasi perempuan dalam pengembangan, pemeliharaan, dan penguatan infrastruktur pantai dan lepas pantai.
9	**Kebencanaan**	**Teknologi dan manajemen bencana geologi**	Mitigasi pengurangan risiko bencana geologi.
			Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat geologi.
			Rehabilitasi dan rekonstruksi geologi.
			Regulasi dan budaya sadar bencana geologi.
			Bahaya dan kerentanan geologi.
			Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana geologi.
			Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini bencana geologi
		Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi	Mitigasi pengurangan risiko bencana hidrometeorologi.
			Pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat hidrometeorologi.
			Rehabilitasi dan rekonstruksi hidrometeorologi.
			Regulasi dan budaya sadar bencana hidrometeorologi.
			Bahaya dan kerentanan bencana hidrometerologi.
			Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana hidrometerologi.
			Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini bencana hidrometeorologi.

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
		Teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan	Mitigasi pengurangan risiko bencana kebakaran lahan dan hutan.
			Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran lahan dan hutan.
			Rehabilitasi dan rekonstruksi kebakaran lahan dan hutan.
			Regulasi dan budaya sadar bencana kebakaran lahan dan hutan.
			Revitalisasi nilai budaya lokal dan partisipasi perempuan untuk pencegahan bencana kebakaran hutan, padang pengembalaan, dan lahan produktif.
			Bahaya dan kerentanan bencana kebakaran lahan dan hutan.
			Eksplorasi dan adopsi nilai kearifan lokal dalam pengelolaan lahan dan hutan untuk mencegah bencana kebakaran.
		Teknologi dan manajemen bencana alam: gempa bumi, tsunami, banjir bandang, tanah longsor, kekeringan (kemarau), gunung meletus.	Pemberdayaan mitigasi berbasiskan komunitas.
			Teknologi peringatan dini bencana alam.
			Recovery kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pasca bencana.
			Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana.
			Pemetaan bencana sebagai informasi tata ruang wilayah dan desain bangunan.
			Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini bencana alam.
		Mitigasi, perubahan iklim dan tata ekosistem	Mitigasi dampak perubahan iklim.
			Perubahan tutupan lahan dan daya dukung lahan.
			Kontribusi dan peran hutan dalam perubahan iklim.
			Proses pengelolaan lingkungan yang diakibatkan perubahan tutupan lahan dan perubahan iklim.
			Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal dalam mengatasi perubahan iklim dan mengelola hutan.
		Teknologi dan manajemen lingkungan	Kajian pemetaan kesehatan lingkungan.
			Rehabilitasi ekosistem.
			Eksplorasi ramah lingkungan.
			Regulasi dan budaya.
			Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan.
			Bahaya, kerentanan, risiko, dan manajemen bencana biologi (termasuk persebaran penyakit, ledakan serangga, ledakan populasi burung, ikan dll.).
			Bioteknologi lingkungan.
			Bioremediasi lingkungan.
			Manajemen limbah berbahaya dan beracun.
			Adaptasi lingkungan terhadap perubahan iklim dan/atau pencemaran.

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			Analisis resiko lingkungan.
			Konservasi sumber daya alam.
			Valuasi sumber daya alam.
			Restorasi kerusakan lingkungan.
			Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas.
			Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan.
			Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan.
		Bencana kegagalan teknologi	Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi.
			Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.).
		Bencana sosial	Bahaya, kerentanan dan risiko bencana sosial (termasuk kerusakan sosial).
			Manajemen bencana sosial.
			Kearifan lokal untuk mencegah dan mengatasi bencana sosial.
		Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam	Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam.
			Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/telah terbangun (*smart assessment on existing public facilities*).
			Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam.
			Bencana dan kearifan lokal.
			Mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal
10	**Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan**	**Pembangunan dan penguatan sosial budaya**	*Indigenous studies.*
			Global village.
			Identitas, mobilitas, *diversity*, dan multikulturalisme.
			Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis *gender*, anak, etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi.
			Soft power diplomacy.
			Komunikasi publik di era revolusi teknologi informasi dan komunikasi.
			Tatakelola dan pemerintahan.
			Demokrasi, politik, dan pemilihan umum.
			Hubungan internasional.
			Corporate Social Responsibility (CSR)
			Perempuan dalam penguatan sistem sosial-budaya untuk pembangunan inklusi dan berkelanjutan.
		Sustainable mobility	*Urban planning.*
			Urban transportation.
			Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja keluarga untuk industri.

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budaya dan perilaku komsumtif dalam era global.
			Mobilitas pada masyarakat lokal dan strategi memelihara lingkungan asal dan tujuan.
			Mobilitas pada perempuan dan kelompok rentan sebagai resiliensi dalam sistem dan struktur masyarakat dalam era global.
		Penguatan modal sosial	Reforma agrarian.
			Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan.
			Rekayasa sosial dan pengembangan pedesaan.
			Modal sosial budaya untuk pencegahan dan penanganan akibat dari kekerasan perempuan dan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas.
			Menggali kearifan lokal sebagai modal sosial bagi ketahanan bangsa.
			Modal sosial Perempuan dalam ketahanan keluarga, komunitas, dan masyarakat yang berwawasan keadilan gender, perlindungan anak, inklusi sosial, dan berkelanjutan.
		Ekonomi dan sumber daya manusia	Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM.
			Perempuan dalam wirausaha, koperasi, dan UMKM berbasis pengetahuan khas perempuan.
			Seni-budaya pendukung pariwisata.
			Grand design kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan.
			Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri
			Perempuan sebagai kekuatan sumber daya manusia dalam pembangunan ekonomi yang berorientasi pada keadilan *gender*, inklusi sosial, & berkelanjutan.
			Penguatan Kapasitas Sumber daya Manusia yang yang berorientasi pada keadilan *gender*, inklusi sosial, dan berkelanjutan.
		Pengarusutamaan *gender* dalam pembangunan	Patriarkhi dan dominasi sosial dalam pembangunan.
			Grand design pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa.
			Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan *gender*, inklusi sosial, dan berkelanjutan.
			Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumber daya manusia yang kreatif menghadapi pembangunan berkelanjutan.
			Pendidikan berkarakter dan berdaya saing berwawasan

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			keadilan *gender*, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan.
			Eksplorasi kearifan lokal tentang peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat
			Rekayasa sosial dan tata kelola dalam pembangunan yang adil *gender*, inklusi sosial, dan berkelanjutan.
			Kepemimpinan dan transformasi dalam tata kelola pengarusutamaan *gender* dalam pembangunan berkelanjutan
		Seni, identitas, kebudayaan, dan karakter bangsa	Seni tradisi dan pewarisan.
			Seni ritual.
			Konservasi seni.
			Revitalisasi seni.
			Seni dan daya saing bangsa.
			Seni dan kesetaraan *gender*.
			Seni dan ideologi bangsa.
			Digital ekonomi/*smart* ekonomi/ekonomi kreatif.
			Diaspora dan tenaga kerja migran internasional Indonesia.
			Pembudayaan nilai-nilai karakter utama.
			Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter.
			Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran.
			Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan.
			Pembentukan identitas melalui eksplorasi sejarah lokal di perbatasan.
		Seni	Eksplorasi dan difusi teknologi seni.
			Seni dan lingkungan.
			Seni dan pendidikan.
			Seni dan kehidupan masyarakat.
			Seni dan pengembangan ekonomi.
			Teknologi dan media seni.
			Pengembangan seni berbasis kearifan lokal.
		Pendidikan	Teknologi pendidikan dan pembelajaran.
			Manajemen pendidikan.
			Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan).
			Kesetaraan *gender* dan inklusi sosial dalam pendidikan.
			Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa.
			Internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran.
			Pengembangan manajemen sekolah berbasis kearifan lokal.
			Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.
		Kearifan lokal	Eksplorasi kearifan lokal di Nusantara.
			Strategi pelestarian kearifan lokal.

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			Eksplorasi sistem pemerintahan lokal sebagai dasar pengembangan tata kelola pemerintahan modern.
			Nilai-nilai demokrasi berbasis kearifan lokal.
			Rekayasa sosial dan tata kelola kearifan lokal dalam ketahanan dan daya saing bangsa yang adil *gender*, inklusi sosial, dan keberlanjutan.
			Kearifan lokal, karya kreatif dan daya saing bangsa daya saing bangsa yang adil *gender*, inklusi sosial, dan keberlanjutan.
			Perempuan, kearifan lokal, dan karya kreatif dan daya saing bangsa daya saing bangsa yang adil gender, inklusi sosial, dan keberlanjutan.
		Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.
			Pengembangan ekowisata berbasis kearifan lokal.
			Pengembangan pariwisata berkelanjutan.
			Pariwisata *virtual*: kesiapan teknologi dan masa depan.
			Pengembangan pariwisata kreatif.
			Ekonomi kreatif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.
			Kebijakan dalam mendorong ekonomi kreatif.
			Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal yang adil *gender*, inklusi sosial, dan keberlanjutan.

Lampiran 24. Format *File* Presentasi Hasil Penelitian

Format *File* Presentasi (*PowerPoint*)
Hasil Penelitian

1. Presentasi dibuat dalam bentuk *PowerPoint*.
2. Waktu penyajian maksimal 5 menit.
3. Semua informasi ditulis secara singkat, padat dan jelas.
4. Jumlah *slide* maksimal 5:
   a. *Slide* 1 berisi
      - Judul kegiatan.
      - Lokasi kegiatan.
      - Nama pengusul dan anggota beserta NIDN/NIDK.
      - Nama mitra (jika ada).
      - Tahun pelaksanaan dan perguruan tinggi.

   b. *Slide* 2 berisi
      - Latar belakang, tujuan, dan kebaruan penelitian.

   c. *Slide* 3 berisi
      - Metode dan hasil utama penelitian.

   d. *Slide* 4 berisi
      - Luaran dalam bentuk publikasi (artikel, HAKI, paten, publikasi media massa, buku, dll).
      - Kesimpulan, saran dan rekomendasi.

   e. *Slide* 5 berisi
      - Foto-foto aktivitas penelitian.
      - Foto hasil-hasil penelitian.

Lampiran 25. Format Video Hasil Kegiatan Penelitian

Format Video
Hasil Penelitian

1. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:
   a. judul dan skema kegiatan penelitian;
   b. nama ketua dan anggota disertai NIDN/NIDK;
   c. nama perguruan tinggi;
   d. nama mitra (jika ada);
   e. tahun pelaksanaan.

2. Video durasi maksimal 5 menit dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. mencantumkan logo KEMDIKBUDRISTEK (sebagai pemberi dana) dan logo perguruan tinggi.
   b. video menampilkan narasi latar belakang, tujuan, kebaruan penelitian, dan hasil penelitian.
   c. resolusi video minimal 720p dengan tipe video *landscape*.
   d. video dibuat semenarik mungkin.

3. Laman *Google Drive* disampaikan dalam laporan akhir kegiatan.

Lampiran 26. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

TKT Jenis Umum dan *Hard Engineering*

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	1. Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/ kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan. 2. Studi literatur (teori/ empiris–riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yg akan dikembangkan; dan 3. Formulasi hipotesis riset.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi.	1. Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi. 2. Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan. 3. Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi. 4. Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui. 5. Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami. 6. Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi. 7. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik. 8. Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar. 9. Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya. 10. Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik. 11. Peralatan yang digunakan harus *valid* dan *reliable*; dan 12. Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.	1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi. 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi. 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut. 4. Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi. 5. Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan. 6. Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik. 7. Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data *dummy*; dan 8. Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/ simulasi, eksperimen).
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium.	9. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan. 10. Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan *adopter*). 11. Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen-komponen menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi. 12. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan. 13. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat. 14. Riset integrasi komponen telah dimulai. 15. Proses 'kunci' untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di lab; dan 16. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (*low fidelity*).
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	1. Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan. 2. Riset pasar (*marketing research*) dan riset laboratorium untuk memilih proses fabrikasi. 3. Prototipe telah dibuat. 4. Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium. 5. Integrasi sistem selesai dengan akurasi tinggi (*high fidelity*), siap diuji pada lingkungan nyata/simulasi. 6. Akurasi/ *fidelity* sistem prototipe meningkat.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		7. Kondisi laboratorium dimodifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya; dan 8. Proses produksi telah direviu oleh bagian manufaktur
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	1. Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui. 2. Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikasi teridentifikasi. 3. M&S untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi. 4. Bagian manufaktur/ pabrikasi menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium. 5. Prototipe telah teruji dengan akurasi/ fidelitas laboratorium yang tinggi pada simulasi lingkungan operasional (yang sebenarnya di luar lab); dan 6. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (*Engineering feasibility*).
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya	1. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi. 2. Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan. 3. Perlengkapan proses dan peralatan *test* / inspeksi diujicobakan di dalam lingkungan produksi. 4. Draf gambar desain telah lengkap. 5. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan. 6. Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (*design to cost*). 7. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik 8. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi. 9. Prototipe lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional. 10. Prototipe sistem telah teruji pada ujicoba lapangan; dan 11. Siap untuk produksi awal (*low rate initial production-lrip*).

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
8	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya	1. Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi. 2. Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi 3. Diagram akhir selesai dibuat. 4. Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (*pilot-line* atau *lrip*). 5. Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima. 6. Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi. 7. Semua bahan/ material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi. 8. Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi. 9. Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh).
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	1. Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan. 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat. 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan. 4. Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya. 5. Produktivitas pada tingkat stabil. 6. Semua dokumentasi telah lengkap. 7. Estimasi harga produksi dibandingkan kompetitor; dan 8. Teknologi kompetitor diketahui.

TKT Jenis *Software*

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	1. Merupakan tingkat terendah dari kesiapan teknologi perangkat lunak. 2. Merupakan ranah perangkat lunak baru yang sedang didalami oleh komunitas riset dasar; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari penggunaan tingkat dasar, sifat dasar dari arsitektur perangkat lunak, formulasi matematika, konsep perangkat yang dapat direalisasikan, kajian prinsip dasar perangkat lunak, prinsip ilmiah, formulasi hipotesis riset, dan algoritma umum.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
2	Formulasi konsep dan/atau penerapan teknologi.	1. Setelah prinsip dasar diteliti, berlanjut pada pembuatan aplikasi yang bersifat praktis. 2. Aplikasi bersifat spekulatif, dan terdapat kemungkinan tidak memiliki bukti atau analisis rinci untuk mendukung asumsi yang ada/dilakukan; dan 3. Contoh-contoh dibatasi pada studi analitik dengan menggunakan data sintetis (buatan). 4. Pengguna/*customer* sudah dapat diidentifikasi, penerapan sistem atau subsistem sudah diidentifikasi. 5. Studi kelayakan aplikasi perangkat lunak. 6. Solusi desain empiris maupun teoritis sudah diidentifikasi. 7. Komponen teknologi secara partial sudah dikarakterisasi. 8. Prediksi kinerja setiap elemen sudah dibuat 9. Telah dilakukan kajian kesan/minat pengguna/*customer* terhadap perangkat lunak.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	1. Terdapat inisiasi proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara aktif. 2. Kelayakan ilmiah ditunjukkan melalui studi analitik dan laboratorium; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari lingkungan fungsi terbatas untuk memvalidasi sifat kritis dan prediksi analitis menggunakan: A. komponen perangkat lunak yang tidak terintegrasi; dan B. Sebagian data yang mewakili. 4. Prediksi kemampuan setiap elemen teknologi sudah divalidasi melalui kajian analitis. 5. *Outline* algoritma perangkat lunak tersedia. 6. Prediksi kemampuan elemen teknologi sudah divalidasi melalui modeling dan *simulation*. 7. Percobaan laboratorium sudah dapat memastikan kelayakan perangkat lunak. 8. Perwakilan pengguna sudah bisa diikutkan dalam pengembangan perangkat lunak. 9. Kelayakan ilmiah disini sepenuhnya ditunjukkan. 10. Mitigasi resiko telah diidentifikasi.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
4	Validasi modul subsistem dalam lingkungan laboratorium	1. Komponen perangkat lunak dasar terintegrasi bekerja secara bersama-sama. 2. Relatif primitif berkaitan dengan efisiensi dan kehandalan (*robustness*) dibandingkan dengan sistem/produk akhirnya. 3. Pengembangan arsitektur dimulai dengan cakupan isu-isu terkait interoperabilitas, kehandalan, kemudahan pemeliharaan, kemampuan peningkatan, skalabilitas, dan keamanan. 4. Terdapat usaha penyesuaian dengan elemen (teknologi) terkini; dan 5. Prototipe yang ada dikembangkan untuk menunjukkan aspek yang berbeda pada sistem/produk akhirnya. 6. Isu "*cross technology*" (jika ada) sepenuhnya telah diidentifikasi. 7. Pengembangan arsitektur sistem perangkat lunak secara formal dimulai. 8. Dokumen kebutuhan pengguna. 9. Algoritma telah dikonversi ke *pseudocode.* 10. Analisis kebutuhan data format telah lengkap 11. Demonstrasi perangkat lunak sudah dilakukan dalam lingkungan sederhana. 12. Estimasi ukuran perangkat lunak. 13. Kajian integrasi dimulai. 14. Draf desain konseptual didokumentasi.
5	Validasi modul dan/atau subsistem dalam lingkungan yang relevan	1. Merupakan tingkatan di mana teknologi perangkat lunak yang dikembangkan siap untuk diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada. 2. Implementasi prototipe yang sesuai dengan lingkungan/antarmuka. 3. Dilakukan eksperimen terhadap permasalahan yang sesungguhnya (*real*). 4. Melakukan simulasi terhadap antarmuka dari sistem yang sudah ada. 5. Arsitektur perangkat lunak sistem selesai; dan 6. Algoritma berjalan pada (multi) prosesor di lingkungan operasional dengan karakteristik yang sesuai harapan. 7. Pengaruh "*cross technology*" (jika ada) telah diidentifikasi dan ditetapkan melalui analisis 8. Kebutuhan antarmuka sistem diketahui. 9. Arsitektur perangkat lunak sistem sudah ditetapkan. 10. Analisis kebutuhan antarmuka internal telah lengkap. 11. *Coding* fungsi/modul telah lengkap.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		12. Prototipe telah dibuat 13. Kualitas dan kehandalan sudahmenjadi pertimbangan 14. Lingkungan laboratorium sudah dimodifikasi mendekati lingkungan operasional 15. Manajemen resiko didokumentasi 16. Fungsi sudah terintegrasi dalam modul-modul 17. *Draft test and evaluation master plan*
6	Validasi modul dan/atau sub sistem dalam lingkungan "*end-to-end*" (*end-to-end environment*) yang relevan	1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan rekayasa dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe laboratorium dengan permasalahan realistis skala penuh, dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi secara parsial dengan perangkat keras/lunak dari sistem yang sudah ada. 3. Validasi karakteristik pengukuran dan kinerja "*cross technology*" telah lengkap 4. Tingkat kualtias dan kehandalan teah ditetapkan 5. Lingkungan operasional telah diketahui 6. M&S dilakukan untuk mensimulasi kinerja sistem dalam lingkungan operasional 7. Test and evaluatioan master plan sudah final 8. Analisis struktur *database* dan antarmuka telah lengkap 9. Dokumentasi perangkat lunak terbatas sudah ada 10. Perangkat lunak versi "*alfa*" di-*release*.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan operasional atau lingkungan akurasi tinggi	1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan program dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe lingkungan operasional, dimana fungsionalitas risiko teknis yang bersifat kritikal tersedia untuk ditunjukkan dan diuji dalam kondisi teknologi perangkat lunak tersebut terintegrasi secara baik dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional. 3. Sistem prototipe sudah dibangun 4. Algoritma sudah berjalan pada prosesor di lingkungan operasiona

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		5. Sebagian besar "*bug*" perangkat luunak sudah tidak ada 6. Perangkat lunak versi "*beta*" di-*release* 7. Proses manufaktur perangkat lunak secara umum sudah dapat dipahami 8. Rencana produksi telah lengkap
8	Sistem secara aktual telah lengkap dan memenuhi syarat melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan operasional/aplikasi sebenarnya	1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi sepenuhnya dengan perangkat keras dan lunak dari sistem operasional. 2. Dokumentasi pengembangan perangkat lunak lengkap; dan 3. Semua fungsi diuji baik dalam skenario simulasi maupun operasional. 4. Perangkat lunak secara keseluruhan sudah di-debugged 5. Diagram arsitektur akhir telah selesai
9	Sistem benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan penggunaan operasional	1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak tersebut siap untuk dikembangkan maupun dipakai secara berulang (*rapid development/ re-use*). 2. Perangkat lunak berbasis teknologi yang sepenuhnya terintegrasi dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional. 3. Semua dokumentasi perangkat lunak telah diverifikasi. 4. Memiliki pengalaman sukses dari sisi operasional. 5. Terdapat dukungan berkelanjutan terhadap rekayasa perangkat lunak; dan 6. Sistem bersifat aktual (benar-benar ada dan dipergunakan) 7. Produksi perangkat lunak sudah stabil 8. Semua dokumentasi telah lengkap 9. Konsep operasional telah diimplementasi dengan sukses

TKT Jenis Pertanian/ Perikanan/ Peternakan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari suatu teknologi telah diteliti	1. Formulasi pertanyaan riset atau hipotesis penelitian sudah ada. 2. Studi literatur tentang prinsip dasar terkait penelitian sudah dilakukan; dan 3. Cara/metode/proses/produk yang diteliti dan akan dikembangkan sudah ada dan memiliki peluang keberhasilan.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
2	Konsep teknologi dan aplikasi telah di formulasikan	1. Sarana dan prasarana yang akan digunakan telah teridentifikasi. 2. Validasi hasil studi literatur telah dilakukan; dan 3. Desain penelitian secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi.
3	Konsep dan karakteristik penting dari suatu teknologi telah dibuktikan secara analitis dan eksperimental	1. Desain riset sudah disusun (metodologi pilihan, tahapan, dan data yang dibutuhkan untuk penelitian). 2. Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui dan komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; dan 3. Teknologi telah layak secara ilmiah (studi analitik, model/ simulasi, eksperimen).
4	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan laboratorium	1. *Test* laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan. 2. Kinerja dari masing-masing komponen teknologi (cara/metode/proses/produk) yang akan dikembangkan telah menunjukan hasil yang baik. 3. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan telah dilaksanakan. 4. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat. 5. Penelitian integrasi komponen telah dimulai. 6. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; dan 7. Integrasi komponen teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah diuji (low fidelity).
5	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan yang relevan	1. Prototipe teknologi siap diuji pada kondisi laboratorium dimodifikasi yang mendekati lingkungan yang sesungguhnya. 2. Akurasi/ *fidelity* meningkat. 3. Integrasi komponen teknologi telah diuji dengan akurasi tinggi (*high fidelity*).
6	Model atau Prototipe telah diuji dalam lingkungan yang relevan	1. Persyaratan suatu teknologi telah diketahui (pada kondisi optimal). 2. Teknologi sudah teruji dengan akurasi tinggi pada simulasi lingkungan operasional dengan data yang lengkap (sesuai dengan rancangan atau desain riset). 3. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (*engineering feasibility*); dan 4. Draf analisis ekonomi (perkiraan awal kelayakan ekonomi) sudah tersedia.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
7	Prototipe telah diuji dalam lingkungan sebenarnya	1. Kondisi lingkungan operasional / sesungguhnya bagi teknologi telah diketahui. 2. Telah dilakukan uji multi lokasi teknologi skala lapangan. 3. Hasil uji lapang menunjukkan performa / kinerja yang stabil. 4. Hasil uji multi lokasi membuktikan layak secara teknologi. 5. Kebutuhan investasi untuk proses produksi telah teridentifikasi; dan 6. Analisis kelayakan ekonomi lengkap (hasil validasi di lingkungan sebenarnya).
8	Sistem Teknologi telah lengkap dan memenuhi syarat (qualified)	1. Gambar prototipe dan detail *engineering* peralatan pendukung telah tersedia. 2. Proses budidaya dengan tingkat produktivitas yang diinginkan telah dikuasai. 3. Telah dilakukan standardisasi teknologi; dan 4. Semua bahan/ material dan peralatan untuk digunakan dalam produksi telah tersedia.
9	Teknologi benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	1. Konsep penerapan teknologi benar-benar dapat diterapkan. 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat. 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan. 4. Teknologi telah teruji pada lingkungan sebenarnya. 5. Telah memenuhi sertifikasi yang dibutuhkan; dan 6. Semua dokumentasi telah lengkap.

TKT Jenis Kesehatan-Produk Vaksin/Hayati

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	1. Studi literatur ilmiah tentang prinsip dasar teknologi yang dikembangkan sudah ada. 2. Survei awal pasar telah dimulai dan dinilai. 3. Potensi aplikasi ilmiah untuk pemecahan masalah telah digambarkan.
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi. (Intelektual intensif yang fokus terhadap masalah menghasilkan studi literatur yang mereviu dan menghasilkan ide riset, hipotesis dan desain eksperimen terkait isu-isu ilmiah.	1. Hipotesis telah terbentuk. 2. Pengembangan desain riset sudah ada. 3. Protokol riset untuk mengujian kebenaran prinsip sudah ada; dan 4. Protokol sudah direviu oleh kumpulan para ahli dan disetujui.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Iniasiasi *Proof of Concept* untuk pengembangan produk vaksin digambarkan dengan penelitian terbatas baik secara *in vitro* maupun *in vivo* pada hewan model.	1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen- elemen teknologi sudah ada. 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi. 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara *in vitro*; dan 4. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara *in vivo* pada hewan model.
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium. Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini *low fidelity* (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi asli. Contoh penambahan alat ad hoc di Laboratorium. Penelitian laboratorium non GLP dilakukan untuk mendefinisikan hipotesis dan mengidentifikasi data-data yang relevan yang diperlukan untuk penilaian teknologi pada desain eksperimental yang akurat. Studi eksploratif dari kritikal teknologi untuk efektifnya integrasi ke dalam kandidat biologik/vaksin (pH, *adjuvant*, *stabilizer*, pengawet, *buffer*, cara pemberian, metode purifikasi yang diusulkan, karakterisasi kimia dan fisika, hasil metabolit dan ekresi/eliminasinya, *dose ranging*, uji tantang (untuk proteksi). Kandidat biologik/vaksin sudah diujikan pada hewan model untuk melihat potensi, efek biologi, keamanan, efek samping dan toksisitas. *Marker* penanda untuk menentukan *end point* pada prekilinis maupun uji klinis sudah diidentifikasi.	1. Prototipe skala Lab telah dihasilkan. 2. Prototipe skala Lab *Good Laboratory Practice* (GLP) telah dihasilkan untuk bahan uji Preklinis. 3. Proses 'kunci' untuk produksi telah diidentifikasi dan dikaji di lab. 4. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (*low fidelity*). 5. Telah ditetapkan *Target Product Profile* (TPP) terdiri dari pemerian sediaan, kandungan sediaan, indikasi, dosis, *dose ranging*, cara pemberian, khasiat, efek samping yang dimungkinkan, jenis sediaan; dan 6. Uji preklinis awal berupa uji keamanan dan efikasi suatu kandidat biologi/vaksin telah digambarkan dan didefinisikan di hewan model.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Periode intensif studi non klinis dan preklinis dilakukan melibatkan data parametrik dan analisis dilakukan pada sistem yang tervalidasi, dan produksi skala pilot dari kandidat biologik/vaksin. Hasil riset menunjukkan uji potensi yang sesuai, usulan produksi yang akan memenuhi kaidah GMP pada skala pilot, identifikasi dan pembuktian PoC pada hewan uji dapat meprediksi uji di manusia, melalui *marker* yang sesuai. Melakukan GLP uji toksisitas pada hewan uji, menetapkan *marker* untuk prediksi uji klinis di manusia, serta membuktikan immunogenesitas dan potensi, serta PK dan PD dan inisiasi dari studi stabilitas sediaan.	1. Persiapan produksi dan fasilitas GMP. 2. Produksi biologi/vaksin skala pilot telah didesain dan dilakukan. 3. Formula induk sediaan biologi/vaksin telah direviu oleh *quality assurance* dan memenuhi kaidah GMP. 4. Uji preklinis keamanan, imunologi/aktifitas biologi dan efikasi sediaan GLP telah dilakukan. 5. Desain uji klinis pada manusia sudah dibuat dan didaftarkan ke Badan POM berdasarkan uji preklinis. 6. Desain uji stabilitas dan uji stabilitas terbatas telah dilakukan.
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Diskusi pre IND sudah dimulai ke Badan POM dan dokumen sudah dipersiapkan dan dimasukkan, Fase 1 CT telah dilakukan pada jumlah partisipan kecil dan subjek dikontrol dan dievaluasi adanya gejala klinis secara intensif. Data immunogenesitas dan atau farmakokinetik dan farmakodinamik sudah tersedia untuk prediksi CT fase 2 di manusia.	1. Uji klinis fase 1 di manusia dengan jumlah terbatas sudah dilakukan dan memenuhi syarat keamanan serta menunjukkan hasil *imnunogenesitas, farmakokinetik* (PK), dan *farmakofinamik* (PD) yang diharapkan; dan 2. Data hasil uji klinis 1 yang mendukung tersusun protokol uji klinis fase.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya. Uji CT fase 2 untuk menilai keamanan dan immnogenesitas serta aktifitas biologi dilakukan. Final dosis produk, *dose ranging*, cara dan waktu pemberian sudah ditetapkan dari hasil PK/PD. Data hasil CT fase 2 didokumentasikan dan dilaporkan ke Dirjen POM untuk persiapan uji CT fase 3 (*efficacy*). Titik akhir sutu uji klinis dan *marker*-nya ditetapkan atas persetujuan Badan POM.	1. Uji klinis fase 2 di manusia sudah dilaksanakan. 2. Data-data dosis produk, dosis *ranging*, cara dan waktu pemberian serta data pk dan pd menjadi dasar untuk menyusun protokol uji klinis fase 3 telah ada. 3. Protokol uji klinis fase 3 telah dibuat dan diajukan ke Badan POM. 4. Telah dilakukan *scaling up* proses ke skala komersial sesuai persyaratan GMP. 5. Validasi proses pada skala produksi telah dilakukan; dan 6. Fasilitas dan ruangan produksi untuk skala produksi yang memenuhi GMP telah disiapkan.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
8	Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya. Hasil uji CT fase 3 memenuhi syarat keamanan dan efikasi dari kandidat biologik/vaksin. Validasi proses sudah terpenuhi, dan studi reprodusibilitas/ konsistensi sudah dilakukan. Pre-registrasi sudah disampaikan ke Badan POM.	1. Persetujuan registrasi dari Badan POM. 2. Penyusunan *dossier* telah dimulai terkait data *chemical*, *material,* dan *control*, fasilitas, gedung, tenaga kerja, dll. 3. Fasilitas produksi telah disetujui oleh Badan POM. 4. Uji klinis fase 3 memenuhi persyaratan. 5. Dossier telah didaftarkan ke Badan POM; dan 6. Produk telah diregistrasi ke badan POM.
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian. Biologik/ vaksin sudah dapat didistribusikan dan dipasarkan. *Post marketing studies* didesain setelah ada perjanjian dengan Badan POM dan dilakukannya post marketing surveilance (PMS). *Surveilance* dilakukan terus menerus.	1. Produksi rutin produk biologis/vaksin telah dilakukan. 2. Distribusi dan pemasaran produk biologi/vaksin telah dilakukan. 3. Protokol PMS pada produk biologi dan hewan sudah dibuat dan diajukan ke Badan POM; dan 4. PMS telah dilaksanakan

TKT Jenis Kesehatan – Produk Alat Kesehatan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Pembuktian Prinsip Dasar Teknologi (*Basic Principle Report*)	1. Tingkat terendah kesiapan teknologi. 2. Penjelasan teoritis prinsip dasar teknologi. 3. Survei awal kegunaan teknologi. 4. Kajian konsep dasar teori ilmiah yang mendasari teknologi alat kesehatan terkait. 5. Perumusan konsep dasar dan pembuktian secara teoritis; dan 6. Tinjauan literatur ilmiah terkait prinsip-prinsip dasar teknologi.
2	Formulasi Konsep Teknologi (*Technology Concept Formulation*).	1. Merumuskan topik-topik penelitian, menyusun hipotesis, dan merencanakan rancangan eksperimen untuk menemukan solusi permasalahan dengan basis teknologi terkait. 2. Penyusunan hipotesis-hipotesis ilmiah. Pembuatan rencana penelitian dan protokol mendapat reviu dan persetujuan; dan 3. Melalui kajian literatur dan diskusi-diskusi ilmiah, disusun rencana penelitian dan studi untuk mengidentifikasi potensi dan peluang target terapi. Didokumentasikan dalam bentuk protokol atau rencana penelitian yang mendapat reviu dan persetujuan.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
3	Penelitian untuk membuktikan konsep teknologi (*Research of Technology Concept*).	1. Penelitian dasar, pengumpulan dan analisis data ekperimen, untuk menguji hipotesis yang disusun. Memeriksa konsep alternatif, dan mengidentifikasi serta mengevaluasi komponen teknologi. 2. Pengujian awal terhadap konsep rancangan dan evaluasi berbagai alternatif. 3. Verifikasi desain, penetapan spesifikasi komponen. 4. Pembuktian awal kebenaran konsep (*proof-of-concept*) teknologi alat kesehatan pada jumlah terbatas dan model laboratorium; dan 5. Dokumentasi hasil percobaan skala laboratorium yang memberikan bukti awal kebenaran konsep teknologi alat kesehatan.
4	Validasi komponen dan/atau rangkain sistem skala laboratorium (*Validation Component in laboratory*).	1. Percobaan dan pengujian skala model laboratorium untuk mengevaluasi dan mengkaji tingkat keamanan, efek samping dan efektivitas. 2. Penyusunan prosedur dan metode yang digunakan dalam studi non klinis dan klinis. 3. Pembuktian kebenaran konsep (*proof-of-concept*) teknologi dan tingkat keamanan; dan 4. Publikasi (*peer-reviewed*) data-data pembuktian kebenaran konsep teknologi dan tingkat keamanan.
5	Prototipe Skala Laboratorium (*Lab Scale Prototype*).	1. Penentuan klasifikasi (kelas 1, 2 atau 3) prototipe alat kesehatan berdasarkan kesetaraan dengan alat kesehatan yang sudah ada. 2. Pengujian tingkat keamanan prototipe skala lab berdasarkan standar yang berlaku (misalnya: iec60601). 3. Pengujian validasi prototipe skala lab tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala lab.
6	Prototipe Skala Industri (*Industrial Scale Prototype*).	1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah terbatas tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain (untuk alat kesehatan kelas 1-2). 2. Pengujian klinis fase 1 prototipe skala industri untuk mengetahui tingkat keamanan dan efektivitas pada jumlah terbatas (untuk alat kesehatan kelas 3); dan 3. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		prototipe skala industri pada jumlah terbatas.
7	Pengujian Lapangan Prototipe Skala Industri	1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah besar untuk memastikan efektivitas dan mengurangi efek samping, serta mencegah gangguan terhadap/dari peralatan lain (untuk alat kesehatan kelas 1-2) 2. Pengujian klinis fase 2 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar (untuk alat kesehatan kelas 3)
8	Prototipe Lengkap Teruji.	1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah lebih besar untuk memastikan efektivitas dan melengkapi data yang diperlukan (untuk alat kesehatan kelas 1-2). 2. Pengujian klinis fase 3 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih lebih luas (untuk alat kesehatan kelas 3). 3. Sertifikasi dan standarisasi, serta pengajuan perizinan yang diperlukan; dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah lebih besar.
9	Prototipe Teruji dan Tersertifikasi.	1. Alat kesehatan dapat didistribusikan dan dipasarkan setelah mendapatkan perizinan yang diperlukan. 2. Penyiapan layanan dan pengawasan purna jual; dan 3. Strategi pemasaran dan pengawasan purna jual.

TKT Jenis Farmasi

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	1. Reviu dan penilaian penemuan ilmiah sebagai pondasi untuk penggolongan teknologi baru. 2. Telah dilakukan survei awal tentang *market* dan penilaiannya; dan 3. Telah ada penjelasan tentang penerapan ilmiah yang potensial untuk masalah-masalah yang telah ditentukan.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi. Fokus intelektual pada permasalahan, yang menghasilkan kajian terhadap publikasi ilmiah yang mengulas dan memunculkan gagasan riset, hipotesa dan desain ekperimen sehubungan	1. Telah dihasilkannya hipotesa 2. Telah dikembangkan, diulas dan disetujuinya *research plan* dan/atau *research protocol*

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	wacana ilmiah terkait.	
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Dilakukan sintesa awal obat kandidat, identifikasi letak dan mekasnisme kerjanya dan karakterisasi awal terhadap obat kandidat dalam studi praklinis.	1. Telah dilakukan dan dibuktikannya *proof of concept* awal sebagai obat kandidat dalam model riset *in vitro* dan *in vivo* dalam jumlah terbatas; dan 2. Telah dimulainya riset dasar, pengumpulan data dan analisa untuk menguji hipotesa, mengeksplorasi konsep alternatif dan mengidentifikasi serta mengevaluasi teknologi yang mendukung pengembangan obat.
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium.	1. Riset dilakukan di laboratorium non GLP *(Good laboratory Practice*) dalam suatu desain percobaan yang ketat (kondisi terburuk). 2. Telah dilakukan riset eksplorasi obat kandidat (yaitu formulasi, cara pemberian obat, metode sintesa, sifat fisik dan kimiawi, jalur metabolisme dan eksresi atau pengeluaran dari tubuh, dan pengukuran dosis pemakaian). 3. Telah dilakukan pengujian obat kandidat pada hewan model untuk mengidentifikasi dan menilai potensi keamanan dan toksisitasnya, ketidakcocokan, dan efek samping; dan 4. Telah dilakukan dan dibuktikannya *proof of concept* (bukti konsep) dan keamanan formulasi kandidat obat pada skala laboratorium atau pada hewan model yang ditetapkan.
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	1. Tercapainya poin keputusan dimana dipastikan adanya kecukupan data terkait obat kandidat dalam draf technical data package untuk mendukung kelanjutan proses dengan persiapan permohonon *Investigational New Drug* (IND). 2. Telah dilakukan riset non-klinis dan klinis secara ketat meliputi pengumpulan data parameter dan analisis dalam metode yang dirumuskan dengan baik dengan pilot lot (prototipe yang tervalidasi) obat kandidat. 3. Hasil riset menggunakan pilot lot memberikan landasan untuk proses produksi yang memenuhi CGMP (*Current Good Manufacturing Practice)–compliant pilot lot production*. 4. Telah dilakukannya kajian keamanan dan toksisitas secara GLP menggunakan hewan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		model. 5. Telah dilakukan identifikasi *endpoint* khasiat klinis (*clinical efficacy*) atau *surrogate*-nya. 6. Telah dilakukan kajian untuk mengevaluasi farmakokinetik dan farmakodinamik obat kandidat; dan 7. Telah dimulai riset stabilitas.
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	1. Uji klinis Fase 1 dilakukan untuk membuktikan keamanan obat kandidat pada manusia dalam jumlah kecil dan dalam pengawasan yang hati-hati dan dipantau kondisi klinisnya. 2. Aplikasi IND disiapkan dan diajukan (*submit*). 3. Teknologi produksi dibuktikan melalui kualifikasi fasilitas CGMP; dan 4. Hasil dari uji Fase 1 telah dilakukan dan memenuhi persyaratan keamanan klinis dan mendukung proses ke uji klinis Fase 2.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya.	1. Uji klinis Fase 2 telah dilakukan untuk membuktikan khasiat awal dan untuk mendapatkan data keamanan dan toksisitas lebih lanjut. 2. Rencana riset klinis Fase 3 atau rencana *surrogate test* telah disetujui. 3. Aktivitas produk (yaitu bukti awal khasiat) telah ditentukan. 4. Telah ditentukan dosis produk akhir, range dosis, jadwal, cara pemberian, terbukti (mapan) dari data farmakokinetik dan farmakodinamik secara klinis; dan 5. Telah dilakukan *scaling up* proses untuk skala komersial yang memenuhi syarat GMP.
8	lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya.	1. Validasi proses telah selesai dilaksanakan dan diikuti dengan uji *lot consistency* (konsistensi produk akhir). 2. Telah dilakukan uji klinis fase 3 yang diperluas atau *surrogate test* untuk mengumpulkan informasi terkait keamanan dan efektifitas obat kandidat. Pengujian dilakukan untuk menilai keseluruhan risk-benefit dari pemberian obat kandidat dan untuk memberikan landasan yang cukup untuk pemberian label obat (*drug labeling*). 3. *Dossier* dipersiapkan dan diajukan ke BPOM. 4. Persetujuan *dossier* untuk obat oleh BPOM; dan 5. Fasilitas skala produksi komersial telah ada dan telah diinspeksi BPOM.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.	1. Farmasetikal (obat) atau alat medis telah didistribusikan/dipasarkan; dan 2. Telah dilakukan riset dan pengawasan *post-marketing* (non-klinis maupun klinis).

TKT Jenis Sosial Humaniora dan Pendidikan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan	1. Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan. 2. Ada pertanyaan litbang (*question research*) yang ingin diketahui atau dijawab. 3. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang; dan 4. Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll
2	Dukungan Data Awal, Hipotesis, Desain & Prosedur Litbang telah dieksplorasi	1. Hipotesis litbang telah disusun. 2. Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab. 3. Desain litbang (*research design*) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan *topic* data, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll.); dan 4. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri
3	Rancangan dan metodologi penelitian tersusun komplit	1. Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun. 2. Rancangan penentuan *sampling*, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun. 3. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan. 4. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan. 5. Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun; dan 6. Desain litbang telah komplit.
4	Pengumpulan data, validasi pada lingkungan simulasi atau contoh /kegiatan litbang	1. Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/ FGD/ atau dalam bentuk lain). 2. Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan. 3. Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya; dan 4. Data yang ada teruji validitas dan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		reliabilitasnya. Kehandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan.
5	Kelengkapan dan analisis data pada lingkungan simulasi / kegiatan litbang	1. Kehandalan data telah meningkat signifikan. 2. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. 3. Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan. 4. Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan; dan 5. Laporan kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan *output* telah disusun.
6	Hasil litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan	1. Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun. 2. Hasil/ *output* litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi/ *policy brief* dan lainnya) telah selesai dibuat. 3. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan. 4. Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/ intervensi yang disarankan telah diketahui. 5. Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan; dan 6. Surat pengantar penyampaian hasil/ *output* Litbang telah disiapkan.
7	Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan kebijakan dan tata kelola	1. Surat pengantar dan hasil/ *output* litbang (rekomendasi/ kesimpulan/ alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait. 2. Bukti (*evidence*) diterimanya hasil/ *output* litbang oleh pihak terkait. 3. Hasil/ *output* litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait. 4. Sebagian atau beberapa hasil/ *output* litbang yang disampaikan menjadi dasar/ pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humaniora, dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya. 5. Sebagian atau beberapa hasil/ *output* litbang yang disampaikan menjadi dasar/ pertimbangan untuk regulasi/ kebijakan atau intervensi pemerintah; dan 6. Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/ *output* litbang.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
8	Dukungan untuk regulasi dan kebijakan terkait aspek sosial humaniora dan pendidikan	1. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ *output* litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan menjadi dasar/ pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humaniora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya. 2. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ *output* litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/ pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah. 3. Terjadi komunikasi (intensif) dengan pihak terkait tentang hasil/ *output* litbang dan tindak lanjutnya; dan 4. Bukti (*evidence*) telah dimanfaatkannya hasil / *output* litbang oleh pihak terkait.
9	Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan kondisi pembangunan	1. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humaniora dan penerapannya. 2. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat. 3. Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi.

TKT Jenis Seni

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari seni telah diobservasi dan dilaporkan	1. Latar belakang dan rumusan masalah telah diidentifikasi. 2. Pertanyaan litbang (*research/creative question*) yang sudah diketahui atau dijawab untuk mendapatkan temuan. 3. Tujuan litbang telah didefinisikan dengan melihat rumusan masalah litbang. 4. Identifikasi masalah telah dilakukan untuk mendapatkan landasan pemikiran sebagai pendekatan. 5. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah ditetapkan. 6. Fakta empiris dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya telah dilakukan litbang. 7. Telah ada studi literatur, teori/empiris riset terdahulu menjadi dasar litbang. 8. Telah ada cara/ metode/ proses yang diteliti/ dicipta/ diaplikasikan dan akan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		dikembangkan serta memiliki peluang keberhasilan.
2	Konsep dan/atau penerapan bentuk seni diformulasikan dan telah dieksplorasi.	1. Prinsip dasar litbang telah tereksplorasi. 2. Telah ada prinsip dasar litbang yang bersifat kualitatif, unik, partikularism (fakta, keterangan), interpretasi makna, dan narasi-deskriptif. 3. Desain litbang (*research design*) telah dikomunikasikan dengan *focus group discussion* (FGD) (khusus penciptaan seni dan topik penelitian tertentu) yang mengacu pada bagan alir kreatif, produktif, dan distributif. 4. Elemen-elemen dasar seni, yaitu wujud (*appearance*), bobot (*content*), dan penampilan telah ditetapkan. 5. Karakteristik unsur-unsur estetika telah dikuasai dan dipahami. 6. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri. 7. Telah ada model dan simulasi proses kreatif untuk penciptaan seni yang dapat menentukan hasil. 8. Telah dilakukan analisis untuk menguji kebenaran prinsip dasar penciptaan.
3	Metodologi penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan tersusun secara lengkap.	1. Metodologi penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan /penciptaan /penayangan telah disusun, dan menggunakan metode SMART: S (*specific*/ spesifik), M (*measurable*/ terukur), A (*achievable*/ dapat dijangkau), R (*reasonable*/ wajar), dan T (*timeable*/ terjadwal). 2. Telah disusun argumentasi terhadap pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/ penciptaan/ penayangan yang dirancang sesuai dengan sumber penciptaan senidan/atau pengumpulan kebutuhan dan teknik pengumpulan data. 3. Identifikasi masalah penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah ditetapkan untuk menentukan landasan teori atau landasan pemikiran. 4. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah dikuasai dan dipahami. 5. Karakterisasi komponen estetis dan unsur-unsur budaya yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		6. Data cukup dan lengkap. 7. Evaluasi teknis proses kreatif penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan. 8. Desain penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi dan ditetapkan.
4	Implementasi proses kreatif kerja studio atau lingkungan laboratorium dalam pengembangan prototipe karya seni.	1. Komponen dasar metode dan proses penciptaan terintegrasi bekerja secara bersama-sama dan berkesinambungan. 2. Orisinalitas dan keunikan produk seni memperkaya identitas kepribadian nasional. 3. Prototipe yang dihasilkan dalam skala studio. 4. Sudah dilakukan uji coba untuk mendapatkan evaluasi atau kritik dari kalangan pengamat yang berkompeten.
5	Validasi prototipe/ produk/ karya seni skala studio (*studio scale prototype*).	1. Telah ditentukan kategori prototipe karya seni berdasarkan kesetaraan dengan karya seni sejenis. 2. Telah dilakukan pengembangan prototipe skala studio sebagai bagian dari inovasi dan aktualisasi gaya seni. 3. Telah dilakukan pengujian tingkat representasi prototipe skala studio berdasarkan standar yang berlaku secara nasional dan internasional. 4. Telah dilakukan pengujian validasi prototipe skala studio menggunakan estetika yang berlaku pada saat itu.
6	Pengujian lapangan prototipe/ produk/ karya seni skala studio	1. Pengujian validasi prototipe skala studio menjadi bagian strategis sosialisasi produk seni budaya terkait dengan kekuatan daya saing. 2. Pengujian prototipe skala studio untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau kepuasan publik terhadap kualitas produk. 3. Pembuktian tingkat kepercayaan atau kepuasan publik dan efektivitas prototipe skala komersial pada jumlah terbatas. 4. Prototipe telah teruji dengan akurasi/ fidelitas studio/ laboratorium yang tinggi pada simulasi publik sebagai basis sosialnya. 5. Telah dilakukan uji coba studio yang menganalisa kelayakan secara teknis dan finansial dalam bisnis kreatif.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
7	Pengujian lapangan prototipe/ produk/ karya seni yang sudah terimplementasi di publik.	1. Pengujian validasi prototipe pada sebuah pameran/ pertunjukan/ penayangan bertaraf nasional diikuti minimal 3 provinsi. 2. Telah dilakukan pengujian prototipe untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar tingkat nasional. 3. Spesifikasi karya seni telah memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif.
8	Hasil produk/ karya seni telah lengkap teruji pada lingkungan sesungguhnya.	1. Pengujian validasi hasil karya seni pada sebuah pameran/ pertunjukan/ penayangan bertaraf internasional (yang diikuti minimal 3 negara). 2. Telah dilakukan analisis kelayakan ekonomi. 3. Telah mulai dilakukan proses sertifikasi dan standarisasi untuk menjaga kualitas serta program pameran/ pertunjukan/ penayangan yang diperlukan. 4. Telah dilakukan pembuktian tingkat popularitas dan efektivitas hasil karya seni pada pameran/ pertunjukan/ penayangan.
9	Hasil produk/ karya seni teruji dan tersertifikasi.	1. Hasil karya seni telah diterima secara nasional dan internasional melalui proses kuratorial. 2. Dokumen sertifikasi sudah lengkap. 3. Estismasi harga karya seni sudah ditentukan.

Lampiran 27. Format Substansi Proposal Penelitian

Lampiran 27.1. Format Substansi Proposal Penelitian Dasar (Penelitian Kerja Sama, Penelitian Pascasarjana, Penelitian Dosen Pemula, Kajian Kebijakan Strategis)

Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN DASAR

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi *template* atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

.....dst.

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

.....
..... dst.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; ……. dst.

PENDAHULUAN

Penelitian Dasar merupakan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan dasar hukum yang akan digunakan, formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.000 kata yang terdiri dari:

A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti.
B. Pendekatan pemecahan masalah.
C. *State of the art* dan kebaruan.
D. Peta jalan (*roadmap*) penelitian 5 tahun ke depan (jika dalam bentuk konsorsium harus dilengkapi dengan *roadmap* penelitian konsorsium).

METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa *file* JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

.....
..... dst.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian.

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format ***Vancouver***. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[1] .....
[2] .....
[3] ..... dst.

Lampiran 27.2. Format Substansi Proposal Penelitian Terapan

Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN TERAPAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi *template* atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

..... dst.

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

.....dst.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; ……. dst.

PENDAHULUAN

Penelitian Terapan merupakan kegiatan riset yang memuat prototipe riset dan pengembangan atau rekomendasi kebijakan, proposal, konsep, model dan indeks yang meliputi tahapan validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium, validasi komponen/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan, demonstrasi model atau prototipe sistem/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan atau karya monumental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.500 kata yang terdiri dari:

1. Jalur prototipe, naskah kebijakan atau karya monumental
   A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti.
   B. Pendekatan pemecahan masalah.
   C. *State of the art* dan kebaruan.
   D. Penjelasan capaian riset sebelumnya berupa paten atau karya monumental.
   E. Peta jalan (*roadmap*) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun ke depan.
2. Jalur kepakaran
   A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti.
   B. Pendekatan pemecahan masalah.
   C. *State of the art* dan kebaruan.
   D. Deskripsi kepakaran (jurnal bereputasi, kekayaan intelektual, jejaring nasional/ internasional, sarana prasarana dan tim periset).
   E. Peta jalan (*roadmap*) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun ke depan.
3. Penelitian Produk Vokasi
   A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti.
   B. Pendekatan pemecahan masalah.
   C. *State of the art* dan kebaruan.
   D. Penjelasan capaian riset sebelumnya.

E. Peta jalan (*roadmap*) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun ke depan.
F. Deskripsi mitra, rekam jejak kemitraan, dan kontribusinya dalam penelitian.

……
……dst.

METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa *file* JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

……dst.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian.

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format ***Vancouver***. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[1] ……
[2] …… dst.

Lampiran 27.3. Format Substansi Proposal Penelitian Pengembangan

Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN PENGEMBANGAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi *template* atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

.....dst.

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

.....
..... dst.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; ……. dst.

PENDAHULUAN

Penelitian Pengembangan merupakan kegiatan riset dan pengembangan yang memuat prototipe laik industri atau pengujian proporsi, model, dan konsep dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya, sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya, dan sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.500 kata yang terdiri dari:

A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti.
B. Pendekatan pemecahan masalah.
C. *State of the art* dan kebaruan.
D. Penjelasan capaian riset sebelumnya berupa paten atau karya monumental.
E. Peta jalan (*roadmap*) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun ke depan.
F. Deskripsi mitra, rekam jejak kemitraan, dan kontribusinya dalam penelitian.

.....
.....
..... dst.

METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa *file* JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang

jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

.....
..... dst.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian.

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format ***Vancouver***. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[1] .....
[2] .....
[3] ..... dst.

Lampiran 28. Kriteria Tahapan Luaran Penelitian dan Validitas Penilaian Luaran

Lampiran 28.1. SKEMA PENELITIAN DASAR

A. Luaran Wajib Program Penelitian Kerja Sama

A1. Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada *database* bereputasi dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/ WoS	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian • Tidak melibatkan seluruh institusi anggota tim • Tidak ada nama mahasiswa bimbingan bersama

A2. Satu artikel di jurnal nasional dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di jurnal nasional	Artikel di jurnal nasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi Sinta 1 - 2	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di Sinta • Peringkat Akreditasi	*Softcopy artikel yang terbit di jurnal*	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel nasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian • Tidak melibatkan seluruh institusi anggota tim • Tidak ada nama mahasiswa bimbingan bersama

A3. Satu buku hasil penelitian ber-ISBN dalam bentuk cetak

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Buku Cetak Hasil Penelitian	• Buku Referensi/ Monograf • Buku Ajar	Terbit ber-ISBN	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar	Ada/ tersedia	• Ada ISBN • Sudah Terbit (ada surat keterangan dari penerbit) • Jenis buku berupa: buku ajar, buku referensi/ monograf • Isi buku sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit dalam periode penelitian • Jumlah halaman minimum 40 halaman	• Nomor ISBN cetak • Nama penulis (bisa lebih dari 1) • Nama Penerbit • URL (jika ada)	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi *cover*, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	• Tidak ada ISBN • Tidak ada surat keterangan dari penerbit • Isi buku tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap, atau tidak dapat dibaca • Isi buku tidak sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit sebelum periode penelitian • Jumlah halaman kurang dari 40 halaman
				• *Softcopy* dalam format pdf yang berisi *cover*, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	Ada/ tersedia				

A4. Paten/Paten Sederhana atau *policy brief,* naskah akademik atau karya monumental

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke 2 atau ke 3	Paten/ Paten Sederhana	• Paten proses • Paten produk	Terdaftar	• Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional	Ada/ tersedia	• Telah mendapatkan Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional	• Nama paten • Pemegang paten (bisa lebih dari 1) • Nomor pendaftaran paten • Tanggal pencatatan paten	• Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional • Deskripsi dan spesifikasi paten	• Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional tidak ada • Tahun pendaftaran paten sebelum periode penelitian • Deskripsi dan spesifikasi paten tidak ada • Paten yang dihasilkan tidak sesuai dengan substansi penelitian
				• Deskripsi dan spesifikasi paten	Ada/ tersedia				
Ke 2 atau ke 3	Naskah Akademik	• *Policy brief*, • rekomendasi kebijakan, atau • model kebijakan strategis	Selesai/ Diserahkan	• Berita Acara Serah Terima naskah akademik • Naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	Ada/ tersedia	• Naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	• Judul Naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis • Nama penyusun naskah (bisa lebih dari satu)	• Berita Acara Serah Terima naskah akademik • *Softcopy* naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	• Berita Acara Serah Terima naskah akademik • *Softcopy* naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis tidak ada • Substansi naskah

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
									Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis
Ke 2 atau ke 3	Karya Monumen-tal	Karya Monumental	Sudah melakukan Pameran	• Dokumentasi pameran/ pementasan berupa foto/ *link* video	Ada/ Tersedia	• Jumlah penonton minimal 100 orang	• Tanggal dan tempat pameran/ pementasan • Jumlah penonton/ pengunjung	• *Upload* dokumentasi pameran/ pementasan atau *link*	• Jumlah penonton/pengunjung kurang dari 100 orang • Tidak ada dokumentasi pameran/ pementasan
Ke 2 atau ke 3	Perlindungan Varietas Tanaman (PVT)	Varietas dari jenis atau spesies tanaman baru	terdaftar	Bukti dokumen pendaftaran	Ada/ Tersedia	• Memiliki dokumen PVT yang telah didaftarkan	• Nama spesies • Nama varietas • Nama Peneliti/ Pemulia (dapat lebih dari 1 pemulia) • Institusi Pemulia • Nomor dokumen pendaftaran • Tanggal pendaftaran	Bukti dokumen pendaftaran	Tidak ada Bukti dokumen pendaftaran
Ke 2 atau ke 3	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (DTLST)	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu Elektronik	terdaftar	Bukti dokumen pendaftaran	Ada/ tersedia	• Memiliki dokumen DTLST yang telah didaftarkan	• Nama DTLST • Pemegang hak DTLST (bisa lebih dari 1) • Nomor dokumen pendaftaran • Tanggal pendaftaran	Bukti dokumen pendaftaran	Tidak ada Bukti dokumen pendaftaran

B. Luaran Wajib Program Penelitian Pascasarjana

B1. Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada *database* bereputasi dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/ WoS	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

B2. Satu artikel di jurnal internasional dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di Jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	Artikel telah *published*	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

B3. Satu artikel di jurnal nasional dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						**Validasi/penilaian luaran**			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di jurnal nasional	Artikel di jurnal nasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi Sinta 1 – 4 (untuk magister) • Terindeks pada *database* bereputasi Sinta 1 atau 2 (untuk doktor)	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di Sinta • Peringkat Akreditasi	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel nasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

B4. *Feasibility Study*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1	Produk industri	• Laporan *Feasibility Study*	Dokumen lengkap	• Dokumen yang berisi identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) • Dokumen yang memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/model terapan/jasa yang direncanakan	Ada/tersedia	Ada/tersedia	• Produk dan spesifikasi yang diteliti	• Dokumen yang berisi identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) • Dokumen yang memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/model terapan/jasa yang direncanakan.	• Dokumen tidak menjelaskan identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) • Dokumen tidak memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/model terapan/jasa yang direncanakan

C. Luaran Wajib Program Penelitian Dosen Pemula

C1. Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada *database* bereputasi dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di Jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/WoS	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

C2. Satu artikel di jurnal internasional dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	Artikel telah *published*	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

C3. Satu artikel di jurnal nasional dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1, 2, 3	Publikasi di jurnal nasional	Artikel di jurnal nasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi Sinta 1 - 6	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di Sinta Peringkat Akreditasi	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel nasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

C4. *Feasibility Study*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke-1	Produk industri	• Laporan *Feasibility Study*	Dokumen lengkap	• Dokumen yang berisi identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) • Dokumen yang memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/model terapan/jasa yang direncanakan	Ada/tersedia	Ada/tersedia	• Produk dan spesifikasi yang diteliti	• Dokumen yang berisi identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) • Dokumen yang memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/model terapan/jasa yang direncanakan.	• Dokumen tidak menjelaskan identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) • Dokumen tidak memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/model terapan/jasa yang direncanakan

D. Luaran Wajib Program Kajian Kebijakan Strategis

D2. Luaran Wajib Program Kajian Kebijakan Strategis (KKS)

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Ke-1	• Naskah Akademik	• *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	• Selesai	• Naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	Ada/ tersedia	• Naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis sesuai penugasan telah diselesaikan	• Judul Naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis • Nama penyusun naskah (bisa lebih dari satu)	• *Softcopy* naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	• *Softcopy* naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis tidak ada • Substansi naskah *Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis tidak sesuai penugasan

Lampiran 28.2. SKEMA PENELITIAN TERAPAN

A. Luaran Wajib Penelitian Terapan dengan Jalur Prototipe atau Karya Monumental

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke 1	Prototipe	Prototipe	Terlaksana	• Deskripsi dan spesifikasi produk Dokumentasi produk (foto/video)	Ada/ tersedia	Telah dilakukan pembuatan produk berbasis KI yang diajukan	Nama Produk Komponen/ bahan baku	• Deskripsi dan spesifikasi produk Dokumentasi produk (foto/video)	• Deskripsi dan spesifikasi produk tidak ada Dokumentasi produk (foto/video) tidak ada
Ke 2	Prototipe	Prototipe	Terlaksana	• Dokumen hasil uji produk lapangan/lingkungan terbatas • Dokumentasi pengujian (foto atau video)	Ada/ tersedia	Telah dilakukan uji dalam lapangan/lingkungan terbatas	• Nama produk • Tanggal Pengujian produk	• Dokumen hasil uji produk lapangan/lingkungan terbatas • Dokumentasi pengujian (foto atau video)	• Dokumen hasil uji lapangan/lingkungan terbatas tidak ada • Dokumentasi pengujian (foto atau video) tidak ada • Deskripsi dan spesifikasi produk tidak ada • Tanggal pengujian produk sebelum periode penelitian • Produk bukan bagian dari substansi penelitian

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke 3	Prototipe	Prototipe	Terlaksana	· Dokumen hasil uji produk lapangan/lingkungan sebenarnya · Dokumentasi pengujian produk (foto atau video)	Ada/ tersedia	Telah dilakukan uji dalam lapangan/lingkungan sebenarnya	• Nama produk • Tanggal Pengujian produk • No sertifikat desain industri (jika ada)	• Dokumentasi pengujian (foto atau video) • Dokumen hasil uji produk lapangan/lingkungan sebenarnya • Draf desain industri	• Dokumen hasil uji lapangan/lingkungan sebenarnya tidak ada • Dokumentasi pengujian (foto atau video) tidak ada • Deskripsi dan spesifikasi produk tidak ada • Tanggal pengujian produk sebelum periode penelitian • Produk bukan bagian dari substansi penelitian • Draf desain industri tidak ada
Selama Periode Penelitian	Publikasi di Jurnal internasional atau	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/WoS	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
									penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian
	Publikasi di jurnal nasional atau	Artikel di jurnal nasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di Sinta • Peringkat Akeditasi	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel nasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
	• Buku Cetak Hasil Penelitian	• Buku referensi/ monograf • Buku Ajar	Terbit ber-ISBN	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi *cover*, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	Ada/ tersedia	• Ada ISBN • Sudah Terbit (ada surat keterangan dari penerbit) • Jenis buku berupa: buku ajar, buku referensi/ monograf • Isi buku sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit dalam periode penelitian • Jumlah halaman minimum 40 halaman	• Nomor ISBN cetak • Nama penulis (bisa lebih dari 1) • Nama Penerbit • URL (jika ada)	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi *cover*, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	• Tidak ada ISBN • Tidak ada surat keterangan dari penerbit • Isi buku tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap, atau tidak dapat dibaca • Isi buku tidak sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit sebelum periode penelitian • Jumlah halaman kurang dari 40 halaman
	• Buku Elektronik Hasil Penelitian	• Buku referensi/ monograf • Buku Ajar	Online ber-ISBN	• URL e-book pada penerbit/distributor • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi *cover*, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	Dapat diakses Ada/ tersedia	• Ada ISBN • Memiliki URL yang bisa diakses • Jenis buku berupa: buku ajar, buku referensi/ monograf • Isi buku sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit dalam periode penelitian • Jumlah halaman	• Nomor ISBN elektronik • Nama penulis (bisa lebih dari 1) • Nama Penerbit • URL Buku	• URL buku elektronik • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi *cover*, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	• Tidak ada ISBN • Isi buku tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap, atau tidak dapat dibaca • URL Tidak dapat diakses • Isi buku tidak sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit sebelum periode penelitian

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
						minimum 40 halaman			• Jumlah halaman kurang dari 40 halaman

B. Luaran Wajib Penelitian Terapan dengan Jalur Naskah Kebijakan/ Naskah Akademik

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke 1	Naskah Kebijakan	Draf Naskah Kebijakan • Undang-Undang • Peraturan Pemerintah • Perpres • Permen, • Perda, • Pergub, Perpemkot, Perpemkab, Perwalkot, Perbup atau • Kebijakan organisasi nasional/ internasional	• Telah diajukan	• Dokumen hasil uji pakar/uji publik naskah kebijakan • berita acara serah terima bahwa dokumen naskah kebijakan telah diterima oleh pembuat kebijakan	Ada/ Tersedia	• Naskah kebijakan, terdiri atas: latar belakang, analisis terkait existing, sosiologi, hukum, akademis	• Jenis naskah kebijakan (PP, Perpres, Permen, Perda, Pergub, Perpemkot, Perpemkab, Perwalkot, Perbup atau Kebijakan organisasi nasional/internasional) • Institusi/lembaga yang menerima naskah • Tanggal penyerahan naskah kebijakan kepada pembuat kebijakan	• Naskah kebijakan • Dokumen hasil uji pakar/uji publik naskah kebijakan • Surat/Formulir penyerahan naskah kebijakan kepada pembuat kebijakan	• Naskah kebijakan tidak ada • Dokumen hasil uji pakar/uji publik naskah kebijakan tidak ada • Surat/Formulir penyerahan naskah kebijakan kepada pembuat kebijakan • Isi kebijakan tidak sesuai dengan substansi penelitian • Tahun surat/formulir penyerahan naskah kebijakan sebelum periode penelitian
Ke 2 atau ke 3	Naskah Kebijakan	Draf Naskah Kebijakan • Undang-Undang • Peraturan Pemerintah • Perpres • Permen, • Perda, • Pergub, Perpemkot, Perpemkab, Perwalkot, Perbup	• Telah diajukan	• Dokumen bukti revisi naskah kebijakan • Berita acara serah terima bahwa dokumen bukti revisi naskah kebijakan telah diterima oleh	Ada/ Tersedia	• Naskah kebijakan revisi, terdiri atas: latar belakang, analisis terkait existing, sosiologi, hukum, akademis	• Jenis naskah kebijakan (PP, Perpres, Permen, Perda, Pergub, Perpemkot, Perpemkab, Perwalkot, Perbup atau Kebijakan organisasi nasional/internasional) • Institusi/lembaga	• Dokumen bukti revisi naskah kebijakan • Berita acara serah terima bahwa dokumen bukti revisi naskah kebijakan telah diterima oleh pembuat kebijakan	• Naskah kebijakan tidak ada • Dokumen bukti revisi naskah kebijakan tidak ada • Berita acara serah terima naskah kebijakan kepada pembuat kebijakan tidak ada • Isi kebijakan tidak

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
		atau • Kebijakan organisasi nasional/internasional		pembuat kebijakan			yang menerima naskah • Tanggal berita acara serah terima naskah kebijakan kepada pembuat kebijakan		sesuai dengan substansi penelitian • Tahun surat/formulir penyerahan naskah kebijakan sebelum periode penelitian
selama periode penelitian	Publikasi di Jurnal internasional atau	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ Tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/ WoS	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
	Publikasi di jurnal nasional atau	Artikel di jurnal nasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ Tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di Sinta Peringkat Akreditasi	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel nasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian
	• Buku Cetak Hasil Penelitian	• Buku referensi/monograf • Buku Ajar	Terbit ber-ISBN	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi *cover*, halaman balik judul, dan daftar isi	Ada/ Tersedia	• Ada ISBN • Sudah Terbit (ada surat keterangan dari penerbit) • Jenis buku berupa: buku ajar, buku referensi/ monograf • Isi buku sesuai dengan	• Nomor ISBN cetak • Nama penulis (bisa lebih dari 1) • Nama Penerbit • URL (jika ada)	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi *cover*, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	• Tidak ada ISBN • Tidak ada surat keterangan dari penerbit • Isi buku tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap, atau tidak dapat dibaca • Isi buku tidak sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
				(maksimum 20 MB)		substansi penelitian • Tahun terbit dalam periode penelitian • Jumlah halaman minimum 40 halaman			sebelum periode penelitian • Jumlah halaman kurang dari 40 halaman

C. Luaran Wajib Penelitian Terapan dengan Jalur Kepakaran *(Cutting Edge)*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke 1, 2, 3	Publikasi di Jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi (Q1 atau Q2)	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/WoS	*Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi (Q1 dan Q2) • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian
selama periode penelitian	prototipe	prototipe	Terlaksana	· Deskripsi dan spesifikasi produk · Dokumentasi produk · Dokumentasi hasil pengujian	Ada/ tersedia	Telah dilakukan pembuatan produk berbasis KI yang diajukan	Nama Produk Tanggal Pengujian Komponen/bahan baku	• Deskripsi dan spesifikasi produk · Dokumentasi hasil pengujian Dokumentasi produk (foto/video)	• Deskripsi dan spesifikasi produk tidak ada Dokumentasi hasil pengujian tidak ada Dokumentasi produk (foto/video) tidak ada

D. Luaran Wajib Penelitian Produk Vokasi

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
1	Produk Industri	• Laporan *Feasibility Study*	Disepakati dengan mitra	• Dokumen yang berisi analisis kebutuhan pelanggan, kondisi pasar, teknis, financial, dan ekonomis. • Dokumen Hasil analisis yang telah diwujudkan dalam bentuk perjanjian kerja sama dengan mitra pengguna hasil penelitian (produk/ model terapan/jasa)	Ada/ tersedia	Ada/ tersedia	• Produk dan spesifikasi yang diteliti	• Dokumen yang berisi analisis kebutuhan pelanggan, kondisi pasar, teknis, financial, dan ekonomis. • Dokumen hasil analisis yang telah diwujudkan dalam bentuk perjanjian kerja sama dengan mitra pengguna hasil penelitian (produk/ model terapan/jasa)	• Dokumen tidak menjelaskan identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya). • Dokumen tidak menjelaskan kebutuhan/ permasalahan prioritas mitra teridentifikasi di antaranya melalui pembahasan bersama (*small group discussion*) antara periset dan mitra. • Dokumen tidak memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/ model terapan/ jasa yang direncanakan.
2,3	Produk Industri	Prototipe laik Industri	Terlaksana	• Deskripsi dan spesifikasi produk • Dokumen hasil uji produk lapangan/ lingkungan	Ada/ tersedia	Telah dilakukan uji dalam lapangan / lingkungan terbatas	• Nama produk • Tanggal Pengujian produk	• Deskripsi dan spesifikasi produk • Dokumen hasil uji produk lapangan/ lingkungan	• Dokumen hasil uji lapangan/ lingkungan terbatas tidak ada • Dokumentasi pengujian (foto atau video) tidak ada • Deskripsi dan spesifikasi

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
				terbatas • Dokumentasi pengujian produk (foto atau video) • Dokumen hasil uji produk lapangan/ lingkungan sebenarnya • Dokumentasi pengujian produk (foto atau video)				terbatas • Dokumentasi pengujian (foto atau video)	produk tidak ada • Tanggal pengujian produk sebelum periode penelitian
1,2,3	Publikasi di Jurnal internasional atau	Artikel di jurnal internasional	*Published*	• *Softcopy* artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia	• Artikel telah *published* • Terindeks pada *database* bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/ WoS	• *Softcopy* artikel yang terbit di jurnal	• *Softcopy* artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputas • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun *published* sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian
1,2,3	• Buku Cetak Hasil Penelitian	• Buku referensi/ monograf • Buku Ajar	Terbit ber-ISBN	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan	Ada/ tersedia	• Ada ISBN • Sudah Terbit (ada surat keterangan	• Nomor ISBN cetak • Nama penulis (bisa lebih dari 1)	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar	• Tidak ada ISBN • Tidak ada surat keterangan dari penerbit • Isi buku tidak sesuai dengan judul, tidak

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
				jumlah eksemplar • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi *cover*, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)		dari penerbit) • Jenis buku berupa: buku ajar, buku referensi/ monograf • Isi buku sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit dalam periode penelitian • Jumlah halaman minimum 40 halaman	• Nama Penerbit • URL (jika ada)	• *Softcopy* dalam format pdf yang berisi *cover*, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	lengkap, atau tidak dapat dibaca • Isi buku tidak sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit sebelum periode penelitian • Jumlah halaman kurang dari 40 halaman
1,2,3	• Buku Elektronik Hasil Penelitian	• Buku referensi/ monograf • Buku Ajar	*Online* ber-ISBN	• URL e-book pada penerbit/ distributor • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi *cover*, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	Dapat diakses Ada/ tersedia	• Ada ISBN • Memiliki URL yang bisa diakses • Jenis buku berupa: buku ajar, buku referensi/ monograf • Isi buku sesuai dengan	• Nomor ISBN elektronik • Nama penulis (bisa lebih dari 1) • Nama Penerbit • URL Buku	• URL buku elektronik • *Softcopy* dalam format pdf yang berisi *cover*, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)	• Tidak ada ISBN • Isi buku tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap, atau tidak dapat dibaca • URL Tidak dapat diakses • Isi buku tidak sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit sebelum periode penelitian

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
						substansi penelitian • Tahun terbit dalam periode penelitian • Jumlah halaman minimum 40 halaman			• Jumlah halaman kurang dari 40 halaman
1,2,3	Paten	• Paten proses • Paten produk	Terdaftar	Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional	Ada/ tersedia	Telah mendapat-kan Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkum-ham atau institusi internasional	• Nama paten • Pemegang paten (bisa lebih dari 1) • Nomor pendaftaran paten • Tanggal pencatatan paten • Tanggal Pengujian	• Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional • Deskripsi, klaim dan spesifikasi paten	• Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional tidak ada • Tahun pendaftaran paten sebelum periode penelitian • Deskripsi dan spesifikasi paten tidak ada • Paten yang dihasilkan tidak sesuai dengan substansi penelitian
				Deskripsi, klaim dan spesifikasi paten	Ada/ tersedia				
1,2,3	Hak Cipta	• Program komputer • Alat peraga untuk pendidikan	Telah disetujui (Bersertifikat)	Sertifikat Hak Cipta dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional	Ada/ tersedia	Memiliki Hak Cipta	• Nama Ciptaan • Pemegang Hak Cipta (bisa lebih	• Sertifikat Hak Cipta • Deskripsi dan spesifikasi metode	• Sertifikat Hak Cipta tidak ada • Tahun sertifikat Hak Cipta sebelum periode penelitian

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
		dan ilmu pengetahuan • Lagu atau musik • Drama atau drama musical, tari, kareografi, perwayangan dan pantomime • Seni rupa dalam segala bentuk seperti seni lukis, gambar, seni ukir, seni kaligrafi, seni pahat, seni patung, kolase dan seni terapan • Arsitektur • Peta • Seni Batik atau Seni motif lain • Sinematografi • Fotografi • Terjemahan • Tafsir		Deskripsi, klaim dan spesifikasi paten	Ada/ tersedia		dari 1) • Nomor pencatatan Hak Cipta • Tanggal pencatatan hak cipta		• Deskripsi dan spesifikasi tidak ada • Hak Cipta yang dihasilkan tidak sesuai dengan substansi penelitian

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
1,2,3	Perlindung-an Varietas Tanaman (PVT)	Varietas dari jenis atau spesies tanaman baru	Telah diajukan	Dokumen hasil pengujian multilokasi varietas meliputi deskripsi keunikan, seragam, stabil, dan kebaruan. Dokumen hasil pengujian multilokasi varietas meliputi deskripsi keunikan, seragam, stabil, dan kebaruan. Dokumen Pengajuan PVT dengan status diterima Surat diterbitkan perlindungan sementara	Ada/ tersedia	Memiliki dokumen PVT yang telah diajukan	• Nama spesies • Nama varietas • Nama Peneliti/ Pemulia (dapat lebih dari 1 pemulia) • Institusi Pemulia • Nomor dokumen perlindungan sementara Tanggal diterbitkannya dokumen perlindungan sementara	• Dokumen perlindungan sementara • Deskripsi varietas • Dokumen hasil pengujian multilokasi varietas meliputi deskripsi keunikan, seragam, stabil, dan kebaruan. • Dokumen Pengajuan PVT dengan status diterima Surat diterbitkan perlindungan sementara	• Dokumen perlindungan sementara tidak ada • Deskripsi dan spesifikasi varietas tidak ada • Dokumen hasil pengujian multilokasi varietas meliputi deskripsi keunikan, seragam, stabil, dan kebaruan.tidak ada • Dokumen Pengajuan PVT dengan status diterima tidak ada • Surat diterbitkan perlindungan sementara tidak ada Tanggal diterbitkannya dokumen perlindungan sementara sebelum tahun pelaksanaan penelitian
1,2,3	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu Elektronik	Bersertifikat	• Dokumen hasil uji DTLST • Deskripsi dan spesifikasi DTLST	Ada/ tersedia	• DTLST telah diujicoba • DTLST telah bersertifikat	• Nama DTLST • Pemegang hak DTLST (bisa lebih dari 1)	• Sertifikat DTLST yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional • Deskripsi dan	• Sertifikat DTLST yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional tidak ada • Tahun pendaftaran

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
				• Dokumen hasil uji DTLST • Dokumen publikasi permohonan DTLST • Sertifikat DTLST • Buku petunjuk penggunaan (*manual book*)			• Nomor Sertifikat DTLST • Tanggal Sertifikat DTLST • Tanggal Pengujian DTLST	spesifikasi DTLST • Dokumen Hasil uji coba • Dokumentasi pengujian (berupa foto atau video uji) • Buku petunjuk penggunaan (*manual book*)	DTLST sebelum periode penelitian • Deskripsi dan spesifikasi DTLST tidak ada DTLST yang dihasilkan tidak sesuai dengan substansi penelitian • Dokumen hasil uji coba DTLST tidak ada • Dokumentasi pengujian (berupa foto atau video uji) tidak ada • Buku petunjuk penggunaan (*manual book*) tidak ada
1,2,3	Naskah Akademik	*Policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	Selesai	Naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	Ada/ tersedia	Naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis sesuai penugasan telah diselesaikan	• Judul Naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis • Nama penyusun naskah (bisa lebih dari satu)	*Softcopy* naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	• *Softcopy* naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis tidak ada • Substansi naskah *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis tidak sesuai penugasan
1,2,3	Karya Monumental	Sudah melakukan Pameran	Ke-2 atau ke-3	Dokumentasi pameran/ pementasan	Ada/ tersedia	Jumlah penonton minimal 100 orang	• Tanggal dan tempat pameran/ pementasan	*Upload* dokumentasi pameran/ pementasan atau	• Jumlah penonton/pengunjung kurang dari 100 orang Tidak ada dokumentasi

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
				berupa foto/ *link* video			• Jumlah penonton/ pengunjung	*link*	pameran/pementasan

Lampiran 28.3. SKEMA PENELITIAN PENGEMBANGAN

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Ke 1		*Mini plant (scale up)*	terlaksana	• Dokumen *layout* proses produksi • Dokumen Detail *Engineering* Desain (DED) Dokumentasi (video/foto)	Ada/ Tersedia	• Dokumen kelayakan produksi (dari sisi lingkungan, keselamatan kerja, kualitas produk) • Tanggal pelaksanaan sesuai dengan tahun berjalan	• Nama Produk • Kapasitas Produksi • Komponen/Bahan Baku • Analisis Risiko • Tanggal Pelaksanaan	• Dokumen layout proses produksi Dokumen Detail Engineering Desain (DED) • Dokumentasi (video/foto)	• Dokumen layout proses produksi tidak ada Dokumen Detail Engineering Desain (DED) tidak ada • Dokumentasi (video/foto) tidak ada • Tahun pelaksanaan sebelum masa penelitian
Ke 2		Sertifikasi produk	Terlaksana	Dokumen sertifikasi produk dari otoritas resmi seperti: Kemenag	Ada/ Tersedia	• Kelengkapan dokumen sertifikasi produk • Tanggal pelaksanaan	• Nama Produk • Nomor Sertifikat • Tanggal Sertifikat • Lembaga yang mengeluarkan sertifikat	• Kelengkapan dokumen sertifikasi produk • Tanggal pelaksanaan	• Kelengkapan dokumen sertifikasi produk tidak ada • Tanggal

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
				(Halal), Kemenkes (alat kesehatan), BPOM (izin edar obat, makanan, kosmetik)		sesuai dengan tahun berjalan		sesuai dengan tahun berjalan	pelaksanaan sebelum masa penelitian
ke 3		*Business plan*	Terlaksana	• Dokumen kelayakan pasar • Dokumen kelayakan teknis produksi • Dokumen kelayakan keuangan • Dokumen kelayakan manajemen • Dokumen kelayakan lingkungan • Dokumen kelayakan sosial • Dokumen kelayakan hukum • Dokumen *business plan*	Ada/ Tersedia	Dokumen *feasibility study* yang meliputi aspek pasar, teknis produksi, keuangan, manajemen (termasuk kelayakan kemitraan investasi), lingkungan, sosial, dan hukum	• Nama produk • Merek (jika ada) • Nomor sertifikat merek (jika ada) • Tanggal sertifikat merek (jika ada) • Nomor sertifikat desain industri (jika ada) • Tanggal sertifikat desain industri (jika ada)	• Dokumen kelayakan pasar • Dokumen kelayakan teknis produksi (rekayasa sosial dan pemberdayaan) • Dokumen kelayakan keuangan • Dokumen kelayakan manajemen • Dokumen kelayakan lingkungan • Dokumen kelayakan sosial • Dokumen kelayakan hukum • Dokumen *business plan*	• Dokumen kelayakan pasar tidak ada • Dokumen kelayakan teknis produksi tidak ada • Dokumen kelayakan keuangan tidak ada • Dokumen kelayakan manajemen tidak ada • Dokumen kelayakan lingkungan tidak ada • Dokumen kelayakan sosial tidak ada • Dokumen kelayakan hukum tidak ada

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	**Kategori Luaran**	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Peneliti**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
									• Dokumen *bussiness plan* tidak ada • Dokumen *feasibility study* dan dokumen *business plan* bukan merupakan hasil penelitian yang didanai

Lampiran 29. Format Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Sampul Muka

LAPORAN KEMAJUAN

.....*

Logo Perguruan Tinggi

JUDUL

Tahun ke- ..... dari rencana ..... tahun

Ketua/Anggota Tim
(Nama lengkap dan NIDN)

NAMA PERGURUAN TINGGI

Bulan dan Tahun

Keterangan: * Tulis skema penelitian/pengabdian.

b. Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan

HALAMAN
PENGESAHAN

Judul	: .....
Pelaksana	
Nama Lengkap	: .....
NIDN	: .....
Jabatan Fungsional	: .....
Program Studi	: .....
Nomor HP	: .....
Alamat surel (*e-mail*)	: .....
Anggota (1)	
Nama Lengkap	: .....
NIDN	: .....
Perguruan Tinggi	: .....
Anggota (2)	
Nama Lengkap	: .....
NIDN	: .....
Perguruan Tinggi	: .....
Anggota (ke-*n*)	
Nama Lengkap	: .....
NIDN	: .....
Perguruan Tinggi	: .....
Institusi Mitra (jika ada)	
Nama Institusi Mitra	: .....
Alamat	: .....
Penanggung Jawab	: .....
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke- ..... dari rencana ..... tahun
Biaya Tahun Berjalan	: Rp .....
Biaya Keseluruhan	: Rp .....

Kota, tanggal-bulan- tahun

Mengetahui,	
Ketua Lembaga penelitian/pengabdian*,	Ketua,
Tanda tangan	Tanda tangan
(Nama Lengkap)	(Nama Lengkap)
NIP/NIK	NIP/NIK

** Disesuaikan dengan nama lembaga penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat di PT*

c. Sistematika Laporan Kemajuan

Laporan Kemajuan Pengabdian kepada Masyarakat
HALAMAN SAMPUL HALAMAN PENGESAHAN RINGKASAN PRAKATA DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN BAB 1. PENDAHULUAN BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT BAB 4. METODE BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan) - Artikel ilmiah (*draft*, status *submission* atau *reprint*), dll. - HKI, publikasi dan produk lainnya

Lampiran 30. Format Laporan Akhir Tahun Pengabdian kepada Masyarakat

a. Sampul Muka

LAPORAN AKHIR TAHUN

..... *

Logo Perguruan Tinggi

JUDUL

Tahun ke- ..... dari rencana ..... tahun

Ketua/Anggota Tim
(Nama lengkap dan NIDN)

PERGURUAN TINGGI

Bulan dan Tahun

Keterangan: * Tulis skema penelitian/pengabdian

b. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: .....
Peneliti/Pelaksana	
Nama Lengkap	: .....
NIDN	: .....
Jabatan Fungsional	: .....
Program Studi	: .....
Nomor HP	: .....
Alamat surel (*e-mail*)	: .....
Anggota (1)	
Nama Lengkap	: .....
NIDN	: .....
Perguruan Tinggi	: .....
Anggota (2)	
Nama Lengkap	: .....
NIDN	: .....
Perguruan Tinggi	: .....
Anggota (ke-*n*)	
Nama Lengkap	: .....
NIDN	: .....
Perguruan Tinggi	: .....
Institusi Mitra (jika ada)	
Nama Institusi Mitra	: .....
Alamat	: .....
Penanggung Jawab	: .....
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke- ..... dari rencana ..... tahun
Biaya Tahun Berjalan	: Rp .....
Biaya Keseluruhan	: Rp .....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,	
Dekan/Ketua	Ketua,
Tanda tangan	Tanda tangan
(Nama Lengkap)	(Nama Lengkap)
NIP/NIK	NIP/NIK

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian/Pengabdian*

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

c. Sistematika Laporan Akhir Tahun Pengabdian

Laporan Akhir Tahun Pengabdian
HALAMAN SAMPUL HALAMAN PENGESAHAN RINGKASAN PRAKATA DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN BAB 1. PENDAHULUAN BAB 2. TARGET DAN LUARAN BAB 3. METODE PELAKSANAAN BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan) - Personalia - Tabel isian luaran - Artikel ilmiah (*draft*, status *submission* atau *reprint*), dll. - HKI, publikasi dan produk lainnya.

** Disesuaikan dengan nama lembaga penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat di PT*

Lampiran 31. Format Laporan Penggunaan Anggaran

LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Tabel Pembelanjaan

NO	TANGGAL	NOMOR BUKTI	JENIS PEMBELANJAAN	URAIAN PEMBELANJAAN	TOTAL PENGELUARAN
HONORARIUM (15%)					**0**
1					
2					
dst.					
TEKNOLOGI DAN INOVASI (40%)					**0**
1					
2					
dst.					
BIAYA PELATIHAN (25%)					**0**
1					
2					
dst.					
PERJALANAN (15%)					**0**
1					
2					
dst.					
LAIN-LAIN (5%)					**0**
1					
2					
dst.					
				TOTAL PENGGUNAAN ANGGARAN	**0**

B. Resume Pembelanjaan

NO	KOMPONEN BIAYA	BESARAN DANA DISETUJUI*	PENGGUNAAN ANGGARAN	SISA DANA	PERSENTASE PENGGUNAAN ANGGARAN
1	HONORARIUM (15%)	45.000.000	0	45.000.000	0%
2	ALAT DAN BAHAN YANG DISERAHKAN (40%)	120.000.000	0	120.000.000	0%
3	BIAYA PELATIHAN (25%)	75.000.000	0	75.000.000	0%
4	PERJALANAN DAN KONSUMSI (15%)	45.000.000	0	45.000.000	0%
5	LAIN-LAIN (5%)	15.000.000	0	15.000.000	0%
	TOTAL	300.000.000	0	300.000.000	0%

Catatan:
*Disesuaikan dengan dana yang disetujui oleh DAPTV

C. Bukti Pembelanjaan

Melampirkan bukti pembelanjaan berupa foto/dokumen (kwitansi, nota, dsb) beserta keterangannya

Lampiran 32. Format Berita Acara Serah Terima Aset
dari Dosen /Pengabdi kepada pihak penerima/UKM/Masyarakat

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET
Nomor:

Pada hari ini ..... tanggal ..... bertempat di Kantor Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) PT telah terjadi penyerahan/ penerimaan barang sesuai dengan surat perjanjian penugasan dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program..... tahun …… antara:

Nama :
Jabatan :
Alamat :

Selaku penanggungjawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan:

Nama :
Jabatan :
Alamat :

Sebagai pihak yang menerima barang:
Daftar rincian barang sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
			Jumlah Total Harga (Rp.)	

Yang menerima: Yang menyerahkan:

(Tanda Tangan dan Stempel)

Nama : ..... Nama: .....
NIP/NIDN/NIDK: ..... NIP/NIDN/NIDK: ……..

Mengetahui,
Ketua Lembaga PT

(.....)
NIP/NIDN/NIDK

Lampiran 33. Format *File* Presentasi dan Poster

Lampiran 33.1. Format *File* Presentasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Format *File* Presentasi (PowerPoint)
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Presentasi dibuat dalam bentuk *PowerPoint*.
2. Waktu penyajian maksimal 10 menit.
3. Semua informasi ditulis secara singkat, padat dan jelas.
4. Jumlah *slide* maksimal 6:
   a) *Slide* 1 berisi
      - Judul kegiatan.
      - Lokasi kegiatan.
      - Nama pengusul dan anggota beserta NIDN/NIDK.
      - Tahun pelaksanaan dan Perguruan Tinggi.

   b) *Slide* 2 berisi
      - Identitas, permasalahan tim, dan dana disetujui (data disampaikan dalam bentuk penjelasan singkat).
      - Solusi terhadap permasalahan.

   c) *Slide* 3 berisi
      - Kegiatan yang telah dilakukan (disertai dengan foto pendukung kegiatan termasuk capaian nilai positif yang diterima oleh tim secara terukur).

   d) *Slide* 4 berisi
      - Hasil dan luaran dalam bentuk publikasi (artikel, HAKI, paten, publikasi media massa, buku, dll).
      - Faktor yang menghambat/kendala dalam pelaksanaan.
      - Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan.
      - Solusi dan tindak lanjutnya.

   e) *Slide* 5 berisi
      - Foto-foto kegiatan.
      - Foto alat atau barang (diberi keterangan nama alat, fungsi, penjelasan alat hasil karya tim atau beli.

Lampiran 33.1. Format Poster Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Format Poster (*X-banner*)
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Poster dicetak dengan menggunakan:
   a. ukuran: 160cm x 60cm;
   b. jenis bahan: kertas *flexi;*
   c. orientasi: potret.
2. Format penulisan poster sebagai berikut:
   a. Poster harus mencantumkan logo KEMDIKBUDRISTEK dan logo perguruan tinggi.
   b. Desain *layout* warna dan konten merupakan hasil karya sendiri, karya pribadi dan tidak mengandung unsur *plagiarism.*
   c. Poster memuat judul, tim pelaksana, instansi pemberi dana, *resume* pelaksanaan kegiatan, hasil pelaksanaan kegiatan dan teknologi dan inovasi yang diterapkan.

Lampiran 34. Format Video Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Format Video
Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:
   a. judul dan skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
   b. nama ketua dan anggota disertai NIDN/NIDK;
   c. nama perguruan tinggi; dan
   d. tahun pelaksanaan.

2. Video durasi maksimal 5 menit dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. mencantumkan logo KEMDIKBUDRISTEK (sebagai pemberi dana) dan logo universitas;
   b. video menampilkan kondisi sebelum adanya pelaksanaan program pengabdian (mitra/wilayah);
   c. video menampilkan aktivitas kegiatan pelaksanaan pengabdian (pemantauan lapangan, sosialisasi, serah terima alat, pelatihan, dll);
   d. video menampilkan testimoni dari mitra;
   e. video yang dibuat harus dapat menggambarkan kegiatan secara keseluruhan hingga saat ini;
   f. video yang dibuat merupakan video pendek bukan kumpulan foto atau *PowerPoint;*
   g. resolusi video minimal 720p dengan tipe video *landscape*;
   h. video diunggah pada laman *Youtube* masing-masing lembaga.

3. Laman *youtube* disampaikan dalam laporan akhir kegiatan.

Lampiran 35. Format Indikator Capaian Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

Lampiran 35.1. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
A	**Identitas**	
1	Mitra Sasaran	□ Masyarakat Ekonomi Produktif □ Masyarakat Ekonomi Non-Produktif
2	Status Sosial Mitra	
	Masyarakat Ekonomi Produktif	□ Pengusaha Mikro/UMKM □ Anggota Koperasi □ Kelompok Petani/Nelayan/Peternak □ Kelompok Industri Rumah Tangga
	Masyarakat Ekonomi Produktif	□ Kelompok Pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK/Pesantren) □ Kelompok PKK/Karang Taruna □ Puskesmas/Posyandu
3	Jumlah Mitra	……. Orang
4	Pendidikan Mitra	□ S-3 □ S-2 □ S-1 □ Diploma □ SMA □ SMP □ SD □ tidak berpendidikan
5	Bidang Permasalahan Mitra	□ Teknologi □ Manajemen □ Sosial Ekonomi □ Hukum □ Keamanan
6	Jarak ke Mitra	□ < 50 KM □ 50 - 100 KM □ 101 - 200 KM □ < 200 KM (beda provinsi)
7	Jenis Kelamin Tim Pengusul	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
8	Jenis Kelamin Mitra	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
9	Jumlah Mahasiswa	……. Orang
10	Jenis Kelamin Mahasiswa	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
11	Metode Pelaksanaan Kegiatan	□ Penyuluhan □ Pendampingan □ Pendidikan □ Demplot/Percontohan □ Rancang Bangun □ Pelatihan

12	Waktu Efektif Pelaksanaan	……. Bulan
13	Keberlanjutan Program	□ Berlanjut □ Berhenti
14	Kapasitas Produksi Sebelum Program	……. (ton/kg/dsb.)
15	Kapasitas Produksi Setelah Program	……. (ton/kg/dsb.)
16	Omzet Sebelum Program	……. Rupiah
17	Omzet Setelah Program	……. Rupiah
18	Sumber Pendanaan Lainnya	
	Sumber Pendanaan	……. Isian
	Jumlah Pendanaan	……. Rupiah
B	**Kontribusi Mitra**	
1	Peran Mitra dalam Kegiatan	□ Objek Kegiatan □ Subjek Kegiatan
2	Peran Mitra dalam Kegiatan	
	Aktif (sebutkan kegiatan yang dilaksanakan)	……
	Pasif (jelaskan alasan pasif)	……
3	Peran Pemerintah Daerah	□ dukungan dana □ dukungan kebijakan □ dukungan pelaksanaan kegiatan
4	Kontribusi Pendanaan	……. Rupiah
C	**Luaran Wajib Program**	
1	Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1-6	Sesuai dengan isian luaran publikasi di BIMA
2	Prosiding dan Seminar Nasional ber-ISBN	Sesuai dengan isian luaran prosiding di BIMA
3	Publikasi Media Massa	Sesuai dengan isian luaran publikasi Media Massa di BIMA
4	Peningkatan Daya Saing	
	Meningkat (Jelaskan)	……
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	……
5	Peningkatan Penerapan IPTEK	
	Meningkat (Jelaskan)	……
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	……
6	Perbaikan Tata Nilai Masyarakat (Jelaskan)	……
7	Metode atau Sistem	□ *Participatory Rural Appraisal (PRA)* □ *Logical Framework Approach (LFA)* □ *Focus Group Discussion (FGD)* □ *Oriented-Project Planning (OPP)* □ *Rapid Rural Appraisal (RRA)* □ *Action Research*
8	Produk (Barang atau Jasa)	
	Barang (Jelaskan)	……
	Jasa (Jelaskan)	……
9	*Transfer knowledge* untuk mitra	
	Ada (Jelaskan)	……

10	Teknologi yang diberikan	
	Ada (Jelaskan)	.....
	Tidak Ada (Jelaskan)	.....
11	Penyelesaian masalah yang diterapkan	.....
12	Perubahan pola pikir yang dihasilkan	☐ Masyarakat Terlibat ☐ Masyarakat Memanfaatkan Perubahan pola pikir, sikap dan keuntungan
	Jelaskan	
D	**Luaran Tambahan Program**	
1	HKI	☐ Paten ☐ Paten Sederhana ☐ Merk ☐ Hak Cipta ☐ Desain Industri ☐ DTLST ☐ Indikasi Geografis ☐ Rahasia Dagang ☐ PVT ☐ Atau jenis kekayaan intelektual lainnya:…..
2	Buku ber-ISBN	.....
3	Publikasi Internasional	.....

Lampiran 35.2. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan

No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
A	**Ruang Lingkup****	☐ Berbasis Mahasiswa ☐ Berbasis Usaha Kampus ☐ Berbasis Produk Unggulan Daerah
***form isian identitas lembaga berbeda berdasarkan pilihan ruang lingkup pada huruf A*		
B	**Identitas Lembaga****	
B1	**Berbasis Mahasiswa**	
B1.1	Naungan Kelembagaan	☐ LPPM ☐ Perguruan Tinggi ☐ Fakultas ☐ Prodi
B1.2	Sarana dan Prasarana	☐ Ada dan Sarana Lengkap ☐ Ada dan Sarana Belum Lengkap ☐ Belum Ada
B1.3	Jumlah Instruktur	……. Orang
B1.4	Jumlah Praktisi	……. Orang
B1.5	Jumlah Teknisi/*programmer*	……. Orang
B1.6	Jumlah *Tenant*	
B1.7	Jenis Produk *Tenant*	
	barang	……. Barang
	Jasa	……. Jasa
B1.8	Jumlah Peserta KBM	……. Orang
B1.9	Jumlah Alumni KBM yang Berhasil	……. Orang

B1.10	Metode Pembelajaran Kewirausahaan	□ Pelatihan Pembuatan Produk □ Pelatihan Manajemen Bisnis □ Magang di Perusahaan □ Sarasehan Dunia Usaha □ Kunjungan dan Konsultasi
B1.11	Kontribusi Pendanaan Perguruan Tinggi	……. Rupiah
B1.12	Jumlah Wirausaha Baru Mandiri Berbasis IPTEKS	……. Orang
B2	**Berbasis Usaha Kampus**	
B2.1	Nama Lembaga	……
B2.2	Naungan Kelembagaan	□ LPPM □ Perguruan Tinggi □ Fakultas □ Prodi
B2.3	Sarana dan Prasarana	□ Ada dan Sarana Lengkap □ Ada dan Sarana Belum Lengkap □ Belum Ada
B2.4	Status Hukum Lembaga	……
B2.5	Tahun Pendirian Lembaga	……
B2.6	Komoditas Utama	
	Barang	……
	Jasa	……
B2.7	Komoditas Tambahan	
	Barang	……
	Jasa	……
B2.8	Pemasok Bahan Baku	
	Lokal	……
	Regional	……
	Luar Negeri	……
B2.9	Teknologi yang Sudah Dimilliki	……
B2.10	Jumlah Tenaga Kerja	……. Orang
B2.11	Jenis Kelamin Tenaga Kerja	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
B2.12	Metode Investasi dan Pengembangan Usaha	□ Rencana Produksi □ Rencana Pengadaan Serta Pengembangan Saran dan Prasarana □ Rencana Pengembangan SDM □ Rencana Pemasaran □ Rencana Investasi
B2.13	Jumlah Peningkatan Manajemen Usaha	……
B2.14	Kontribusi Pendanaan Perguruan Tinggi	……. Rupiah
B3	**Berbasis Unggulan Daerah**	

B3.1	Kontribusi Pendanaan Perguruan Tinggi	……. Rupiah
B3.2	Kontribusi Pendanaan Pemerintah Daerah	……. Rupiah
B3.3	**MITRA 1**	
B3.3.1	Status Usaha	□ PT □ CV □ Firma □ Koperasi □ UKM/UMKM/UKMK
B3.3.2	Nama Usaha	……
B3.3.3	Jenis Usaha	□ Sandang □ Logam dan Elektronika □ Kimia dan Bahan Bangunan □ Pangan dan Agribisnis □ Kerajinan dan Umum
B3.3.4	Kapasitas Produksi per Tahun	……
B3.3.5	Sarana dan Prasarana	□ Ada dan Sarana Lengkap □ Ada dan Sarana Belum Lengkap □ Belum Ada
B3.3.6	Status Hukum Lembaga	……
B3.3.7	Tahun Pendirian Lembaga	……
B3.3.8	Komoditas Utama	
	Barang	……
	Jasa	……
B3.3.9	Komoditas Tambahan	
	Barang	……
	Jasa	……
B3.3.10	Pemasok Bahan Baku	
	Lokal	……
	Regional	……
	Luar Negeri	……
B3.3.11	Teknologi yang Sudah Dimilliki	……
B3.3.12	Jumlah Tenaga Kerja	……. Orang
B3.3.13	Jenis Kelamin Tenaga Kerja	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
B3.3.14	Metode Investasi dan Pengembangan Usaha	□ Rencana Produksi □ Rencana Pengadaan Serta Pengembangan Saran dan Prasarana □ Rencana Pengembangan SDM □ Rencana Pemasaran □ Rencana Investasi
B3.3.15	Konsumen	□ Masyarakat Dalam Negeri □ Masyarakat Luar Negeri □ Industri Lain □ Institusi Pemerintah □ Lainnya

B3.3.16	Model Pemasaran	□ Konsinyasi □ Via Pengepul □ Dijual Sendiri Langsung □ Via Agen Distributor □ *Buyer* membeli Langsung □ Lainnya
B3.3.17	Jaminan Mutu	□ Tahap Kontrol Mutu □ Ada Sistem Jaminan Mutu □ Tidak ada sama sekali
B3.3.18	Persoalan yang ditangani melalui PM-UPUD	□ Teknologi □ Manajemen □ SDM □ Lainnya
B3.4	**MITRA 2**	
B3.4.1	Status Usaha	□ PT □ CV □ Firma □ Koperasi □ UKM/UMKM/UKMK
B3.4.2	Nama Usaha	.....
B3.4.3	Jenis Usaha	□ Sandang □ Logam dan Elektronika □ Kimia dan Bahan Bangunan □ Pangan dan Agribisnis □ Kerajinan dan Umum
B3.4.4	Kapasitas Produksi per Tahun	.....
B3.4.5	Sarana dan Prasarana	□ Ada dan Sarana Lengkap □ Ada dan Sarana Belum Lengkap □ Belum Ada
B3.4.6	Status Hukum Lembaga	.....
B3.4.7	Tahun Pendirian Lembaga	.....
B3.4.8	Komoditas Utama	
	Barang	.....
	Jasa	.....
B3.4.9	Komoditas Tambahan	
	Barang	.....
	Jasa	.....
B3.4.10	Pemasok Bahan Baku	
	Lokal	.....
	Regional	.....
	Luar Negeri	.....
B3.4.11	Teknologi yang Sudah Dimilliki	.....
B3.4.12	Jumlah Tenaga Kerja	..... Orang
B3.4.13	Jenis Kelamin Tenaga Kerja	
	Laki-laki	..... Orang
	Perempuan	..... Orang
B3.3.14	Metode Investasi dan Pengembangan Usaha	□ Rencana Produksi □ Rencana Pengadaan Serta Pengembangan

		Saran dan Prasarana □ Rencana Pengembangan SDM □ Rencana Pemasaran □ Rencana Investasi
B3.3.15	Konsumen	□ Masyarakat Dalam Negeri □ Masyarakat Luar Negeri □ Industri Lain □ Institusi Pemerintah □ Lainnya
B3.3.16	Model Pemasaran	□ Konsinyasi □ Via Pengepul □ Dijual Sendiri Langsung □ Via Agen Distributor □ *Buyer* membeli Langsung □ Lainnya
B3.3.17	Jaminan Mutu	□ Tahap Kontrol Mutu □ Ada Sistem Jaminan Mutu □ Tidak ada sama sekali
B3.3.18	Persoalan yang ditangani melalui PM-UPUD	□ Teknologi □ Manajemen □ SDM □ Lainnya
C	**Identitas Pengusul dan Mitra**	
1	Jenis Kelamin Tim Pengusul	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
2	Jenis Kelamin Mitra	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
3	Jumlah Mahasiswa	……. Orang
4	Jenis Kelamin Mahasiswa	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
5	Metode Pelaksanaan Kegiatan	□ Penyuluhan □ Pendampingan □ Pendidikan □ Demplot/Percontohan □ Rancang Bangun □ Pelatihan
6	Waktu Efektif Pelaksanaan	……. Bulan
7	Keberlanjutan Program	□ Berlanjut □ Berhenti
8	Kapasitas Produksi Sebelum Program	……. (ton/kg/dsb.)
9	Kapasitas Produksi Setelah Program	……. (ton/kg/dsb.)
10	Omzet Sebelum Program	……. Rupiah
11	Omzet Setelah Program	……. Rupiah
12	Sumber Pendanaan Lainnya	
	Sumber Pendanaan	……. Isian

	Jumlah Pendanaan	……. Rupiah
D	**Luaran Wajib Program**	
1	Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1-6	Sesuai dengan isian luaran publikasi di BIMA
2	Prosiding dan Seminar Internasional	Sesuai dengan isian luaran prosiding di BIMA
3	Jurnal internasional terindeks *Copernicus*/setara	Sesuai dengan isian luaran jurnal di BIMA
4	HKI	□ Paten □ Paten Sederhana □ Merk □ Hak Cipta □ Desain Industri □ DTLST □ Indikasi Geografis □ Rahasia Dagang □ PVT □ Atau jenis kekayaan intelektual lainnya:…..
5	Publikasi Media Massa	Sesuai dengan isian luaran publikasi Media Massa di BIMA
6	Peningkatan Daya Saing	
	Meningkat (Jelaskan)	……..
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	……..
7	Peningkatan Penerapan IPTEKS	
	Meningkat (Jelaskan)	……..
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	……..
8	Perbaikan Tata Nilai Mitra (Manajemen, Penggunaan IT, Prosedur Pengelolaan)	……..
9	Peningkatan *Income*	……..
10	*Transfer knowledge* untuk mitra	
	Ada (Jelaskan)	……..
11	Teknologi yang diberikan	
	Ada (Jelaskan)	……..
	Tidak Ada (Jelaskan)	……..
12	Penyelesaian masalah yang diterapkan	……..
13	Perubahan pola pikir yang dihasilkan	□ Masyarakat Terlibat □ Masyarakat Memanfaatkan Perubahan pola pikir, sikap dan keuntungan
	Jelaskan	……..
E	**Luaran Tambahan Program**	
1	Buku ber-ISBN	……..

Lampiran 35.3. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
A	**Identitas**	
1	Mitra Sasaran	□ Masyarakat Ekonomi Produktif □ Masyarakat Ekonomi Non-Produktif
2	Status Sosial Mitra	
	Masyarakat Ekonomi Produktif	□ Pengusaha Mikro/UMKM □ Anggota Koperasi □ Kelompok Petani/Nelayan/Peternak □ Kelompok Industri Rumah Tangga
	Masyarakat Ekonomi Produktif	□ Kelompok Pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK/Pesantren) □ Kelompok PKK/Karang Taruna □ Puskesmas/Posyandu
3	Jumlah Mitra	……. Orang
4	Pendidikan Mitra	□ S-3 □ S-2 □ S-1 □ Diploma □ SMA □ SMP □ SD □ tidak berpendidikan
5	Bidang Permasalahan Mitra	□ Teknologi □ Manajemen □ Sosial Ekonomi □ Hukum □ Keamanan
6	Jarak ke Mitra	□ < 50 KM □ 50 - 100 KM □ 101 - 200 KM □ < 200 KM (beda provinsi)
7	Jenis Kelamin Tim Pengusul	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
8	Jenis Kelamin Mitra	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
9	Jumlah Mahasiswa	……. Orang
10	Jenis Kelamin Mahasiswa	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
11	Metode Pelaksanaan Kegiatan	□ Penyuluhan □ Pendampingan □ Pendidikan □ Demplot/Percontohan □ Rancang Bangun □ Pelatihan
12	Waktu Efektif Pelaksanaan	……. Bulan

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
13	Keberlanjutan Program	□ Berlanjut □ Berhenti
14	Kapasitas Produksi Sebelum Program	……. (ton/kg/dsb.)
15	Kapasitas Produksi Setelah Program	……. (ton/kg/dsb.)
16	Omzet Sebelum Program	……. Rupiah
17	Omzet Setelah Program	……. Rupiah
18	Sumber Pendanaan Lainnya	
	Sumber Pendanaan	……. Isian
	Jumlah Pendanaan	……. Rupiah
B	**Kontribusi Mitra**	
1	Peran Mitra dalam Kegiatan	□ Objek Kegiatan □ Subjek Kegiatan
2	Peran Mitra dalam Kegiatan	
	Aktif (sebutkan kegiatan yang dilaksanakan)	……
	Pasif (jelaskan alasan pasif)	……
3	Peran Pemerintah Daerah	□ dukungan dana □ dukungan kebijakan □ dukungan pelaksanaan kegiatan
4	Kontribusi Pendanaan	……. Rupiah
C	**Mitra Pemberi Dana**	
1	Jumlah staff pemda/pemkab/pemkot yang berpartisipasi	……. Orang
2	Jumlah staff CSR yang berpartisipasi	……. Orang
3	Jumlah pendanaan dari pemda/pemkab/pemkot	……. Rupiah
4	Jumlah pendanaan dari CSR	……. Rupiah
5	Jumlah pendanaan dari sumber lainnya	……. Rupiah
6	Sistem pengelolaan dana	□ Dikelola masing-masing (PT dan Pemda/pemkab/pemkot) □ Dikelola oleh tim PBW
D	**Manajemen Kegiatan**	
1	Peran PT	□ Memimpin persiapan □ Menetapkan teknis pelaksanaan □ Mengubah strategi pendekatan di lapangan □ Mengelola keuangan □ Menetapkan jadwal kegiatan
2	Peran pemda/pemkab/pemkot	□ Memimpin persiapan □ Menetapkan teknis pelaksanaan □ Mengubah strategi pendekatan di lapangan □ Mengelola keuangan □ Menetapkan jadwal kegiatan

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
3	Peran CSR	☐ Memimpin persiapan ☐ Menetapkan teknis pelaksanaan ☐ Mengubah strategi pendekatan di lapangan ☐ Mengelola keuangan ☐ Menetapkan jadwal kegiatan
4	Peran Masyarakat	☐ Memimpin persiapan ☐ Menetapkan teknis pelaksanaan ☐ Mengubah strategi pendekatan di lapangan ☐ Mengelola keuangan ☐ Menetapkan jadwal kegiatan
E	**Luaran Wajib Program**	
1	Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1-6	Sesuai dengan isian luaran publikasi di BIMA
2	Prosiding dan Seminar Internasional	Sesuai dengan isian luaran prosiding di BIMA
3	Jurnal internasional terindeks *Copernicus*/setara	Sesuai dengan isian luaran jurnal di BIMA
4	HKI	☐ Paten ☐ Paten Sederhana ☐ Merk ☐ Hak Cipta ☐ Desain Industri ☐ DTLST ☐ Indikasi Geografis ☐ Rahasia Dagang ☐ PVT ☐ Atau jenis kekayaan intelektual lainnya:…..
5	Publikasi Media Massa	Sesuai dengan isian luaran publikasi Media Massa di BIMA
6	Peningkatan Daya Saing	
	Meningkat (Jelaskan)	……
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	……
7	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan wilayah/desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/ kelompok-kelompok di wilayah, tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan)	
	Meningkat (Jelaskan)	……
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	……
8	Perbaikan sumber daya alam (policy, tata kelola, eksplorasi dan konservasi)	
	Meningkat (Jelaskan)	……
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	……
9	Peningkatan Penerapan IPTEKS	

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
	Meningkat (Jelaskan)	.....
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	.....
10	Perbaikan Tata Nilai Masyarakat	.....
11	Metode atau Sistem	
12	Produk (Barang atau Jasa)	
	Barang	.....
	Jasa	.....
13	Peningkatan *Income*	.....
14	*Transfer knowledge* untuk mitra	
	Ada (Jelaskan)	.....
15	Teknologi Tepat yang diberikan	
	Ada (Jelaskan)	.....
	Tidak Ada (Jelaskan)	.....
16	Penyelesaian masalah yang diterapkan	.....
17	Perubahan pola pikir yang dihasilkan	□ Masyarakat Terlibat □ Masyarakat Memanfaatkan □ Perubahan pola pikir, sikap dan keuntungan
	Jelaskan	.....
F	**Luaran Tambahan Program**	
1	Buku ber-ISBN	.....

Lampiran 35.4. Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
A	**Identitas**	
1	Mitra Sasaran	□ Masyarakat Ekonomi Produktif
2	Status Sosial Mitra	
	Masyarakat Ekonomi Produktif	□ Pengusaha Mikro/UMKM □ Anggota Koperasi □ Kelompok Petani/Nelayan/Peternak □ Kelompok Industri Rumah Tangga
3	Jumlah Mitra	..... Orang
4	Pendidikan Mitra	□ S-3 □ S-2 □ S-1 □ Diploma □ SMA □ SMP □ SD □ tidak berpendidikan
5	Bidang Permasalahan Mitra	□ Teknologi □ Manajemen □ Sosial Ekonomi □ Hukum □ Keamanan □ Kesehatan □ Lainnya:.....

6	Jarak ke Mitra	□ < 50 KM □ 50 - 100 KM □ 101 - 200 KM □ < 200 KM (beda provinsi)
7	Jenis Kelamin Tim Pengusul	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
8	Jenis Kelamin Mitra	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
9	Jumlah Mahasiswa	……. Orang
10	Jenis Kelamin Mahasiswa	
	Laki-laki	……. Orang
	Perempuan	……. Orang
11	Metode Pelaksanaan Kegiatan	□ Penyuluhan □ Pendampingan □ Pendidikan □ Demplot/Percontohan □ Rancang Bangun □ Pelatihan
12	Waktu Efektif Pelaksanaan	……. Bulan
13	Kapasitas Produksi Sebelum Program	……. (ton/kg/dsb.)
14	Kapasitas Produksi Setelah Program	……. (ton/kg/dsb.)
15	Omzet Sebelum Program	……. Rupiah
16	Omzet Setelah Program	……. Rupiah
17	Sumber Pendanaan Lainnya	
	Sumber Pendanaan	……. Isian
	Jumlah Pendanaan	……. Rupiah
B	**Kontribusi Mitra Sasaran**	
1	Peran Mitra dalam Kegiatan	□ Objek Kegiatan □ Subjek Kegiatan
2	Peran Mitra dalam Kegiatan	
	Aktif (sebutkan kegiatan yang dilaksanakan)	……
	Pasif (jelaskan alasan pasif)	……
3	Kontribusi Pendanaan	……. Rupiah
C	**Mitra Pemberi Dana**	
1	Jumlah staff CSR yang berpartisipasi	……. Orang
2	Jumlah pendanaan dari CSR	……. Rupiah
3	Jumlah pendanaan dari sumber lainnya	……. Rupiah
D	**Luaran Wajib Program**	
1	Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1-6	Sesuai dengan isian luaran publikasi di BIMA

2	Prosiding dan Seminar Internasional	Sesuai dengan isian luaran prosiding di BIMA
3	Jurnal internasional terindeks *Copernicus*/setara	Sesuai dengan isian luaran jurnal di BIMA
4	HKI	□ Paten □ Paten Sederhana □ Merk □ Hak Cipta □ Desain Industri □ DTLST □ Indikasi Geografis □ Rahasia Dagang □ PVT □ Atau jenis kekayaan intelektual lainnya:…..
5	Publikasi Media Massa	Sesuai dengan isian luaran publikasi Media Massa di BIMA
6	Peningkatan Daya Saing	
	Meningkat (Jelaskan)	……
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	……
7	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan wilayah/desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/ kelompok-kelompok di wilayah, tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan)	
	Meningkat (Jelaskan)	……
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	……
8	Perbaikan sumber daya alam (policy, tata kelola, eksplorasi dan konservasi)	
	Meningkat (Jelaskan)	……
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	……
9	Peningkatan Penerapan IPTEKS	
	Meningkat (Jelaskan)	……
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	……
10	Perbaikan Tata Nilai Masyarakat	……
11	Metode atau Sistem	
12	Produk (Barang atau Jasa)	
	Barang	……
	Jasa	……
13	Peningkatan *Income*	……
14	*Transfer knowledge* untuk mitra	
	Ada (Jelaskan)	……
15	Teknologi Tepat yang diberikan	
	Ada (Jelaskan)	……
	Tidak Ada (Jelaskan)	……

16	Penyelesaian masalah yang diterapkan	.....
17	Perubahan pola pikir yang dihasilkan	□ Masyarakat Terlibat □ Masyarakat Memanfaatkan □ Perubahan pola pikir, sikap dan keuntungan
	Jelaskan	.....
E	**Luaran Tambahan Program** di luar luaran wajib	
1.	Buku ber-ISBN	.....
2.	*Policy brief*	.....
3.	Lainnya	.....

Lampiran 36. Format Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Lampiran 36.1. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

Lembar pengesahan dan identitas	Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi	.....
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)	.....
Alamat	.....
Telepon kantor	.....
Telepon genggam (*WhatsApp*)	.....
Surel	.....
Informasi ketua tim pengusul	
Nama ketua tim pengusul	.....
Bidang Ilmu	.....
Alamat	.....
Telepon kantor	.....
Telepon genggam (*WhatsApp*)	.....
Surel	.....
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 2	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 3	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 4	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....

Ketua Tim Pengusul

<TTD>

(.....)

Penanggung jawab,
Ketua LPPM/ LPM/ Lembaga yang sejenis

<TTD + Cap>

(.....)

A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
A.1. Judul	
A.2 Nama Skema	Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)
A.3. Tema Bidang Fokus	☐ Tematik khusus (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.4.) ☐ RIRN (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.5.)
A.4. Bidang Fokus Tematik Khusus	☐ Ekonomi Hijau ☐ Ekonomi Biru ☐ Ekonomi Digital ☐ Pengembangan Pariwisata ☐ Kemandirian Kesehatan
A.5. Bidang Fokus RIRN	☐ Energi ☐ Pangan ☐ Sosial Humaniora ☐ Material Maju ☐ Kemaritiman ☐ Kebencanaan ☐ Kesehatan ☐ Transportasi ☐ Teknologi Informasi dan Komunikasi ☐ Ketahanan dan Keamanan
A.6. Ruang lingkup	☐ **Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster pratama. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 6 bulan. ☐ **Kemitraan Masyarakat (PMK)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster utama, madya, dan pratama. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 8 bulan. ☐ **Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster utama, madya, dan pratama yang memiliki program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Memiliki tujuan untuk meningkatkan simpati dan empati kepedulian mahasiswa kepada masyarakat dengan durasi minimal 6 bulan.
A.7. Dana Kemdikbudristek usulan	IDR XX
A.8. Dana mitra/pihak lain (jika ada)	IDR XX
A.9. Dana mitra/pihak lain *in-kind* (jika ada)	IDR XX
A.10. Jumlah dosen yang terlibat	XX orang
A.11. Jumlah mahasiswa yang terlibat	XX orang

B. Pendahuluan

Pendahuluan tidak lebih dari 1.000 kata yang berisi **analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

C.2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
c. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan** dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
   a. Permasalahan dalam bidang produksi.
   b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
   c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan**, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna

melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.

3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

E. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi	Mitra Pemberi Dana
1	Honor (maksimal 15%)			
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 40%)			
3	Biaya Pelatihan (25%)			
4	Perjalanan (maksimal 15%)			
5	Lain-lain (maksimal 5%)			
	Total			

F. Luaran dan Target Capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				
3				
...				

G. Tim Pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
...				

H. Daftar Pustaka
Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (***Vancouver style***) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
I. Gambaran Ipteks
Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi.
J. Peta Lokasi Mitra Sasaran
Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG
K. Lampiran
1. Biodata Pengusul (Lampiran 1) Format Lampiran 16. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana). 2. Gambaran teknologi yang diterapkan kepada mitra (Lampiran 2). 3. Peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul (Lampiran 3). 4. Surat pernyataan kesediaan kerja sama mitra yang ditandatangani oleh mitra dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 4) Format Lampiran 17. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama. 5. Surat Penyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 5) Format Lampiran 18. Format Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan. 6. Rincian Rencana Anggaran Biaya (Lampiran 6) Format Lampiran 19. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB). 7. Khusus ruang lingkup PUK: surat rekomendasi Ketua LPM/L PPM/ P3M/ DPPM yang menyatakan bahwa usaha kampus tersebut dapat diusulkan dalam ruang lingkup PUK dan merupakan usaha kampus.

Lampiran 36.2. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan

Lembar pengesahan dan identitas	Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi	.....
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)	.....
Alamat	.....
Telepon kantor	.....
Telepon genggam (*WhatsApp*)	.....
Surel	.....
Informasi ketua tim pengusul	
Nama ketua tim pengusul	.....
Bidang Ilmu	.....
Alamat	.....
Telepon kantor	.....
Telepon genggam (*WhatsApp*)	.....
Surel	.....
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 2	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 3	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 4	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....

Ketua Tim Pengusul

<TTD>

(.....)

Penanggung jawab,
Ketua LPPM/ LPM/
Lembaga yang sejenis

<TTD + Cap>

(.....)

A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
A.1. Judul	
A.2 Nama Skema	Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)
A.3. Tema Bidang Fokus	☐ Tematik khusus (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.4.) ☐ RIRN (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.5.)
A.4. Bidang Fokus Tematik Khusus	☐ Ekonomi Hijau ☐ Ekonomi Biru ☐ Ekonomi Digital ☐ Pengembangan Pariwisata ☐ Kemandirian Kesehatan
A.5. Bidang Fokus RIRN	☐ Energi ☐ Pangan ☐ Sosial Humaniora ☐ Material Maju ☐ Kemaritiman ☐ Kebencanaan ☐ Kesehatan ☐ Transportasi ☐ Teknologi Informasi dan Komunikasi ☐ Ketahanan dan Keamanan
A.6. Ruang lingkup	☐ **Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)**: KBM bertujuan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan mahasiswa yang merupakan keberlanjutan bagi mahasiswa yang tergabung dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), skema berbasis kewirausahaan lainnya, ataupun mahasiswa/alumni yang sedang merintis usaha. ☐ **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)**: PM-UPUD bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global; dan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya. ☐ **Pengembangan Usaha Kampus (PUK)**: PUK bertujuan menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra; dan memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa.
A.7. Dana Kemdikbudristek usulan	IDR XX
A.8. Dana mitra/pihak lain (jika ada)	IDR XX
A.9. Dana mitra/pihak lain *in-kind* (jika ada)	IDR XX
A.10. Jumlah dosen yang terlibat	XX orang
A.10. Jumlah mahasiswa yang terlibat	XX orang

B. Pendahuluan

Bagian pendahuluan maksimum 2.000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan. Dalam pendahuluan diuraikan kondisi dan permasalahan kewirausahaan di perguruan tinggi pengusul saat ini. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)**. Kegiatan wajib melibatkan mahasiswa pelaksana PKMK (Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan)/PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) lainnya, P2MW (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha) dan mahasiswa yang merintis usaha baru serta produk/komoditas yang sudah dihasilkan atau dijual. Uraian dilengkapi dengan data/foto produk calon tenant. Informasikan ada tidaknya unit usaha internal kampus dengan skema UJI (Usaha Jasa Industri) dan PPUPIK (Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus) di perguruan tinggi pengusul dan jelaskan kondisi dan komoditas eksisting.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)** uraikan produk/jasa yang dihasilkan mitra adalah produk/jasa yang merupakan unggulan daerah dengan menyitir Profil Desa/RPJMDes/ RPJMD, atau sumber lainnya. Lampirkan surat pernyataan dari Desa atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait produk unggulan tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pengembangan Usaha Kampus (PUK)**, uraikan tentang analisi situasi dan kondisi sumber-sumber *revenue generating* di PT, baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum dikembangkan. Analisis Situasi dengan komponen uraian detil dan rinci namun ringkas dan padat mengenai kondisi terkini dari mitra yang meliputi keseluruhan segi bisnis mitra seperti bahan baku (suplai, mutu, alternatif sumber), produksi (peralatan, kapasitas, *in process control*, nilai investasi), proses (lay-out, jaminan mutu produk), produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi produk/jasa hingga ke tangan konsumen, manajemen (*production planning, accounting-bookkeeping, auditing*, perpajakan, pola manajemen, HKI, *inventory*), pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), SDM (kualifikasi dan jumlah, peluang training), sarana (ruang administrasi, ruang produksi, ruang penyimpanan, showroom, akses ke jalan raya, listrik, telekomunikasi). Finansial (modal, *cash-flow*, IRR).

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)

Permasalahan Mitra dikaitkan dengan permasalahan prioritas (Ekonomi Hijau, Ekonomi biru, Kemandirian kesehatan, Digital ekonomi dan Pengembangan Pariwisata) atau dipilih ruang lingkup umum. **Ungkapkan seluruh permasalahan produksi ataupun manajemen** yang teridentifikasi (mengacu kepada analisis situasi dan kondisi calon mitra) dalam setiap aspek bisnis mitra, yang mencakup bahan baku, produksi, proses, produk, manajemen, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan finansial. Ungkapkan pula **permasalahan prioritas** yang akan ditangani bersama mitra selama 3 tahun yang merupakan hasil kesepakatan bersama mitra. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pengembangan Usaha Kampus (PUK)**, **uraikan tentang permasalahan yang dihadapi** dalam pengembangan unit-unit *income generating* di PT. Uraikan tentang competitor usaha di masyarakat, keunikan/keunggulan produk dibandingkan dengan produk sejenis yang sudah beredar di masyarakat, dan konsumen. **Nyatakan jenis dan spesifikasi produk yang akan dihasilkan** dan **jelaskan desain, purwarupa, mesin dan peralatan, proses, atau sistem** yang dipilih dan diterapkan untuk mengembangkan usaha. Uraikan tentang kaitan produk dengan Temuan dan HKI Perguruan Tinggi, apakah produk PUK telah memperoleh HKI atau berpeluang mendapatkan HKI dan juga mengenai inovasi yang terkandung di dalam produk PUK. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat PUK dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat secara nasional.

C.2. Solusi

Solusi dan permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)**, **deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan** harus diuraikan solusi yang akan dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kewirausahaan di PT, keunggulan IPTEKS produk calon tenant dalam KBM, kesiapan pengelola, sarana perguruan tinggi dan kelembagaan yang terkait dengan kewirausahaan di perguruan tinggi pengusul, solusi pengembangan KBM mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan. Diuraikan hasil riset tim pengusul atau dari periset lain yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan kewirausahaan yang akan dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD),** uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Semua solusi yang ditawarkan harus menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra. Target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha dengan indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan. Solusi yang akan diberikan kepada mitra selama 3 (tiga) tahun. Hasil riset tim pengusul atau peneliti lain yang berkaitan dengan kegiatan/solusi yang akan dilaksanakan akan memberikan nilai tambah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pengembangan Usaha Kampus (PUK)** solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tentang strategi dalam memanfaatkan potensi *revenue generating* di PT. Diuraikan tentang solusi dalam pengembangan usaha sesuai dengan jenis/bidang usaha yang diajukan dalam (PUK) secara terstruktur, sesuai dengan hulu dan hilir kegiatan usaha. Dipetakan solusi selama 3 (tiga) tahun kegiatan secara lengkap dan juga hasil riset terkait dari tim pengusul yang akan diterap kembangkan dalam PUK.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2.000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM),** deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan Pola rekrutmen tenant peserta KBM, mengacu kepada luaran program, minimal 5 (lima) wirausaha baru mandiri/tahun yang memiliki kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan. Metode pendekatan yang akan diterapkan seperti pelatihan kewirausahaan, magang pada industri mitra, pola pembimbingan, pengawasan terhadap tenant, teknik pembiayaan usaha tenant, pola pemberian bantuan teknologi dan metode penyelesaian masalah. Kemungkinan adanya kolaborasi dengan lembaga sejenis di luar kampus dan pola operasinya. Jelaskan secara rinci mengenai persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan KBM mengacu kepada uraian dalam metode pelaksanaan. Jumlah tenant yang menjadi wirausaha per tahun dan strategi pengisiannya Kembali, dengan kriteria-kriteria tertentu, sehingga jumlah tenant tetap 20 orang per tahun. Diuraikan rancangan pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa MBKM. Uraikan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa yang dilibatkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD),** metode pendekatan dan penerapan IPTEKS yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah

disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan pentahapan pada setiap tahun, partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup Pengembangan Usaha Kampus (PUK), uraikan segi bisnis rencana usaha kegiatan dengan membagi menjadi komponen Bahan Baku, Produksi yang terkait dengan jumlah, jenis, dan kapasitas peralatan yang dipunyai saat ini, serta yang diperlukan dalam waktu tiga tahun ke depan. Uraikan perihal yang sama tentang besarnya nilai investasi baik yang sudah ada maupun kebutuhannya. Untuk kegiatan berupa jasa, agar dijelaskan tentang produk/hasil kerja yang *tangible* (terukur), misalnya buku panduan, peraturan, sistem, sertifikat dan sejenisnya. Uraikan tentang sarana yang telah dipunyai dan yang akan diperlukan untuk kegiatan PUK. Proses Produksi menyangkut proses produksi, sistem penjaminan mutu yang akan diterapkan, aspek manajemen dan Pemasaran. Aspek SDM, finansial dan sarana dan prasarana. Diuraikan dengan rinci perkiraan modal kerja yang diperlukan, prediksi arus kas minimum tiga tahun, B/Cratio, titik impas dan IRR termasuk persentase kontribusi yang dapat diberikan kepada institusi sebagai pendapatan (*income generating*) dan bukti penerimaan dana pendampingan dari perguruan tinggi (*in kind /in cash*). Jelaskan mekanisme pembagian keuntungan dengan Institusi Kampus. Buat rancangan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa MBKM dan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa yang dilibatkan.

E. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi	Mitra Pemberi Dana
1	Honor (maksimal 15%)			
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 40%)			
3	Biaya Pelatihan (25%)			
4	Perjalanan (maksimal 15%)			
5	Lain-lain (maksimal 5%)			
	Total			

F. Luaran dan Target Capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				
3				
...				

G. Tim Pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
...				

H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (***Vancouver style***) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

I. Gambaran Ipteks

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi.

J. Peta Lokasi Mitra Sasaran

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG .

K. Lampiran

1. Biodata Pengusul (Lampiran 1) Format Lampiran 16. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana).
2. Gambaran teknologi yang diterapkan kepada mitra (Lampiran 2).
3. Peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul (Lampiran 3).
4. Surat pernyataan kesediaan kerja sama mitra yang ditandatangani oleh mitra dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 4) Format Lampiran 17. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama.
5. Surat Penyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 5) Format Lampiran 18. Format Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan.
6. Rincian Rencana Anggaran Biaya (Lampiran 6) Format Lampiran 19. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Lampiran 36.3. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan

Lembar pengesahan dan identitas	Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi	.....
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)	.....
Alamat	.....
Telepon kantor	.....
Telepon genggam (*WhatsApp*)	.....
Surel	.....
Informasi ketua tim pengusul	
Nama ketua tim pengusul	.....
Bidang Ilmu	.....
Alamat	.....
Telepon kantor	.....
Telepon genggam (*WhatsApp*)	.....
Surel	.....
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 2	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 3	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 4	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....

Ketua Tim Pengusul

<TTD>

(.....)

Penanggung jawab,
Ketua LPPM/ LPM/ Lembaga yang sejenis

<TTD + Cap>

(.....)

A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
A.1. Judul	
A.2 Nama Skema	Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)
A.3. Tema Bidang Fokus	☐ Tematik khusus (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.4.) ☐ RIRN (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.5.)
A.4. Bidang Fokus Tematik Khusus	☐ Ekonomi Hijau ☐ Ekonomi Biru ☐ Ekonomi Digital ☐ Pengembangan Pariwisata ☐ Kemandirian Kesehatan
A.5. Bidang Fokus RIRN	☐ Energi ☐ Pangan ☐ Sosial Humaniora ☐ Material Maju ☐ Kemaritiman ☐ Kebencanaan ☐ Kesehatan ☐ Transportasi ☐ Teknologi Informasi dan Komunikasi ☐ Ketahanan dan Keamanan
A.6. Ruang lingkup	☐ **Pemberdayaan Wilayah (PW):** mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada wilayah binaan; memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin; membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah kewilayahan, serta membantu menyukseskan terlaksananya program RPJM Desa; meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), Pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll sesuai kebutuhan wilayah; memperkuat sinergi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan kewilayahan; dan membentuk *science techno park* perguruan tinggi berbasis wilayah. ☐ **Pemberdayaan Desa Binaan (PDB):** mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada desa binaan; memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin; membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah desa binaan, serta membantu menyukseskan terlaksananya program RPJM Desa; meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), Pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll sesuai kebutuhan desa binaan; memperkuat sinergi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa binaan; dan membentuk *science techno park* perguruan tinggi berbasis desa binaan.
A.7. Dana Kemdikbudristek usulan	IDR XX
A.8. Dana mitra/pihak lain	IDR XX
A.9. Dana mitra/pihak lain *in-kind*	IDR XX
A.10. Jumlah dosen yang terlibat	XX orang

A.11. Jumlah mahasiswa yang terlibat	XX orang

B. Pendahuluan

Pendahuluan tidak lebih dari 2.000 kata yang berisi Analisis situasi Mitra Wilayah (Desa/ Kelurahan/Desa Adat) baik dari segi potensi dan permasalahan, termasuk ragam permasalahan yang dihadapai wilayah tersebut. Prioritas permasalahan mitra wilayah diuraikan dalam bentuk masalah kewilayahan seperti: Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya. Petakan minimal dua masalah kewilayahan yang akan dikerjakan setiap tahunnya dengan ragam masalah di dalamnya. Uraikan Tujuan PBW dan luaran kegiatan selama 3 tahun diuraikan secara singkat.
Sentuhan dari perguruan tinggi berupa hilirisasi hasil riset multidisiplin akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki wilayah tersebut dan dikaitkan RPJM/Non RPJM. Dengan demikian, akan terbangun Wilayah binaan PT yang dibentuk dan didanai bersama-sama dengan Pemerintah Daerah/Pemkot, CSR dan penyandang dana lainnya. Uraikan juga bidang usulan dengan bidang Fokus pengabdian dari pemerintah dan hubungannya dengan ketercapaian IKU Perguruan Tinggi.

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)

Permasalahan prioritas terdiri dari 500 kata. Uraikan poin-poin permasalahan prioritas wilayah sesuai kesepakatan dengan mitra yang terdiri atas minimal dua bidang masalah wilayah (Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya) dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi selama tiga tahun kegiatan.

C.2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Desa/Kelurahan/Desa Adat secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas wilayah tersebut.
b. Tuliskan indikator capaian yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi, pemasaran maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi oleh wilayah tersebut.
c. Setiap solusi mempunyai indikator capaian tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
d. Sebutkan Hasil riset tim pengusul atau peneliti lainnya yang akan diterapkan untuk memberikan solusi atas permasalahan mitra.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2.000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra wilayah. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan kewilayahan yang berbeda yang ditangani pada setiap Desa/Kelurahan/Desa Adat dengan minimal dua kelompok masyarakat, seperti:
   a. Pendidikan dan Kesehatan, atau
   b. Permasalahan bidang Pertanian dan Pendidikan, atau

c. Permasalahan dalam Pariwisata dan Lingkungan, atau
d. Permasalahan dalam bidang Ekonomi dan produksi, dan lain-lain.

2. Untuk Wilayah yang akan dikembangkan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan kewilayahan selesai dilaksanakan.
5. Buat rancangan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.
6. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa MBKM.
7. Uraikan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa.

E. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi	Mitra Pemberi Dana
1	Honor (maksimal 15%)			
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 40%)			
3	Biaya Pelatihan (25%)			
4	Perjalanan (maksimal 15%)			
5	Lain-lain (maksimal 5%)			
	Total			

F. Luaran dan Target Capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				
3				
...				

G. Tim Pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
...				

H. Daftar Pustaka
Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (***Vancouver style***) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
I. Gambaran Ipteks
Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi.
J. Peta Lokasi Mitra Sasaran
Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG.
K. Lampiran
1. Biodata Pengusul (Lampiran 1) Format Lampiran 16. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana. 2. Gambaran teknologi yang diterapkan kepada mitra (Lampiran 2). 3. Peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul (Lampiran 3). 4. Surat pernyataan kesediaan kerja sama mitra yang ditandatangani oleh mitra dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 4) Format Lampiran 17. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja sama. 5. Surat Penyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 5) Format Lampiran 18. Format Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan. 6. Bukti keterkaitan program dengan RPJMD atau RPJMDes atau surat pernyataan desa prioritas. 7. Rincian Rencana Anggaran Biaya (Lampiran 6) Format Lampiran 19. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Lampiran 36.4. Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi

Lembar pengesahan dan identitas	Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi	.....
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)	.....
Alamat	.....
Telepon kantor	.....
Telepon genggam (*WhatsApp*)	.....
Surel	.....
Informasi ketua tim pengusul	
Nama ketua tim pengusul	.....
Bidang Ilmu	.....
Alamat	.....
Telepon kantor	.....
Telepon genggam (*WhatsApp*)	.....
Surel	.....
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 2	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 3	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....
Nama anggota 4	.....
Bidang Ilmu	.....
Asal perguruan tinggi	.....

Ketua Tim Pengusul

<TTD>

(.....)

Penanggung jawab,
Ketua LPPM/ LPM/ Lembaga yang sejenis

<TTD + Cap>

(.....)

A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
A.1. Judul	
A.2 Nama Skema	Pemberdayaan Mitra Vokasi (PBMV)
A.3. Tema Bidang Fokus	☐ Tematik khusus (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.4.) ☐ RIRN (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.5.)
A.4. Bidang Fokus Tematik Khusus	☐ Ekonomi Hijau ☐ Ekonomi Biru ☐ Ekonomi Digital ☐ Pengembangan Pariwisata ☐ Kemandirian Kesehatan
A.5. Bidang Fokus RIRN	☐ Energi ☐ Pangan ☐ Sosial Humaniora ☐ Material Maju ☐ Kemaritiman ☐ Kebencanaan ☐ Kesehatan ☐ Transportasi ☐ Teknologi Informasi dan Komunikasi ☐ Ketahanan dan Keamanan
A.6. Ruang lingkup	**Pemberdayaan Mitra Vokasi (PBMV)**: ditujukan khusus untuk tim pengusul yang berasal dari Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) yang sudah memiliki luaran hasil / produk riset terapan yang akan dihilirisasi melalui skema PBMV. ☐ Kegiatan monotahun (1 tahun) yang ditujukan untuk hilirisasi hasil /produk riset terapan pengusul. Skema ini mengaplikasikan hasil riset terapan pengusul yang sesuai dengan urgensi kebutuhan dengan memberikan solusi permasalahan mitra berbasis hasil riset terapan pengusul
A.7. Dana Kemdikbudristek usulan	IDR XX
A.8. Dana mitra/pihak lain	IDR XX
A.9. Dana mitra/pihak lain *in-kind*	IDR XX
A.10. Jumlah dosen yang terlibat	XX orang
A.11. Jumlah mahasiswa yang terlibat	XX orang

B. Pendahuluan

Pendahuluan tidak lebih dari 2.000 kata yang berisi analisis situasi Mitra Vokasi (desa/ kelurahan/desa adat/ industri/ UMKM) baik dari segi potensi dan permasalahan, termasuk ragam permasalahan yang dihadapai Mitra Vokasi tersebut. Prioritas permasalahan mitra vokasi diuraikan dalam bentuk masalah hilirisasi/ produk riset terapan, seperti: Pendidikan, Kesehatan, Teknologi, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan, dan masalah mitra lainnya. Petakan minimal dua masalah mitra vokasi yang akan dikerjakan dengan ragam masalah di dalamnya. Uraikan Tujuan PBMV dan luaran kegiatan selama kegiatan penelitian; diuraikan secara singkat.

Sentuhan dari perguruan tinggi berupa hilirisasi hasil riset multidisiplin akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan Mitra Vokasi di segala bidang tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki Mitra Vokasi tersebut dan dikaitkan RPJM/Non RPJM. Dengan demikian,

akan terbangun Mitra Vokasi binaan PT yang dibentuk dan didanai bersama-sama dengan Pemerintah Daerah/ Pemkot, CSR, dan penyandang dana lainnya. Uraikan juga bidang usulan dengan bidang fokus pengabdian dari pemerintah dan hubungannya dengan ketercapaian IKU Perguruan Tinggi.

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)

Permasalahan prioritas terdiri dari 500 kata. Uraikan poin-poin permasalahan prioritas Mitra Vokasi sesuai kesepakatan dengan mitra yang terdiri atas minimal dua bidang masalah (Pendidikan, Kesehatan,Teknologi, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan, dan masalah Mitra Vokasi lainnya) dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi selama kegiatan.

C.2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Desa/ Kelurahan/ Desa Adat/ Industri/ UMKM secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas Mitra Vokasi tersebut.
b. Tuliskan indikator capaian yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi, pemasaran maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi oleh wilayah tersebut.
c. Setiap solusi mempunyai indikator capaian tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
d. Sebutkan Hasil riset tim pengusul atau peneliti lainnya yang akan diterapkan untuk memberikan solusi atas permasalahan mitra.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2.000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra wilayah. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan Mitra Vokasi yang berbeda yang ditangani pada setiap Desa/ Kelurahan/ Desa Adat/ Industri/ UMKM dengan minimal dua kelompok masyarakat, seperti:
    a. Pendidikan dan Kesehatan, atau
    b. Permasalahan bidang Pertanian dan Pendidikan, atau
    c. Permasalahan dalam Pariwisata dan Lingkungan, atau
    d. Permasalahan dalam bidang Ekonomi dan produksi, atau
    e. Permasalahan pada Industri, atau
    f. Permasalah pada UMKM, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra Vokasi yang akan dikembangkan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan Mitra Vokasi selesai dilaksanakan.
5. Buat rancangan kegiatan dalam kurun 1 (satu) tahun.
6. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa MBKM.
7. Uraikan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa.

E. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi	Mitra Pemberi Dana
1	Honor (maksimal 15%)			
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 40%)			
3	Biaya Pelatihan (25%)			
4	Perjalanan (maksimal 15%)			
5	Lain-lain (maksimal 5%)			
	Total			

F. Luaran dan Target Capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				
3				
...				

G. Tim Pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
...				

H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (***Vancouver style***) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

I. Gambaran Ipteks

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi.

J. Peta Lokasi Mitra Sasaran
Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG.
K. Lampiran
1. Biodata Pengusul (Lampiran 1) Format Lampiran 16. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana). 2. Gambaran teknologi yang diterapkan kepada mitra (Lampiran 2). 3. Peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul (Lampiran 3). 4. Surat pernyataan kesediaan kerja sama mitra yang ditandatangani oleh mitra dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 4) Format Lampiran 17. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama. 5. Surat Penyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 5) Format Lampiran 18. Format Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan. 6. Rincian Rencana Anggaran Biaya (Lampiran 6) Format Lampiran 19. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Lampiran 37. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
8	Nomor Telepon/HP	
9	Alamat Kantor	
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = … orang; S-2 = … orang; S-3 = … orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1
		2
		3
		Dst

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
Dst.				

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI/DIKSI maupun dari sumber lainnya.*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
Dst.				

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI/DIKSI maupun dari sumber lainnya.*

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
Dst			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

I. ngalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah …..……..

Kota, tanggal-bulan-tahun

Pengusul,

Ttd

(Nama Lengkap)

Lampiran 38. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama

KOP SURAT

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA

Surat Nomor: .....

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	.....
Instansi	:	.....
Jabatan	:	.....
Alamat	:	.....
Nomor HP	:	.....

Dengan ini menyatakan bahwa **...Nama Mitra...** bersedia bekerja sama dengan:

Judul Pengabdian	:	.....
Nama Ketua	:	.....
NIDN/NIDK	:	.....
Instansi	:	.....
Jabatan	:	.....
Alamat	:	.....
Nomor HP	:	.....
Sumber dana	:	.....

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat pernyataan

Meterai Rp. 10.000

Ttd

.....
NIP/NIDN/NIDK
.....

Lampiran 39. Format Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan

<KOP PERGURUAN TINGGI>

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ……..
NIDN : ……..
Pangkat / Golongan : ……..
Jabatan Fungsional : ……..

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:
……
…… yang diusulkan dalam skema ….. (tulis nama skema) …… untuk tahun anggaran ……. **bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain**.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,
Ketua

Meterai 10.000

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Lampiran 40. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB)

1. Honor						
Honor	**Honor/Jam (Rp)**	**Waktu OJ/OB**	**Jumlah**	**Honor per Tahun (Rp)**		
				Th I	**Th ..**	**Th n**
Narasumber						
Pembantu lapangan						
Mahasiswa						
……..						
SUB TOTAL (Rp)						

2. Alat dan Bahan yang diserahkan kepada mitra						
Material	**Justifikasi Pemakaian**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Harga Peralatan Penunjang (Rp)**		
				Th I	**Th ..**	**Th n**
Peralatan 1						
Peralatan 2						
Peralatan 3						
……..						
Bahan 1						
Bahan …n						
SUB TOTAL (Rp)						

3. Bahan Pelatihan						
Material	**Justifikasi Pemakaian**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya per Tahun (Rp)**		
				Th I	**Th ..**	**Th n**
Material 1						
Material 2						
Material 3						
……..						
Material n						
SUB TOTAL (Rp)						

4. Perjalanan dan Konsumsi						
Material	**Justifikasi kegiatan**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya per Tahun (Rp)**		
				Th I	**Th ..**	**Th n**
Perjalanan ke tempat/kota - A						
Perjalanan ke tempat/kota - n						
Konsumsi 1						
Konsumsi .. n						
Uang harian 1						

Uang harian .. n						
SUB TOTAL (Rp)						

5. Lain-lain

Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th I	Th…	Th n
Administrasi, Pemenuhan luaran akademik (publikasi, seminar, HKI, Video, Berita media massa, laporan, lainnya sebutkan)	Survei/*sampling* /dll.					
SUB TOTAL (Rp)						

TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)	Th I	Th…	Th n

TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)	

Lampiran 41. Kriteria Tahapan Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Validitas Penilaian Luaran

Luaran semua Skema Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas delapan kategori sebagaimana diperlihatkan pada Tabel A. Rincian kriteria tahapan luaran dan validitas penilaian masing-masing kategori luaran dijelaskan pada Tabel B-I.

Tabel A. Luaran skema pengabdian kepada masyarakat

No	Kategori Luaran	Pemberdayaan Berbasis Masyarakat			Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan			Pemberdayaan Berbasis Wilayah		PBMV
		PMP	PMK	PMM	KBM	PM-UPUD	PUK	PW	PDB	
1.	Publikasi di jurnal nasional Ber-ISSN	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓
2.	Publikasi di jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Publikasi di prosiding seminar nasional Ber-ISBN	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓
4.	Publikasi di prosiding seminar internasional di dalam negeri ber-ISBN	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Publikasi di media massa cetak/elektronik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Video	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Menghasilkan wirausaha baru	-	-	-	✓	-	-	-	-	✓
8.	Peningkatan pemberdayaan mitra	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓

Tabel B. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber-ISSN

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Publikasi di jurnal nasional Ber-ISSN	• Artikel di Jurnal Nasional Ber-ISSN	• *Accepted*	• Surat keterangan *accepted* dari *chief editor* atau	Ada/ tersedia	• Artikel telah berstatus *accepted*	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel (jika ada) • DOI (jika ada) • Lembaga pengindeks (jika ada)	• Surat keterangan *accepted* dari *chief editor* • *Galley* (naskah final dari penerbit atau *preprinted article*)	• Surat keterangan *accepted* dari *chief editor* tidak ada • Artikel atau *galley* (naskah final dari penerbit atau *preprinted article*) tidak ada • Tahun *accepted* sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian
			• *Galley* (naskah final dari penerbit atau *preprinted article*)	Ada/ tersedia				
		• *Published*	• Artikel dari penerbit	Ada/ tersedia	• Artikel telah berstatus *published*	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel (jika ada) • DOI (jika ada) • Lembaga pengindeks (jika ada)	• Artikel dari penerbit	• Artikel dari penerbit tidak ada • Tahun *published* sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian

Tabel C. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
Publikasi di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6	Artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6	*Published*	Artikel dari penerbit	Ada/ tersedia	Artikel telah berstatus *published*	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel (jika ada) • DOI (jika ada) • Lembaga • pengindeks (jika ada)	Artikel dari penerbit	• Artikel dari penerbit tidak ada • Tahun *published* sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian

Tabel D. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di prosiding seminar nasional ber-ISBN

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Publikasi di prosiding seminar nasional ber-ISBN	• Artikel di prosiding seminar nasional ber-ISBN	• *Published*	• *Cover*, daftar isi, dan artikel yang tercetak dalam prosiding	Ada/ tersedia	• Prosiding seminar ber-ISBN	• Nama seminar • Waktu pelaksanaan seminat • Judul Artikel • Nama Penulis • Penerbit • URL prosiding (jika ada) • Lembaga Pengindeks (jika ada)	• *Cover*, daftar isi, dan artikel di prosiding	• *Cover*, daftar isi, dan artikel) tidak ada • Prosiding tidak ber-ISBN • Tahun pelaksanaan seminar sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian

Tabel E. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di prosiding seminar internasional ber-ISBN di dalam negeri

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Publikasi di prosiding seminar internasional ber-ISBN di dalam negeri	• Artikel di prosiding seminar internasional ber-ISBN di dalam negeri	• *Published*	• *Cover*, daftar isi, dan artikel yang tercetak dalam prosiding	Ada/ tersedia	• Prosiding seminar internasional ber-ISBN	• Nama seminar • Waktu pelaksanaan seminat • Judul Artikel • Nama Penulis • Penerbit • URL prosiding (jika ada)	• *Cover*, daftar isi, dan artikel di prosiding	• *Cover*, daftar isi, dan artikel) tidak ada • Prosiding tidak ber-ISBN • Tahun pelaksanaan seminar sebelum periode kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
						• Lembaga Pengindeks (jika ada)		pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian

Tabel F. Luaran berupa satu artikel yang dipublikasikan di media massa

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Publikasi di media massa	• Artikel di media cetak	• *Published*	• Artikel yang terbit	Ada/ tersedia	• Artikel telah telah terbit	• Nama media cetak • Penerbit penerbit • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel (jika ada)	• Artikel yang telah terbit	• Artikel yang telah terbit tidak ada • Tahun terbit sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian
	• Artikel di media elektronik	• *Online*/bisa diakses	• Artikel yang tayang	Ada/ tersedia	• Artikel telah berstatus *online*	• Nama media • Judul artikel • Nama Penulis • URL Media • URL artikel	• Artikel yang telah tayang	• Artikel yang telah tayang tidak ada • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian

Tabel G. Luaran berupa video kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Video kegiatan	• Video di media elektronik	• *Online*/bisa diakses	• URL video yang tayang	Ada/ tersedia	• Video telah berstatus *online*	• Nama media • Judul video kegiatan • Nama Penulis • URL Media • URL video	• URL video yang tayang	• URL video tidak ada atau tidak bisa diakses • Substansi video tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian

Tabel H. Luaran berupa kegiatan yang menghasilkan wirausaha baru

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Wirausaha baru	• Menghasilkan lima wirausaha baru	• Telah terlaksana	• Profil wirausaha baru 1	Ada/tersedia	• Usaha telah berjalan	Profil setiap wirausaha baru (1-5) • Nama Wirausaha • Alamat • Bidang Usaha • Nama Usaha • Nama produk (jika ada) • Merek produk (jika ada) • Omzet (jika ada)	• Dokumen profil setiap wirausaha baru	• Dokumen profil setiap wirausaha baru tidak ada • Profil wirausaha baru tidak memenuhi syarat
			• Profil wirausaha baru 2	Ada/tersedia				
			• Profil wirausaha baru 3	Ada/tersedia				
			• Profil wirausaha baru 4	Ada/tersedia				
			• Profil wirausaha baru 5	Ada/tersedia				

Tabel I. Luaran berupa peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Pengetahuan mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Pengetahuan mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	• Keterampilan mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Keterampilan mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Kesehatan mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Kesehatan mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	• Pendapatan mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Pendapatan mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Pelayanan mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan	• Ada/tersedia	• Pelayanan mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra	• Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan	• Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
			sesudah kegiatan			• Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	sesudah kegiatan	sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	• Kualitas produk mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Kualitas produk mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Jumlah produk mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Jumlah produk mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan Jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
								evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	• Jenis produk mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Jenis produk mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Kapasitas produksi mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Kapasitas produksi mitra meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
	• Keberhasilan mitra melakukan ekspor	• Tercapai	• Dokumen Pengiriman produk ekspor	• Ada/tersedia	• Keberhasil-an mitra melakukan ekspor	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Dokumen pengiriman produk ekspor • Deskripsi produk yang diekspor	• Dokumen pengiriman produk eksport tidak ada • Deskripsi produk yang diekspor • Nama produk tidak sesuai dengan subtansi pengabdian
			• Deskripsi produk yang diekspor	• Ada/tersedia				
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Keberhasilan mitra melakukan pemasaran antar pulau	• Tercapai	• Dokumen pengiriman produk	• Ada/tersedia	• Keberhasil-an mitra melakukan antar pulau meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Dokumen pengiriman produk • Deskripsi produk yang dipasarkan	• Deskripsi produk yang dipasarkan tidak ada • Dokumen pengiriman produk tidak ada • Nama produk tidak sesuai dengan subtansi pengabdian
			• Deskripsi produk yang dipasarkan	• Ada/tersedia				

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
	• Jumlah aset mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Jumlah aset mening-kat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Jumlah omzet mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Jumlah omzet meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
	• Jumlah tenaga kerja mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi penigkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Jumlah tenaga kerja meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi penigkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi penigkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Kemampuan manajemen mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• Kemampu-an manajemen meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
	• *Revenue generating* mitra meningkat	• Tercapai	• Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• *Revenue generating* meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
• Peningkatan keberdayaan mitra	• *Income generating* mitra meningkat	• tercapai	• Deskripsi peningkatan *income generating* sebelum dan sesudah kegiatan	• Ada/tersedia	• *Income generating* meningkat	• Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra	• Deskripsi peningkatan *income generating* sebelum dan sesudah kegiatan	• Deskripsi peningkatan *Income generating* sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	• Produk tersertifikasi mitra	• Tercapai	• Deskripsi Produk yang tersertifikasi	• Ada/tersedia	• Produk tersertifikasi	• Nama kelompok • Ketua kelompok	• Deskripsi Produk yang tersertifikasi	• Deskripsi Produk yang tersertifikasi

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
			• Sertifikat produk	• Ada/tersedia		mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra • Nama produk • Nomor sertifikat • Lembaga pemberi sertifikasi	• Sertifikat produk	tidak ada • Sertifikat produk tidak ada
• Peningkatan keberdayaan mitra	• Produk terstandarisasi mitra	•tercapai	• Deskripsi Produk yang terstandarisasi	• Ada/tersedia	• Produk terstandarisasi	• Nama kelompok • Nama ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • alamat mitra • Aama produk • Nomor dokumen strandarisasi • Lembaga pemberi standarisasi	• Deskripsi Produk yang terstandarisasi • Dokumen Standarisasi	• Deskripsi Produk yang terstandarisasi tidak ada • Dokumen Standarisasi tidak ada
			• Dokumen Standarisasi produk	• Ada/tersedia				
	• Unit usaha berbadan hukum	•tercapai	• Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan	• Ada/tersedia	• Usaha terdaftar	• Nama kelompok • Nama ketua kelompok	• Deskripsi Unit usaha yang telah	• Deskripsi Unit usaha yang telah

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	**Jenis Luaran**	**Status**	**Bukti Luaran**	**Target Capaian**	**Kriteria Kelayakan**	**Isian Pelaksana**	**Bukti Pendukung**	**Tidak Valid**
			hukum			mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra • Nama unit • Nomor keputusan berbadan hukum • Lembaga pemberi stastus badan hukum	berbadan hukum • Dokumen keputusan berbadan hukum	berbadan hukum tidak ada • Dokumen keputusan berbadan hukum tidak ada
			• Dokumen keputusan berbadan hukum	• Ada/tersedia				

Lampiran 42. Surat Pernyataan Kesanggupan Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

< KOP PERGURUAN TINGGI >

PERNYATAAN KESANGGUPAN PELAKSANAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	
NIDN	:	
Instansi	:	

Sehubungan dengan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat:

Tanggal Kontrak Induk*	:	
Nomor Kontrak Induk*	:	
Tanggal Kontrak Turunan**	:	
Nomor Kontrak Turunan**	:	
Judul	:	
Tahun Usulan	:	
Tahun Pelaksanaan	:	
Jangka Waktu	:	... tahun
Periode	:	Tahun ke ... dari ... tahun*
Dana	:	

Periode	Dana (Rp)
Tahun ke-1	
Tahun ke-2	
Tahun ke-3	

Dengan ini menyatakan bahwa Saya bertanggung jawab penuh untuk menyelesaikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir dan janji luaran wajib.

Apabila sampai dengan masa penyelesaian pekerjaan sebagaimana diatur dalam Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat tersebut di atas saya lalai/cedera janji/wanprestasi dan/atau terjadi pemutusan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat, saya bersedia untuk mengembalikan/menyetorkan kembali uang ke kas negara sebesar nilai sisa pekerjaan yang belum ada prestasinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

... , ...

Meterai Rp. 10.000

Ttd

(Nama Lengkap)

Keterangan:
*diisi tanggal dan nomor Kontrak Induk antara DAPTV dengan LP/LPPM Perguruan Tinggi Negeri atau LLDIKTI
**Kontrak Turunan:

- Untuk Perguruan Tinggi Negeri diisi tanggal dan nomor kontrak antara LP/LPPM Perguruan Tinggi dengan Pelaksana
- Untuk Perguruan Tinggi Swasta diisi tanggal dan nomor kontrak LLDIKTI dg PTS dan PTS dengan Pelaksana yang dipisahkan dengan tanda koma (,)

LAMPIRAN TABEL

BAGIAN 1
PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DIREKTORAT RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

Tabel 1. Skema Penelitian Pendanaan BOPTN dengan Acuan PMK

Skema Pendanaan	Acuan SBK Riset	Waktu (tahun)
1. Skema Penelitian Dasar		
a. Penelitian Fundamental	• SBK Riset Dasar	2-3
b. Penelitian Kerja sama	• SBK Riset Dasar	1-3
c. Penelitian Pascasarjana	• SBK Riset Dasar dengan besaran biaya maksimal Rp30.000.000. (untuk mahasiswa magister) • SBK Riset Dasar dengan besaran biaya maksimal Rp60.000.000. (untuk mahasiswa doktor)	1-2
d. Penelitian Dosen Pemula	• SBK Riset Pembinaan/Kapasitas (20 juta)	1
e. Program Kajian Kebijakan Strategis	• SBK Kajian Aktual Strategis	1
2. Skema Penelitian Terapan	• SBK Riset Terapan	2-3
3. Skema Penelitian Pengembangan	• SBK Riset Pengembangan	2-3

Tabel 2. Pengusulan Penelitian Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi

Skema Penelitian	Pengelola	Klaster Perguruan Tinggi				
		Mandiri	Utama	Madya	Pratama	Binaan
a. **Skema Penelitian Dasar**						
• Penelitian Fundamental	DRTPM	✓	✓	✓	✓	✓
• Penelitian Kerja Sama	DRTPM	✓	✓	✓	✓	✓
• Penelitian Pascasarjana	DRTPM	✓	✓	✓	-	-
• Penelitian Dosen Pemula	DRTPM	-	-	✓	✓	✓
• Kajian Kebijakan Strategis	DRTPM	✓	✓	-	-	-
b. **Skema Penelitian Terapan**	DRTPM	✓	✓	✓	✓	-
c. **Skema Penelitian Pengembangan**	DRTPM	✓	✓	-	-	-

Tabel 3. Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Usulan Baru											
1	Pengumuman pengusulan			■	■								
2	Pengusulan				■	■							
3	Penilaian usulan						■	■	■				
4	Pembahasan usulan dan kunjungan lapangan tim pakar ke pengusul/unit pengusul (jika ada)								■	■	■		
5	Penetapan usulan yang didanai											■	■
		Pendanaan Kegiatan Berjalan											
6	Pengumuman usulan yang didanai	■											
7	Kontrak		■										
8	Pelaksanaan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	
9	Laporan kemajuan								■	■	■	■	
10	Monitoring dan evaluasi internal PT								■	■	■	■	
11	Monitoring dan evaluasi eksternal									■	■	■	
12	Laporan akhir											■	■
13	Seminar Hasil/ Seminar Kelayakan/ Penilaian luaran											■	■
14	Pengajuan usulan lanjutan											■	■

Tabel 4. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Peneliti, dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
1. Skema Penelitian Dasar		
a. Penelitian Fundamental		
Konsorsium	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota konsorsium terdiri dari 3-5 perguruan tinggi yang berbeda dari minimal 2 klaster yang berbeda. • Masing-masing perguruan tinggi mengajukan 1 proposal dengan tema payung tertentu yang sama, dengan pendekatan multidisiplin atau monodisiplin. • Untuk bisa didanai, seluruh proposal harus lolos seleksi.	2-3
Reguler	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul minimal 1 orang dosen ber-NIDN/NIDK.	2-3
b. Penelitian Kerja Sama		
Kerja sama Dalam Negeri	• Ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul minimal 2 orang dosen, setidaknya 1 orang berasal dari klaster perguruan tinggi yang berbeda. • Anggota pengusul melibatkan minimal 1 orang mahasiswa bimbingan penelitian yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).	2-3
Kerja sama Luar Negeri	Persyaratan ketua pengusul ditentukan dalam pedoman/petunjuk teknis terpisah.	1-3
c. Penelitian Pascasarjana		
Anggota Mahasiswa Magister	• Ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa	1-2

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
	magister *full time* atau mempunyai bimbingan mahasiswa program master, baik program *master by course* maupun *master by research*. • Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa magister bimbingannya dari perguruan tinggi ketua pengusul.	
Anggota Mahasiswa Doktor	• Ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa doktor *full time* atau mempunyai bimbingan mahasiswa program doktor dari dalam dan/atau luar negeri, baik program *doctor by course* maupun *doctor by research.* • Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa doktor bimbingannya dari perguruan tinggi ketua pengusul.	1-2
PMDSU	• Khusus Program Magister menuju Doktor Sarjana Unggul (PMDSU), menyesuaikan dengan pedoman pada Direktorat Sumber Daya.	3
d. Penelitian Dosen Pemula	• Ketua pengusul dan anggota memiliki jabatan fungsional maksimal Lektor (AK: 200) yang berasal dari perguruan tinggi klaster madya, pratama, dan binaan serta memiliki ID SINTA. • Anggota pengusul 1-2 orang. • Pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak dua kali sebagai ketua.	1

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
e. Program Kajian Kebijakan Strategis	• Ketua pengusul berpendidikan minimal Magister dan mempunyai kompetensi sesuai dengan topik yang dikaji. • Anggota pengusul 2-5 orang. • DRTPM menunjuk dan memberikan penugasan kepada perguruan tinggi sebagai pelaksana kajian dengan mempertimbangkan kompetensi dan sumber daya yang dimiliki. • DRTPM menunjuk seorang dosen di perguruan tinggi yang ditunjuk sebagai ketua tim. • Ketua tim yang ditunjuk dapat membentuk tim yang berasal dari perguruan tinggi lain atau institusi di luar perguruan tinggi.	1
2. Skema Penelitian Terapan		
Jalur hilirisasi	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni. • Memiliki paten/paten sederhana bersertifikat/*granted* atau naskah akademik yang relevan dengan proposal yang diajukan. • Anggota pengusul minimal 1 orang dosen ber-NIDN/NIDK.	2-3
Jalur kepakaran/*cutting edge*	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 1.500 untuk bidang saintek dan 500 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul minimal 1 orang dosen ber-NIDN/NIDK.	2-3
3. Skema Penelitian Pengembangan		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni. • Memiliki mitra investor yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen penyertaan dana oleh mitra dalam bentuk *in cash* minimal sebesar 50% dari dana yang diajukan. • Anggota pengusul 3-5 orang dan minimum 1 orang anggota pengusul dari mitra industri.	2-3

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
	Anggota yang berasal dari mitra industri dibuktikan dengan surat penunjukan oleh lembaga/industri.	

Tabel 5. Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Penelitian Berdasarkan Skema Pendanaan

TAHAPAN PENGELOLAAN		SKEMA PENELITIAN						
		PENELITIAN DASAR					PENELITIAN TERAPAN	PENELITIAN PENGEMBANGAN
		Penelitian Fundamental	Penelitian Kerja sama	Penelitian Pascasarjana	Penelitian Dosen Pemula	Kajian Kebijakan Strategis		
Pengusulan secara daring	Pengisian identitas pengusul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pengisian identitas usulan penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Mengisi kelengkapan usulan sesuai skema	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Persetujuan pimpinan unit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Seleksi	Penilaian usulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pembahasan usulan dan kunjungan lapangan							✓
	Penetapan pemenang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelaksanaan	Pengisian catatan harian, *logbook*, dan laporan kemajuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Monitoring dan evaluasi internal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Monitoring dan evaluasi eksternal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelaporan	Laporan akhir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Penilaian hasil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pengisian dan penilaian usulan lanjutan	✓	✓	✓			✓	✓

Tabel 6. Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi

Kategori Pengabdian kepada Masyarakat	Pengelola	Klaster Perguruan Tinggi				
		Mandiri	Utama	Madya	Pratama	Binaan
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)						
1. Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)	DRTPM	-	-	-	✓	✓
2. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)	DRTPM	✓	✓	✓	✓	-
3. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)	DRTPM	✓	✓	✓	✓	-
Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)						
1. Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)	DRTPM	✓	✓	✓	✓	-
2. Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)	DRTPM	✓	✓	✓	✓	-
3. Pengembangan Usaha Kampus (PUK)	DRTPM	✓	✓	✓	✓	-
Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)						
1. Pemberdayaan Wilayah (PW)	DRTPM	✓	✓	✓	✓	-
2. Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	DRTPM	✓	✓	✓	✓	-

Tabel 7. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Pengabdian kepada Masyarakat, dan Waktu Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
a. Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)		
1. Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 20 untuk bidang saintek, soshum dan seni. • Anggota pengusul 2 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 2 orang.	1
2. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.	1

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
	• Anggota pengusul 2 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 2 orang.	
3. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul 2 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 20 orang.	1
b. Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)		
1. Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 20 orang.	3
2. Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 4 orang.	3
3. Pengembangan Usaha Kampus (PUK)		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 4 orang.	3
c. Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)		
1. Pemberdayaan Wilayah (PW)		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 4 orang.	3
2. Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 4 orang.	3

Tabel 8. Skema Pendanaan, Tim Pelaksana, Waktu, dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Skema Pengabdian kepada Masyarakat	Tim Pelaksana	Waktu (tahun)	Biaya (juta Rp)		
			DRTPM*	PT**	Mitra***
d. Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)					
1. Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	25		
2. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	50		
3. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	75		
e. Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)					
1. Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150	20	
2. Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150		10
3. Pengembangan Usaha Kampus (PUK)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	200	30	
f. Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)					
1. Pemberdayaan Wilayah (PW)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	200		100
2. Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150	10	

Keterangan:

* Biaya yang diusulkan ke DRTPM minimal 60% dari dana maksimal yang ditetapkan setiap skema

** Kontribusi perguruan tinggi dalam bentuk *in cash* atau *in kind*

*** Kontribusi dari mitra sasaran Rp 10 juta dan mitra penyandang dana (spt CSR/ Pemda/ NGO) Rp 100 juta.

Tabel 9. Ringkasan Pengusulan, Seleksi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skema Pendanaan

Tahapan Pendanaan di setiap Program Pengabdian kepada Masyarakat		Pemberdayaan Berbasis Masyarakat			Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan			Pemberdayaan Berbasis Wilayah	
		PMP	PKM	PMM	KBM	PM-UPUD	PUK	PW	PDB
Pengusulan secara daring	Pengisian identitas pengusul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pengisian identitas usulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Mengisi kelengkapan usulan sesuai skema	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Persetujuan pimpinan unit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Seleksi	Penilaian usulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pembahasan usulan dan kunjungan lapangan	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
	Penetapan pemenang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelaksanaan	Pengisian catatan harian, *logbook* dan Laporan kemajuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Monitoring dan evaluasi Internal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Monitoring dan evaluasi Eksternal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelaporan	Laporan akhir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Penilaian hasil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pengisian dan penilaian usulan lanjutan	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:
PMP = Pemberdayaan Masyarakat Pemula; PKM = Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat; PMM = Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa; KBM = Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa; PM-UPUD = Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah; PUK = Pengembangan Usaha Kampus; PW = Pemberdayaan Wilayah; PDB = Pemberdayaan Desa Binaan.
*) Penilaian usulan, pembahasan usulan, dan kunjungan lapangan dilaksanakan oleh perguruan tinggi pengusul

BAGIAN 2
PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI

Tabel 10. Skema Penelitian Pendanaan BOPTN dengan Acuan PMK

Skema Pendanaan	Acuan SBK Riset	Waktu (tahun)
1. Skema Penelitian Dasar		
a. Penelitian Kerja sama	• SBK Riset Dasar	1-3
b. Penelitian Pascasarjana	• SBK Riset Dasar dengan besaran biaya maksimal Rp30.000.000 (untuk mahasiswa magister) • SBK Riset Dasar dengan besaran biaya maksimal Rp60.000.000 (untuk mahasiswa doktor)	1-2
c. Penelitian Dosen Pemula	• SBK Riset Pembinaan/Kapasitas (20 juta)	1
d. Program Kajian Kebijakan Strategis	• SBK Kajian Aktual Strategis	1
2. Skema Penelitian Terapan	• SBK Riset Terapan	2-3
3. Skema Penelitian Pengembangan	• SBK Riset Pengembangan	2-3

Tabel 11. Pengusulan Penelitian Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi

Skema Penelitian	Pengelola	Klaster Perguruan Tinggi				
		Mandiri	Utama	Madya	Pratama	Binaan
a. **Skema Penelitian Dasar**						
• Penelitian Kerja Sama	DAPTV	✓	✓	✓	✓	✓
• Penelitian Pascasarjana	DAPTV	✓	✓	✓	-	-
• Penelitian Dosen Pemula	DAPTV	-	-	✓	✓	✓
• Kajian Kebijakan Strategis	DAPTV	✓	✓	-	-	-
b. **Skema Penelitian Terapan**	DAPTV	✓	✓	✓	✓	-
c. **Skema Penelitian Pengembangan**	DAPTV	✓	✓	-	-	-

Tabel 12. Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Usulan Baru											
1	Pengumuman pengusulan			■	■								
2	Pengusulan				■	■							
3	Penilaian usulan						■	■	■				
4	Pembahasan usulan dan kunjungan lapangan tim pakar ke pengusul/unit pengusul (jika ada)								■	■	■		
5	Penetapan usulan yang didanai											■	■
		Pendanaan Kegiatan Berjalan											
6	Pengumuman usulan yang didanai	■											
7	Kontrak		■										
8	Pelaksanaan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	
9	Laporan kemajuan								■	■	■	■	
10	*Monitoring* dan evaluasi internal PT								■	■	■	■	
11	*Monitoring* dan evaluasi eksternal									■	■	■	
12	Laporan akhir											■	■
13	Seminar hasil/ penilaian luaran											■	■
14	Pengajuan usulan lanjutan											■	■

Tabel 13. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Peneliti, dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
1. Skema Penelitian Dasar		
a. Penelitian Kerja Sama		
Kerja Sama Dalam Negeri	• Ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul minimal 2 orang dosen, setidaknya 1 orang berasal dari klaster perguruan tinggi yang berbeda. • Anggota pengusul melibatkan minimal 1 orang mahasiswa bimbingan penelitian yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).	2-3
Kerja Sama Luar Negeri	Persyaratan ketua pengusul ditentukan dalam pedoman/petunjuk teknis terpisah.	1-3
b. Penelitian Pascasarjana		
Anggota Mahasiswa Magister	• Ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa magister *full time* atau mempunyai bimbingan mahasiswa program master, baik program *master by course* maupun *master by research*. • Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa magister bimbingannya dari perguruan tinggi ketua pengusul.	1-2
Anggota Mahasiswa Doktor	• Ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa doktor *full time* atau mempunyai bimbingan mahasiswa program doktor dari dalam dan/atau luar negeri, baik program *doctor by course* maupun *doctor by research.* • Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa doktor bimbingannya dari perguruan tinggi ketua pengusul.	1-2
PMDSU	• Khusus Program Magister menuju Doktor Sarjana Unggul (PMDSU), menyesuaikan dengan pedoman pada Direktorat Sumber Daya.	3
c. Penelitian Dosen Pemula	• Ketua pengusul dan anggota memiliki jabatan fungsional maksimal Lektor (AK: 200) yang berasal dari perguruan tinggi klaster madya, pratama, dan binaan serta memiliki ID SINTA. • Anggota pengusul 1-2 orang.	1

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
	• Pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak dua kali sebagai ketua.	
d. Program Kajian Kebijakan Strategis	• Ketua pengusul berpendidikan minimal Magister dan mempunyai kompetensi sesuai dengan topik yang dikaji. • Anggota pengusul 2-5 orang. • DAPTV menunjuk dan memberikan penugasan kepada perguruan tinggi sebagai pelaksana kajian dengan mempertimbangkan kompetensi dan sumber daya yang dimiliki. • DAPTV menunjuk seorang dosen di perguruan tinggi yang ditunjuk sebagai ketua tim. • Ketua tim yang ditunjuk dapat membentuk tim yang berasal dari perguruan tinggi lain atau institusi di luar perguruan tinggi.	1
2. Skema Penelitian Terapan		
Jalur hilirisasi	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni. • Memiliki paten/paten sederhana bersertifikat/*granted* atau naskah akademik yang relevan dengan proposal yang diajukan. • Anggota pengusul minimal 1 orang dosen ber-NIDN/NIDK.	2-3
Jalur kepakaran/ *cutting edge*	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 1.500 untuk bidang saintek dan 500 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul minimal 1 orang dosen ber-NIDN/NIDK.	2-3
Penelitian produk vokasi	• Ketua pengusul berpendidikan S-3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor; dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni. • Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal satu artikel di jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi minimal peringkat 2 sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud; atau tiga buku hasil penelitian ber-ISBN sebagai penulis pertama yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI/ setara atau penerbit internasional; atau minimal memiliki satu KI (paten/	2

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
	paten sederhana minimum terdaftar dan lainnya bersertifikat). • KI yang dimaksud poin b adalah KI yang melindungi substansi hasil-hasil penelitian namun tidak termasuk hak cipta buku bukan hasil penelitian, artikel, laporan, skripsi, tesis, disertasi, panduan, dan dokumen sejenisnya. • Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian. Adanya dukungan pendanaan oleh mitra menjadi nilai tambah dari usulan. • Institusi mitra yang dimaksud pada poin d adalah mitra calon pengguna yang relevan dengan produk penelitian. • Anggota pengusul 2-3 orang dan minimum 1 orang anggota dosen vokasi ber-NIDN/NIDK dan 1 orang berasal dari mitra pengguna yang dibuktikan dengan surat penunjukan dari mitra pengguna. • Mendeskripsikan teknologi yang dikembangkan bersama mitra yang berisi: spesifikasi produk dan proyeksi pasar. • Penelitian bersifat terapan dengan menghasilkan produk pada tingkat kesiapterapan teknologi 4,5 dan 6. Pada tahun pertama penelitian dapat dimulai dari TKT 3 (penelitian dasar) namun berakhir pada TKT 4, 5 atau 6. • Pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu SBK Penelitian Produk Vokasi.	
3. Skema Penelitian Pengembangan		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni. • Memiliki mitra investor yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen penyertaan dana oleh mitra dalam bentuk *in cash* minimal sebesar 50% dari dana yang diajukan. • Anggota pengusul 3-5 orang dan minimum 1 orang anggota pengusul dari mitra industri. Anggota yang berasal dari mitra industri dibuktikan dengan surat penunjukan oleh lembaga/industri.	2-3

Tabel 14. Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Penelitian Berdasarkan Skema Pendanaan

TAHAPAN PENGELOLAAN		SKEMA PENELITIAN					
		PENELITIAN DASAR				PENELITIAN TERAPAN	PENELITIAN PENGEMBANGAN
		Penelitian Kerja sama	Penelitian Pascasarjana	Penelitian Dosen Pemula	Kajian Kebijakan Strategis		
Pengusulan secara daring	Pengisian identitas pengusul	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pengisian identitas usulan penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Mengisi kelengkapan usulan sesuai skema	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Persetujuan pimpinan unit	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Seleksi	Penilaian usulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pembahasan usulan dan kunjungan lapangan						✓
	Penetapan pemenang	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelaksanaan	Pengisian catatan harian, *logbook* dan laporan kemajuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Monitoring dan evaluasi internal	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Monitoring dan evaluasi eksternal	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelaporan	Laporan akhir	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Penilaian hasil	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pengisian dan penilaian usulan lanjutan	✓	✓			✓	✓

Tabel 15. Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi

Kategori Pengabdian kepada Masyarakat	Pengelola	Klaster Perguruan Tinggi				
		Mandiri	Utama	Madya	Pratama	Binaan
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)						
1. Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)	DAPTV	-	-	-	✓	✓
2. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PMK)	DAPTV	✓	✓	✓	✓	-
3. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)	DAPTV	✓	✓	✓	✓	-
Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)						
1. Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)	DAPTV	✓	✓	✓	✓	-
2. Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)	DAPTV	✓	✓	✓	✓	-
3. Pengembangan Usaha Kampus (PUK)	DAPTV	✓	✓	✓	✓	-
Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)						
1. Pemberdayaan Wilayah (PW)	DAPTV	✓	✓	✓	✓	-
2. Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	DAPTV	✓	✓	✓	✓	-
Pemberdayaan Mitra Vokasi (PBMV)	DAPTV	✓	✓	✓	✓	-

Tabel 16. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Pengabdian kepada Masyarakat, dan Waktu Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)		
1. Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 20 untuk bidang saintek, soshum dan seni. • Anggota pengusul 2 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 2 orang	1

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
2. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul 2 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 2 orang.	1
3. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul 2 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 20 orang.	1
Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)		
1. Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 20 orang.	3
2. Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 4 orang.	3
3. Pengembangan Usaha Kampus (PUK)		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 4 orang.	3
Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)		
1. Pemberdayaan Wilayah (PW)		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 4 orang.	3
2. Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)		
	• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. • Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK.	3

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
	• Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 4 orang.	
Pemberdayaan Mitra Vokasi (PBMV)		
	• Ketua pengusul berasal dari Perguruan Tinggi Vokasi dengan minimal skor sinta 100 untuk sains dan teknologi dan 50 untuk sosial humaniora. • Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK dan satu orang berasal dari mitra. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 5 orang.	1

Tabel 17. Skema Pendanaan, Tim Pelaksana, Waktu, dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Skema Pengabdian kepada Masyarakat	Tim Pelaksana	Waktu (tahun)	Biaya (juta Rp)		
			DAPTV*	PT**	Mitra***
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)					
1. Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	25		
2. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	50		
3. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	75		
Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)					
1. Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150	20	
2. Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150		10
3. Pengembangan Usaha Kampus (PUK)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	200	30	
Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)					
1. Pemberdayaan Wilayah (PW)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150		100
2. Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150	10	
3. Pemberdayaan Mitra Vokasi (PBMV)	Ketua dengan maksimum 4 anggota	1	100	10	

Keterangan:

* Biaya yang diusulkan ke DAPTV minimal 60% dari dana maksimal yang ditetapkan setiap skema

** Kontribusi perguruan tinggi dalam bentuk *in cash* atau *in kind*

*** Kontribusi dari mitra sasaran Rp 10 juta dan mitra penyandang dana (spt CSR/ Pemda/ NGO) Rp 100 juta.

Tabel 18. Ringkasan Pengusulan, Seleksi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skema Pendanaan

Tahapan Pendanaan di setiap Program Pengabdian kepada Masyarakat		Pemberdayaan Berbasis Masyarakat			Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan			Pemberdayaan Berbasis Wilayah		Pemberdayaan Mitra Vokasi
		PMP	PKM	PMM	KBM	PM-UPUD	PUK	PW	PDB	PBMV
Pengusulan secara daring	Pengisian identitas pengusul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pengisian identitas usulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Mengisi kelengkapan usulan sesuai skema	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Persetujuan pimpinan unit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Seleksi	Penilaian usulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pembahasan usulan dan kunjungan lapangan				✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Penetapan pemenang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelaksanaan	Pengisian catatan harian, *logbook* dan Laporan kemajuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Monitoring dan evaluasi Internal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Monitoring dan evaluasi Eksternal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelaporan	Laporan akhir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Penilaian hasil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pengisian dan penilaian usulan lanjutan	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:
PMP = Pemberdayaan Masyarakat Pemula; PKM = Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat; PMM = Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa; KBM = Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa; PM-UPUD = Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah; PUK = Pengembangan Usaha Kampus; PW = Pemberdayaan Wilayah; PDB = Pemberdayaan Desa Binaan; PBMV = Pemberdayaan Mitra Vokasi.
*) Penilaian usulan, pembahasan usulan, dan kunjungan lapangan dilaksanakan oleh perguruan tinggi pengusul

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

2023